PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Beserta Laporan Akuntan Independen
Pada Tanggal dan untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)
dan Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009/
Interim Consolidated Financial Statements
with Independent Accountants' Report
As of and for the Three Months Ended March 31, 2011
and 2010 (Unaudited) and as of December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)
Facsimile: 62-21 8564833
Web site: http://www.indomobil.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2011 (PENELAAHAN TERBATAS)
RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2011 (LIMITED REVIEW)
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk dan Entitas Anak
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1.	Nama / *Name*	:	Dr.-Ing.GUNADI SINDHUWINATA
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Wisma Indomobil lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
	Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	:	Jl. Kelapa Puan Timur IV NB-4/4, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
	Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	856.4860/70
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama / *Name*	:	ALEX SUTISNA
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Wisma Indomobil lantai 6 Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
	Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	:	Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	856.4860/70
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
   We are responsible for the preparation and presentation of the company's financial report;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
   The company's financial reports have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
      All information in the company's financial report are complete and correct;
   b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
      The company's financial report do not contain erroneous material information or fact, and no material information or fact has been omitted;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
   We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared in the best of our knowledge.

Jakarta, 27 Mei / May 2011

Direktur Utama / *President Director*

METERAI TEMPEL 4679EAAF522661966 60000

Dr.-Ing GUNADI SINDHUWINATA

Direktur Keuangan / *Finance Director*

ALEX SUTISNA

Audi HINO NISSAN RENAULT SUZUKI SSANGYONG VOLVO

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
BESERTA LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT
AS OF AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)
AND AS OF DECEMBER 31, 2010 AND
JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009***

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Akuntan Independen		*Independent Accountants' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim …	1-4	*Interim Consolidated Statements of* ...…… *Financial Position*
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim ……..	5	*Interim Consolidated Statements of* ..……. *Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim ……	6-7	*Interim Consolidated Statements of* …….. *Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim ……..…	8-9	…. *Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	10-250	*Notes to the Interim* ……..... *Consolidated Financial Statements*

****

ERNST & YOUNG

Purwantono, Suherman & Surja
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Akuntan Independen

Laporan No. RPC-261/PSS/2011/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Kami telah melakukan review atas laporan posisi keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Kami tidak melakukan review atas laporan keuangan interim entitas-entitas anak tertentu yang dikonsolidasi, yang laporan keuangan interimnya mencerminkan jumlah aset sebesar Rp5.609 miliar dan Rp3.619 miliar dari jumlah aset konsolidasian interim (sebelum eliminasi) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, dan laba bersih sebesar Rp105 miliar dan Rp75 miliar dari jumlah laba bersih konsolidasian interim (sebelum eliminasi) masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010. Laporan keuangan interim entitas-entitas anak tersebut direview oleh akuntan independen lain, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan menyatakan bahwa mereka tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan interim tersebut agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Kami melaksanakan review berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Review atas laporan keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup review ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Independent Accountants' Report

Report No. RPC-261/PSS/2011/DAU

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

We have reviewed the interim consolidated statements of financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of March 31, 2011 and 2010, and the related interim consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month periods then ended. These interim consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. We did not review the interim financial statements of certain consolidated subsidiaries, which statements reflect total assets amounting to Rp5,609 billion and Rp3,619 billion of the interim consolidated total assets (before elimination) as of March 31, 2011 and 2010, respectively, and net income amounting to Rp105 billion and Rp75 billion of the interim consolidated net income (before elimination) for the three-month periods ended March 31, 2011 and 2010, respectively. Those interim financial statements were reviewed by other independent accountants whose reports, which have been furnished to us, stated that they were not aware of any indication of material modifications that should be made to such interim financial statements for them to be in conformity with Statement of Financial Accounting Standards No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

We conducted our reviews in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). A review of interim financial statements consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of personnel responsible for accounting and financial matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the IICPA, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

ERNST & YOUNG

The original report included herein is in Indonesian language.

Berdasarkan review kami dan laporan akuntan independen lain, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, Grup telah menerapkan Pernyataan-Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan tertentu yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, yang diterapkan baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun-akun tertentu. Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 yang telah disajikan kembali tersebut telah kami audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.

Based on our reviews and the reports of other independent accountants, we are not aware of any indication of material modifications that should be made to the interim consolidated financial statements referred to above for them to be in conformity with Statement of Financial Accounting Standards No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

As disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements, the Group has implemented certain revised Statements of Financial Accounting Standards effective as of January 1, 2011, which are applied either prospectively or retrospectively. Therefore, the consolidated statements of financial position of the Group as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated due to reclassifications of certain accounts. The restated consolidated statements of financial position of the Group as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 were audited by us in accordance with auditing standards established by the IICPA, and we expressed an unqualified opinion on those statements.

Purwantono, Suherman & Surja

Indrajuwana Komala Widjaja
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/*Public Accountant License No. 98.1.0511*

27 Mei 2011/*May 27, 2011*

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2011 dan 2010 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 Desember 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2011 and 2010 (UNAUDITED)
and December 31, 2010
and January 1, 2010/Desember 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	2010		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ *January 1, 2010/ December 31, 2009/* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
			31 Desember/ *December 31/* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*		
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,4	422.907.893.902	489.799.095.280	423.209.817.880	434.291.054.860	*Cash and cash equivalents*
Penempatan jangka pendek	2e	-	-	130.663.541.667	-	*Short-term investments*
Piutang						*Accounts receivable*
Usaha - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp16.580.321.808 pada tanggal 31 Maret 2011, sebesar Rp16.992.436.487 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp2.707.245.053 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009	2g,5,13,					*Trade - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp16,580,321,808 as of March 31, 2011, Rp16,992,436,487 as of December 31, 2010, Rp2,707,245,053 as of March 31, 2010 and December 31, 2009*
Pihak ketiga	17a	1.026.257.125.577	831.228.403.558	617.130.371.115	360.968.409.760	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,2g,5,13, 17a,26a	31.123.344.517	63.758.365.066	56.770.329.881	50.561.404.990	*Related parties*
Pembiayaan - setelah penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan sebesar Rp5.526.591.436 pada tanggal 31 Maret 2011, sebesar Rp16.716.149.384 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp15.093.234.987 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp18.558.339.220 pada tanggal 31 Desember 2009	2f,2g,2t,2u, 8,13,17a,17b 18,26a	1.036.217.650.508	1.214.662.323.798	877.514.582.410	965.152.218.179	*Financing - net of allowance for impairment of financing receivables of Rp5,526,591,436 as of March 31, 2011, Rp16,716,149,384 as of December 31, 2010 Rp15,093,234,987 as of as of March 31, 2010 and Rp18,558,339,220 as of December 31, 2009*
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp1.302.167.797 pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, Rp824.882.055 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp969.880.981 pada tanggal 31 Desember 2009	2f,2g,16c	143.105.972.768	93.567.252.328	92.125.396.358	138.267.769.934	*Others - net of allowance for impairment of other receivables of Rp1,302,167,797 as of March 31, 2011 and December 31, 2010, Rp824,882,055 as of as of March 31, 2010 and Rp969,880,981 as of December 31, 2009*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan sebesar Rp11.097.775.652, pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, sebesar Rp1.149.787.565 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp1.152.922.565	2h,6,13,17a,					*Inventories - net of allowance for inventory obsolescence Rp11,097,775,652 as of March 31, 2011 and December 31, 2010, Rp1,149,787,565 as of March 31, 2010 and Rp1,152,922,565*
31 Desember 2009	17c,26h	1.790.892.247.131	1.542.709.421.457	741.791.879.012	766.017.302.117	*as of December 31, 2009*
Uang muka pembelian		62.815.367.790	37.852.396.911	47.584.372.548	38.916.274.869	*Advance payments*
Biaya dibayar di muka dan pajak pertambahan nilai	2j,16a,27b	125.533.616.614	127.299.860.929	87.144.159.278	106.478.384.244	*Prepaid expenses and value added tax*
Piutang pihak-pihak berelasi	2f,7,26c	115.836.403.120	108.318.721.029	68.972.416.837	-	*Due from related parties*
Jumlah Aset Lancar		4.754.689.621.927	4.509.195.840.356	3.142.906.866.986	2.860.652.818.953	*Total Current Assets*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2011 dan 2010 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 Desember 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2011 and 2010 (UNAUDITED)
and December 31, 2010
and January 1, 2010/Desember 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	2010		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ *January 1, 2010/ December 31, 2009/* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
			31 Desember/ *December 31/* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*		
ASET BUKAN LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - setelah penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan sebesar Rp8.561.774.452 pada tanggal 31 Maret 2011, sebesar Rp14.456.927.879 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp15.507.415.487 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp11.839.654.396 pada tanggal 31 Desember 2009	2f,2g,2t,2u, 8,13,17a,17b, 18,26a	1.515.366.757.314	1.113.224.678.215	846.228.648.576	556.932.183.906	*Financing - net of allowance for impairment of financing receivables of Rp8,561,774,452 as of March 31, 2011, Rp14,456,927,879 as of December 31, 2010 Rp15,507,415,487 as of as of March 31, 2010 and Rp11,839,654,396 as of December 31, 2009*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009	2b,2k,9,27d, 27f	1.182.497.720.857	1.110.371.980.169	737.422.271.783	669.681.256.965	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 as of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp357.165.393.267 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp340.969.741.538 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp285.186.251.453 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp278.255.081.237 pada tanggal 31 Desember 2009	2l,2n,2o,2u,10, 13,17a,25, 26h,27c	795.254.170.295	745.521.923.952	589.800.860.877	598.164.887.528	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp357,165,393,267 as of March 31, 2011, Rp340,969,741,538 as of December 31, 2010, Rp285,186,251,453 as of March 31, 2010 and Rp278,255,081,237 as of December 31, 2009*
Aset pajak tangguhan - bersih	2v,16d	164.654.843.056	155.779.600.348	137.677.627.060	129.402.922.253	*Deferred tax assets - net*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp54.163.465.791 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp52.994.169.880 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp47.667.097.186 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp46.248.889.384 pada tanggal 31 Desember 2009	2m,2n,11 13,17a,25 26h	135.852.712.804	136.808.572.124	130.248.721.404	128.202.399.984	*Investment property - net of accumulated depreciation of Rp54,163,465,791 as of March 31, 2011, Rp52,994,169,880 as of December 31, 2010, Rp47,667,097,186 as of March 31, 2010 and Rp46,248,889,384 as of December 31, 2009*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16c	40.726.999.072	30.495.912.159	29.830.833.076	23.072.302.195	*Estimated claims for tax refund*
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali Rp3.190.615.407 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp8.190.615.407 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp5.103.402.754 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp5.103.402.754 pada tanggal 31 Desember 2009	2p	29.899.312.590	27.719.190.497	16.271.187.912	18.246.406.417	*Foreclosed assets - net of allowance for impairment of foreclosed assets Rp3,190,615,407 as of March 31, 2011, Rp8,190,615,407 as of December 31, 2010, Rp5,103,402,754 as of March 31, 2010 and Rp5,103,402,754 as of December 31, 2009*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,12,13, 27e	21.984.637.076	47.193.911.015	16.013.056.729	11.261.288.665	*Restricted cash in banks and time deposits*
Piutang pihak-pihak berelasi	2f,7,26c	-	-	-	44.965.686.053	*Due from related parties*
Aset bukan lancar lainnya	2f,2j,2q, 16c,26e,27b	130.072.758.752	108.707.952.405	82.278.158.708	52.566.122.182	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Bukan Lancar		4.016.309.911.816	3.475.823.720.884	2.585.771.366.125	2.232.495.456.148	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**8.770.999.533.743**	**7.985.019.561.240**	**5.728.678.233.111**	**5.093.148.275.101**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2011 dan 2010 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 Desember 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2011 and 2010 (UNAUDITED)
and December 31, 2010
and January 1, 2010/Desember 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	2010		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ *January 1, 2010/ December 31, 2009/* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
			31 Desember/ *December 31/* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*		
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Hutang jangka pendek	13,17a,27e	1.775.558.606.677	1.666.397.779.889	1.293.557.546.476	1.103.097.498.991	*Short-term loans*
Hutang Usaha						*Accounts payable Trade*
Pihak ketiga	14	209.116.753.531	162.925.913.049	81.686.726.972	89.747.695.718	*Third parties*
Pihak berelasi	2f,14,26b	1.287.324.421.207	1.240.090.079.947	924.664.388.525	750.793.958.655	*Related parties*
Lain-lain	2f,27b	255.993.461.839	206.976.125.000	132.931.415.575	91.704.542.297	*Others*
Hutang pihak-pihak berelasi	2f,7,26d	22.412.311.841	62.954.269.037	383.217.047.985	-	*Due to related parties*
Uang muka pelanggan dan penyalur		153.806.545.057	123.973.415.009	81.803.529.713	74.723.682.284	*Advances from customers and distributors*
Hutang pajak	2v,16b,16c	54.038.929.279	53.853.706.880	44.388.105.049	40.507.336.598	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	15	127.798.623.414	129.659.974.425	99.173.150.742	100.080.368.821	*Accrued expenses*
Kewajiban kontrak lindung nilai - bersih	2i,17a,27e	365.550.869	238.892.309	1.397.944.398	1.978.395.910	*Foreign exchange contract payable - net*
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						*Current maturities of long-term debts*
Hutang bank	13,17a,27e	485.228.752.309	399.707.977.728	396.097.920.263	448.329.280.224	*Bank loans*
Hutang obligasi - bersih	2r,8,18	169.491.906.988	169.502.735.558	125.918.659.674	124.542.141.093	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	2f,2t,17c,26f	5.672.985	130.536.357	285.476.488	28.761.460.281	*Consumer financing*
Sewa guna usaha	2f,2u,17d,26g	96.934.289	199.982.320	483.385.185	502.528.146	*Obligations under capital lease*
Hutang lainnya	17b,20,27e	547.827.613.216	-	247.884.551.358	208.077.036.666	*Other loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**5.089.066.083.501**	**4.216.611.387.508**	**3.813.489.848.403**	**3.062.845.925.684**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						*Long-term debts - net of current maturities*
Hutang bank	13,17a,27e	1.156.154.991.345	647.587.196.490	273.784.003.788	204.105.533.630	*Bank loans*
Hutang obligasi - bersih	2r,8,18	203.595.899.938	203.403.282.670	372.271.768.555	373.191.948.007	*Bonds payable - net*
Pembiayaan konsumen	2f,2t,17c,26f	9.909.582	-	313.008.093	325.647.748	*Consumer financing*
Sewa guna usaha	2f,2u,17d,26g	-	-	96.934.289	199.982.320	*Obligations under capital lease*
Hutang lainnya	17b,20,27e	475.050.901.788	1.240.442.689.438	404.258.274.684	379.431.892.377	*Other loans*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2f,2x,26i,28	66.988.834.877	63.678.456.365	44.335.412.101	44.612.150.196	*Provision for employee service entitlements benefits*
Pendapatan diterima di muka	2s,27b	5.039.496.000	5.268.564.000	5.955.768.000	6.185.336.000	*Unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2v,16d	66.536.976	79.209.091	9.053.737.021	6.625.146.350	*Deferred tax liabilities - net*
Hutang pihak-pihak berelasi	2f,7,26d	-	-	-	364.790.651.377	*Due to related parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.906.906.570.506**	**2.160.459.398.054**	**1.110.068.906.531**	**1.379.468.288.005**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**6.995.972.654.007**	**6.377.070.785.562**	**4.923.558.754.934**	**4.442.314.213.689**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2011 dan 2010 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 Desember 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2011 and 2010 (UNAUDITED)
and December 31, 2010
and January 1, 2010/Desember 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	2010		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ *January 1, 2010/ December 31, 2009/* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
			31 Desember/ *December 31/* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*		
EKUITAS						***SHAREHOLDERS' EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham						*Share capital*
Modal dasar - 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham						*Authorized - 3,800,000,000 shares par value of Rp500 each*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.036.979.405 saham pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2011, 996.502.680 saham pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009	1b,17b,20	518.489.702.500	518.489.702.500	498.251.340.000	498.251.340.000	*Issued and fully paid - 1,036,979,405 shares as of March 31, 2011 and December 31, 2010, 996,502,680 shares as of March 31, 2010 and December 31, 2009*
Agio saham	1b,21	476.589.359.450	476.589.359.450	136.827.729.800	136.827.729.800	*Premium on share capital*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan entitas asosiasi	2b	56.367.698.466	56.367.698.466	51.086.673.178	51.086.673.178	*Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and associated companies*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b,2w,27f	(5.356.423.018)	(3.586.900.658)	9.217.722.983	8.610.310.044	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control*
Saldo laba (akumulasi rugi)	22	364.189.562.083	212.230.604.570	(121.341.020.024)	(255.712.131.590)	*Retained earnings (deficit)*
Komponen lain ekuitas		20.329.003.625	17.231.939.177	(919.748.836)	(1.732.238.589)	*Other components of equity*
Sub-jumlah		**1.430.608.903.106**	**1.277.322.403.505**	**573.122.697.101**	**437.331.682.843**	***Sub-total***
Kepentingan Nonpengendali	2b,19	**344.417.976.630**	**330.626.372.173**	**231.996.781.076**	**213.502.378.569**	***Non-controlling Interests***
Jumlah Ekuitas	2b,19	**1.775.026.879.736**	**1.607.948.775.678**	**805.119.478.177**	**650.834.061.412**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8.770.999.533.743**	**7.985.019.561.240**	**5.728.678.233.111**	**5.093.148.275.101**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	2011 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	Catatan/ *Notes*	2010 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
PENGHASILAN BERSIH	3.372.523.125.025	2f,2s,2t, 2u,23,26a, 27b,29	2.392.094.192.658	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(2.957.272.706.786)	2f,2s,2t, 2u,10,11,24, 26b,27e,29	(2.103.217.171.978)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	**415.250.418.239**		**288.877.020.680**	***GROSS MARGIN***
Beban penjualan	(137.767.841.775)	2s,10,25,27b	(101.305.415.078)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(146.534.583.103)	2s,10,11,25, 27b	(111.010.231.625)	*General and administrative expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih	69.125.940.688	2b,2k,9	68.740.836.991	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan operasi lain	69.339.357.085		58.762.179.625	*Other operating income*
Beban operasi lain	(13.589.842.945)		(4.552.475.381)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**255.823.448.189**		**199.511.915.212**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	4.193.126.588		5.021.007.108	*Finance income*
Biaya keuangan	(49.858.073.289)		(35.226.360.410)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**210.158.501.488**		**169.306.561.910**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - bersih	(27.472.939.518)		(19.241.047.837)	*Income tax expense - net*
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	182.685.561.970		150.065.514.073	***NET INCOME FOR THE PERIOD***
Pendapatan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Perubahan bersih nilai wajar Investasi tersedia untuk dijual	2.897.953.263		-	*Net change in fair value of investment available-for-sale*
Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, bersih setelah pajak	199.111.185		812.489.753	*Net change in fair value of derivative instruments, net of tax*
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**185.782.626.418**		**150.878.003.826**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba bersih/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				*Net income/total comprehensive income atributable to*
Pemilik entitas induk	155.056.021.961		135.183.601.319	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	30.726.604.457		15.694.402.507	*Non-controlling interests*
Jumlah	**185.782.626.418**		**150.878.003.826**	***Total***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	**150**	2z	**136**	***BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Agio Saham/ *Premium on Share Capital*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi/ *Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associated Companies*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Perubahan Bersih Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ *Net Change in Fair Value of Investment* Available-for-Sale	Perubahan Bersih Nilai Wajar Instrumen Derivatif, Setelah Dikurangi Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative* Instrument, *Net of Tax*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan NonSepengendali/ *Company Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2010/31 Desember 2009 (disajikan kembali)		498.251.340.000	136.827.729.800	51.086.673.178	8.610.310.044	(255.712.131.590)	-	(1.732.238.589)	437.331.682.843	213.502.378.569	650.834.061.412	*Balance as of January 1, 2010/ December 31, 2009 (restated)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - bersih	2b,2w,27f	-	-	-	607.412.939	-	-	-	607.412.939	-	607.412.939	*Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	-	812.489.753	812.489.753	-	812.489.753	*Other comprehensive income*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	15.694.402.507	15.694.402.507	*Net income/total comprehensive income attributable to company non-controlling interests*
Penambahan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	2.800.000.000	2.800.000.000	*Addition to company non-controlling interests*
Laba bersih tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010	-	-	-	-	-	134.371.111.566	-	-	134.371.111.566	-	134.371.111.566	*Net income for three months ended March 31, 2010*
Saldo 31 Maret 2010		498.251.340.000	136.827.729.800	51.086.673.178	9.217.722.983	(121.341.020.024)	-	(919.748.836)	573.122.697.101	231.996.781.076	805.119.478.177	*Balance as of March 31, 2010*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2011 dan 2010
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Agio Saham/ *Premium on Share Capital*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi/ *Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associated Companies*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ *Retained Earnings (Deficit)*	Perubahan Bersih Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ *Net Change in Fair Value of Investment* Available-for-Sale	Perubahan Bersih Nilai Wajar Instrumen Derivatif, Setelah Dikurangi Pajak/ *Net Change in Fair Value of Derivative* Instrument, *Net of Tax*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan NonSepengendali/ *Company Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2010 (disajikan kembali)		518.489.702.500	476.589.359.450	56.367.698.466	(3.586.900.658)	212.230.604.570	17.387.719.578	(155.780.401)	1.277.322.403.505	330.626.372.173	1.607.948.775.678	*Balance as of December 31, 2010 (restated)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali bersih	2b,2w,27f	-	-	-	(1.769.522.360)	-	-	-	(1.769.522.360)	-	(1.769.522.360)	*Transactions of Entities under Common Control*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	2.897.953.263	199.111.185	3.097.064.448	-	3.097.064.448	*Other comprehensive income*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	30.726.604.457	30.726.604.457	*Net income/total comprehensive income attributable to* company *non-controlling interests*
Penambahan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	8.000.000.000	8.000.000.000	*Addition to company non-controlling interests*
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(24.935.000.000)	(24.935.000.000)	*Dividend paid to non-controlling interests*
Laba bersih tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011		-	-	-	-	151.958.957.513	-	-	151.958.957.513	-	151.958.957.513	*Net income for the three months ended March 31, 2011*
Saldo 31 Maret 2011		**518.489.702.500**	**476.589.359.450**	**56.367.698.466**	**(5.356.423.018)**	**364.189.562.083**	**20.285.672.841**	**43.330.784**	**1.430.608.903.106**	**344.417.976.630**	**1.775.026.879.736**	***Balance as of March 31, 2011***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	2011 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	Catatan/ *Notes*	2010 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.027.513.603.169		1.917.423.267.521	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.110.375.708.905)		(1.908.118.301.708)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha	(256.651.162.559)		(166.736.471.354)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(62.076.039.085)		(43.359.264.147)	*Payments of interest and other financing charges*
Pembayaran pajak	(53.013.559.085)		(20.895.042.485)	*Payments of taxes*
Penerimaan lain-lain - bersih	32.428.212.571		111.238.337.566	*Other receipts - net*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(422.174.653.894)**		**(110.447.474.607)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	29.208.626.029		(3.125.418.610)	*Interest received on and proceeds from terminations of restricted cash in banks and time deposits*
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	8.000.000.000		2.800.000.000	*Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.814.711.572		2.095.449.890	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(70.582.627.846)	29a	(18.072.147.524)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(24.935.000.000)		-	*Payments of dividends to minority interest*
Pembayaran uang muka pembelian tanah	(23.694.950.000)		(5.406.532.375)	*Advances payments for land acquisition*
Penambahan investasi	(4.950.000.000)	2k	-	*Addition in investment in shares of stock*
Pembelian aset investasi	(213.436.591)		(175.527.022)	*Acquisition of investment property*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	2k,9	1.000.000.000	*Dividends received from associated companies*
Penambahan dari investasi jangka pendek	-		(130.663.541.667)	*Additional from short-term investments*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(84.352.676.836)**		**(151.547.717.308)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these Interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Three Months Ended March 31, 2011 and 2010
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

	2011 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	Catatan/ *Notes*	2010 (Tiga Bulan/ *Three Months)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari hutang jangka panjang	1.190.310.183.619		582.861.369.863	*Proceeds from long-term debts availments*
Penerimaan dari hutang jangka pendek	856.426.281.366		564.785.295.315	*Proceeds from short-term loans availments*
Pembayaran hutang jangka pendek	(747.265.454.578)		(374.325.247.830)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran hutang jangka panjang	(596.221.614.183)		(565.414.259.666)	*Payments of long-term debts*
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(263.613.266.872)		(52.617.545.224)	*Payments of other financing activities*
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	-		95.624.342.477	*Proceeds from other financing activities*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**439.636.129.352**		**250.913.954.935**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(66.891.201.378)**		**(11.081.236.980)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**489.799.095.280**	4	**434.291.054.860**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**422.907.893.902**	4	**423.209.817.880**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these Interim consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal dan untuk Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (TIDAK DIAUDIT)
dan Tanggal 31 Desember 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (UNAUDITED)
and as of December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas Induk

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Entitas Induk dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 27 tanggal 8 Agustus 2008 mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, tahun 2007. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-68771.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and its Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 27 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 8, 2008, concerning changes of certain provisions in the Company's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-68771.AH.01.02.Year 2008 dated September 24, 2008.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk (lanjutan)

Entitas Induk dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton", "Great Wall" dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1*d*).

Entitas Induk berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk dan Tindakan Entitas Induk yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Entitas Induk melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22 juta saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Entitas Induk sebesar AS$6,5 juta telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Entitas Induk menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas *(rights issue)* di mana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Entitas Induk dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company and its Subsidiaries (herein-after collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton", "Great Wall" and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipments, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

*The Company's activities is participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1*d*)*

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22 million shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US$6.5 million was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk dan Tindakan Entitas Induk yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Entitas Induk mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

Efektif pada tanggal 14 Desember 2010, Entitas Induk mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi hutang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Entitas Induk yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham (Catatan 27.*f*.45).

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Entitas Induk terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

*Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholders, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares (Note 27.*f*.45).*

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi				***Boards of Commissioners and Directors***
Komisaris Utama	:	Soebronto Laras	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Eugene Cho Park	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Kunihiko Susuki	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka	:	*Independent Commissioner*
Direktur				*Directors*
Direktur Utama	:	Gunadi Sindhuwinata	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Josef Utamin	:	*Director*
Direktur	:	Rogelio F. Roxas	:	*Director*
Direktur	:	Alex Sutisna	:	*Director*
Direktur	:	Santiago S. Navarro	:	*Director*
Direktur	:	Bambang Subijanto	:	*Director*
Direktur	:	Jacobus Irawan	:	*Director*
Direktur	:	Djendratna Budimulja T.	:	*Director*

Sehubungan dengan wafatnya bapak Angky Camaro pada tanggal 22 Juni 2009, RUPS Tahunan Perusahaan tanggal 26 Juni 2009 memutuskan bahwa posisi bapak Angky Camaro sebagai Komisaris Perusahaan tidak digantikan.

In connection with the passing away of Mr. Angky Camaro on June 22, 2009, the Company's Annual General Shareholders Meeting on June 26, 2009 decided not to replace position of Mr. Angky Camaro as Commissioner.

Gaji dan tunjangan kotor komisaris dan direktur Perusahaan berjumlah sebesar Rp7.676.250.000 dan Rp7.565.000.000 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

The gross remuneration and fees incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp7,676,250,000 and Rp7,565,000,000 in 2010 and 2009, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 4.087, 4.224, 3.848 dan 3.956 orang.

As of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009, The Group have combined permanent employees of 4,087, 4,224, 3,848 and 3,956, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Entitas Induk mempunyai kepemilikan hak suara Entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (Company and its Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas Induk / *Company*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*				Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Desember (dalam miliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination December 31, (in Rp billion)*			
				31 Mar. 2011	31 Des. 2010	31 Mar. 2010	31 Des. 2009	31 Mar. 2011	31 Des. 2010	31 Mar. 2010	31 Des. 2009
PT Multicentral Aryaguna (MCA) [a]	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ *Rental and Building Management*	100,00	100,00	100,00	100,00	109,15	101,12	100,99	99,11
PT Garuda Mataram Motor (GMM) [a dan/and g]	Jakarta	1971	Penyalur/*Distributor*	99,86	99,86	99,86	99,86	218,89	196,77	141,61	136,10
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/*Financing*	99,81	99,81	99,81	99,81	2.708,12	2.494,02	2.007,01	1.708,99
PT Indomobil Wahana Trada (IWT) [a]	Jakarta	1990	Dealer/*Dealership*	99,75	99,75	99,75	99,75	398,67	2.153,14	1.580,77	1.400,52
PT National Assemblers (NA) [a dan/and h]	Jakarta	1971	Perakitan/*Assembling*	99,70	99,70	99,70	99,70	60,27	54,05	40,24	40,84
PT Wahana Wirawan Manado (dahulu PT Wahana Nismo Manado (WNM) [a dan/and i]	Manado	2004	Dealer/*Dealership*	97,30	99,01	49,61	49,73	46,42	32,13	25,22	23,23
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT) [a]	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	98,49	98,49	98,49	98,49	39,38	39,01	27,70	18,44
PT Wahana Wirawan (WW) [(a) dan/and m]	Jakarta	1982	Dealer/*Dealership*	97,28	97,28	97,28	97,28	734,31	1.434,10	503,81	1.015,93
PT Auto Euro Indonesia (AEI) [a]	Jakarta	2010	Dealer/*Dealership*	97,26	-	-	-	5.33	-	-	-
PT Central Sole Agency (CSA) [a, j dan/and k]	Jakarta	1971	Dealer/*Dealership*	96,60	96,60	97,73	97,73	468,40	447,68	247,54	230,44
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) [(a) dan/and k]	Jakarta	1986	Dealer/*Dealership*	95,95	95,55	99,97	99,97	56,18	51,99	61,20	58,96
PT Wahana Indo Trada (dahulu PT Indomobil Jaya Agung (IJA) [(a) dan/and m]	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	96,46	91,60	38,25	38,25	53,13	32,85	13,31	24,10
PT Wahana Wirawan Palembang (dahulu PT Wahana Dikara Palembang (WDP) [a dan/and l]	Palembang	2002	Dealer/*Dealership*	92,51	92,51	49,73	49,73	53,18	49,32	28,09	29,99
PT Unicor Prima Motor (UPM) [a dan/and h]	Jakarta	1980	Dealer/*Dealership*	90,50	90,50	90,50	90,50	301,98	305,79	363,04	284,97
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) [a dan/and h]	Jakarta	1998	Dealer/*Dealership*	90,35	90,35	90,35	90,35	383,60	287,42	353,19	249,15
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR) [e]	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	90,00	90,00	1,99	1,96	1,90	1,87
PT Rodamas Makmur Motor (RMM) [a]	Batam	1993	Dealer/*Dealership*	90,00	90,00	90,00	90,00	77,97	73,73	59,80	50,38
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) [a]	Jakarta	2000	Dealer/*Dealership*	91,09	91,09	91,09	89,97	908,37	744,34	666,72	410,82
PT Buana Sejahtera Niaga (BSN) [e, s dan/and t]	Surabaya	2004	Dealer/*Dealership*	89,83	89,83	89,83	89,83	0,15	0,15	0,15	0,15
PT Indomobil Multi Trada (IMT) [a]	Jakarta	1997	Dealer/*Dealership*	-	87,75	87,75	87,75	51,89	52,69	62,50	56,31
PT IMG Bina Trada (IMGBT) [a]	Jakarta	2004	Bengkel/*Workshop*	97,05	79,97	79,97	79,89	1,23	1,03	1,25	1,73
PT Wangsa Indra Permana (WIP) [a dan/and g]	Jakarta	2007	Dealer/*Dealership*	75,04	75,04	75,04	75,04	58,78	67,17	46,04	45,02
PT Indotruck Utama (ITU) [b]	Jakarta	1988	Penyalur/*Distributor*	75,00	75,00	75,00	75,00	450,73	433,05	224,88	231,18
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) [a]	Jakarta	1996	Umum/*General*	75,00	75,00	75,00	75,00	1.472,79	1.166,76	755,45	780,30

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. Group's Structure (continued)

Entitas Induk/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*				Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Desember (dalam miliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination December 31, (in Rp billion)*			
				31 Mar. 2011	31 Des. 2010	31 Mar. 2010	31 Des. 2009	31 Mar. 2011	31 Des. 2010	31 Mar. 2010	31 Des. 2009
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR)[a]	Bekasi	1993	Pabrikasi/*Manufacturing*	70,00	70,00	70,00	70,00	9,65	8,97	9,50	8,88
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) [a]	Jakarta	2002	Penyalur/*Distributor*	67,50	67,50	67,50	67,50	692,68	549,29	33,36	29,57
PT Marvia Multi Trada (MMT) [d]	Tangerang	2004	Pabrikasi/*Manufacturing*	60,00	60,00	60,00	60,00	3,79	5,03	2,51	2,51
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC) [a]	Jakarta	2005	Asuransi/*Insurance*	60,00	60,00	60,00	60,00	4,16	3,74	3,12	3,03
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT) [a dan/*and* n]	Jakarta	2010	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	-	-	11,74	11,89	-	-
PT Indobuana Autoraya (IBAR)[a dan/*and* o]	Jakarta	1989	Penyalur/*Distributor*	70,59	76,21	82,22	82,22	67,21	44,97	41,21	48,10
PT United Indo Surabaya (UIS) [a]	Surabaya	1997	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,73	107,81	71,01	57,29	49,62
PT Wahana Meta Riau (WMR) [a]	Riau	2002	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,73	118,16	64,36	52,57	42,57
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY) [a]	Yogyakarta	2003	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,73	49,94	40,34	30,03	27,94
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB) [a]	Balikpapan	2003	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,73	46,97	37,31	29,56	32,23
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) [a]	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,73	60,31	63,57	47,71	40,40
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM) [a]	Makasar	2004	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,73	65,00	48,57	36,97	37,83
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP) [a]	Pontianak	2004	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,73	37,49	27,22	19,93	17,88
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT) [a]	Tangerang	2004	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,73	54,48	63,44	36,48	30,79
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ) [a]	Jakarta	2005	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,73	50,98	54,47	36,89	31,50
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS) [f]	Samarinda	2007	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,73	64,71	43,46	33,70	34,35
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) [a]	Kudus	2008	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,69	13,99	11,33	9,28	7,23
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC) [a]	Cirebon	2008	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,69	28,85	20,28	16,83	10,92
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) [f]	Jambi	2008	Dealer/*Dealership*	49,61	49,61	49,61	49,69	13,30	13,08	8,83	7,21
PT Indo Auto Care (IAC) [a, j dan/*and* k]	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	49,27	49,26	49,84	49,84	4,86	5,36	5,66	5,02
PT Indosentosa Trada (IST) [a]	Bandung	1995	Dealer/*Dealership*	49,12	49,12	49,12	49,24	359,62	248,67	220,59	138,95
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS) [a]	Semarang	2002	Dealer/*Dealership*	49,12	49,12	49,12	49,24	47,11	33,66	25,32	22,81
PT Wahana Sun Solo (WSS) [a]	Solo	2002	Dealer/*Dealership*	49,12	49,12	49,12	49,24	32,44	25,39	19,91	13,63
PT Wahana Persada Lampung (WPL) [a]	Lampung	2002	Dealer/*Dealership*	49,12	49,12	49,12	49,24	34,92	31,17	18,93	16,14
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB) [a]	Banjarmasin	2003	Dealer/*Dealership*	49,12	49,12	49,12	49,24	26,06	19,57	19,21	17,07
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM) [a]	Medan	2004	Dealer/*Dealership*	49,12	49,12	49,12	49,24	99,90	58,89	65,35	52,33
PT Wahana Sun Hutama Bandung (WSHB) [a]	Bandung	2006	Dealer/*Dealership*	49,12	49,12	49,12	49,24	67,18	61,05	47,29	44,05
PT Indomobil Sumberbaru (ISB) [a]	Semarang	1997	Dealer/*Dealership*	45,70	45,70	45,70	45,70	6,47	4,06	5,00	3,09
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) [a]	Jakarta	2007	Perdagangan/*Trading*	45,00	45,00	45,00	45,00	7,80	10,31	45,89	54,65
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) [c,p dan/*and* q]	Jakarta	2008	Pertambangan/*Mining*	40,50	40,50	74,93	74,93	116,31	73,25	0,91	0,90
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) [a dan/*and* q]	Jakarta	1984	Perdagangan/*Trading*	40,50	40,50	-	-	517,81	424,74	-	-
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS) [e]	Jakarta	1988	Induk/*Holding*	37,50	37,50	37,50	37,50	1,88	1,88	1,88	1,88
PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC) [a, f dan/*and* q]	Jakarta	2003	Dealer/*Dealership*	-	3,79	50,93	50,93	-	-	0,10	0,10
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) [e dan/*and* r]	Jakarta	1995	Umum/*General*	-	0,02	74,25	74,25	-	-	1,48	1,48
PT Multi Tambang Abadi (MTA) [e dan/*and* f]	Jakarta	2008	Pertambangan/*Mining*	-	-	74,93	74,93	-	-	0,90	0,90

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal dan untuk Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2011 dan 2010 (TIDAK DIAUDIT)
dan Tanggal 31 Desember 2010
dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the
Three Months Ended
March 31, 2011 and 2010 (UNAUDITED)
and as of December 31, 2010
and January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

(a) Diaudit oleh akuntan independen lain pada tahun 2010, 2009 dan 2008.
(b) Diaudit oleh akuntan independen lain pada tahun 2010 dan 2009.
(c) Diaudit oleh akuntan independen lain pada tahun 2010.
(d) Tidak diaudit pada tahun 2010.
(e) Tidak diaudit pada tahun 2010, 2009 dan 2008.
(f) Tidak diaudit pada tahun 2008.
(g) Efektif pada tanggal 31 Maret 2009, kepemilikan efektif Entitas Induk di WIP terdilusi dari 77,50% menjadi 75,04% karena penerbitan saham baru WIP yang semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 27*f*.11). Kepemilikan efektif Entitas Induk di GMM dan WIC juga terdilusi dengan transaksi ini.
(h) Efektif pada tanggal 16 April 2009, kepemilikan efektif Entitas Induk di UPM terdilusi dari 95,06% menjadi 90,50% karena penerbitan saham baru UPM yang semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 27*f*.12). Kepemilikan efektif Entitas Induk di IPN dan NA juga terdilusi dengan transaksi ini.
(i) Efektif pada tanggal 22 November 2010, kepemilikan efektif Entitas Induk di WWM meningkat dari 49,61% menjadi 97,30% karena pengalihan seluruh saham milik Luntungan Honoris, pihak ketiga, sebanyak 4.320 lembar saham kepada WW dan 90 lembar saham kepada IWT. Pada tanggal yang sama, WNM merubah namanya menjadi WWM (Catatan 27.*f*.40).
(j) Efektif pada tanggal 27 Maret 2009, kepemilikan efektif Entitas Induk di CSA terdilusi dari 99,94% menjadi 97,73% karena penerbitan saham baru CSA semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 27*f*.2). Kepemilikan efektif Entitas Induk di IAC juga terdilusi dengan transaksi ini. Selanjutnya, efektif pada tanggal 23 Juni 2010, kepemilikan efektif Entitas Induk di CSA terdilusi dari 97,73% menjadi 96,60% karena penerbitan saham baru WICM yang semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 27.*f*.2).
(k) Efektif pada tanggal 1 April 2010, kepemilikan efektif Entitas Induk di WICM terdilusi dari 99,97% menjadi 95,95% karena penerbitan saham baru WICM yang semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 27.*f*.31). Kepemilikan efektif Entitas Induk di CSA dan IAC juga terdilusi dengan transaksi ini.
(l) Efektif pada tanggal 19 April 2010, kepemilikan efektif Entitas Induk di WDP meningkat dari 49,73% menjadi 92,51% karena pengalihan seluruh saham milik Hasan Karsono dan Samsul, pihak ketiga, sebanyak 5.733 lembar saham seluruhnya kepada WW. Selanjutnya, efektif pada tanggal 25 November 2010, WDP merubah namanya menjadi WWP (Catatan 27.*f*.29).
(m) Efektif pada tanggal 1 April 2010, kepemilikan efektif Entitas Induk di IJA terdilusi dari 38,25% menjadi 19,13% karena penerbitan saham baru IJA yang seluruhnya diambil bagian oleh TIP. Selanjutnya, efektif pada tanggal 25 Oktober 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di IJA meningkat dari 19,13% menjadi 91,60% karena pengalihan seluruh saham TIP di IJA kepada WW dan efektif pada tanggal 29 November 2010, IJA merubah namanya menjadi WIT (Catatan 27.*f*.25).
(n) Efektif pada tanggal 23 Agustus 2010, didirikan Entitas Anak baru dengan nama WJT yang dimiliki oleh WW dan pihak ketiga, WJT dimiliki oleh WW sebesar 50,49%, sehingga kepemilikan efektif Entitas Induk di WJT adalah sebesar 49,61% (Catatan 27.*f*.44).
(o) Efektif pada tanggal 13 Oktober 2009, kepemilikan efektif Entitas Induk di IBAR terdilusi dari 84,47% menjadi 82,22% karena penerbitan saham baru IBAR semuanya diambil bagian oleh IMGSL (Catatan 27*f*.39).
(p) Efektif pada tanggal 31 Mei 2010, kepemilikan efektif Entitas Induk di PSG terdilusi dari 74,93% menjadi 40,50% karena pengalihan seluruh saham IMGSL dan IMC kepada WISEL (Catatan 27.*f*.30).
(q) Efektif pada tanggal 12 November 2010, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EDJS, para pemegang saham EDJS menyetujui pengalihan saham yang dimiliki oleh PT Tri Dharma Madya sebanyak 29.996.279 saham kelas A, PT Astrindo Intan Wijaya sebanyak 29.996.279 saham kelas A, Pantas Parluhutan Sihombing sebanyak 4.619.586 saham kelas A dan Koperasi Karyawan Simpatik sebanyak 4.681.638 saham kelas B, seluruhnya kepada WISEL, sehingga kepemilikan efektif Entitas Induk di EDJS adalah sebesar 40,50% (Catatan 27.*f*.41).
(r) Efektif pada tanggal 2 Desember 2010, kepemilikan efektif Entitas Induk di IMC terdilusi dari 74,25% menjadi 0,02% karena pengalihan seluruh saham yang dimiliki IMGSL kepada TIP dan WIS (Catatan 27.f.48). Kepemilikan efektif Entitas Induk di MTA dan WIC juga terdilusi dengan transaksi ini.
(s) Perusahaan tidak aktif.
(t) Dalam proses likuidasi

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

(a) Audited by other independent accountants in 2010, 2009 and 2008.
(b) Audited by other independent accountants in 2010 and 2009.
(c) Audited by other independent accountants in 2010.
(d) Unaudited in 2010.
(e) Unaudited in 2010, 2009 and 2008.
(f) Unaudited in 2008.
(g) Effective on March 31, 2009, the Company's effective ownership in WIP was diluted from 77.50% to 75.04% due to WIP's issuance of new shares which are all subscribed by IMGSL (Note 27f.11). The Company's effective ownership in GMM and WIC also were diluted with this transaction
(h) Effective on April 16, 2009, the Company's effective ownership in UPM was diluted from 95.06% to 90.50% due to UPM's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 27f.12). The Company's effective ownership in IPN and NA also were diluted with this transaction.
(i) Effective on November 22, 2010, the Company's effective ownership in WWM increased from 49.61% to 97.30% due to transfer all of the shares owned by Luntungan Honoris, a third party, totaling 4,320 shares to WW and 90 shares to IWT. On the same date, WNM changed its name into WNM (Note 27.f.40).
(j) Effective on March 27, 2009, the Company's effective ownership in CSA was diluted from 99.94% to 97.73% due to CSA's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 27f.2). The Company's effective ownership in IAC also was diluted with this transaction. Furthermore, effective on June 23, 2010, the Company's ownership in CSA was diluted from 97.73% to 96.60% due to the issuance of WICM's new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 27.f.2).
(k) Effective on April 1, 2010, the Company's effective ownership in WICM was diluted from 99.97% to 95.95% due to WICM's issuance of the new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 27.f.31).The Company's effective ownership in CSA and IAC also were diluted with this transaction.
(l) Efective on April 19, 2010, the Company's ownership in WDP increased from 49.73% to 92.51% because of shares owned by Hasan Karsono and Samsul, third parties, totaling 5,733 shares were all transferred to WW. Furthermore, effective on November 25, 2010, WDP changed its name into WWP (Note 27.f.29).
(m) Effective on April 1, 2010, the Company's effective ownership in IJA was diluted from 38.25% to 19.13% because of the issuance of new shares by IJA which were all subscribed by TIP. Furthermore, effective on October 25, 2010, the Company's ownership in IJA increased from 19.13% to 91.60% because of the transfer all of TIP's shares in IJA to WW and effective on November 29, 2010, IJA changed its name into WIT (Note 27.f.25).
(n) Effective on August 23, 2010, the new company was established namely WJT which owned by WW and a third party, WJT owned 50.49% by WW, therefore the Company's effective ownership in WJT is 49.61% (Note 27.f.44).
(o) Effective on October 13, 2009, the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 84.47% to 82.22% due to IBAR's issuance of new shares which were all subscribed by IMGSL (Note 27f.39)
(p) Effective on May 31, 2010, the Company's effective ownership in PSG was diluted from 74.93% to 40.50% because of transfer of all IMGSL's shares and IMC's shares to WISEL (Note 27.f.30).
(q) Effective on November 12, 2010, based on the Extraordinary Meeting of the Shareholders, EDJS's shareholders approved the transfer of the shares which owned by PT Tri Dharma Madya totaling 29,996,279 shares serie A, PT Astrindo Intan Wijaya totaling 29,996,279 shares serie A, Pantas Parluhutan Sihombing totaling 4,619,586 shares serie B, all to WISEL, therefore the Company's effective ownership in EDJS is 40.50% (Note 27.f.41).
(r) Effective on December 2, 2010, the Company's effective ownership in IMC was diluted from 74.25% to 0.02% because of the transfer all of the shares owned by IMGSL to TIP and WIS (Note 27.f.48). The Company's effective ownership in MTA and WIC also were diluted with this transaction.
(s) Inactive companies
(t) In liquidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan diadopsi oleh Grup sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntasi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "*Penyajian Laporan Keuangan*" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "*Laporan Keuangan Interim*" (keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Group conform to generally accepted accounting principles in Indonesia ("Indonesian GAAP"). The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

*The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "*Presentation of Financial Statements*" and SFAS No. 3 (Revised 2010), "*Interim Financial Statements*" (both adopted on January 1, 2011).*

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dan PSAK No. 3 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan basis akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2*h*), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih, aset dan liabilitas derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2*i*) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2*k*).

Laporan arus kas interim konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method),* menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup (Perusahaan dan Entitas Anak).

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Presentation (continued)

The said adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) and SFAS No. 3 (Revised 2010) have significant impact on the related presentation and disclosures in the interim consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2011 as disclosed in this Note.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2h*), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note* 2i*) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method (Note* 2k*).*

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group (Company and its Subsidiaries).

These interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), *"Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"*, kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1*d* yang dimiliki oleh Entitas Induk (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

*Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "*Consolidated and Separate Financial Statements*", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.*

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

From January 1, 2011

*The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1*d*, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.*

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

From January 1, 2011 (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of interim comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Kerugian yang menjadi bagian dari KNP pada entitas-entitas anak tertentu yang tidak dimiliki secara penuh yang sudah melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas-entitas anak tersebut dibebankan sementara kepada pemegang saham pengendali, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat KNP untuk menutupi kerugian tersebut. Laba entitas-entitas anak tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu akan dialokasikan kepada pemegang saham pengendali sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan kepada pemegang saham pengendali dapat ditutup.

Akuisisi atas KNP dicatat dengan menggunakan metode ekstensi induk-entitas anak, perbedaan antara biaya perolehan investasi dan jumlah tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan diakui sebagai *goodwill* untuk "selisih positif" dan ke laporan laba rugi untuk "selisih negatif".

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), *"Kombinasi Bisnis"* yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:
- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "*Penurunan Nilai Aset*".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Prior January 1, 2011

Losses attributable to the NCI in certain non-wholly owned subsidiaries that have exceeded the NCI's portion in the equity of the said subsidiaries were temporarily charged against the controlling shareholder unless the NCI has a binding obligation to cover these losses. Subsequent profits of the said subsidiaries shall be allocated to the controlling shareholder until the NCI's share of losses previously absorbed by the controlling shareholder has been recovered.

Acquisitions of NCI were accounted for using the parent-entity extension method, whereby the difference between the consideration given/received and the carrying amount of the underlying net assets acquired or given up is recognized as goodwill for "positive excess", and to profit and loss for "negative excess".

c. Business Combinations

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations"*, applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year/period commencing on or after January 1, 2011.*

SFAS No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:
- *ceased the goodwill amortization;*
- *eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- *performed an impairment test of goodwill in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009),* "Impairment of Assets*".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

As described herein, the adoption of SFAS No. 22 (Revised 2010) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

From January 1, 2011

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

i. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset neto teridentifikasi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

From January 1, 2011 *(continued)*

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Prior to January 1, 2011

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied on business combination prior to January 1, 2011:

i. Business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

***Sebelum Tanggal 1 Januari 2011* (lanjutan)**

ii. Kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi *goodwill* yang telah diakui sebelumnya;

iii. Ketika Grup mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi tidak diukur kembali pada saat akusisi, kecuali kombinasi bisnis menyebabkan perubahan syarat-syarat kontrak yang secara signifikan merubah arus kas yang semula disyaratkan dalam kontrak;

iv. Imbalan kontijensi diakui jika, dan hanya jika, Grup mempunyai liabilitas saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontijensi diakui sebagai bagian dari goodwill.

d. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan hutang atau pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian yang terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

Prior to January 1, 2011 *(continued)*

ii. Business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired equity interest did not affect previously recognized goodwill;

iii. When the Group acquired a business, embedded derivatives separated from the host contract by the acquiree were not reassessed on acquisition unless the business combination resulted in a change in the terms of the contract that significantly modified the cash flows that otherwise would have been required under the contract;

iv. Contingent consideration was recognized if, and only if, the Group had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of goodwill.

d. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as a separate item in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan jaminan hutang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak *(i)* mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; *(ii)* memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau *(iii)* memiliki pengendalian bersama atas Grup;
b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Short-term Investments

Time deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short-term Investments".

f. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Group applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of the said revised SFAS has impact on the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
b. the party is an associate of the Group;
c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan.

g. Penyisihan atas Penurunan Nilai

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Grup. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain pada saat terjadinya.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dijelaskan pada Catatan 2*i*.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" di mana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

g. Allowance for Impairment

Group provides allowance for impairment considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible by Group's management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other comprehensive income at the time of occurrence.

Starting January 1, 2010, Group have evaluated whether any objective evidence of an impairment of assets exist in accordance to SFAS No. 55 (Revision 2006) as disclosed in Note 2i.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at statements of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan penyesuaian transisi per tanggal 1 Januari 2010.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

Starting January 1, 2010, the Group adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (SFAS No. 50), and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (SFAS No. 55). These revised SFAS have been applied prospectively. The adoption of these revised SFAS did not result in transition adjustment as of January 1, 2010.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through statements of comprehensive income, directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang bukan usaha, investasi dalam ekuitas dengan kuotasi dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

  Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, quoted equity investments and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

  Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang bukan usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

  Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

  Grup tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

  Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

  Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

  The Group did not have any held-to-maturity investments as of March 31, 2011.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup hutang usaha dan hutang bukan usaha, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and non-trade payables, accrued expenses, loans and other current and non-current financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

  Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Hutang dan pinjaman

  Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

  Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

  Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

  Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- *Loans and borrowings*

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

  Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each statements of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

  For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

  Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

  Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

  The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *AFS financial assets*

  In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

  Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- *AFS financial assets (continued)*

  Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

viii. Instrumen keuangan derivatif

Kontrak komoditas berjangka

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subjek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Derivative financial instruments

Future commodity contracts

The SFAS No. 55 (Revised 2006) requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect statements of comprehensive income; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

viii. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Kontrak komoditas berjangka (lanjutan)

Kontrak komoditas berjangka yang dimiliki Grup tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar komoditi terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kontrak komoditi berjangka tersebut diakui secara langsung pada operasi tahun/periode berjalan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat itensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

viii. Derivative financial instruments (continued)

Future commodity contracts (continued)

The Group's future commodity contract transactions do not qualify with the above-mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the interim consolidated statements of financial position as regular financial instruments, and in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006), are carried at fair values based on the quoted market prices of the related commodities. Gains or losses arising from changes in fair values of such future commodity contracts are directly recognized to current operations.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices without any deduction for transaction costs.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Bukan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, provisi bank diakui sebagai biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung terhadap hutang bank dan hutang lain-lain dan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Bank".

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut, di mana Entitas Induk atau Entitas Anak mempunyai persentase kepemilikan antara 20,00% sampai dengan 50,00%, baik secara langsung maupun tidak langsung (termasuk perusahaan asosiasi tidak langsung pada Entitas Anak), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Starting January 1, 2010, bank provision fees are recognized as directly attributable transaction cost of bank loans and other payable and amortized using effective interest rate and presented as part of "Bank Loans" account.

k. Investment in an Associate

Investments in shares of stock of the following associated entities, in which the Company or its Subsidiaries maintain ownership interest of 20.00% to 50.00%, directly and indirectly (including those indirectly associated with certain subsidiaries), are accounted for by the equity method:

Perusahaan/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*				Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*			
				31 Mar. 2011	31 Des. 2010	31 Mar. 2010	31 Des. 2009	31 Mar. 2011	31 Des. 2010	31 Mar. 2010	31 Des. 2009
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung/ *Directly and Indirectly Associated*											
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) [a] (10% dimiliki Perusahaan dan 41% dimiliki IMGSL/ *10% owned by the Company and 41% owned by IMGSL)*	Bekasi	1995	Pabrikasi/*Manufacturing*	40,75	40,75	40,75	40,75	66,28	47,93	54,52	42,13
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) [b dan/and h]	Jakarta	1982	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00	40,00	40,00	1.751,72	2.460,92	1.574,19	1.499,42
PT Indo VDO Instrument (IVDO) [a] (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ *10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)*	Bekasi	1996	Pabrikasi/*Manufacturing*	40,00	40,00	40,00	40,00	15,97	15,04	11,00	12,41
PT Indo Citra Sugiron (ICS) [b dan/and i] (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ *10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)*	Jakarta	1991	Penyalur/*Distributor*	40,00	40,00	40,00	40,00	0,24	0,24	0,23	0,23
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) [a] dan/and d]	Jakarta	1986	Jasa keuangan/ *Financial Services*	35,09	35,09	49,12	49,10	656,06	658,10	502,66	515,31

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

k. *Investment in an Associate (continued)*

Perusahaan/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*				Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ *Total Assets Before Elimination (in Rp billion)*			
				31 Mar. 2011	31 Des. 2010	31 Mar. 2010	31 Des. 2009	31 Mar. 2011	31 Des. 2010	31 Mar. 2010	31 Des. 2009
Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung (lanjutan)/*Directly and Indirectly Associated (continued)*											
PT Jideco Indonesia (JDI) [a] (10% dimiliki Perusahaan dan 25% dimiliki IMGSL/ *10% owned by the Company and 25% owned by IMGSL)*	Purwakarta	1999	Pabrikasi/*Manufacturing*	28,75	26,75	28,75	28,75	89,20	87,37	77,45	77,86
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) [b dan/*and* h] (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ *11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*	Jakarta	1998	Pabrikasi/*Manufacturing*	21,59	21,58	21,59	21,58	3.085,99	2.750,17	2.172,13	1.861,64
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) [a]	Jakarta	1992	Pabrikasi/*Manufacturing*	20,50	20,50	20,50	20,50	296,21	281,72	232,50	226,74
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) [b dan/*and* g]	Jakarta	1985	Perakitan/*Assembling*	20,00	20,00	20,00	20,00	2,51	2.51	2,47	2,50
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) [b dan/*and* h] (25% dimiliki IMGSL/ *25% owned by IMGSL)*	Jakarta	2001	Penyalur/*Distributor*	18,75	18,75	18,75	18,75	1.584,37	1.612,01	1.069,68	940,58
PT Indo - EDS Daya Selaras (IEDS) [b dan/*and* f]	Jakarta	1997	Konsultan Informasi Teknologi/ *Information Technology Consulting*	-	-	49,00	49,00	-	-	8,95	9,17

(a) Diaudit oleh auditor independen lain pada tahun 2010, 2009 dan 2008.
(b) Tidak diaudit pada tahun 2010, 2009 dan 2008.
(c) Tidak diaudit pada tahun 2008.
(d) Efektif pada tanggal 27 Desember 2010, kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 49,12% menjadi 35,09% karena penerbitan saham baru SIF semuanya diambil bagian oleh TIP (Catatan 26.*f*.46).
(e) UPM telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di TAT pada tanggal 15 Desember 2009 (Catatan 9).
(f) Dalam proses likuidasi, pembubaran IEDS, berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham secara sirkular pada tanggal 26 Maret 2007.
(g) Dalam proses likuidasi, pembubaran IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009, berdasarkan Pernyataan Keputusan secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IWG yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009 (Catatan 9).
(h) Tahun buku 1 April - 31 Maret.
(i) Perusahaan tidak aktif.

(a) Audited by other independent auditors in 2010, 2009 and 2008.
(b) Unaudited in 2010, 2009 and 2008.
(c) Unaudited in 2008.
(d) Effective on December 27, 2010, the Company's effective ownership in SIF was diluted from 49.12% to 35.09% due to SIF's issuance of the new shares which were all subscribed by TIP (Note 26.f.46).
(e) UPM has sold all of its ownership in TAT on December 15, 2009 (Note 9).
(f) In liquidation process, dissolution of IEDS, based on the circular resolution in lieu of the extraordinary meeting of shareholders on March 26, 2007.
(g) In liquidation process, dissolution of IWG effective on October 31, 2009, based on Circular Resolution in lieu of the Extraordinary Meeting of Shareholders IWG which has been notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009 (Note 9).
(h) Year end April 1 - March 31.
(i) Inactive companies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), *"Investasi pada Entitas Asosiasi"*. PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in an Associate (continued)

*Effective January 1, 2011, the Group applied SFAS No. 15 (Revised 2009), "*Investments in Associated Companies*". The revised SFAS is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of the said revised SFAS has no significant impact on the interim consolidated financial statements.*

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The interim consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and its carrying value and recognizes the amount in the interim consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	4 - 8	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	1 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

Tanah tidak disusutkan sesuai dengan PSAK No. 47.

Land is not depreciated following the provisions of SFAS No. 47.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali memenuhi kondisi tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan PSAK No. 47, *"Akuntansi Tanah".* Semua biaya tambahan yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari harga perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Bukan Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2*q*, *"Beban Ditangguhkan"*). Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Biaya aset dalam penyelesaian merupakan semua biaya (termasuk biaya pinjaman) yang timbul agar aset tersebut dapat diselesaikan dan siap untuk digunakan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aset tersebut telah selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

m. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi", di mana Grup telah memilih model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

*Landrights are stated at cost and not amortized, except under certain defined conditions in accordance with the provisions of SFAS No. 47, "*Accounting for Land*". All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of landrights. The said deferred landrights acquisition costs, which are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statement of financial positions, are amortized over the term of the related landrights using the straight-line method (Note* 2q, *"*Deferred Charges*"). In addition, SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.*

The cost of construction-in-progress represents all costs (including borrowing costs) attributable to bring the constructed asset to its working condition and get it ready for its intended use. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

m. Investment Property

Group applied SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes SFAS No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment", whereby Group have chosen the cost model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 5 - 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Property (continued)

The Group's investment properties consist of land, buildings and improvements, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 5 - 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in statements of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "*Penurunan Nilai Aset*", termasuk goodwill dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait, terutama atas uji penurunan nilai bagi goodwill yang diharuskan minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

*Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "*Impairment of Assets*", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011.*

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

As described herein, the adoption of SFAS No. 48 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures, mainly on the impairment test of goodwill which is required at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of March 31, 2011, December 31 and March 31, 2010 and December 31, 2009.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga di mana Entitas Anak memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

p. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Induk untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Cost associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Fixed Assets". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of provision for decline in value and loss on foreclosed assets and is charged to the current period consolidated statements of comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current period consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Bukan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

r. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh Entitas Anak yang bergerak dalam usaha pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi sampai dengan tahun 2009 sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan emisi obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo hutang obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deferred Charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost and deferred landright acquisition costs, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

r. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds up to 2009 in accordance with the Rule Number VIII.G.7 regarding the Guidelines for the Presentation of Financial Statements which is the Attachment of the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

Prior to January 1, 2010, costs incurred in connection with the issuance of bonds are presented as deduction from the bonds proceeds and amortized using the straight-line method over the terms of the bonds.

Starting January 1, 2010, costs incurred relating to the bonds issuance are amortized using the effective interest rate.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat penerbitan faktur dan surat jalan; sedangkan pendapatan dari servis diakui pada saat jasa tersebut telah selesai dan faktur diterbitkan. Perusahaan jasa keuangan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2*t* dan *2u.* Penghasilan sewa dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (with recourse), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of automotive products is recognized upon issuance of both invoices and delivery orders; while revenue from services is recognized when the services are rendered and the corresponding invoices are issued. Financing companies recognize consumer financing and leases, as explained in Notes 2t *and* 2u. *Rental income and expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

t. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan suku bunga efektif.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan komprehensif laba rugi tahun berjalan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, selisih bersih tersebut ditangguhkan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui" dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama tahun pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for Consumer Financing (continued)

Before January 1, 2010, unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables.

Starting January 1, 2010, unearned income on consumer financing is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to statements of comprehensive income for current year.

Before January 1, 2010, the net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using straight line method and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statements of comprehensive income for the current year.

Starting January 1, 2010, net difference is deferred as part of "Unearned Consumer Financing Income" and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statements of comprehensive income for the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Entitas Induk tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Entitas Induk mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang pembiayaan konsumen mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dijelaskan pada Catatan 2*i*.

u. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting for Consumer Financing (continued)

The Company does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during for three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Before January 1, 2010, allowance for impairment loss considering the result of the review of the age of receivables at the end of year.

*Starting January 1, 2010, the Company assess whether there is any objective evidence that a consumer financing receivables is impaired according to SFAS No. 55 (Revised 2006) as explained in Note 2*i.

u. Accounting for Leases

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007) "Accounting for Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Entitas Induk dan Entitas Anak sebagai lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Entitas Induk mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Entitas Anak sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting for Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as a lessee

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Subsidiaries as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Subsidiaries shall recognize assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiaries' net investment as a lessor in the finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha (lanjutan)

***Entitas Anak sebagai lessor* (lanjutan)**

Dalam sewa menyewa biasa, Entitas Induk mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

v. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting for Leases (continued)

The Subsidiaries as a lessor (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases are recognized as income on a straight-line method over the lease term.

v. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

w. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, *"Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali",* pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau kewajiban harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian. Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai *"Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali".*

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, *"Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"*. Berdasarkan standar yang direvisi, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dapat berubah berdasarkan kondisi tertentu yang termasuk, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau pelepasan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang sebelumnya menimbulkan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dijual ke pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

w. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", *transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occured since the beginning of the period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized in the account "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control".*

*In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "*Accounting for Restructuring of Entities under Common Control*". Based on the revised statement, the difference in value arising from restructuring of entities under common control can change based on certain conditions which include, among others, the loss of common control substance among entities who have been involved in the transactions or when the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which was the basis of the aforesaid difference is disposed to third party.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Dana Pensiun

Grup tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup tertentu sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 28) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

Grup secara retroaktif menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), *"Imbalan Kerja"* efektif pada tanggal 1 Januari 2005, untuk mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13. Revisi PSAK No. 24 ini mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan mengenai imbalan kerja termasuk, antara lain, imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan kontrak kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Retirement Benefits

The Group have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 28) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

*The Group retroactively applied SFAS No. 24 (Revised 2004), "*Employee Benefits*" effective January 1, 2005, to recognize the employee benefits liability in accordance with Law No. 13. The Revised SFAS No. 24 provides the accounting and disclosures of employee benefits including, among others, post-employment benefits and termination benefits.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Dana Pensiun (lanjutan)

Berdasarkan revisi PSAK No. 24, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan metode aktuarial *"Projected Unit Credit"*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Lihat Catatan 28 untuk pengungkapan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), *"Imbalan Kerja"*.

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009, kurs yang digunakan, antara lain, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Retirement Benefits (continued)

Under the Revised SFAS No. 24, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

*See Note 28 for related disclosures of SFAS No. 24 (Revised 2004), "*Employee Benefits*".*

y. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009, the rates of exchange used, among others, were as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	**31 Maret/ *March 31***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	
Dolar AS (AS$1)	8.709,00	8.991,00	9.115,00	9.400,00	*US Dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	10.513,68	11.028,53	9.770,62	10.170,43	*Japanese Yen (JP¥100)*
Euro (EUR1)	12.316,71	11.955,79	12.216,39	13.509,69	*Euro (EUR1)*
Dolar Singapura (SGD1)	6.905,89	6.980,61	6.505,16	6.698,52	*Singapore Dollar (SGD1)*
Krona Swedia (SEK1)	1.379,24	1.330,64	1.252,84	1.315,34	*Swedish Krona (SEK1)*
Dolar Australia (AUD1)	9.000,76	9.142,51	8.344,34	8.431,81	*Australian Dollar (AUD1)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

z. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, *"Laba Per Saham"*, laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasian tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yaitu 1.036.979.405 pada tahun 2010 dan 996.502.680 saham pada tahun 2009.

aa. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

z. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of outstanding shares during the year.

Basic earnings per share is calculated by dividing the consolidated net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding of 1,036,979,405 in the year 2010 and 996,502,680 in the year 2009.

aa. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Group applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ab. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

ab. Provisions

Effective January 1, 2011, the Group adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised SFAS is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the interim consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2*i*.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), *"Kombinasi Bisnis"*, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Grup berjumlah Rp6.847.671.800 pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2*i.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under SFAS 22 (Revised 2009), "Business Combinations"*, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill amounting to Rp6,847,671,800 as of March 31, 2011 and December 31, 2010, respectively.*

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai berjumlah Rp1.073.960.791.902 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp911.979.205.111 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp676.607.946.049 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp414.237.059.803 pada tanggal 31 Desember 2009. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment amounting to Rp1,073,960,791,902 as of March 31, 2011, Rp911,979,205,111 as of December 31, 2010, Rp676,607,946,049 as of March 31, 2010 and Rp414,237,059,803 as of December 31, 2009. Further details are contained in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Dana Pensiun

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup berjumlah Rp66.988.834.877 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp63.678.456.365 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp44.335.412.101 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp44.612.150.196 pada tanggal 31 Desember 2009. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup berjumlah Rp887.451.265.840 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp745.521.923.952 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp589.800.860.877 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp598.164.887.528 pada tanggal 31 Desember 2009. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Retirement Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp66,988,834,877 as of March 31, 2011, Rp63,678,456,365 as of December 31, 2010, Rp44,335,412,101 as of March 31, 2010 and Rp44,612,150,196 as of December 31, 2009. Further details are contained in Note 28.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounting to Rp887,451,265,840 as of March 31, 2011, Rp745,521,923,952 as of December 31, 2010, Rp589,800,860,877 as of March 31, 2010 and Rp598,164,887,528 as of December 31, 2009. Further details are contained in Note 10.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian berjumlah Rp4.517.579.975.445 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp4.164.145.250.698 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp3.134.071.952.714 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp2.570.045.130.882 pada tanggal 31 Desember 2009.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the interim consolidated statements of financial position was amounting to Rp4,517,579,975,445 as of March 31, 2011, Rp4,164,145,250,698 as of December 31, 2010, Rp3,134,071,952,714 as of March 31, 2010 and Rp2,570,045,130,882 as of December 31, 2009.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar berjumlah Rp1.801.990.022.783 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp1.553.807.197.109 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp742.941.666.577 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp767.170.224.682 pada tanggal 31 Desember 2009. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values amounting to Rp1,801,990,022,783 as of March 31, 2011, Rp1,553,807,197,109 as of December 31, 2010, Rp742,941,666,577 as of March 31, 2010 and Rp767,170,224,682 as of December 31, 2009. Further details are contained in Note 6.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. KAS DAN SETARA KAS / *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Kas	9.060.380.217	7.188.053.796	7.485.414.353	6.420.962.678	*Cash on hand*
Kas di bank					*Cash in banks*
Rekening Rupiah					*Rupiah accounts*
PT Bank Central Asia Tbk.	140.172.814.389	125.866.603.707	116.847.440.344	117.281.710.316	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.[a]	21.388.277.281	86.207.716.110	56.222.500.507	44.646.662.594	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.[a]*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.656.476.665	10.134.987.553	2.536.899.251	2.703.372.382	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	3.108.978.015	6.749.928.209	1.408.417.718	8.330.900.318	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.*
PT Bank UOB Buana Tbk.	3.022.934.311	42.815.879	-	-	*PT Bank UOB Buana Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.861.771.069	3.483.684.833	2.350.617.995	1.521.960.614	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.736.906.507	1.190.136.204	175.132.427	3.800.644.427	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.229.224.827	1.918.776.154	457.434.482	697.979.856	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia	889.009.322	935.529.426	830.595.786	1.634.436.739	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	867.833.020	1.137.379.536	1.618.418.125	1.282.359.042	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank ICBC Indonesia	699.210.945	1.348.127.696	466.061.575	599.208.671	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk.[b]	571.752.501	620.060.501	206.038.365	1.095.171.949	*PT Bank OCBC NISP Tbk.[b]*
PT Bank Permata Tbk.	445.764.477	50.335.385	6.084.181.150	319.320.681	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	202.566.492	7.457.613.884	224.439.228	205.489.997	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank Lampung	1.859.200	1.108.836.908	-	1.929.037	*PT Bank Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	3.700.925.987	773.361.756	1.971.620.108	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.570.866.063	2.250.257.024	3.597.537.063	5.505.153.032	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS - AS$7.443.800,11 pada tanggal 31 Maret 2011 dan AS$7.188.741,91 pada tanggal 31 Desember 2010 dan AS$1.149.187,26 pada tanggal 31 Maret 2010 dan AS$731.512,57 pada tanggal 31 Desember 2009					*US Dollar Accounts - US$7,443,800.11 in March 31, 2011 and US$7,188,741.91 in December 31, 2010 and US$1,149,187.26 in March 31, 2010 and US$731,512.57 in December 31, 2009*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	29.425.416.352	17.930.235.306	27.251.480	893.789.882	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.108.784.420	4.391.488.156	1.192.651.628	1.139.179.514	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	8.591.744.878	8.810.766.505	5.361.229.617	2.812.395.698	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Bangkok Bank Public Company Limited	3.086.160.779	5.570.485.898	-	-	*Bangkok Bank Public Company Limited*
PT Bank UOB Buana Tbk.	2.458.028.900	-	-	-	*PT Bank UOB Buana Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.[a]	1.169.116.626	7.559.567.435	2.139.732.213	306.458.424	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.[a]*
PT Bank ICB Bumiputera Tbk.	902.069.069	17.734.031.097	94.634.938	304.329.042	*PT Bank ICB Bumiputera Tbk.*
PT Bank Resona Perdania	232.595.879	1.019.466.203	20.598.750	-	*PT Bank Resona Perdania*
Citibank, N.A., Indonesia	-	-	57.052.425	48.046.220	*Citibank, N.A., Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk.[b]	3.069.101.851	694.227.567	998.565.933	752.074.636	*PT Bank OCBC NISP Tbk.[b]*
PT Bank DBS Indonesia	1.112.558.639	158.579.302	424.675.834	478.948.375	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.672.477.765	765.131.042	158.449.053	140.953.628	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Euro - EUR343.426,76 pada tanggal 31 Maret 2011 dan EUR349.504,00 pada tanggal 31 Desember 2010 dan EUR88.770,09 pada tanggal 31 Maret 2010 dan EUR197.814,88 pada tanggal 31 Desember 2009					*Euro accounts - EUR343,426.76 in March 31, 2011 and EUR349,504.00 in December 31, 2010 and EUR88,770.09 in March 31, 2010 and EUR197,814.88 in December 31, 2009*
PT Bank DBS Indonesia	3.204.349.112	1.257.983.896	195.489.095	220.524.524	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk [a]	683.918.331	2.562.095.429	812.960.212	1.425.957.236	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.[a]*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	341.618.641	358.612.335	76.000.346	1.026.465.107	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Kas di bank (lanjutan)					*Cash in banks (continued)*
Rekening Yen Jepang - JP¥10.958.645,78 pada tanggal 31 Maret 2011 dan JP¥5.888.926,32 pada tanggal 31 Desember 2010 dan JP¥19.565.662,13 pada tanggal 31 Maret 2010 dan JP¥5.635.771,81 pada tanggal 31 Desember 2009					*Japanese Yen accounts - JP¥10,958,645.78 in March 31, 2011 and JP¥5,888,926.32 in December 31, 2010 and JP¥19,565,662.13 in March 31, 2010 and JP¥5,635,771.81 in December 31, 2009*
PT Bank OCBC NISP Tbk.[b]	1.147.002.772	643.677.097	1.906.126.179	567.211.234	*PT Bank OCBC NISP Tbk.[b]*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.154.178	5.753.974	5.559.340	5.947.010	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	1.948.804.381	1.805.532.213	952.020.454	579.367.966	*Bank accounts in other foreign currencies*
Jumlah kas di bank	256.585.147.657	325.471.348.451	208.222.073.269	202.299.568.259	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka					*Cash equivalents - time deposits*
Rekening Rupiah					*Rupiah accounts*
PT Bank ICBC Indonesia	42.900.016.000	59.450.005.000	96.100.005.000	79.050.005.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	61.500.000.000	34.500.000.000	-	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.[a]	17.600.000.000	2.000.000.000	44.500.000.000	13.800.000.001	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.[a]*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.[c]	15.448.531.862	12.163.747.101	26.903.983.280	37.828.515.841	*PT Bank Windu Kentjana International Tbk.[c]*
PT Bank Mega Tbk.	1.500.000.000	2.750.000.000	2.750.000.000	8.250.000.000	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.400.000.000	2.150.000.000	-	1.400.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	1.350.000.000	14.350.000.000	8.250.000.000	25.050.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.100.000.000	3.100.000.000	100.000.000	100.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.[b]	10.100.000	10.100.000	-	10.100.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk.[b]*
PT Bank Permata Tbk.	-	3.000.000.000	5.000.000.000	12.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Bukopin Tbk.	-	2.900.000.000	6.000.000.000	35.200.000.000	*PT Bank BukopinTbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	350.000.000	6.800.000.000	7.300.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	-	-	7.300.000.000	800.000.000	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	-	-	2.546.151.973	2.509.987.531	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	-	294.306.757	1.008.460.519	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	-	-	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-	-	-	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	-	10.100.000	-	*Others (below Rp1 billion each)*
Rekening Dolar AS - AS$1.659.630,06 pada tanggal 31 Maret 2011 dan AS$2.016.605,18 pada tanggal 31 Desember 2010 dan AS$103.980,61 pada tanggal 31 Maret 2010 dan AS$59.956,86 pada tanggal 31 Desember 2009					*US Dollar accounts - US$1,659,630.06 in March 31, 2011 and US$2,016,605.18 in December 31, 2010 and US$103,980.61 in March 31, 2010 and US$59,956.86 in December 31, 2009*
PT Bank ICBC Indonesia	8.755.204.480	1.498.438.710	-	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	3.634.612.144	9.010.321.929	-	483.018.436	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.029.197.001	395.032.000	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.[b]	-	7.192.800.000	911.500.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk.[b]*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	34.704.541	34.704.541	36.283.248	80.577.507	*Others (below Rp1 billion each)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	**31 Maret/ *March 31***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)					*Cash equivalents - time deposits (continued)*
Rekening Krona Swedia SEK1.716.875,90 tanggal 31 Desember 2010 PT Bank DBS Indonesia	-	2.284.543.752	-	-	*Swedish Krona account - SEK1,716,875.90 in December 31, 2010 PT Bank DBS Indonesia*
Rekening Euro - EUR51.804 pada tanggal 31 Desember 2009					*Euro account - EUR51,804 in December 31, 2009*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	-	-	699.859.088	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah setara kas - deposito berjangka	157.262.366.028	157.139.693.033	207.502.330.258	225.570.523.923	*Total cash equivalents - time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**422.907.893.902**	**489.799.095.280**	**423.209.817.880**	**434.291.054.860**	***Total cash and cash equivalents***

(a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

(a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 4,50% sampai dengan 12,00% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, antara 4,50% sampai dengan 13,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, antara 4,50% sampai dengan 12,00% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan antara 5,00% sampai dengan 14,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 0,25% sampai dengan 2,50% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, antara 0,40% sampai dengan 2,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, antara 0,25% sampai dengan 2,25% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan antara 0,15% sampai dengan 2,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Deposito berjangka dalam mata uang Euro memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 0,01% sampai dengan 0,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Deposito berjangka dalam mata uang Krona Swedia memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 8,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 4.50% to 12.00% for the three months ended March 31, 2011, from 4.50% to 13.00% for the year ended December 31, 2010, from 4.50% to 12.00% for the three months ended March 31, 2010 and from 5.00% to 14.50% for the year ended December 31, 2009, while time deposits in US dollar earned interest at annual rates ranging from 0.25% to 2.50% for the three months ended March 31, 2011, from 0.40% to 2.50% for the year ended December 31, 2010, from 0.25% to 2.25% for the three months ended March 31, 2010 and from 0.15% to 2.50% for the year ended December 31, 2009. Time deposits in Euro earned interest at annual rates ranging from 0.01% to 0.20% for the year ended December 31, 2009. Time deposits in Swedish Krona earned interest at annual rates ranging from 6.50% to 8.50% for the year ended December 31, 2010.

5. PIUTANG USAHA / 5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Pihak ketiga					***Third parties***
PT Saptaindra Sejati	37.521.749.337	27.887.294.205	-	-	*PT Saptaindra Sejati*
PT Rivomas Multi Perindo	36.639.000.000	-	-	-	*PT Rivomas Multi Perindo*
PT Pama Persada Nusantara	23.147.900.568	22.304.673.790	554.165.650	-	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	21.655.543.611	25.028.924.120	-	-	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Kaltim Prima Coal	20.402.509.199	16.143.755.199	-	-	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Centradist Partsindo Utama	18.022.594.384	10.237.817.442	15.700.070.806	7.198.218.421	*PT Centradist Partsindo Utama*
PT Kayan Putra Utama Coal	13.792.962.357	13.802.157.377		1.740.000.000	*PT Kayan Putra Utama Coal*
PT Mataram Mitra Sentosa	12.831.272.799	8.195.792.260	6.516.962.048	2.066.414.729	*PT Mataram Mitra Sentosa*
PT Mulya Mandiri Sakti	11.198.369.134	8.920.307.915	8.416.601.549	5.664.607.804	*PT Mulya Mandiri Sakti*
PT Sentana Adi Nugraha	10.198.317.259	10.528.541.793	-	-	*PT Sentana Adi Nugraha*
PT AJN Solusindo	9.370.800.000	-	-	-	*PT AJN Solusindo*
PT Capella Patria Utama	9.346.594.965	9.184.638.119	6.754.524.193	11.164.642.906	*PT Capella Patria Utama*
PT Sumber Jaya Rona Abadi	8.483.661.150	9.769.227.567	-	2.914.168.448	*PT Sumber Jaya Rona Abadi*
PT Yasudaco	8.189.134.103	6.336.765.507	5.913.543.544	4.370.121.321	*PT Yasudaco*
PT Puninar Jaya	7.913.235.243	1.369.959.119	-	-	*PT Puninar Jaya*
PT Dirgaputra Eka Pratama	6.971.015.567	7.351.834.865	6.523.719.892	6.560.849.621	*PT Dirgaputra Eka Pratama*
PT Grace Coal	6.887.053.076	-	-	-	*PT Grace Coal*
PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya	6.736.862.250	8.455.451.390	8.596.274.573	2.225.390.809	*PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya*
PT Era Cepat Transportindo	6.552.000.000	-	-	-	*PT Era Cepat Transportindo*
PT Saudara Jaya Makasar	6.155.961.273	4.755.245.200	3.708.766.806	2.143.155.154	*PT Saudara Jaya Makasar*
PT KSB Indonesia	5.328.191.630	5.662.707.214	-	-	*PT KSB Indonesia*
PT Sumber Jaya Internusa	5.258.757.780	8.014.098.446	5.711.263.058	3.525.511.216	*PT Sumber Jaya Internusa*
PT Graha Prima Energy	5.052.061.028	8.702.802.935	-	-	*PT Graha Prima Energy*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4.330.554.499	990.000.000	19.644.120.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Thiess Contractors Indonesia	3.504.031.083	9.619.124.008	635.788.113	89.282.517	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Santoso Motor	2.507.398.327	4.877.864.004	5.126.063.024	3.503.261.859	*PT Santoso Motor*
PT Sumber Multi Hasta Pratama	2.417.887.578	7.274.673.123	1.453.413.739	31.625.338	*PT Sumber Multi Hasta Pratama*
PT Serasi Autoraya	2.409.750.000	2.166.893.751	6.243.890.138	971.405.500	*PT Serasi Autoraya*
PT Asmin Koalindo Tuhup	-	17.978.687.614	-	-	*PT Asmin Koalindo Tuhup*
PT Pectech Services Indonesia	-	12.909.042.994	12.040.830.805	10.664.499.285	*PT Pectech Services Indonesia*
PT Sarana Kayumas Mandiri	-	9.610.000.000	-	-	*PT Sarana Kayumas Mandiri*
PT Putra Adi Karyajaya	-	7.750.000.000	-	-	*PT Putra Adi Karyajaya*
PT Adidaya Tangguh	-	6.873.232.107	-	2.796.248.315	*PT Adidaya Tangguh*
PT But Black & Veatch International Company	-	6.543.752.387	-	-	*PT But Black & Veatch International Company*
PT Varia Usaha	-	2.300.720.000	-	1.544.347.000	*PT Varia Usaha*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	-	8.333.695.776	1.800.284.926	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Pertamina (Persero) Tbk.	-	-	5.682.473.280	-	*PT Pertamina (Persero) Tbk.*
PT Itacha Resources	-	-	-	7.413.856.549	*PT Itacha Resources*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	730.012.279.185	546.674.855.594	492.137.777.446	285.254.879.020	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah - pihak ketiga	1.042.837.447.385	848.220.840.045	619.693.944.440	363.642.770.738	*Total - third parties*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(16.580.321.808)	(16.992.436.487)	(2.563.573.325)	(2.674.360.978)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga - bersih	1.026.257.125.577	831.228.403.558	617.130.371.115	360.968.409.760	*Third parties - net*
Pihak berelasi					***Related parties***
PT Indomarco Adiprima	9.470.200.000	23.187.868.189	10.898.896.923	8.000.849.813	*PT Indomarco Adiprima*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	6.810.726.658	17.261.964.994	2.926.329.892	898.750.002	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	5.388.769.050	5.299.662.522	6.685.694.757	6.937.132.139	*PT Wahana Indo Trada Mobilindo*
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	2.667.266.812	-	-		*PT Nusantara Berau Coal (NBC)*
PT Multi Tambang Abadi	2.350.194.983	-	-		*PT Multi Tambang Abadi*
PT CSM Corporatama	1.078.431.765	7.808.433.417	5.436.633.822	2.168.938.800	*PT CSM Corporatama*
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	927.157.315	1.673.531.043	1.746.394.328	1.736.990.724	*PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)*
PT Asuransi Central Asia	328.402.155	1.564.300.781	1.366.029.018	1.225.418.483	*PT Asuransi Central Asia*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	-	2.664.000.000	-	1.335.000.000	*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.*
PT Indomarco Prismatama	-	2.075.811.066	-	4.587.558.614	*PT Indomarco Prismatama*
PT Eka Persada Utama	-	-	17.808.715.055	17.481.400.403	*PT Eka Persada Utama*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	-	-	5.881.928.080	3.694.467.295	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.102.195.779	2.222.793.054	4.163.379.734	2.527.782.792	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah - pihak berelasi	31.123.344.517	63.758.365.066	56.914.001.609	50.594.289.065	*Total - related parties*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	-	(143.671.728)	(32.884.075)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Pihak berelasi	31.123.344.517	63.758.365.066	56.770.329.881	50.561.404.990	*Related parties - net*
Jumlah piutang usaha - bersih	**1.057.380.470.094**	**894.986.768.624**	**673.900.700.996**	**411.529.814.750**	***Total trade receivables - net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup (Entitas Induk dan Entitas Anak) dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2*f* dan 26.

Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The nature of relationships and transactions between the Group (Company and its Subsidiaries) with related parties are explained in Notes 2f and 26.

As of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009, the aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

		2010			
Umur Piutang Usaha - Bersih	**31 Maret 2011/ *March 31, 2011***	**31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	**31 Maret/ *March 31***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	***Aging of Accounts Receivable - Net***
Lancar	789.011.044.752	649.620.570.812	436.622.129.318	284.033.975.756	*Current*
Telah jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	163.146.313.283	155.978.575.283	140.363.173.228	76.263.687.051	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	27.639.036.756	31.166.693.983	55.476.662.579	17.996.986.669	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	31.363.063.594	32.092.216.741	14.645.229.070	5.376.350.338	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	62.801.333.517	43.121.148.292	29.500.751.854	30.566.059.989	*More than 90 days*
Jumlah	1.073.960.791.902	911.979.205.111	676.607.946.049	414.237.059.803	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(16.580.321.808)	(16.992.436.487)	(2.707.245.053)	(2.707.245.053)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Piutang usaha - bersih	**1.057.380.470.094**	**894.986.768.624**	**673.900.700.996**	**411.529.814.750**	***Accounts receivable - net***

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance accounts receivable based on original currency is as follows:

		2010			
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	**31 Maret/ *March 31***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	
Rupiah	787.082.112.446	625.242.813.492	633.977.860.566	357.991.427.774	*Rupiah*
Dolar AS	244.466.681.568	238.066.285.544	34.713.042.680	46.085.476.350	*US Dollar*
Euro	29.707.863.269	29.098.587.536	692.524.967	4.976.588.688	*Euro*
Krona Swedia	12.704.134.619	8.377.572.757	7.224.517.836	5.183.566.991	*Swedish krona*
Dolar Singapura	-	11.193.945.782	-	-	*Singapore Dollar*
Jumlah	1.073.960.791.902	911.979.205.111	676.607.946.049	414.237.059.803	*Total*
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(16.580.321.808)	(16.992.436.487)	(2.707.245.053)	(2.707.245.053)	*Less allowance for doubtful accounts*
Jumlah piutang usaha - bersih	**1.057.380.470.094**	**894.986.768.624**	**673.900.700.996**	**411.529.814.750**	***Total trade receivables - net***

Analisa atas perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

		2010			
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	**31 Maret/ *March 31***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	
Saldo awal tahun	16.992.436.487	2.707.245.053	2.707.245.053	1.854.706.993	*Balance at beginning of year*
Penambahan (pengurangan):					*Add (deduct):*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	14.463.280.232	110.787.653	912.229.841	*Provisions made during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(412.114.679)	(178.088.798)	(110.787.653)	(59.691.781)	*Accounts written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**16.580.321.808**	**16.992.436.487**	**2.707.245.053**	**2.707.245.053**	***Balance at end of year***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA Rp12.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk., sementara pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp12.500.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU dari perjanjian kontrak dengan PT Chevron Pacific Indonesia, pihak ketiga, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 17*a*).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar 125% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dan piutang usaha dari perjanjian kontrak dengan PT International Nickel Indonesia Tbk., pihak ketiga, dan perjanjian kontrak lainnya yang sejenis dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 13 dan 17*a*).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar AS$1.750.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WISEL, pihak berelasi, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13). Selanjutnya pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, piutang usaha yang dimililli oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Management is of the opinion that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, the account receivable - trade of CSA amounting to Rp12,000,000,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk., while in the year ended December 31, 2009, the account receivable - trade of CSA amounting to Rp12,500,000,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011 and the year ended December 31, 2010, account receivable - trade of ITU contract agreement with PT Chevron Pacific Indonesia, a third party, are pledged as collateral to long-term debts facilities obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 17a).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, account receivable - trade of ITU amounting to 125% from total maximum loan facilities and account receivable - trade from contract agreements with PT International Nickel Indonesia Tbk., a third party, and the other similar contract agreements are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 13 and 17a).

For the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, account receivable - trade of ITU amounting to US$1,750,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by WISEL, a related party, from PT Bank DBS Indonesia (Note 13). Furthermore, in the three months ended March 31, 2011 and the year ended December 31, 2010, account receivable - trade of WISEL is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 13).

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, ITU juga menjaminkan piutang usaha atas kontrak kerja dengan PT Tripatra Engineers & Constructors, pihak ketiga, sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh IPN masing-masing sebesar Rp28.874.820.000, Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh GMM sebesar AS$5.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, piutang usaha yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 13).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

For the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, ITU also pledged its account receivable - trade from contract agreement with PT Tripatra Engineers and Constructors, a third party, as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, account receivable - trade of IPN amounting to Rp28,874,820,000, Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively, are pledged as collateral to short-term loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT Bank Permata Tbk. (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, account receivable - trade of GMM amounting to US$5,000,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia. (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, account receivable - trade of WW are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 13).

6. PERSEDIAAN / 6. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Perusahaan dagang					Trading company
Mobil dan motor	1.237.055.179.473	1.102.189.578.969	512.501.960.078	511.504.352.598	*Automobiles and motorcycles*
Suku cadang	273.531.680.452	251.286.318.890	157.517.956.545	175.174.695.388	*Spare parts*
Asesoris dan suvenir	12.455.713.004	9.820.939.282	5.242.850.228	3.888.701.102	*Accessories and souvenirs*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	49.362.072.545	6.016.779.046	15.004.804.867	9.983.549.055	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam proses	10.914.927.810	2.483.641.033	3.049.241.054	4.140.881.607	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	756.473.502	25.015.095	1.763.260.707	31.455.126	*Raw and indirect materials*
Sub-jumlah	1.584.076.046.786	1.371.822.272.315	695.080.073.479	704.723.634.876	*Sub-total*
Perusahaan pabrikasi					Manufacturing company
Barang jadi - *stamping dies*	13.206.138.769	8.807.730.812	2.012.965.624	165.502.305	*Finished goods - stamping dies*
Komponen *Completely Knocked Down* (CKD)	-	-	-	5.045.273.052	*Completely Knocked Down (CKD) Components*
Barang dalam proses	9.479.058.541	5.158.870.527	6.422.678.998	4.764.231.352	*Work-in-process*
Bahan baku dan bahan pembantu	1.580.468.782	1.280.164.814	1.169.998.351	1.065.765.663	*Raw and indirect materials*
Suku cadang	2.020.029.037	-	269.388.577	263.340.876	*Spare parts*
Barang dalam perjalanan	-	-	879.140.744	-	*Inventories-in-transit*
Sub-jumlah	26.285.695.129	15.246.766.153	10.754.172.294	11.304.113.248	*Sub-total*
Umum					General
Bahan baku dan bahan pembantu	3.020.546.046	3.384.505.572	1.586.955.235	2.136.900.942	*Raw and indirect materials*
Barang dalam perjalanan	184.179.871.136	160.557.258.084	32.913.969.085	43.847.002.297	*Inventories-in-transit*
Lain-lain	4.427.863.686	2.796.394.985	2.606.496.484	5.158.573.319	*Others*
Sub-jumlah	191.628.280.868	166.738.158.641	37.107.420.804	51.142.476.558	*Sub-total*
Jumlah	1.801.990.022.783	1.553.807.197.109	742.941.666.577	767.170.224.682	*Total*
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(11.097.775.652)	(11.097.775.652)	(1.149.787.565)	(1.152.922.565)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Persediaan - bersih	**1.790.892.247.131**	**1.542.709.421.457**	**741.791.879.012**	**766.017.302.117**	***Inventories - net***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas keusangan persediaan di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Management is of the opinion that the above allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in values of inventories.

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan sebesar Rp25.000.000.000 yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, inventories amounting to Rp25,000,000,000 owned by CSA (formerly IMB, before merger) are pledged as collateral to revolving working capital loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU sebesar 150% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Catatan 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, heavy equipment inventories of ITU amounting to 150% from total maximum loan facilities are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Note 13).

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar 125% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas pinjaman rekening koran, *sight letter of credit*, *trust receipt*, *standby letter of credit* (SBLC) dan bank garansi serta pinjaman tetap I dan II yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 13 dan 17*a*).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar AS$3.250.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WISEL dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13). Selanjutnya untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan sebesar Rp30.158.561.574 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan sebesar Rp39.120.000.000 yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan sebesar AS$4.000.000 yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

6. INVENTORIES (continued)

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, inventories of ITU amounting to 125% from total maximum loan facilities are pledged as collateral to overdrafts, sight letter of credit, trust receipt, standby letter of credit (SBLC) and bank guarantee and fixed loans I and II which obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 13 and 17a).

For the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, inventories of ITU amounting to US$3,250,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by WISEL from PT Bank DBS Indonesia (Note 13). Furthermore, for the three months ended March 31, 2011 and the year ended December 31, 2010, inventories of WISEL is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011 and the year ended December 31, 2010, inventories amounting to Rp30,158,561,574 and for the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, inventories amounting to Rp39,120,000,000, which are owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, inventories amounting to US$4,000,000 owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 13).

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan yang dimiliki oleh IMT dijadikan jaminan atas pinjaman atas modal kerja yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan yang dimiliki oleh WW sebesar Rp12.676.668.000 dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas fasilitas rekening koran yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan yang dimiliki oleh WPTT sebesar Rp7.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh IMGSL dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan yang dimiliki oleh WICM dijadikan jaminan atas pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 17*c*).

6. INVENTORIES (continued)

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, inventories owned by IMT are pledged as collateral to working capital loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, inventories owned by WW amounting to Rp12,676,668,000 are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, inventories owned by WW are pledged as collateral to overdraft facility obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, inventories owned by ITN are pledged as collateral to overdraft facility obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 13).

For the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, inventories of WPTT amounting to Rp7,000,000,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by IMGSL from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 13).

For the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, inventories owned by WICM are pledged as collateral to consumer finance loans obtained from PT Swadharma Indotama Finance (Note 17c).

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan yang dimiliki oleh UPM sebesar Rp5.000.000.000, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek, sementara persediaan sebesar Rp5.195.454.540 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 13 dan 17*a*).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan yang dimiliki oleh UPM sebesar Rp10.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk. (Catatan 13 dan 17*a*).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp722.143.473.635, AS$3.856.030, SEK950.000, dan EUR6.189.204 untu tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, Rp594.863.072.832, AS$3.919.522, dan EUR2.887.432 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Rp538.518.843.120, AS$172.884.749, dan EUR224.207 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp429.774.196.228, AS$4.366.698 dan EUR670.366 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 26*h*).

6. INVENTORIES (continued)

Inventories owned by UPM amounting to Rp5,000,000,000, for the year ended December 31, 2010 and the three months ended March 31, 2010, are pledged as collateral to short-term loan, meanwhile inventories amounting to Rp5,195,454,540 in 2009 are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities, obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Notes 13 and 17a).

For the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, inventories owned by UPM amounting to Rp10,000,000,000 are pledged as collateral for short-term loan obtained from PT Bank Permata Tbk. (Notes 13 and 17a).

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp722,143,473,635, US$3,856,030, SEK950,000, and EUR6,189,204 for the three months ended March 31, 2011, Rp594,863,072,832, US$3,919,522 and EUR2,887,432 for the year ended December 31, 2010, Rp538,518,843,120, US$172,884,749 and EUR224,207 for the three months ended March 31, 2010 and Rp429,774,196,228, US$4,366,698 and EUR670,366 for the year ended December 31, 2009, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 26h).

7. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo lancar dan tidak lancar transaksi antar perusahaan di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

The outstanding current and non-current balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	**31 Maret/ *March 31***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	
Piutang dari:					*Due from:*
Lancar					*Current*
PT Multi Tambang Abadi	96.961.131.965	68.856.967.952	-	-	*PT Multi Tambang Abadi*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	9.515.629.414	4.402.037.497	21.542.361.788	-	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
PT Trimeta Utama Gemilang	6.455.701.000	9.561.085.686	23.359.293.532	-	*PT Trimeta Utama Gemilang*
PT Indomobil Manajemen Corpora	1.427.868.377	1.427.868.377	-	-	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Terraza Inc.	-	22.639.980.000	22.639.980.000	-	*Terraza Inc.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.476.072.364	1.430.781.517	1.430.781.517	-	*Others (below Rp1 billion each)*
Sub-jumlah	115.836.403.120	108.318.721.029	68.972.416.837	-	*Sub-total*
Bukan Lancar					*Non-Current*
Terraza Inc.	-	-	-	22.639.980.000	*Terraza Inc.*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	-	-	-	21.219.706.053	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	-	-	1.106.000.000	*Others (below Rp1 billion each)*
Sub-jumlah	-	-	-	44.965.686.053	*Sub-total*
Jumlah piutang pihak berelasi	**115.836.403.120**	**108.318.721.029**	**68.972.416.837**	**44.965.686.053**	***Total due from related parties***
Hutang kepada:					*Due to:*
Lancar					*Current*
PT Swadharma Indotama Finance	9.000.000.000	40.000.000.000	23.421.810.590	-	*PT Swadharma Indotama Finance*
PT Tritunggal Intipermata	8.514.811.841	22.267.123.228	358.802.197.395	-	*PT Tritunggal Intipermata*
PT Persada Lampung Raya	2.450.000.000	-	-	-	*PT Persada Lampung Raya*
Krista Margadata Utama	2.200.000.000	-	-	-	*Krista Margadata Utama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	247.500.000	687.145.809	993.040.000	-	*Others (below Rp1 billion each)*
Sub-jumlah	22.412.311.841	62.954.269.037	383.217.047.985	-	*Sub-total*
Bukan Lancar					*Non-Current*
PT Tritunggal Intipermata	-	-	-	356.057.505.877	*PT Tritunggal Intipermata*
Tn. Andree Prijanto	-	-	-	7.485.645.500	*Mr. Andree Prijanto*
PT Serasi Tunggal Karya	-	-	-	1.000.000.000	*PT Serasi Tunggal Karya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	-	-	247.500.000	*Others (below Rp1 billion each)*
Sub-jumlah	-	-	-	364.790.651.377	*Sub-total*
Jumlah hutang pihak berelasi	**22.412.311.841**	**62.954.269.037**	**383.217.047.985**	**364.790.651.377**	***Total due to related parties***

Lihat Catatan 2*f* dan 26 untuk sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi.

See Notes 2f and 26 for the nature of the Group's relationship and transactions with related parties.

7. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Semua piutang dari dan hutang kepada pihak berelasi di atas tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari PT Multi Tambang Abadi yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,25% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia yang dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 14,00% sampai dengan 22,00% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hutang pada PT Swadharma Indotama Finance yang dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14,00% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan hutang pada PT Tritunggal Intipermata (TIP) yang dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 13,25% sampai dengan 14,00% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan tingkat bunga tahunan sebesar 10,00% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Saldo piutang dan hutang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

7. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (lanjutan)

All outstanding balances of due from and due to with related parties are non-interest bearing, except for the receivables from PT Multi Tambang Abadi which bears an annual interest rate of 13.25% for the three months ended March 31, 2011 and the year ended December 31, 2010, receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia bears an annual interest at the rate ranging from 14.00% to 22.00% for the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and for the year ended December 31, 2009, the payables to PT Swadharma Indotama Finance bears an annual interest rate of 14.00% for the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and for the year ended December 31, 2009 and the payables to PT Tritunggal Intipermata (TIP) bears an annual interest at the rate ranging from 13.25% to 14.00% for the three months ended March 31, 2011 and the year ended December 31, 2010 and at the rate of 10.00% for the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009. The other loans to and from related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

8. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu IMFI.

8. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah currency owned by a Subsidiary engaged in financial services namely IMFI.

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Lancar					*Current*
Investasi sewa bersih	1.989.888.985	2.917.958.891	2.541.755.970	3.333.932.068	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.034.227.761.523	1.211.744.364.907	874.972.826.440	961.818.286.111	*Consumer financing receivables - net*
Sub-jumlah lancar	1.036.217.650.508	1.214.662.323.798	877.514.582.410	965.152.218.179	*Sub-total current*
Bukan lancar					*Non-current*
Investasi sewa bersih	889.434.539	903.639.157	3.865.595.622	3.879.280.958	*Net investment in financing leases*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.514.477.322.775	1.112.321.039.058	842.363.052.954	553.052.902.948	*Consumer financing receivables - net*
Sub-jumlah bukan lancar	1.515.366.757.314	1.113.224.678.215	846.228.648.576	556.932.183.906	*Sub-total non-current*
Jumlah piutang pembiayaan	**2.551.584.407.822**	**2.327.887.002.013**	**1.723.743.230.986**	**1.522.084.402.085**	***Total financing receivables***

8. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *8. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Investasi Sewa Bersih / a. Net Investment in Financing Leases

Rincian investasi sewa bersih adalah sebagai berikut: / *The details of net investment in financing leases are as follows:*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Pihak ketiga					*Third parties*
Piutang sewa guna usaha	3.553.953.434	4.655.008.036	8.021.890.453	9.152.045.751	*Direct financing lease receivables*
Nilai sisa yang terjamin	375.533.000	375.533.000	375.533.000	375.533.000	*Residual value*
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(478.564.361)	(637.344.439)	(1.405.615.913)	(1.729.909.777)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(375.533.000)	(375.533.000)	(375.533.000)	(375.533.000)	*Security deposits*
Jumlah	3.075.389.073	4.017.663.597	6.616.274.540	7.422.135.974	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sewa guna usaha	(196.065.549)	(196.065.549)	(208.922.948)	(208.922.948)	*Less allowance for impairment of financing lease receivables*
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	**2.879.323.524**	**3.821.598.048**	**6.407.351.592**	**7.213.213.026**	***Net investment in direct financing leases - net***

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Pihak ketiga					*Third parties*
Belum jatuh tempo:					*Not yet due:*
Tahun 2010	-	-	3.339.908.253	4.470.063.551	*Year 2010*
Tahun 2011	2.350.298.014	3.451.352.616	3.462.953.726	3.462.953.726	*Year 2011*
Tahun 2012	491.615.002	491.615.002	499.591.668	499.591.668	*Year 2012*
Tahun 2013	712.040.418	328.682.084	719.436.806	719.436.806	*Year 2013*
Tahun 2014 dan sesudahnya	-	383.358.334	-	-	*Year 2014 and there after*
Jumlah	**3.553.953.434**	**4.655.008.036**	**8.021.890.453**	**9.152.045.751**	***Total***

Tingkat bunga efektif piutang sewa pembiayaan berkisar antara 16,50% sampai dengan 19,00% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. / *The effective interest rate of financing lease transactions are ranging from 16.50% to 19.00% for the three months ended March 31, 2011 and 2010 and the years ended December 31, 2010 and 2009.*

Analisa atas perubahan saldo penyisihan penurunan nilai piutang sewa guna usaha adalah sebagai berikut: / *An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment of financing lease receivables is as follows:*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Saldo awal tahun	196.065.549	208.922.948	208.922.948	208.922.948	*Balance at beginning of year*
Penambahan (pengurangan):					*Add (deduct):*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	(12.857.399)	-	-	*Provisions made during the year*
Saldo akhir periode	**196.065.549**	**196.065.549**	**208.922.948**	**208.922.948**	***Balance at end of period***

8. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Investasi Sewa Bersih

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pembiayaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang sewa guna usaha adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa guna usaha.

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih

Rincian piutang pembiayaan konsumen - bersih adalah sebagai berikut:

8. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Net Investment in Financing Leases

Based on the review of the aging of the lease receivables at the end of the year, management believes that the allowance for impairment of financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

b. Consumer Financing Receivables - Net

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Pihak ketiga					*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	3.192.093.145.691	2.916.351.596.765	2.002.358.379.506	1.877.221.028.432	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(657.049.957.831)	(595.795.556.083)	(384.556.369.056)	(360.915.415.495)	*Unearned consumer financing income*
Sub-jumlah pihak ketiga	2.535.043.187.860	2.320.556.040.682	1.617.802.010.450	1.516.305.612.937	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 26*a*)					*Related parties (Note 26a)*
Piutang pembiayaan konsumen	33.393.109.198	42.692.682.027	142.454.429.777	33.056.486.000	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(5.838.912.421)	(8.206.307.030)	(12.528.833.307)	(4.301.839.210)	*Unearned consumer financing income*
Sub-jumlah pihak berelasi	27.554.196.777	34.486.374.997	129.925.596.470	28.754.646.790	*Sub-total related parties*
Jumlah	2.562.597.384.637	2.355.042.415.679	1.747.727.606.920	1.545.060.259.727	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(13.892.300.339)	(30.977.011.714)	(30.391.727.526)	(30.189.070.668)	*Less allowance for impairment of consumer financing receivables*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	**2.548.705.084.298**	**2.324.065.403.965**	**1.717.335.879.394**	**1.514.871.189.059**	***Consumer financing receivables - net***

Jadwal angsuran dari rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of consumer financing receivables by year of maturity are as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Pihak ketiga					*Third parties*
Jatuh tempo:					*Due:*
1 - 30 hari	30.440.313.577	25.536.462.463	24.358.909.356	23.022.419.004	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	10.281.020.704	8.520.363.369	7.813.628.685	8.162.271.071	*31 - 60 days*
lebih dari 60 hari	7.775.513.207	6.365.375.166	4.702.197.971	5.538.604.165	*More than 60 days*
Belum jatuh tempo:					*Not yet due:*
Tahun 2009		-		-	*Year 2009*
Tahun 2010		-	980.819.647.115	1.184.149.351.537	*Year 2010*
Tahun 2011	1.334.832.368.248	1.572.996.417.314	703.603.449.861	510.565.212.916	*Year 2011*
Tahun 2012	1.212.913.831.667	942.852.831.537	261.035.918.666	141.579.766.556	*Year 2012*
Tahun 2013	520.939.225.056	328.912.790.302	20.024.627.852	4.203.403.183	*Year 2013*
Tahun 2014 dan sesudahnya	74.910.873.232	31.167.356.614	-	-	*Year 2014 and thereafter*
	3.192.093.145.691	2.916.351.596.765	2.002.358.379.506	1.877.221.028.432	

8. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih (lanjutan)

8. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Consumer Financing Receivables - Net (continued)

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Pihak berelasi					*Related parties*
Belum jatuh tempo:					*Not yet due:*
Tahun 2010	-	-	100.599.592.333	22.343.048.000	*Year 2010*
Tahun 2011	8.885.074.618	15.275.164.845	36.653.812.444	10.713.438.000	*Year 2011*
Tahun 2012	11.846.766.150	14.309.371.242	4.160.820.000	-	*Year 2012*
Tahun 2013	7.500.882.176	8.356.128.054	1.040.205.000	-	*Year 2013*
Tahun 2014 dan sesudahnya	5.160.386.254	4.752.017.886	-	-	*Year 2014 and thereafter*
	33.393.109.198	42.692.682.027	142.454.429.777	33.056.486.000	
Jumlah	**3.225.486.254.889**	**2.959.044.278.792**	**2.144.812.809.283**	**1.910.277.514.432**	***Total***

Tingkat bunga tahunan rata-rata piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 14,00% sampai dengan 34,00% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan berkisar antara 14,00% sampai dengan 30,00% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Consumer financing receivables earn average annual interest rate ranging from 14.00% to 34.00% for the three months ended March 31, 2011 and the year ended December 31, 2010 and ranging from 14.00% to 30.00% for the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009.

Piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi merupakan piutang dari CSM Corporatama pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, dari ITS dan PT CSM Corporatama pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009.

The consumer financing receivables from related parties represent receivables from CSM Corporatama as of March 31, 2011 and December 31, 2010, from ITS and PT CSM Corporatama as of March 31, 2010 and December 31, 2009.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

8. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen IMFI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), PT Bank Permata Tbk. (Permata), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), PT Bank Resona Perdania (Resona), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), PT Bank Maybank Indocorp (Maybank Indocorp), PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) dan PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWKI) untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, dari BDI, Permata, BCA, Chinatrust, Maybank Indocorp dan BWKI untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (Catatan 13 dan 17*a*).

Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp337.502.939.373, Rp337.001.452.213, Rp450.072.188.114 dan Rp450.005.812.392 digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi IMFI (Catatan 18).

Analisa atas perubahan saldo penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

8. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Consumer Financing Receivables - Net (continued)

IMFI's consumer financing receivables are used as collateral for the term-loans and working capital loans obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), PT Bank Permata Tbk. (Permata), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust), PT Bank Resona Perdania (Resona), PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), PT Bank Maybank Indocorp (Maybank Indocorp), PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Panin) and PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (BWKI) for the three months ended March 31, 2011 and the year ended December 31, 2010, from BDI, Permata, BCA, Chinatrust, Maybank Indocorp and BWKI for the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009 (Notes 13 and 17a).

As of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009, consumer financing receivables amounting to Rp337,502,939,373, Rp337,001,452,213, Rp450,072,188,114 and Rp450,005,812,392 are pledged as collateral to IMFI's bonds payable (Note 18).

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment of consumer financing receivables is as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Saldo awal tahun	30.312.687.677	30.189.070.668	30.189.070.668	55.390.151.820	*Balance at beginning of year*
Penambahan (pengurangan):					*Add (deduct):*
Penyisihan selama tahun berjalan	5.667.264.511	70.674.099.716	14.615.922.197	41.860.656.023	*Provisions made during the year*
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(22.087.651.849)	(69.886.158.670)	(14.413.265.339)	(67.061.737.175)	*Consumer financing receivables written-off*
Saldo akhir periode	**13.892.300.339**	**30.977.011.714**	**30.391.727.526**	**30.189.070.668**	***Balance at end of period***

8. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Entitas Induk dan Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2*f* dan 26.

8. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Consumer Financing Receivables - Net (continued)

Management believes that the allowance for impairment of consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2f and 26.

9. INVESTASI SAHAM

Rincian dari investasi saham adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	2010		31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
		31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*		
Metode ekuitas:					*At equity:*
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Saldo awal periode	235.872.962.926	239.915.463.834	239.915.463.834	240.344.287.709	*Balance at beginning of period*
Likuidasi PT Indo-EDS Daya Selaras	-	(4.042.500.908)	-	-	*Liquidation of PT Indo-EDS Daya Selaras*
Penjualan penyertaan saham pada PT Transpor Andal Tangguh	-	-	-	(400.000.000)	*Disposal of investments in shares of stock in PT Transpor Andal Tangguh*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan entitas asosiasi	-	-	-	(28.823.875)	*Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and associated company*
Saldo akhir periode	235.872.962.926	235.872.962.926	239.915.463.834	239.915.463.834	*Balance at end of period*
Akumulasi bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih					*Accumulated equity in net earnings of associated companies - net*
Saldo awal periode	477.856.957.158	231.123.733.046	231.123.733.046	161.038.570.837	*Balance at beginning of period*
Bagian atas laba bersih tahun berjalan - bersih	69.125.940.688	273.725.623.537	68.741.014.818	77.689.568.103	*Equity in net earnings during the year - net*
Penerimaan dividen	-	(23.713.662.452)	(1.000.000.000)	(7.750.238.249)	*Dividends received*
Kerugian Entitas Anak yang diambilalih Entitas Induk	-	(2.934.000.000)	-	-	*Absorbed loss in Subsidiaries by Parent Company*
Likuidasi PT Indo-EDS Daya Selaras	-	(344.736.973)	-	-	*Liquidation of PT Indo-EDS Daya Selaras*
Penjualan penyertaan saham pada PT Transport Andal Tangguh	-	-	-	145.832.355	*Disposal of investments in shares of stock in PT Transport Andal Tangguh*
Saldo akhir periode	546.982.897.846	477.856.957.158	298.864.747.864	231.123.733.046	*Balance at end of period*
Nilai tercatat investasi saham dengan metode ekuitas	782.855.860.772	713.729.920.084	538.780.211.698	471.039.196.880	*Carrying value of investments at equity method*
Investasi saham biaya perolehan - bersih	399.641.860.085	396.642.060.085	198.642.060.085	198.642.060.085	*Investments in shares of stock at cost - net*
Jumlah investasi saham	**1.182.497.720.857**	**1.110.371.980.169**	**737.422.271.783**	**669.681.256.965**	***Total investments in shares of stock***

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

As of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	347.070.734.562	308.415.890.320	186.540.275.048	147.847.428.207	*PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)*
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	184.091.145.274	168.022.144.008	134.770.024.717	119.884.683.030	*PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	137.721.704.392	130.181.261.919	107.898.319.267	98.733.898.025	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
PT Swadharma Indotama Finance (49,10% dimiliki oleh Perusahaan) (Catatan 2*h* dan 26*f*.5)	62.010.924.472	61.136.056.444	63.381.547.186	62.804.891.230	*PT Swadharma Indotama Finance (49.10% owned by the Company) (Notes 2*h *and 26*f.5*)*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 41,00% dimiliki oleh IMGSL)	14.648.097.453	12.563.628.815	15.491.551.891	14.255.054.966	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by the Company and 41.00% owned by IMGSL)*
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	12.878.331.704	11.489.140.477	7.284.327.351	5.644.198.725	*PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)*
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 25,00% dimiliki oleh IMGSL)	12.301.417.517	10.758.123.474	9.447.478.691	7.912.088.152	*PT Jideco Indonesia (10.00% owned by the Company and 25.00% owned by IMGSL)*
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	8.088.676.483	7.615.947.208	7.044.317.808	7.490.145.128	*PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan	2.255.319.664	1.759.603.758	753.597.328	300.472.499	*PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company*
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.286.809.144	1.286.809.144	1.286.561.320	1.286.561.319	*PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Intindo Wahana Gemilang (20,00% dimiliki oleh Perusahaan) dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	502.700.107	501.314.517	494.973.212	492.537.720	*PT Intindo Wahana Gemilang (20.00% owned by the Company) and 40.00% owned by IMGSL)*
PT Indo-EDS Daya Selaras (49,00% dimiliki oleh Perusahaan)	-	-	4.387.237.879	4.387.237.879	*PT Indo-EDS Daya Selaras (49.00% owned by the Company)*
Jumlah	**782.855.860.772**	**713.729.920.084**	**538.780.211.698**	**471.039.196.880**	***Total***

a. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp140.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Entitas Induk di SIF terdilusi dari 49,12% menjadi 35,09% (Catatan 27.*f*.46).

b. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi IWG efektif pada tanggal 31 Oktober 2009. Sampai dengan tanggal laporan akuntan independen, likuidasi IWG masih dalam proses.

*a. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), the shareholders agreed to increase the issued and paid capital of SIF from Rp100,000,000,000 to Rp140,000,000,000 which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, therefore the Company's effective ownership in SIF was diluted from 49.12% to 35.09% (Note 27.*f.*46).*

b. Based on circular resolution in lieu of the extraordinary meeting of shareholders PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) which was notarized by notarial deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009, the shareholders approved the liquidation of IWG effective on October 31, 2009. Up to the independent accountants' report date, the liquidation of IWG is still in process.

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

c. Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkulasi PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) pada tanggal 26 Maret 2007, para pemegang saham menyetujui likuidasi IEDS efektif pada tanggal 30 April 2007. Pada tanggal 25 Juni 2007, berdasarkan keputusan yang diambil dengan cara sirkulasi sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp15 miliar (Rp5.000 per lembar saham). Berdasarkan Laporan Likuidator tertanggal 19 Juli 2010, para pemegang saham menyetujui perhitungan akhir likuidasi IEDS. Pada tanggal 29 Juni 2010, Entitas Induk menerima pembagian hasil likuidasi IEDS sebesar Rp4.351.803.794.

d. Berdasarkan surat jual beli dan pemindahan hak atas saham yang diaktakan berdasarkan akta No. 34 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., pada tanggal 15 Desember 2009, UPM setuju untuk menjual seluruh kepemilikannya pada PT Transpor Andal Tangguh (terdiri dari 400 lembar saham) kepada PT Asia Inti Eramakmur dengan harga jual sebesar Rp139.000.000. Rugi atas transaksi penjualan saham ini sebesar Rp115.167.645 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Pada tanggal 5 Maret 2008, Entitas Induk mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang (SWS), di mana SWS setuju untuk menjual saham yang dimilikinya pada PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) sejumlah 126.000 lembar saham (setara dengan 3,00% kepemilikan) dengan harga penjualan sejumlah AS$277.200 kepada Entitas Induk. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham SIWS dalam keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 28 Februari 2008. Dengan transaksi ini, maka persentase kepemilikan Entitas Induk di SIWS meningkat dari 17,50% menjadi 20,50%. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di SIWS telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan suratnya No. 527/III/PMA/2008 tanggal 31 Maret 2008.

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

c. Based on circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) on March 26, 2007, the shareholders approved the liquidation of IEDS effective on April 30, 2007. On June 25, 2007, based on a circular resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders, the shareholders resolved to declare cash dividends of Rp 15 billion (Rp5,000 per share). Based on the Liquidator's Report dated on July 19, 2010, the shareholders approved the final liquidation figures of IEDS. On June 29, 2010, the Company received the final distribution of IEDS amounted Rp4,351,803,794.

d. Based on sale purchase and transfer of shares letter which was notarized based on notarial deed No. 34 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., on December 15, 2009, UPM agreed to sell all of its ownership of PT Transpor Andal Tangguh (consisting of 400 shares) to PT Asia Inti Eramakmur with sales price amounting to Rp139,000,000. Loss on this sale transaction amounting to Rp115,167,645 was recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of comprehensive income.

e. On March 5, 2008, the Company entered into a sale and purchase of shares agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd., Japan (SWS), whereby SWS agreed to sell 126,000 of its shares of stock in PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) (equivalent to 3.00% ownership) with selling price amounting to US$277,200 to the Company. The transaction has been approved by SIWS's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 28, 2008. By this transaction, the Company's percentage ownership in SIWS increased from 17.50% to 20.50%. The changes in the composition of shareholders and percentage ownership in SIWS has been approved by the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its letter No. 527/III/PMA/2008 dated March 31, 2008.

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

For the three months ended March 31, 2011 and 2010 and the years ended December 31, 2010 and 2009, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*		31 Desember 2010/ *December 31, 2010/* (Disajikan kembali/*Restated*)		31 Maret, 2010/ *March 31, 2010*		31 Desember 2009/ *December 31, 2009/* (Disajikan kembali/*Restated*)		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai *Tercatat/ Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
PT Multistrada Arah Sarana	9,47%	201.000.000.000	9,47%	198.000.000.000	-%	-	- %	-	*PT Mutistrada Arah Sarana*
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	9,00	82.398.380.285	9,00	82.398.380.285	9,00	82.398.380.285	9,00	82.398.380.285	*PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	47.809.478.753	10,00	47.809.478.753	10,00	47.809.478.753	10,00	47.809.478.753	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Entitas Induk dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	12,50	45.620.998.972	12,50	45.620.998.972	12,50	45.620.998.972	12,50	45.620.998.972	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and10.00% owned by IMGSL)*
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624	19,57	6.845.708.624	19,57	6.845.708.624	19,57	6.845.708.624	*PT Bringin Indotama Sejahtera Finance*
PT Inti Ganda Perdana	10,00	6.000.000.000	9,90	6.000.000.000	10,00	6.000.000.000	9,90	6.000.000.000	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	9,91	3.633.551.029	1,00	3.633.551.029	9,91	3.633.551.029	1,00	3.633.551.029	*PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)*
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000	15,00	2.160.450.000	15,00	2.160.450.000	15,00	2.160.450.000	*PT Univance Indonesia*
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500	25,00	1.150.022.500	25,00	1.150.022.500	25,00	1.150.022.500	*PT Lear Indonesia*
PT Indojakarta Motor Gemilang	10,81	1.075.271.972	1,00	1.075.271.972	10,81	1.075.271.972	1,00	1.075.271.972	*PT Indojakarta Motor Gemilang*
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000	5,39	934.000.000	5,39	934.000.000	5,39	934.000.000	*PT Autotech Indonesia*
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00	915.981.250	10,00	915.981.250	10,00	915.981.250	10,00	915.981.250	*PT Kotobukiya Indo Classic Industries*
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki oleh Entitas Induk dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	17,50	488.339.200	17,50	488.339.200	17,50	488.339.200	17,50	488.339.200	*PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)*
PT Buana Indomobil Trada	10,81	365.000.000	1,00	365.000.000	10,81	365.000.000	1,00	365.000.000	*PT Buana Indomobil Trada*
PT United Indohada	10,00	225.000.000	10,00	225.000.000	10,00	225.000.000	10,00	225.000.000	*PT United Indohada*
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9,05	125.000.000	9,08	125.000.000	9,05	125.000.000	9,08	125.000.000	*PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)*
PT Wahana Inti Sela (2,97% dimiliki oleh IMGSL)	2,23	29.700.000	2,23	29.700.000	2,23	29.700.000	2,23	29.700.000	*PT Wahana Inti Sela (2.97% owned by IMGSL)*
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	100,00	20.000.000	*PT Nayaka Aryaguna*
PT Indocar Tatabody	10,81	10.000.000	1,00	10.000.000	10,81	10.000.000	1,00	10.000.000	*PT Indocar Tatabody*
PT Indomobil Bintan Corporation (1,00% dimiliki oleh IMGSL)	0,02	5.000.000	0,75	5.000.000	0,02	5.000.000	0,75	5.000.000	*PT Indomobil Bintan Corporation (1.00% owned by IMGSL)*
Terraza Inc.	-	-	10,00	200.000	10,00	200.000	10,00	200.000	*Terraza Inc.*
Sub-jumlah		400.811.882.585		397.812.082.585		199.812.082.585		199.812.082.585	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)		(1.170.022.500)		(1.170.022.500)		(1.170.022.500)	*Less allowance for decline in value of investments*
Bersih		**399.641.860.085**		**396.642.060.085**		**198.642.060.085**		**198.642.060.085**	***Net***

a. Pada tanggal 22 Februari 2011, berdasarkan keputusan tertulis dewan direksi Terraza Inc., Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) menjual kepemilikannya atas saham Terraza Inc. sebanyak 500 lembar saham kepada PT Tritunggal Inti Permata

b. Pada tanggal 28 Oktober 2010, PT Central Sole Agency (CSA) membeli 600.000.000 lembar saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (10%) dengan harga Rp180.000.000.000. Nilai pasar dari harga saham tersebut telah meningkat menjadi Rp198.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010.

a. On February 22, 2011, based on resolutions in writing of the board of directors of Terraza Inc., the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sold their ownership of Terraza Inc.'s shares of 500 shares to PT Tritunggal Inti Permata.

b. On October 28, 2010, PT Central Sole Agency (CSA) acquired 600,000,000 of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA)'s shares (10%) at the price of Rp180,000,000,000. Its fair value, however, has risen to Rp198,000,000,000 on December 31, 2010.

9. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

c. Pada tanggal 5 April 2010, berdasarkan perjanjian jual dan beli saham yang diaktakan berdasarkan akta notaris No. 5 oleh notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., IMGSL dan TIP mengadakan perjanjian jual beli saham, dimana IMGSL setuju untuk menjual kepemilikan saham pada PT Multi Tambang Abadi (MTA), sebanyak 810 lembar saham kepada TIP dengan harga jual sebesar Rp810.000.000 (merupakan 90,00% kepemilikan di MTA). Perubahan susunan pemegang saham telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-19002.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 14 April 2010.

d. Pada tanggal 18 Februari 2009, berdasarkan perjanjian jual dan beli saham, Entitas Induk setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham pada PT Nihonplast Indonesia (NPI), sebanyak 222 lembar saham kepada Nihon Plast Japan dengan harga jual sebesar JP¥37.468.354 dan sebanyak 15 lembar saham kepada Tn. Makoto Hirose dengan harga jual sebesar JP¥2.531.646 (keseluruhan merupakan 10,00% kepemilikan di NPI). Perubahan persentase kepemilikan dan komposisi pemegang saham NPI di atas telah disetujui oleh BKPM berdasarkan surat No. 207/III/PMA/2009 tanggal 10 Maret 2009.

   Jumlah laba penjualan penyertaan saham NPI di atas sebesar Rp4.583.697.750 pada tahun 2009 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indocar Tatabody (ITB) yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 50 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 30 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi ITB efektif pada tanggal 30 November 2009. Sampai dengan tanggal laporan akuntan independen, likuidasi ITB masih dalam proses.

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

c. *On April 5, 2010, based on shares sale and purchase agreement notarized under notarial deed No. 5 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., IMGSL and TIP are engaging in sale and purchase of shares agreement, whereby IMGSL agreed to sell its shares ownership to PT Multi Tambang Abadi (MTA), amounting 810 shares to TIP with sales price amounting Rp810,000,000 (represents 90.00% of ownership in MTA). The changes in the composition of shareholders as stated above was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its decision letter No. AHU-19002.AH.01.02.Tahun 2010 dated on April 14, 2010.*

d. *On February 18, 2009, based on the sale and purchase of shares agreement, the Company agreed to sell all the shares ownership in PT Nihonplast Indonesia (NPI), totalling 222 shares to Nihon Plast Japan at the sale price of JP¥37,468,354 and 15 shares to Mr. Makoto Hirose at the sale price of JP¥2,531,646 (collectively representing 10.00% ownership in NPI). The changes in the percentage ownership and composition of NPI's shareholders as stated above was approved by BKPM based on the letter No. 207/III/PMA/2009 on March 10, 2009.*

   Total gain on sale on the above investment in shares of stock in NPI amounted to Rp4,583,697,750 in 2009 and was presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of comprehensive income.

e. *Based on circular resolution in lieu of the extraordinary meeting of shareholders PT Indocar Tatabody (ITB) which was notarized by notarial deed No. 50 of Merryana Suryana, S.H., dated November 30, 2009, the shareholders approved the liquidation of ITB effective on November 30, 2009. Up to the independent accountants' report date, the liquidation of ITB is still in process.*

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

f. Pada tanggal 1 Februari 2008, Entitas Induk dan IMGSL mengadakan perjanjian jual dan beli saham secara terpisah dengan Okamoto Logistics Co., Ltd., Jepang (OL), di mana Entitas Induk dan IMGSL setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) dengan harga penjualan masing-masing sejumlah Rp174.000.000 dan Rp406.000.000 kepada OL. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham OLN dalam keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa secara sirkulasi tanggal 1 Februari 2008. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di atas telah disetujui oleh BKPM berdasarkan surat No. 887/III/PMA/2008 pada tanggal 30 Mei 2008.

Jumlah laba penjualan penyertaan saham di OLN sebesar Rp349.980.600 pada tahun 2008 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Entitas Induk melakukan penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham (yang dicatat dengan metode biaya perolehan) pada PT Lear Indonesia dan PT Nayaka Aryaguna pada tahun 2009 dan 2008, berdasarkan keputusan dari rapat pemegang saham entitas-entitas tersebut di atas yang menyetujui likuidasi, penghentian operasi sementara dan penutupan pabrik.

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

f. On February 1, 2008, the Company and IMGSL entered into separate sale and purchase of shares agreements with Okamoto Logistics Co., Ltd., Japan (OL), whereby the Company and IMGSL agreed to sell their entire shareownership in PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) with selling price amounting to Rp174,000,000 and Rp406,000,000 to OL, respectively. The transaction has been approved by OLN's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 1, 2008. The above changes in the composition of shareholders and percentage ownership has been approved by BKPM based on the letter No. 887/III/PMA/2008 on May 30, 2008.

Total gain on sale of investment in shares of stock in OLN amounted to Rp349,980,600 in 2008 and was presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of comprehensive income.

g. The Company has fully provided allowance for decline in value of investments (accounted for under the cost method) in PT Lear Indonesia and PT Nayaka Aryaguna in 2009 and 2008, based on the resolution covered in the shareholders' meetings of the respective companies above to voluntarily liquidate, temporarily stop the operations and close down their factories.

10. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Maret 2011						***March 31, 2011***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	281.713.325.987	2.585.231.250	-	-	284.298.557.237	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	291.429.394.205	2.765.610.774	-	1.851.634.756	296.046.639.735	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	171.071.537.865	36.712.917.303	145.814.635	930.163.496	208.568.804.029	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	150.964.258.523	7.709.311.479	3.594.561.528	-	155.079.008.474	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	139.747.199.390	4.768.979.440	956.123.862	1.765.999.860	145.326.054.828	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.568.572.728	-	-	-	1.568.572.728	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	16.155.478.518	24.676.852.600	8.616.275.000	(4.547.798.112)	27.668.258.006	*Construction-in-progress*
Aset bangun, kelola dan alih	33.863.668.525	-	-	-	33.863.668.525	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah nilai perolehan	1.086.513.435.741	79.218.902.846	13.312.775.025	-	1.152.419.563.562	*Total cost*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Maret 2011 (lanjutan)						***March 31, 2011 (continued)***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	78.431.888.243	4.432.131.622	-	-	82.864.019.865	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	83.594.666.072	3.454.567.755	111.127.116	-	86.938.106.711	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	69.074.408.663	6.694.926.108	2.638.342.634	-	73.130.992.137	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	94.300.641.363	4.314.803.551	439.967.921	-	98.175.476.993	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.078.697.728	-	-	-	1.078.697.728	*Transportation equipment under capital lease*
Aset bangun, kelola dan alih	14.511.209.720	466.890.113	-	-	14.978.099.833	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	340.991.511.789	19.363.319.149	3.189.437.671	-	357.165.393.267	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**745.521.923.952**				**795.254.170.295**	***Net book value***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2010 (Disajikan kembali)						***December 31, 2010 (Restated)***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	244.651.825.987	11.055.375.000	8.152.500.000	34.158.625.000	281.713.325.987	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	268.084.310.763	2.540.951.301	5.077.558.454	25.881.690.595	291.429.394.205	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	109.752.836.160	60.463.862.354	5.763.660.920	6.597.250.020	171.050.287.614	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	124.451.714.605	49.138.145.590	23.025.121.672	399.000.000	150.963.738.523	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	114.982.038.525	23.528.997.332	812.038.437	2.048.201.970	139.747.199.390	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	2.337.345.455	-	369.772.727	(399.000.000)	1.568.572.728	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	13.369.344.983	92.374.438.264	20.454.947.454	(69.133.357.275)	16.155.478.518	*Construction-in-progress*
Aset bangun, kelola dan alih	35.076.537.511	1.276.221.922	2.936.680.598	447.589.690	33.863.668.525	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah nilai perolehan	912.705.953.989	240.377.991.763	66.592.280.262	-	1.086.491.665.490	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	70.506.962.996	10.384.353.403	1.922.818.647	(536.609.509)	78.431.888.243	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	74.122.871.258	12.301.419.075	2.850.874.512	-	83.573.415.821	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	61.072.239.181	24.066.322.830	16.064.673.348	-	69.073.888.663	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	79.855.795.528	15.160.872.290	716.026.455	-	94.300.641.363	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.107.252.287	254.937.865	283.492.424	-	1.078.697.728	*Transportation equipment under capital lease*
Aset bangun, kelola dan alih	13.625.606.567	2.361.278.477	2.012.284.833	536.609.509	14.511.209.720	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	300.290.727.817	64.529.183.940	23.850.170.219	-	340.969.741.538	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**612.415.226.172**				**745.521.923.952**	***Net book value***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Maret 2010						***March 31, 2010***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	245.270.109.834	-	10.557.481.771	-	234.712.628.063	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	251.343.391.866	50.050.000	4.247.656.793	3.158.165.194	250.303.950.267	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	106.472.893.557	2.561.734.045	223.525.326	698.538.564	109.509.640.840	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	113.024.407.158	3.152.686.520	3.764.583.255	5.299.161.907	117.711.672.330	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	109.525.938.401	4.663.368.024	13.218.250	193.615.220	114.369.703.395	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	2.337.345.455	-	-	-	2.337.345.455	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	13.369.344.983	12.032.360.387	90.909.091	(9.349.480.885)	15.961.315.394	*Construction-in-progress*
Aset bangun, kelola dan alih	35.076.537.511	305.000.000	5.300.680.925	-	30.080.856.586	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah nilai perolehan	876.419.968.765	22.765.198.976	24.198.055.411	-	874.987.112.330	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	63.627.118.148	1.350.756.273	3.914.032.645	-	61.063.841.776	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	70.947.431.752	3.084.493.491	185.928.784	-	73.845.996.459	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	54.203.070.338	4.845.715.130	2.365.587.341	-	56.683.198.127	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	74.744.602.145	3.760.224.064	11.967.630	-	78.492.858.579	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.107.252.287	106.500.000	-	-	1.213.752.287	*Transportation equipment under capital lease*
Aset bangun, kelola dan alih	13.625.606.567	260.997.658	-	-	13.886.604.225	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	278.255.081.237	13.408.686.616	6.477.516.400	-	285.186.251.453	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**598.164.887.528**				**589.800.860.877**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2009 (Disajikan kembali)						***December 31, 2009 (Restated)***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	228.071.378.334	17.198.731.500	-	-	245.270.109.834	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	188.654.055.688	21.573.695.582	-	41.115.640.596	251.343.391.866	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	87.591.985.220	20.379.178.177	2.038.189.577	539.919.737	106.472.893.557	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	110.329.296.217	24.573.801.668	23.478.190.727	1.599.500.000	113.024.407.158	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	95.986.364.585	13.544.248.632	1.705.355.020	1.700.680.204	109.525.938.401	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	3.936.845.455	-	-	(1.599.500.000)	2.337.345.455	*Transportation equipment under capital lease*
Aset dalam penyelesaian	39.736.901.606	19.347.598.153	2.340.384.239	(43.374.770.537)	13.369.344.983	*Construction-in-progress*
Aset bangun, kelola dan alih	29.545.728.978	5.512.278.533	-	18.530.000	35.076.537.511	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah nilai perolehan	783.852.556.083	122.129.532.245	29.562.119.563	-	876.419.968.765	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	51.127.233.815	12.499.884.333	-	-	63.627.118.148	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	61.332.499.975	10.947.051.913	1.332.120.136	-	70.947.431.752	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	48.695.207.558	19.213.646.770	14.729.520.324	1.023.736.334	54.203.070.338	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	61.568.683.161	14.167.969.685	992.050.701	-	74.744.602.145	*Furniture, fixtures and office equipment*
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.477.083.863	653.904.758	-	(1.023.736.334)	1.107.252.287	*Transportation equipment under capital lease*
Aset bangun, kelola dan alih	10.900.440.868	2.725.165.699	-	-	13.625.606.567	*Build, operate and transfer assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	235.101.149.240	60.207.623.158	17.053.691.161	-	278.255.081.237	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**548.751.406.843**				**598.164.887.528**	***Net book value***

* Saldo awal 31 Maret 2011 termasuk aset tetap yang dimiliki oleh PT Auto Euro Indonesia dengan harga perolehan sejumlah Rp 21.770.251 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp 21.770.251.

* Saldo awal 2010 termasuk aset tetap yang dimiliki oleh EDJS dengan harga perolehan sejumlah Rp43.553.016.437 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp23.779.735.097. Entitas Induk mengakuisisi EDJS efektif pada tanggal 27 Oktober 2010 dan tidak termasuk aset tetap yang dimiliki IMC dengan harga perolehan sejumlah Rp589.137.550 sehubungan dengan pelepasan saham Entitas Induk di IMC efektif pada tanggal 2 Desember 2010.

* Saldo awal 2010 tidak termasuk tanah, bangunan dan prasarana milik UPM dan NA dengan harga perolehan sejumlah Rp6.677.893.663 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.744.088.517, yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

* Saldo awal 2008 tidak termasuk tanah, bangunan dan prasarana milik Entitas Induk dan MCA dengan harga perolehan sejumlah Rp171.456.701.395 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp37.562.511.074, yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

* Saldo awal 2008 termasuk aset tetap yang dimiliki oleh IMGSL dengan harga perolehan sejumlah Rp46.405.908.494 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp17.686.166.114. Perusahaan mengakuisisi IMGSL efektif pada tanggal 8 Oktober 2008 (Catatan 1*d*, 2*i* dan 26*f*.9) dan tidak termasuk aset tetap yang dimiliki SIF dengan harga perolehan sejumlah Rp34.706.285.178 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp20.268.751.810 sehubungan dengan dilusi penyertaan saham Entitas Induk di SIF (Catatan 27*f*.5).

Sesuai dengan PSAK No. 48, *"Penurunan Nilai Aset*", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

* *Beginning balance in March 31, 2011 included the fixed assets owned by PT Auto Euro Indonesia with cost amounting to Rp 21,770,251 and accumulated depreciation amounting to Rp21,770,251.*

* *Beginning balance in 2010 included the fixed assets owned by EDJS with cost amounting to Rp43,553,016,437 and accumulated depreciation amounting to Rp23,779,735,097. The Company acquired EDJS effective on October 27, 2010 and excluded the fixed assets owned by IMC with cost amounting to Rp589,137,550 in connection with the released of the Company's investment in IMC effective on December 2, 2010.*

* *Beginning balance in 2010 excluded landrights, buildings and improvements owned by the UPM and NA with cost amounting to Rp6,677,893,663 and accumulated depreciation amounting to Rp1,744,088,517 which has been reclassified to investment property at consolidated statements of financial position.*

* *Beginning balance in 2008 excluded landrights, buildings and improvements owned by the Company and MCA with cost amounting to Rp171,456,701,395 and accumulated depreciation amounting to Rp37,562,511,074 which has been reclassified to investment property at consolidated statements of financial position (Note 11).*

* *Beginning balance in 2008 included the fixed assets owned by IMGSL with cost amounting to Rp46,405,908,494 and accumulated depreciation amounting to Rp17,686,166,114. The Company acquired IMGSL effective on October 8, 2008 (Notes 1*d*, 2*i* and 26*f*.9) and excluded the fixed assets owned by SIF with cost amounting to Rp34,706,285,178 and accumulated depreciation amounting Rp20,268,751,810 in connection with the dilution of the Company's investment in SIF (Note 27*f*.5).*

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value"*, asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of Group are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction-in-progress consists of the following:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Bangunan dan prasarana	27.019.028.588	13.485.947.151	15.961.315.394	11.299.894.032	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	-	1.952.592.769	-	1.952.592.769	*Furniture, fixtures and office equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	649.229.418	600.080.416	-	-	*Machinery and factory equipment*
Alat-alat pengangkutan	-	116.858.182	-	116.858.182	*Transportation equipment*
Jumlah	**27.668.258.006**	**16.155.478.518**	**15.961.315.394**	**13.369.344.983**	***Total***

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Beban pokok penghasilan	1.142.185.165	2.028.400.112	450.755.680	1.845.028.674	*Cost of revenues*
Beban penjualan (Catatan 24)	11.511.642.203	41.824.628.750	4.107.982.725	37.373.172.207	*Selling expenses (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	6.689.491.781	26.246.300.702	5.498.669.171	20.407.306.795	*General and administrative expenses (Note 24)*
Beban lain-lain - lainnya	-	-	-	592.361.556	*Other expenses - others*
Jumlah	**19.343.319.149**	**70.099.329.564**	**10.057.407.576**	**60.217.869.232**	***Total***

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Kemayoran, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh Entitas Induk dan hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA (yang dicatat sebagai properti investasi) (Catatan 11), digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Entitas Induk yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in Kemayoran, Central Jakarta, which are owned by the Company and landrights and buildings in East Jakarta, which owned by MCA (which recorded as investment property) (Note 11) were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 13).

10. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan bangunan pabrik (pabrik perakitan) di Pulogadung, Jakarta Timur, yang dimiliki oleh NA dan hak atas tanah, bangunan dan prasarana di Grogol Petamburan, Jakarta Barat yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh NA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman NA yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara dan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 13 dan 17*a*).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh PT Marvia Multi Trada, pihak berelasi, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IPN yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 13).

10. FIXED ASSETS (continued)

For the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights, buildings and improvements, machineries and factory buildings (assembling plants) in Pulogadung, East Jakarta, which are owned by NA and landrights, buildings and improvements in Grogol Petamburan, West Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, which are owned by NA were used as collateral for NA's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta and Pekanbaru, Riau, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 13 and 17a).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by PT Marvia Multi Trada, a related party, were used as collateral for IPN's loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by UPM were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 13).

10. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Surabaya, Jawa Timur, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman GMM yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.) (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 13).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh pihak berelasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Catatan 13 dan 17*a*).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh MCA di Jakarta Timur digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WW yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk. (Catatan 13).

10. FIXED ASSETS (continued)

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in Surabaya, East Java, which are owned by UPM were used as collateral for GMM's loan obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.) (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by a Company were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in East Jakarta, which are owned by CSA (formerly IMB, before merger) were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 13).

For the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by a related party were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Notes 13 and 17a).

For the three months ended March 31, 2011, landrights and buildings which are owned by MCA in East Jakarta were used as collateral for WW's loans obtained from PT Bank Mutiara Tbk. (Note 13).

10. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh UIS di Desa Sidosermo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UIS yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 17).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WSBY di Yogyakarta digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WSBY yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 17).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh IST digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IST yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Catatan 13 and 17*a*).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh ITN di Tangerang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Catatan 13 and 17*a*).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW dan ITN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IWT, WW dan ITN yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Bali dan ITN di Bekasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 13 and 17*a*).

10. FIXED ASSETS (continued)

For the three months ended March 31, 2011, landrights and buildings which are owned by UIS in Desa Sidosermo were used as collateral for UIS's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 17).

For the three months ended March 31, 2011, landrights and buildings which are owned by WSBY in Yogyakarta were used as collateral for WSBY's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 17).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010 and the three months ended March 31, 2010, landrights and buildings which are owned by IST were used as collateral for IST's loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Notes 13 and 17a).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010 and the three months ended March 31, 2010, landrights and buildings in Tangerang which are owned by ITN were used as collateral for ITN's loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (Notes 13 and 17a).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings which are owned by WW and ITN were used as collateral for IWT's, WW's and ITN's loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings which are owned by WW in Bali and ITN in Bekasi were used as collateral for ITN's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Notes 13 and 17a).

10. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IWT, WW dan ITN yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 17*a*).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IBAR yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, hak atas tanah dan bangunan di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur dan Barito Timur, Kalimantan Tengah, yang dimiliki oleh EDJS digunakan sebagai jaminan atas pinjaman EDJS yang diperoleh dari Bangkok Bank Public Company Ltd. (Catatan 13 dan 17*a*).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp1.231.173.500.676 dan AS$1.028.552 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp797.122.813.562 dan AS$1.057.277 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp975.734.087.780 dan AS$1.113.557 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp728.717.789.865 dan AS$1.032.302 pada tanggal 31 Desember 2009 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 26*h*).

10. FIXED ASSETS (continued)

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights in Pondok Pinang, Jakarta, which are owned by WW were used as collateral for IWT's, WW's and ITN's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 17a).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights in Tangerang, Banten, which are owned by IMT were used as collateral for IMT's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for IBAR's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011 and the year ended December 31, 2010, landrights and buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, East Kalimantan and East Barito, Central Kalimantan, which are owned by EDJS were used as collateral for EDJS's loan obtained from Bangkok Bank Public Company Ltd. (Notes 13 and 17a).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp1,231,173,500,676 and US$1,028,552 as of March 31, 2011, Rp797,122,813,562 and US$1,057,277 as of December 31, 2010, Rp975,734,087,780 and US$1,113,557 as of March 31, 2010 and Rp728,717,789,865 and US$1,032,302 as of December 31, 2009, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 26h).

11. PROPERTI INVESTASI

Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994) "Akuntansi untuk Investasi" (Catatan 2*m*). Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTY

*The Group applied SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes SFAS No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investment" (Note 2*m*). The details of investment property are as follows:*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Maret 2011						***March 31, 2011***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	94.978.453.996	-	-	-	94.978.453.996	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	76.027.592.955	-	-	-	76.027.592.955	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	13.727.166.902	149.750.000	-	-	13.876.916.902	*Machinery and factory equipment*
Peralatan kantor	5.069.528.151	63.686.591	-	-	5.133.214.742	*Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah nilai perolehan	189.802.742.004	213.436.591	-	-	190.016.178.595	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	38.830.339.056	940.283.735	-	-	39.770.622.791	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	10.192.340.155	152.322.140	-	-	10.344.662.295	*Machinery and factory equipment*
Peralatan kantor	3.971.490.669	76.690.036	-	-	4.048.180.705	*Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	52.994.169.880	1.169.295.911	-	-	54.163.465.791	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**136.808.572.124**				**135.852.712.804**	***Net book value***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2010 (Disajikan kembali)						***December 31, 2010 (Restated)***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	94.978.453.996	-	-	-	94.978.453.996	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	69.682.547.500	6.348.045.455	3.000.000	-	76.027.592.955	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	11.748.860.038	1.978.306.864	-	-	13.727.166.902	*Machinery and factory equipment*
Peralatan kantor	4.719.321.497	513.520.096	163.313.442	-	5.069.528.151	*Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah nilai perolehan	181.129.183.031	8.839.872.415	166.313.442	-	189.802.742.004	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	35.047.373.754	3.783.852.802	887.500	-	38.830.339.056	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	9.680.311.104	512.029.051	-	-	10.192.340.155	*Machinery and factory equipment*
Peralatan kantor	3.265.293.043	813.596.713	107.399.087	-	3.971.490.669	*Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	47.992.977.901	5.109.478.566	108.286.587	-	52.994.169.880	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**133.136.205.130**				**136.808.572.124**	***Net book value***

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *11. INVESTMENT PROPERTY (continued)*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Maret 2010						***March 31, 2010***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	91.090.952.257	2.404.981.771	-	-	93.495.934.028	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	66.892.155.576	884.020.429	-	-	67.776.176.005	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	11.748.860.038	-	-	-	11.748.860.038	*Machinery and factory equipment*
Peralatan kantor	4.719.321.497	175.527.022	-	-	4.894.848.519	*Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah nilai perolehan	174.451.289.368	3.464.529.222	-	-	177.915.818.590	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	33.303.285.237	1.111.215.251	-	-	34.414.500.488	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	9.680.311.104	103.515.797	-	-	9.783.826.901	*Machinery and factory equipment*
Peralatan kantor	3.265.293.043	203.476.754	-	-	3.468.769.797	*Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	46.248.889.384	1.418.207.802	-	-	47.667.097.186	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**128.202.399.984**				**130.248.721.404**	***Net book value***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2009 (Disajikan kembali)						***December 31, 2009 (Restated)***
Nilai perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	91.090.952.257	-	-	-	91.090.952.257	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	66.194.248.497	741.787.079	43.880.000	-	66.892.155.576	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	11.401.005.388	347.854.650	-	-	11.748.860.038	*Machinery and factory equipment*
Peralatan kantor	4.530.032.167	192.880.100	3.590.770	-	4.719.321.497	*Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah nilai perolehan	173.216.238.309	1.282.521.829	47.470.770	-	174.451.289.368	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	29.882.286.964	3.434.893.582	13.895.309	-	33.303.285.237	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	9.061.601.057	621.932.474	3.222.427	-	9.680.311.104	*Machinery and factory equipment*
Peralatan kantor	2.686.143.859	579.149.184	-	-	3.265.293.043	*Furniture, fixtures and office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	41.630.031.880	4.635.975.240	17.117.736	-	46.248.889.384	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**131.586.206.429**				**128.202.399.984**	***Net book value***

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets which were charged to operations are as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Beban pokok penghasilan	512.456.648	2.765.922.869	706.742.288	2.646.645.720	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	656.839.263	2.343.555.697	711.465.514	1.989.329.520	*General and administrative expenses (Note 25)*
Jumlah	**1.169.295.911**	**5.109.478.566**	**1.418.207.802**	**4.635.975.240**	***Total***

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, hak atas tanah dan bangunan di Ancol dan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, yang dimiliki Entitas Induk, dan hak atas tanah dan bangunan di Ancol, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh CSA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Entitas Induk yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13 dan 17*a*). Sedangkan, untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Ancol, Jakarta Utara, dan Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh Entitas Induk, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Entitas Induk yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13 dan 17*a*).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Entitas Induk yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 13).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Catatan 13 dan 17*a*).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, hak atas tanah dan bangunan di Sidoarjo, Jawa Timur, yang dimiliki oleh Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMGSL yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 13).

Investasi properti diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan satu paket polis tertentu dengan aset tetap (Catatan 9) di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi properti yang dipertanggungkan (Catatan 26*h*).

11. INVESTMENT PROPERTY (continued)

For the three months ended March 31, 2011 and the year ended December 31, 2010, landrights and buildings in Ancol and Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, which are owned by the Company, and landrights and buildings in Ancol, North Jakarta, which are owned by CSA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 13 and 17a). Meanwhile, for the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in North Jakarta and Tangerang, Banten, which are owned by the Company were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 13 and 17a).

For the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in East Jakarta, which are owned by MCA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 13).

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Notes 13 and 17a).

For the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, landrights and buildings in Sidoarjo, East Java, which are owned by the Company were used as collateral for IMGSL's loan obtained from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 13).

Investment property are covered by insurance against fire and other risks under one policy package with fixed assets (Note 9), which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 26h).

12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Kas di bank					*Cash in banks*
Rekening penampungan (*escrow account*)					*Escrow accounts*
Rekening Rupiah					*Rupiah accounts*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	856.275.699	2.043.018.751	701.754.472	50.038.595	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	101.202.413	1.970.648.030	94.876.528	94.157.767	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	99.879.426	479.746.903	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	92.628.314	5.234.623.509	92.990.365	92.990.365	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Commonwealth	106.733	106.733	81.733	81.733	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	-	28.537.921	28.540.430	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya					*Restricted cash in banks*
Rekening Rupiah					*Rupiah accounts*
PT Bank Central Asia Tbk.	459.783.000	450.287.000	-	-	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	29.930.000	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	28.886.855	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	-	1.696.766	1.683.751	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	-	-	-	8.150.000	*PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta*
Rekening Dolar AS					*US Dollar accounts*
PT Bank OCBC NISP Tbk.[a] (AS$148.245 pada tanggal 31 Maret 2011, AS$202.590,03 pada tanggal 31 Desember 2010, AS$103.698,09 pada tanggal 31 Maret 2010, dan AS$90.309,78 pada tanggal 31 Desember 2009)	1.291.065.706	1.821.486.959	945.208.089	848.911.932	*PT Bank OCBC NISP Tbk.[a] (US$148,245 on March 31, 2011, US$202,590.03 on December 31, 2010, US$103,698.09 on March 31, 2010 and US$90,309.78 on December 31, 2009)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.[b] (AS$85.966,45 pada tanggal 31 Maret 2011 dan AS$381.882,90 pada tanggal 31 Maret 2010)	748.681.813	-	3.480.862.633	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.[b] (US$85,966.45 in March 31, 2011 and US$381,882.90 in March 31, 2010)*
PT Bank Bumi Putera Tbk. (AS$55.726,07 pada tanggal 31 Maret 2011)	485.318.344	-	-	-	*PT Bank Bumi Putera Tbk. (US$55,726.07 in March 31, 2011)*
Bangkok Bank Public Company Limited (AS$1.889.347,02 pada tanggal 31 Desember 2010)	-	16.987.119.057	-	-	*Bangkok Bank Public Company Limited (US$1,889,347.02 on December 31, 2010)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS$52.185,65 pada tanggal 31 Desember 2009)	-	-	-	490.545.110	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US$52,185.65 in December 31, 2009)*
Rekening Yen Jepang					*Japanese Yen accounts*
PT Bank OCBC NISP Tbk.[a] (JP¥ 878.906,75 pada tanggal 31 Maret 2011, JP¥162.578,00 pada tanggal 31 Desember 2010, dan JP¥ 316.497,32 pada tanggal 31 Maret 2010)	92.405.443	17.929.102	30.923.750	-	PT Bank OCBC NISP Tbk.[a] *JP¥ 878,906.75 in March 31, 2011, JP¥162,578.00 and in December 31, 2010, and JP¥ 316,497.32 in March 31, 2010)*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Rekening Rupiah					*Rupiah accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.944.536.000	10.454.676.250	3.192.985.000	2.989.495.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk. [a]	3.500.000.000	3.500.000.000	5.233.800.000	3.500.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk. [a]*
Bangkok Bank Public Company Limited	1.639.611.000	-	-	-	*Bangkok Bank Public Company Limited*
PT Bank Central Asia Tbk.	494.044.182	385.995.182	320.620.691	618.724.182	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.[b]	119.541.960	-	-	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk. [b]*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	-	28.886.855	15.320.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
Rekening Dolar AS					*US Dollar account*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (AS$288.504,00 pada tanggal 31 Maret 2011, AS$192.104,00 pada tanggal 31 Desember, 2010, AS$ 99.100,00 pada tanggal 31 Maret 2010 dan AS$242.100,00 pada tanggal 31 Desember 2009)	2.512.581.336	1.727.207.064	903.296.500	2.275.740.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US$288,504.00 on March 31, 2011, US$192,104.00 on December 31, 2010, US$99,100.00 on March 31, 2010, and US$242,100.00 on December 31, 2009)*

12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

12. *RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Deposito berjangka (lanjutan)					*Time deposits (continued)*
Rekening Dolar AS (lanjutan)					*US Dollar account (continued)*
PT Bank DBS Indonesia (AS$67.566,96 pada tanggal 31 Maret 2011, AS$19.624,16 pada tanggal 31 Desember 2010, dan AS$93.699,16 pada tanggal 31 Maret 2010)	588.440.664	176.440.823	854.067.848	-	*PT Bank DBS Indonesia (US$ 67,566.96 on March 31, 2011, US$19,624.16 on December 31, 2010 and US$93,699.16 on March 31, 2010)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.[(b)] (AS$123.521,65 pada tanggal 31 Desember 2010 dan AS$14.247,00 pada tanggal 31 Desember 2009)	-	1.110.583.155	-	133.921.800	*PT Bank CIMB Niaga Tbk. [(b)] (US$123.521,65 in December 31, 2010 and US$14,247.00 in December 31, 2009)*
PT Bank Central Asia Tbk. (AS$3.500,00 pada tanggal 31 Desember 2010, AS$12.020,00 tanggal 31 Desember 2009)	-	31.468.500	-	112.988.000	*PT Bank Central Asia Tbk. (US$3,500.00 on December 31, 2010 and US$12,020.00 on December 31, 2009)*
Rekening SEK -					*SEK account -*
PT Bank DBS Indonesia (SEK353.716,54 pada tanggal 31 Maret 2011)	487.860.000	-	-	-	*PT Bank DBS Indonesia (SEK353,716.54 on March 31, 2011)*
Rekening Euro -					*Euro account -*
PT Bank DBS Indonesia (EUR38.214,35 pada tanggal 31 Maret 2011, EUR62.208,95 pada tanggal 31 Desember 2010, dan EUR8.387,71 pada tanggal 31 Maret 2010)	470.675.043	743.757.142	102.467.578	-	*PT Bank DBS Indonesia (EUR 38,214.35 on March 31, 2011, EUR62,208.95 on December 31, 2010 and EUR8,387,71 on March 31, 2010)*
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	**21.984.637.076**	**47.193.911.015**	**16.013.056.729**	**11.261.288.665**	***Total restricted cash in banks and time deposits***

(a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

(a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).

Saldo kas di bank, berdasarkan perjanjian penampungan (*escrow arrangement*), yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Rakyat (Persero) Tbk. (BRI) dan PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (Bank-bank) pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 dan BCA, Bank Mandiri, BNI, Bank Commonwealth dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Bank-bank) pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009, dimiliki oleh IMFI. IMFI diharuskan untuk membuka rekening operasional pada Bank-bank tersebut yang akan digunakan untuk menempatkan penerimaan kas dari Bank-bank dan rekening penampungan (*escrow account*) yang akan digunakan untuk menempatkan penerimaan kas dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk pembayaran ke Bank-bank melalui debit otomatis pada setiap tanggal pembayaran pinjaman (Catatan 27*e*.3).

Cash in banks, under escrow arrangement, that are placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Rakyat (Persero) Tbk. (BRI) and PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (the banks) on March 31, 2011 and December 31, 2010 and BCA, Bank Mandiri, BNI, Bank Commonwealth dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (the banks) on March 31, 2010 and December 31, 2009, are owned by IMFI. IMFI is required to open operational accounts at those Banks which will be used for the deposit of cash received from these Banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collections from consumer financing customers and for payment to the Banks through automatic debit on each loan repayment date (Note 27e.3).

12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada tanggal 31 Maret 2011 dan tanggal 31 Desember 2010 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada tanggal 31 Maret 2011, tanggal 31 Desember 2010, tanggal 31 Maret 2010 dan tanggal 31 Desember 2009 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada Bank Mandiri pada tanggal 31 Maret 2011, tanggal 31 Desember 2010, tanggal 31 Maret 2010 dan tanggal 31 Desember 2009 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen ITU untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Deposito berjangka akan dikembalikan kepada ITU pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS yang ditempatkan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) atas nama ITU pada tanggal 31 Maret 2011, tanggal 31 Desember 2010, tanggal 31 Maret 2010 dan tanggal 31 Desember 2009 yang dipersyaratkan sebesar 10,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan *Standby Letter of Credit* yang dijadikan jaminan pinjaman overdraft, pinjaman tetap, *Sight Letter of Credit* dan Trust Receipt ITU dari CIMB Niaga (Catatan 13).

Kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS yang ditempatkan pada pada PT Bank Bumi Putera Tbk. pada tanggal 31 Maret 2011 atas nama ITU digunakan sebagai jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 13).

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada BDI atas nama ITU pada tanggal 31 Maret 2010, serta dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada BDI atas nama ITU pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing dipersyaratkan sebesar 10,00% sampai dengan 30,00% dan 10,00% sampai dengan 50,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan dijadikan jaminan pinjaman *overdraft* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* ITU dari BDI (Catatan 13).

12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

The restricted cash in banks in Rupiah placed in BCA on March 31, 2011 and December 31, 2010 under the name of ITU, was used as a guarantee for custom clearance purposes.

The time deposit in Rupiah placed in BCA on March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009 under the name of ITU, was used as a guarantee for custom clearance purposes.

Time deposit in Rupiah and US Dollar placed in Bank Mandiri on March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009 under the name of ITU, were used as a guarantee to ensure the performance of ITU's commitment to deliver vehicles to certain customers. Time deposit will be released to ITU once the vehicles had been delivered to the customers.

The restricted cash in banks in US Dollar at PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) under the name of ITU on March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009 maintained at 10.00% each time when opening Letter of Credit and Standby Letter of Credit facilities which is pledged as security for the overdraft, fixed loans, Sight Letter of Credit and Trust Receipt payables of ITU in CIMB Niaga (Note 13).

The restricted cash in bank in US Dollar in CIMB Niaga under the name of ITU on March 31, 2011 and March 31 2010, and restricted cash in bank in US Dollar placed in PT Bank Bumi Putera Tbk. on March 31 2011 was used as security for the opening Letter of Credit facilities (Note 13).

The restricted cash in banks in Rupiah at BDI under the name of ITU on March 31 2010, and in Rupiah and US Dollar at BDI under the name of ITU on December 31, 2009 maintained at 10.00% to 30.00% and 10.00% to 50.00%, respectively, each time when opening Letter of Credit facilities and pledged as security for the overdraft and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Sight Letter of Credit and Trust Receipt payables of ITU in BDI (Note 13).*

12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2010 atas nama WRMC dan deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri dan BCA pada tanggal 31 Maret 2011 atas nama WW, WSJ, WPJ, IMGBT, IST dan ITN, atas nama WPJ, WSJ, WTLM, IST, WSLS dan ITN pada tanggal 31 Desember 2010, dan pada tanggal 31 Desember 2009 yang ditempatkan pada Bank Mandiri, BCA dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur atas nama ITN, WW, WTLM, IST, WSS, WSJJ, WPJ dan UIS, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka akan dikembalikan kepada WRMC, WPJ, WSJ, WTLM, IST, WSLS dan ITN pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada CIMB Niaga atas nama WSHB dan yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. atas nama IJA pada tanggal 31 Maret 2011, digunakan sebagai digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Deposito berjangka akan dikembalikan kepada WSHB dan IJA pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada tanggal 31 Maret 2011 atas nama AEI digunakan sebagai jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit*.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam SEK yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Maret 2011 atas nama WISEL digunakan sebagai jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 13).

12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

The restricted cash in bank in Rupiah Bank Mandiri on December 31 2010 under the name of WRMC and time deposit in Rupiah placed in Bank Mandiri and BCA on March 31 2011 under the name of WW, WSJ, WPJ, IMGBT, IST and ITN, under the name of WPJ, WSJ, WTLM, IST, WSLS and ITN on December 31, 2010, and on December 31, 2009 were placed in Bank Mandiri, BCA and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur under the name of ITN, WW, WTLM, IST, WSS, WSJJ, WPJ and UIS, were used as a guarantee to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in bank and time deposits will be released to WRMC, WPJ, WSJ, WTLM, IST, WSLS and ITN, once the vehicles had been delivered to the customers.

The restricted time deposit in Rupiah placed in CIMB Niaga under the name of WSHB and which placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. under the name of IJA on March 31, 2011, were used as a guarantee to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted time deposits will be released to WSHB and IJA once the vehicles had been delivered to the customers.

The restricted time deposit in Rupiah placed in BCA as of March 31, 2011 under the name of AEI was used as security for the opening Letter of Credit facilities.

The restricted time deposit in SEK placed in PT Bank DBS Indonesia as of March 31, 2011 under the name of WISEL was used as security for the opening Letter of Credit facilities (Note 13).

12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada Bangkok Bank Public Company Limited pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010, atas nama EDJS, digunakan sebagai jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 13).

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA atas nama IMGBT pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009, digunakan sebagai jaminan atas rekanan kerja kepada perusahaan asuransi.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009, dan dalam Yen Jepang pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk., atas nama CSA, dijadikan jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 13).

Deposito berjangka dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009 yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. atas nama RMM dijadikan jaminan untuk aktivitas impor.

Deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 atas nama GMM, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tanggal 31 Desember 2010, atas nama IPN, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan proyek pekerjaan perbaikan dan pemeliharaan kendaraan.

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta pada tanggal 31 Desember 2009 atas nama IMT, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen IMT untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaanya akan dikembalikan kepada IMT pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

The restricted cash in banks in US Dollar placed in Bangkok Bank Public Company Limited on March 31, 2011 and December 31, 2010, under the name of EDJS, was used as security for the opening Letter of Credit facilities (Note 13).

The time deposits in Rupiah placed in BCA under the name of IMGBT in March 31, 2011, December 31, 2010 and December 31, 2009, were used as guarantees for joint partners to the insurance companies.

The restricted cash in banks in US Dollar on March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009, and in Japanese Yen on March 31, 2011, December 31, 2010 and March 31, 2010, placed in PT Bank OCBC NISP Tbk., under the name of CSA,. were pledged as security for the opening Letter of Credit facilities (Note 13).

The time deposit in Rupiah on March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009 placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. under the name of RMM were pledged as security for import activities.

The time deposits in US Dollar and Euro placed in PT Bank DBS Indonesia on March 31, 2011, December 31, 2010 and March 31, 2010 under the name of GMM, were used as a guarantee for custom clearance purposes.

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur on December 31, 2010, under the name of IPN, was used as a guarantee for vehicles repair and maintenance project.

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta under the name of IMT on December 31, 2009, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in banks will be released to IMT once the vehicles had been delivered to the customers.

12. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Saldo deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan pada BCA atas nama INTRAMA pada tanggal 31 Desember 2009, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan alat berat pada pelanggan tertentu. Saldo kas yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada INTRAMA pada saat alat berat yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka dalam Rupiah di atas memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 1,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2010, antara 2,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2009 dan antara 5,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2008, deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 0,10% sampai dengan 2,25% pada tahun 2010, antara 1,00% sampai dengan 2,80% pada tahun 2009 dan antara 2,75% sampai dengan 4,75% pada tahun 2008, sementara deposito berjangka dalam Euro memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 0,25% pada tahun 2010.

12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

The time deposit in US Dollar placed in BCA under the name of INTRAMA on December 31, 2009, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver heavy equipment to certain customers. The restricted cash in banks will be released to INTRAMA once the heavy equipment had been delivered to the customers.

The above Rupiah time deposits earn annual interest at the rates ranging from 1.50% to 13.00% in 2010, from 2.50% to 14.00% in 2009 and from 5.50% to 14.00% in 2008, the US Dollar time deposits earn annual interest at the rates ranging from 0.10% tp 2.25% in 2010, from 1.00% to 2.80% in 2009 and from 2.75% to 4.75% in 2008, while the Euro time deposit earn annual interest at the rate of 0.25% in 2010.

13. HUTANG JANGKA PENDEK

Rincian hutang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Rupiah					*Rupiah*
Perusahaan					*Company*
PT Bank DBS Indonesia					*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman modal kerja	275.400.000.000	277.200.000.000	270.000.000.000	270.000.000.000	*Working capital loan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.[(a)]					*PT Bank CIMB Niaga Tbk.* [(a)]
Pinjaman tetap	390.000.000.000	394.000.000.000	210.000.000.000	210.000.000.000	*Fixed loan*
Rekening Koran	31.838.165.789	-	29.987.132.065	-	*Over Draft*
PT Bank UOB Buana Tbk.					*PT Bank UOB Buana Tbk.*
Pinjaman modal kerja	140.000.000.000	136.000.000.000	-	-	*Working capital loan*
Rekening koran	29.708.123.062	26.356.053.582	-	21.818.455.349	*Overdraft*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.					*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Pinjaman yang dapat diulang	-	-	125.000.000.000	110.000.000.000	*Revolving loan*
Rekening koran	-	-	12.575.570.370	2.750.201.893	*Overdraft*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.					*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
Pinjaman atas permintaan	91.000.000.000	34.000.000.000	-	-	*Demand Loan*
Rekening koran	14.416.112.416	14.932.499.096	-	-	*Overdraft*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.[(a)]					*PT Bank CIMB Niaga Tbk.* [(a)]
Pinjaman tetap	63.800.000.000	105.200.025.000	90.320.451.724	69.620.476.724	*Fixed loan*
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	20.000.025.000	-	20.000.025.000	12.842.924.015	*Revolving time-loan*
Rekening koran	14.932.301.923	5.596.655.281	5.250.473.512	8.776.972.427	*Overdraft*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.					*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Pinjaman Modal Kerja	60.000.000.000	-	14.000.000.000	-	*Working Capital loan*
PT Bank ICBC Indonesia					*PT Bank ICBC Indonesia*
Pinjaman atas permintaan	62.200.000.000	75.000.000.000	78.000.000.000	48.000.000.000	*Demand loan*
Rekening koran	4.566.048.102	4.555.244.862	-	-	*Overdraft*
PT Bank UOB Buana Tbk.					*PT Bank UOB Buana Tbk.*
Pinjaman transaksi khusus	-	97.788.078.883	-	-	*Special loan*
Pinjaman tetap	-	-	-	20.000.000.000	*Fixed loan*
Pinjaman modal kerja	47.573.655.803	-	-	-	Working capital loan

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *13. SHORT-TERM LOANS (continued)*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	**31 Maret/ *March 31***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Entitas Anak (lanjutan)					*Subsidiaries (continued)*
PT Bank DBS Indonesia					*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman yang dapat diulang	32.212.728.913	36.605.639.909	21.555.691.375	21.527.243.562	*Revolving loan*
Rekening koran	3.025.716.576	759.458.621	-	-	*Overdraft*
PT Bank Maspion Indonesia					*PT Bank Maspion Indonesia*
Rekening koran	30.658.717.773	31.045.351.185	27.786.634.908	29.835.651.375	*Overdraft*
PT Bank OCBC NISP Tbk.[b]					*PT Bank OCBC NISP Tbk.* [b]
Pinjaman atas permintaan	28.000.000.000	12.000.000.000	20.000.000.000	28.000.000.000	*Demand loan*
Rekening koran	4.585.103.671	6.630.456.347	6.200.652.553	-	*Overdraft*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.					*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.*
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	20.000.000.000	31.881.720.886	15.000.000.000	17.861.085.959	*Revolving time loan*
Rekening koran	11.352.487.532	-	180.946.947	1.981.348.054	*Overdraft*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.					*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
Pinjaman modal kerja	17.500.000.000	57.915.000.000	99.532.500.000	-	*Working capital loan*
PT Bank Mutiara Tbk. (dahulu PT Bank Century Tbk.)					*PT Bank Mutiara Tbk. (formerly PT Bank Century Tbk.)*
Pinjaman atas permintaan	14.000.000.000	22.249.025.093	12.000.000.000	28.000.000.000	*Demand loan*
Pinjaman modal kerja	14.000.000.000	-	-	-	*Working capital*
Rekening koran	41.895.916.558	1.519.348.405	1.705.514.141	64.948.992.804	*Overdraft*
PT Bank Central Asia Tbk.					*PT Bank Central Asia Tbk.*
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	18.000.000.000	10.000.000.000	20.000.000.000	10.000.000.000	*Revolving term-loan*
Rekening koran	6.098.453.373	14.374.588.635	13.041.429.038	2.599.146.967	*Overdraft*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. [c]					*PT Bank Windu Kentjana International Tbk.* [c]
Pinjaman atas permintaan	3.000.000.000	-	10.000.000.000	7.000.000.000	*Demand loan*
Rekening koran	4.971.952.644	-	1.238.688.132	2.924.186.422	*Overdraft*
Bangkok Bank Public Company Limited					*Bangkok Bank Public Company Limited*
Pinjaman modal kerja	-	9.525.898.018	-	-	*Working Capital loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.					*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Pinjaman modal kerja	-	7.000.000.000	124.531.250.000	50.000.000.000	*Working capital loan*
Sight letter of credit		-	-	-	*Sight letter of credit*
PT Bank Permata Tbk.					*PT Bank Permata Tbk.*
Pinjaman yang dapat diulang	-	3.000.000.000	-	5.000.000.000	*Revolving loan*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.					*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.*
Pinjaman modal kerja yang dapat diulang	-	-	13.170.000.000	16.550.000.000	*Working capital revolving term-loan*
Sub-jumlah	1.494.735.509.135	1.415.135.043.803	1.241.076.959.765	1.060.036.685.551	*Sub-total*
Dolar AS					*US Dollar*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
PT Bank UOB Buana Tbk.					*PT Bank UOB Buana Tbk.*
Pinjaman *Import LC* (AS$9,24 juta pada tanggal 31 Maret 2011)	80.465.828.671	-	-	-	*Import LC loan (US$9.24 million on March 31, 2011)*
PT Bank ICB Bumiputera					*PT Bank ICB Bumiputera*
Pinjaman tetap (AS$2,03 juta pada tanggal 31 Maret 2011, AS$1,02 juta pada tanggal 31 Desember 2010, AS$1,28 juta pada tanggal 31 Maret 2010 dan AS$0,79 juta pada tanggal 31 Desember 2009)	17.656.145.079	9.206.053.931	11.636.664.750	7.454.491.400	*Fixed loan (US$2.03 million on March 31, 2011, US$1.02 million on December 31, 2010, US$1.28 million on March 31, 2010 and US$0.79 million on December 31, 2009)*
Sight letter of credit dan *trust receipt* (AS$0,41 juta pada tanggal 31 Maret 2011 dan AS$1,58 juta pada tanggal 31 Desember 2010)	3.572.072.990	14.247.174.834	-	-	*Sight letter of credit and trust receipt (US$0.41 million on March 31, 2011 and US$1.58 million on December 31, 2010)*

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan) / *13. SHORT-TERM LOANS (continued)*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	**31 Maret/ *March 31***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	
Dolar AS (lanjutan)					*US Dollar (continued)*
Entitas Anak (lanjutan)					*Subsidiaries (continued)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.[(a)]					*PT Bank CIMB Niaga Tbk.[(a)]*
Pinjaman tetap (AS$1,15 juta pada tanggal 31 Maret 2011, AS$1,35 juta pada tanggal 31 Desember 2010, AS$1,95 juta pada tanggal 31 Maret 2010 dan AS$1,95 juta pada tanggal 31 Desember 2009)	9.972.158.585	12.104.637.246	17.780.401.713	18.371.030.060	*Fixed loan (US$1.15 million on March 31, 2011, US$1.35 million on December 31, 2010, US$1.95 million on March 31, 2010 and US$1.95 million on December 31, 2009)*
Sight letter of credit dan *trust receipt* (AS$9,92 juta pada tanggal 31 Maret 2011, AS$9,49 juta pada tanggal 31 Desember 2010, AS$1,98 juta pada tanggal 31 Maret 2010 dan AS$1,42 juta pada tanggal 31 Desember 2009)	86.376.930.856	85.289.960.084	18.003.870.887	13.327.519.092	*Sight letter of credit and trust receipt (US$9.92 million on March 31, 2011, US$9.49 million on December 31, 2010, US$1.98 million on March 31, 2010 and US$1.42 million on December 31, 2009)*
PT Bank Resona Perdania					*PT Bank Resona Perdania*
Pinjaman modal kerja (AS$1,00 juta pada tanggal 31 Maret 2011 dan AS$0,30 juta pada tanggal 31 Desember 2010)	8.709.000.000	2.697.300.000	-	-	*Working capital loan (US$1.00 million on March 31, 2011 and US$0.30 million on December 31, 2010)*
PT Bank Permata Tbk.					*PT Bank Permata Tbk.*
Pinjaman modal kerja (AS$0,87 juta pada tanggal 31 Maret 2011)	7.533.285.000	-	-	-	*Working Capital loan (US$0.87 million on March 31, 2011)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.					*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Pinjaman modal kerja (AS$0,28 juta pada tanggal 31 Maret 2011 dan AS$0,06 juta pada tanggal 31 Desember 2010)	2.412.393.000	566.433.000	-	-	*Working capital loan (US$0.28 million on March 31, 2011 and US$0.06 million on December 31, 2010)*
PT Bank DBS Indonesia					*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman modal kerja (AS$0,29 juta pada tanggal 31 Desember 2010)	-	2.575.700.100	-	-	*Revolving loan (US$0.29 million on December 31, 2010)*
Trust receipt (AS$7,36 juta pada tanggal 31 Maret 2011 dan AS$4,53 juta pada tanggal 31 Desember 2010)	64.125.283.361	40.739.363.396	-	-	*Trust receipt (US$7.36 million on March 31, 2011 and US$4.53 million on December 31, 2010)*
Pinjaman yang dapat diulang (AS$0,56 juta pada tanggal 31 Maret 2010 dan AS$0,42 juta pada tanggal 31 Desember 2009)	-	-	5.059.649.361	3.907.772.888	*Revolving loan US$0.56 million in March 31, 2010 and US$0.42 million in December 31, 2009)*
Bangkok Bank Public Company Limited					*Bangkok Bank Public Company Limited*
Pinjaman modal kerja (AS$9,30 juta pada tanggal 31 Desember 2010)	-	83.836.113.495	-	-	*Working capital loan (US$9.30 million on December 31, 2010)*
Sub-jumlah	280.823.097.542	251.262.736.086	52.480.586.711	43.060.813.440	*Sub-total*
Jumlah hutang jangka pendek	**1.775.558.606.677**	**1.666.397.779.889**	**1.293.557.546.476**	**1.103.097.498.991**	***Total short-term loans***

(a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

(a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana both before merger in 2008).

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,75% sampai dengan 13,00% pada tanggal 31 Maret 2011, 9,08% sampai dengan 13,75% pada tanggal 31 Desember 2010 dan |31 Maret 2010 dan antara 8,00% sampai dengan 15,55% pada tanggal 31 Desember 2009. Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara berkisar antara 4,08% sampai dengan 8,00% pada tanggal 31 Maret 2011, antara 4,20% sampai dengan 8,00% pada tanggal 31 Desember 2010, 4,50% sampai dengan 7,50% pada tanggal 31 Maret 2010 dan 7,50% sampai dengan 8,00% pada tanggal 31 Desember 2009.

Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200 miliar. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70 miliar, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan WISEL, Entitas Anak tidak langsung, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk WISEL. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk WISEL dijamin dengan piutang usaha dan persediaan PT Indotruck Utama (ITU) (Catatan 5 dan 6). Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2010.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 8.75% to 13.00% on March 31, 2011, 9.08% to 13.75% on December 31, 2010 and March 31, 2010, from 8.00% to 15.55% on December 31, 2009. The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 4.08% to 8.00% on March 31, 2011, from 4.20% to 8.00% on December 31, 2010, from 4.50% to 7.50% on March 31, 2010 and from 7.50% to 8.00% on December 31, 2009.

The Company

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200 billion. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70 billion, which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with WISEL, an indirect Subsidiary, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and availment the loan facilities from DBS for WISEL. In these loan agreements, loan facility to WISEL was collateralized with PT Indotruck Utama (ITU's) trade receivables and inventories (Notes 5 and 6). These loans have been extended until September 9, 2010.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 20 Desember 2010, DBS memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa *Time Loan* (TL) I sebesar Rp8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2011. Saham Perusahaan sejumlah 21.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, telah dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut beserta dengan *Time Loan* (TL) II sebesar Rp72.000.000.000 (Catatan 17*a*) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dalam akta No. 83 pada tanggal 20 Januari 2011, Notaris Buntario Tigris, S.H. (Catatan 20)

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) sebesar Rp210 miliar yang digunakan untuk pembayaran pinjaman (*refinancing*) kepada PT Bank Mega Tbk., pada tahun 2007 dan untuk modal kerja.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp4 miliar dan fasilitas rekening koran sebesar Rp30 miliar. Pinjaman tetap jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2011, sedangkan rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

Pada tanggal 23 Juni 2010, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari CIMB Niaga berupa pinjaman rekening koran II sebesar Rp20 miliar dan pinjaman transaksi khusus sebesar Rp80 miliar. Kedua fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Furthermore, on December 20, 2010, DBS has granted a credit facility in the form of Time Loan (TL) I *amounting to Rp8,000,000,000 which will mature on December 20, 2011. The Company's 21,000,000 shares owned by PT Tritunggal Intipermata, an Affiliated Company, were pledged as collateral for the Company's loan above and Time Loan* (TL) II *amounting to Rp72,000,000,000 (Note 17a) as stated in Shares Pledge Agreement which was notarized by notarial deed No. 83 of Buntario Tigris, S.H., dated January 20, 2011. (Note 20)*

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) amounting to Rp210 billion which was used for payment of loans (refinancing) to PT Bank Mega Tbk., in 2007 and working capital.

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp4 billion and overdraft facility amounting to Rp30 billion. Fixed loan will due on August 20, 2010 and has been extended until August 20, 2011, while overdraft will due on February 28, 2012.

On June 23, 2010, the Company obtained additional credit facilities from CIMB Niaga for overdraft facility II amounting to Rp20 billion and special transaction loan amounting to Rp80 billion. These facilities will mature on February 28, 2012.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) di mana Perusahaan memperoleh perpanjangan dan tambahan fasilitas baru sebesar Rp50 miliar dan pembatalan *Tranche* C sejak 28 November 2008, sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp165 miliar. Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit yang baru ini dibagi dalam tiga (3) *tranches* sebagai berikut: *Tranche* A, pinjaman jangka panjang sebesar Rp100 miliar yang mempunyai jadwal pembayaran kembali selama lima (5) tahun dan enam (6) bulan sampai dengan 30 Mei 2011 (Catatan 17*a*), *Tranche* B, fasilitas rekening koran sebesar Rp15 miliar dan *Tranche* D, pinjaman berulang II (PB II) sebesar Rp35 miliar. *Tranche* B dan D akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2010 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 19 Mei 2010, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dari Bank Panin yang terdiri dari pinjaman rekening koran sebesar Rp14.094.324.996,41, pinjaman berulang II sebesar Rp35.000.000.000, pinjaman berulang III sebesar Rp90.000.000.000 dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp31.666.666.666,72 (Catatan 17*a*).

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank UOB Indonesia) untuk fasilitas modal kerja yang terdiri dari:

1) Fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp140.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 3,75% per tahun.

2) Fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000.000 dengan suku bunga JIBOR + 4% per tahun.

Kedua fasilitas tersebut diatas akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2011.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum and Extension of Credit Facility Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) whereby the Company has been granted an extension and additional new facilities of Rp50 billion and cancellation of Tranche C since November 28, 2008, resulting to total facilities of Rp165 billion. The new Extension of Credit Facility Agreement is divided into three (3) tranches as follows: Tranche A, long-term loan amounting to Rp100 billion which is repayable schedule for five (5) years and six (6) months until May 30, 2011 (Note 17a), Tranche B, overdraft facility amounting to Rp15 billion and Tranche D, revolving loan II amounting to Rp35 billion. Tranche B and D will be due on November 30, 2010 and can be extended annually.

On May 19, 2010, the Company has fully paid its overdraft loan from Panin Bank amounting to Rp14,094,324,996.41, revolving loan II amounting to Rp35,000,000,000, revolving loan III amounting to Rp90,000,000,000 and long-term loan amounting to Rp31,666,666,666.72 (Note 17a).

On May 17, 2010, the Company signed a Loan agreement with PT Bank UOB Buana (formerly PT Bank UOB Indonesia) for working capital facilty which consist of:

1) Short-term advance facility amounting to Rp140,000,000,000 with interest rate of JIBOR + 3,75% per annum.

2) Overdraft facility amounting to Rp30,000,000,000 with interest rate of JIBOR + 4% per annum.

Both facilities above will mature on May 17, 2011.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian hutang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

A. PT Indomobil Trada Nasional

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman atas Permintaan.
- Pinjaman berulang.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp4.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan dan Rp42.800.000.000 untuk pinjaman berulang pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2011.

b. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman atas permintaan.
- Fasilitas rekening koran.
- Fasilitas modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2011.

Jumlah fasilitas rekening koran maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2011.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

A. PT Indomobil Trada Nasional

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Demand loan.*
- *Revolving loan.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp4,000,000,000 for demand loan and Rp42,800,000,000 for revolving loan for the three months ended March 31, 2011. These facilities will mature on December 28, 2011.

b. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

- *Demand loan.*
- *Overdraft facility.*
- *Working capital.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for demand loan for the three months ended March 31, 2011. This facility will mature on December 19, 2011.

Total maximum overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 for the three months ended March 31, 2011 and will mature on December 19, 2011.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Trada Nasional (lanjutan)

b. PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu: (lanjutan)

Jumlah fasilitas pinjaman modal kerja (PMK) 1 sebesar maksimum Rp10.000.000.000 dan PMK 2 sebesar maksimum Rp20.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2011 untuk PMK 1 dan tanggal 19 Desember 2011 untuk PMK 2.

c. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan diperpanjang sampai 1 Juni 2011.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp19.700.000.000 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas ini tidak digunakan pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Adapun fasilitas diperpanjang hingga pada tanggal 28 Februari 2012.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Trada Nasional (continued)

b. PT Bank ICBC Indonesia (continued)

(ii) Facility amount and maturity date: (continued)

Total maximum working capital (WC) 1 facility amounting to Rp10,000,000,000 and Rp20,000,000,000 for WC 2 for the three months ended March 31, 2011 and will mature on June 23, 2011 for WC 1 and on December 19, 2011 for WC 2.

c. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for the three months ended March 31, 2011. This facility matured on June 1, 2010 and has been extended until June 1, 2011.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp19,700,000,000 for the year ended December 31, 2010. This facility was left idle for the three months period ended March 31, 2011 for this facility. Additionally, this facility were extended until February 28, 2012

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

B. PT Indomobil Sentosa Trada

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Rekening koran.

- Pinjaman atas Permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 untuk rekening koran dan Rp30.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2011.

C. PT Wahana Wirawan

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp18.200.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2011.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman modal kerja pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2012.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

B. PT Indomobil Sentosa Trada

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft.

- Demand loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp15,000,000,000 for overdraft and Rp30,000,000,000 for demand loan for the three months ended March 31, 2011. This facility will mature on April 30, 2011.

C. PT Wahana Wirawan

a. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Demand Loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp18,200,000,000 for Demand Loan facility for the three months ended March 31, 2011. This facility will mature on December 28, 2011.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working Capital Loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp60,000,000,000 for Working Capital Loan facility for the three months ended March 31, 2011. This facility will mature on March 28, 2012.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

C. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

c. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2011.

d. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Kredit Rekening Koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 untuk fasilitas kredit rekening koran pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2011.

D. PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman tetap (PT) 1 dan 2.

- Pinjaman Rekening Koran.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

C. PT Wahana Wirawan (continued)

c. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Working capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp40,000,000,000 for the three months ended March 31, 2010 and will mature on December 19, 2011.

d. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft Credit.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp40,000,000,000 for overdraft facility for the three months ended March 31, 2011. This facility will mature on April 28, 2011.

D. PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Fixed loan (FL) 1 and 2.

- Overdraft.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

D. PT Indomobil Wahana Trada (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 masing-masing untuk Pinjaman Tetap 1 dan 2, dan sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Seluruh fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

E. PT IMG Sejahtera Langgeng

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman modal kerja berjangka yang dapat diulang.
- Pinjaman Tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 untuk pinjaman berjangka pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan sebesar Rp5.000.000.000 untuk Pinjaman Tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 28 Februari 2012 untuk pinjaman berjangka dan 20 Agustus 2011 untuk pinjaman tetap.

b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka yang dapat diulang.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

D. PT Indomobil Wahana Trada (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (continued)

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 and Rp10,000,000,000 for Fixed loan 1 and 2, respectively, and Rp10,000,000,000 for overdraft facility in the three months ended March 31, 2011. All facilities will mature on February 28, 2012.

E. PT IMG Sejahtera Langgeng

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Working capital revolving loan.*
- *Fixed Loan.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 for revolving loan for the three months ended March 31, 2011 and for the year ended December 31, 2010 and amounting to Rp5,000,000,000 for fixed loan facility for the year ended December 31, 2010. This facility will mature on February 28, 2012 for revolving loan and on August 20, 2011 for fixed loan.

b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

(i) Type of loan facility:

Revolving loan.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

E. PT IMG Sejahtera Langgeng (lanjutan)

b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp17.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2011.

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$12.300.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2010 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

F. PT Indotruck Utama

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- *Sight Letter of Credit dan Trust Receipt.*
- Pinjaman tetap.
- Pinjaman Rekening Koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$12.000.000 untuk fasilitas *Sight Letter of Credit* dan *trust receipt*, Rp10.000.000.000 dan AS$2.000.000 untuk fasilitas Pinjaman tetap, dan Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Semua fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2012.

b. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman atas permintaan.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

E. PT IMG Sejahtera Langgeng (continued)

b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (continued)

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp17,000,000,000 for the years ended December 31, 2010. This facility will mature on December 10, 2011.

Total maximum facility amounting to US$12,300,000. This facility matured on December 17, 2010 and were fully paid at the same date.

F. PT Indotruck Utama

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Sight Letter of Credit and Trust Receipt.
- Fixed loan.
- Overdraft Facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to USD12,000,000 for Sight Letter of Credit and Trust Receipt Facility, Rp10,000,000,000 and USD2,000,000 for Fixed Loan, and Rp10,000,000,000 for overdraft facility for the three months ended March 31, 2011. These facilities will mature on February 28, 2012.

b. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Type of loan facility:

Demand loan.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

F. PT Indotruck Utama (lanjutan)

b. PT Bank Mutiara Tbk. (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2009. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2010 dan telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2009.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Fasilitas *sight*/SKBDN *letter of credit* dan *trust receipt.*

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$2.000.000 (setara dengan Rp18.400.000.000) untuk fasilitas rekening koran, AS$7.300.000 (setara dengan Rp67.160.000.000) *sub-limit* 50%-90% untuk fasilitas SKBDN/*sight letter of credit* dan maksimum 50%-90% untuk fasilitas *trust receipt*. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 November 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

d. PT Bank ICB Bumiputera Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$3.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2010 dan diperpanjang sampai 8 Oktober 2011.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

F. PT Indotruck Utama (continued)

b. PT Bank Mutiara Tbk. (continued)

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp9,000,000,000 for year ended December 31, 2009. This facility will mature on July 6, 2010 and has been fully paid on December 11, 2009.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Overdraft facility.*
- *Sight/SKBDN letter of credit and trust receipt facilities.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US$2,000,000 (equivalent to Rp18,400,000,000) for overdraft facility, US$7,300,000 (equivalent to Rp67,160,000,000) sub-limit 50%-90% for sight/SKBDN letter of credit facility and maximum 50%-90% for trust receipt facility. The loan facilities matured on November 28, 2009 and were fully paid on the same date.

d. PT Bank ICB Bumiputera Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US$3.000.000 for the three months ended March 31, 2011. This facility matured on October 8, 2010 and has been extended until October 8, 2011.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

G. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman atas permintaan.

- Pinjaman rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan dan Rp6.000.000.000 untuk rekening koran pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2011 dan diperpanjang sampai dengan 28 Mei 2011.

H. PT Garuda Mataram Motor

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp8.500.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2011.

b. PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Trust Receipt.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$9.450.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2011.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

G. PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Demand loan.

- Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for Demand loan and Rp6,000,000,000 for Overdraft for the three months ended March 31, 2011. This facility matured on February 28, 2011 and has been extended until May 28, 2011.

H. PT Garuda Mataram Motor

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp8,500,000,000 for the three months ended March 31, 2011. This facility will mature on August 20, 2011.

b. PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

Trust Receipt.

(i) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US$9,450,000 for the three months ended March 31, 2011 and will mature on September 9, 2011.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

H. PT Garuda Mataram Motor (lanjutan)

c. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.
- Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp9.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan, dan Rp14.000.000.000 untuk pinjaman modal kerja pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 26 September 2011.

I. PT Unicor Prima Motor

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp6.500.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2011.

b. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp5.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2012.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

H. PT Garuda Mataram Motor (continued)

c. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Overdraft facility.*
- *Demand loan.*
- *Working capital.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility, Rp9,000,000,000 for demand loan, and Rp14,000,000,000 for working capital facility for the three months ended March 31, 2011. This facility will mature on September 26, 2011.

I. PT Unicor Prima Motor

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp6,500,000,000 for the three months ended March 31, 2011. This facility will mature on August 20, 2011.

b. PT Bank Mutiara Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Overdraft facility.*
- *Demand loan.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility and Rp5,000,000,000 for demand loan facility for the three months ended March 31, 2011. These facilities will mature on March 15, 2012.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

J. PT Wahana Inti Central Mobilindo

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2011.

K. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. PT Bank UOB Buana Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman modal kerja.
- Pinjaman *Import LC*.

Pinjaman import LC mempunyai *sub limit* berupa fasilitas *Post Import Loan under LC Facility, Post Import Loan Non-LC Facility* dan *Standby Letter of Credit Facility*

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk pinjaman modal kerja dan sebesar AS$15.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 yang keduanya akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2012.

b. Bangkok Bank

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Rekening koran.

- Pinjaman berjangka.

- *Trust receipt.*

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

J. PT Wahana Inti Central Mobilindo

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Fixed loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for the three months ended March 31, 2011 which will mature on August 20, 2011.

K. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. PT Bank UOB Buana Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Working capital loan.
- Import LC loan.

Import LC has sub limits in the form of Post Import Loan under LC Facility, Post Import Loan Non-LC Facility and Standby Letter of Credit Facility

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 for Working Capital loan and amounting to US$15,000,000 for Import LC loan for the three months ended March 31, 2011. Both facilities will mature on January 20, 2012.

b. Bangkok Bank

(i) Type of loan facility:

- Overdraft.

- Term loan.

- Trust receipt.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

K. PT Eka Dharma Jaya Sakti (lanjutan)

b. Bangkok Bank (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp13.487.000.000 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan Rp44.955.000.000 untuk *trust receipt* pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Semua fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Februari 2011.

L. PT Wahana Inti Selaras

a. PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Rekening koran.
- *Trust receipt*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk rekening koran dan AS$9.450.000 untuk *trust receipt* pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 September 2011 untuk rekening koran dan 29 April 2011 untuk *trust receipt*.

b. PT Bank UOB Buana

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman transaksi khusus.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp97.788.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2011.

Fasilitas ini digunakan sebagai penghubung pemberian fasilitas pembiayaan untuk pengambilalihan 60% saham PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

K. PT Eka Dharma Jaya Sakti (continued)

b. Bangkok Bank (continued)

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft facility, Rp13,487,000,000 for term loan facility, and Rp44,955,000,000 for the year ended December 31, 2010. All these facilities were fully paid on February 2011.

L. PT Wahana Inti Selaras

a. PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

- *Overdraft*
- *Trust receipt*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft and US$9,450,000 for trust receipt for the three months ended March 31, 2011. This facility will mature on September 9, 2011 and on April 29, 2011 for trust receipt.

b. PT Bank UOB Buana

(i) Type of loan facility:

Special loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp97,788,000,000 for the years ended December 31, 2010. This facility has matured on February 16, 2011.

This facility is used to bridge the financing facility for the acquisition of 60% shares of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS).

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

M. PT Indobuana Autoraya

PT Bank Maspion Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 11 April 2010 dan diperpanjang sampai 11 April 2011.

N. PT National Assembler

PT Bank Maspion Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2011.

O. PT Central Sole Agency

a. PT Bank OCBC NISP Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp33.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Semua fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Maret 2012.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

M. PT Indobuana Autoraya

PT Bank Maspion Indonesia

(i) Type of loan facility:

Overdraft facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 for the three months ended March 31, 2011. This facility matured on April 11, 2010 and has been extended until April 11, 2011.

N. PT National Assembler

PT Bank Maspion Indonesia

(i) Type of loan facility:

Overdraft facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp7,000,000,000 for the three months ended March 31, 2011. This facility will mature on November 8, 2011.

O. PT Central Sole Agency

a. PT Bank OCBC NISP Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Overdraft.*
- *Demand loan - Revolving.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for overdraft facility, Rp33,000,000,000 for demand loan in the three months ended March 31, 2011. These facilities matured on March 13, 2011 and has been extended until March 13, 2012.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

O. PT Central Sole Agency (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman berjangka.
- Pinjaman rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000 untuk pinjaman berjangka dan Rp10.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 yang telah jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2010 dan diperpanjang sampai dengan 6 Juni 2011.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dalam Akta No. 13 tanggal 2 November 2010, Notaris Mellyani Noor Shandra, SH., CSA menggadaikan 600.000.000 lembar saham miliknya di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) sebagai jaminan atas hutangnya tersebut diatas beserta dengan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp180.000.000.000 (Catatan 17), sampai hutang-hutang tersebut dilunasi seluruhnya. (Catatan 9b)

c. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2009. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2010 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Februari 2010.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

O. PT Central Sole Agency (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Term-loan.*
- *Overdraft.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp35,000,000,000 for Term Loan and Rp10,000,000,000 for Overdraft facility for the three months ended March 31, 2011, which matured on June 6, 2010 and has been extended until June 6, 2011.

Based on Pledge of Shares Agreement which was notarized by notarial deed No. 13 of Mellyani Noor Shandra, SH., dated November 2, 2010, CSA pledged its shares in PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) totalling 600,000,000 shares as collateral of CSA's loan above including Credit Investment facility amounting to Rp15,000,000,000 and Rp180,000,000,000 (Note 17), until the debts is fully paid by CSA. (Note 9b)

c. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Working capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp30,000,000,000 for year ended December 31, 2009. These facilities matured on March 18, 2010 and has been fully paid on February 5, 2010.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

P. PT Indomobil Prima Niaga

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap atas permintaan I dan II.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000 untuk PTD I dan Rp10.000.000.000 untuk PTD II pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Kedua fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2012.

b. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp12.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp20.000.000.000 untuk pinjaman berjangka pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011.

c. PT Bank Permata Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berulang.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2011.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

P. PT Indomobil Prima Niaga

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Demand Loan I and II.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp15,000,000,000 for DL I and Rp10,000,000,000 for DL II for the three months ended March 31, 2011. Both loan facilities will mature on February 24, 2012.

b. PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Overdraft facility.*
- *Term Loan.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp12,000,000,000 for overdraft facility and Rp20,000,000,000 for revolving term loan for the three months ended March 31, 2011. The loan facilities will mature on September 10, 2011.

c. PT Bank Permata Tbk.

(i) Type of loan facility:

Revolving Loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp3,000,000,000 for the year ended December 31, 2010. The loan facilities will mature on July 13, 2011.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Q. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Modal Kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2012.

b. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2009 dan pada tanggal 25 November 2009 diubah menjadi fasilitas kredit berjangka dan tidak ada lagi fasilitas pinjaman kredit modal kerja.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Modal kerja.
- Pinjaman Berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000.000.000 dengan sub limit sebesar AS$1.000.000 untuk fasilitas modal kerja dan Rp300.000.000.000 dengan sub limit sebesar AS$6.000.000 untuk fasilitas pinjaman berjangka pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Kedua fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2012.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Q. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working Capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 for the three months ended March 31, 2011 and will mature on March 22, 2012.

b. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility mature on July 3, 2009 and on November 25, 2009 this facility is changed to term-loan facility and there is no more working capital loan facility.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Working capital.*
- *Term loan.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp125,000,000,000 with a sub limit of USD1,000,000 for working capital facility and Rp300,000,000,000 with a sub limit of USD6,000,000 for Term Loan for the three months ended March 31, 2011. Both facility will mature on March 19, 2012.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Q. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

d. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman jangka pendek.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2009 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

e. PT Bank Resona Perdania

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Modal Kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$1.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2012.

f. PT Bank Permata Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Modal Kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2011.

R. PT United Indo Surabaya

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp4.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2012.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Q. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

d. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Type of loan facility:

Short-term loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 which matured on June 10, 2009 and has been fully paid on the same date.

e. PT Bank Resona Perdania

(i) Type of loan facility:

Working Capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US$1,000,000 for the three months ended March 31, 2011 and will mature on March 11, 2012.

f. PT Bank Permata Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working Capital.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 which can be used in US Dollar or in Rupiah for the three months ended March 31, 2011 and will mature on September 27, 2011.

R. PT United Indo Surabaya

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp4,000,000,000 for the three months ended March 31, 2011. This facility will mature on February 7, 2012.

13. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

S. PT Wahana Sumber Baru Yogya

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Rekening koran.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2011.

T. PT Multicentral Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp20.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

S. PT Wahana Sumber Baru Yogya

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Overdraft.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for the three months ended March 31, 2011. This facility will mature on December 22, 2011.

T. PT Multicentral Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Overdraft facility.*
- *Demand loan.*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft facility, Rp20,000,000,000 for demand loan for the three months ended March 31, 2011. These facilities will mature on September 10, 2011.

14. HUTANG USAHA / *14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Pihak ketiga					*Third parties*
PT United Tractors	31.282.125.550	-	-	-	*PT United Tractors*
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman	26.347.012.899	6.426.225.349	734.380.982	3.155.379.978	*Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
Volvo Parts Corporation, Swedia	24.102.768.368	15.226.479.102	3.468.986.159	2.968.856.663	*Volvo Parts Corporation, Sweden*
Kalmar Asia Pacific Ltd., Hong Kong	21.168.830.264	19.035.038.051	8.966.105.160	13.973.157.786	*Kalmar Asia Pacific Ltd., Hong Kong*
PT Sanggar Sarana Baja	17.494.611.760	24.566.721.809	-	-	*PT Sanggar Sarana Baja*
PT Ever Resources International Ltd.	13.687.650.885	8.747.338.987	940.011.720	2.661.257.586	*PT Ever Resources International Ltd.*
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	8.103.442.004	18.913.801.660	3.285.039.036	5.947.949.897	*Manitou Asia Pte., Ltd., Singapore*
Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China	3.073.308.472	3.109.503.395	1.233.179.835	1.217.566.490	*Guangxi Liugong Machinery Co., Ltd., China*
PT United Tractor Pandu Enginering	2.832.877.341	4.147.461	-	568.688.584	*PT United Tractor Pandu Enginering*
PT KSB Indonesia	2.559.222.386	5.144.608.525	-	-	*PT KSB Indonesia*
TI Diamond Chain Ltd., India	2.387.487.435	2.837.442.716	1.140.220.750	1.104.331.186	*TI Diamond Chain Ltd., India*
PT Porter Rekayasa Unggul	2.078.838.300	-	-	-	*PT Porter Rekayasa Unggul*
PT Nipress Tbk.	1.851.278.957	2.964.555.572	4.157.785.945	2.417.601.166	*PT Nipress Tbk.*
PT Rajawali M. Rubberindo	1.661.211.750	2.039.455.000	-	-	*PT Rajawali M. Rubberindo*
Singapore Technologies Kinetics Ltd.	1.493.044.707	1.987.816.361	7.945.257.640	13.473.382.913	*Singapore Technologies Kinetics Ltd.*
PT Eka Swastya	1.476.862.200	966.881.850	950.317.500	1.058.235.750	*PT Eka Swastya*
PT Porter Rekayasa Utama	1.453.218.000	1.460.075.463	-	-	*PT Porter Rekayasa Utama*
Renault Trucks	1.410.051.042	-	-	-	*Renault Trucks*
PT United Steel Center Indonesia	1.295.265.524	766.566.801	1.014.788.600	619.387.553	*PT United Steel Center Indonesia*
PT Sarana Mitra Satria	1.102.170.051	-	-	-	*PT Sarana Mitra Satria*
PT JSG Industrial System	1.093.772.019	-	-	-	*PT JSG Industrial System*
PT Gemala Saranaupaya	1.038.460.500	5.998.592.903	-	-	*PT Gemala Saranaupaya*
PT Perintis Utama Mekar	495.469.000	1.858.595.895	618.827.000	479.412.000	*PT Perintis Utama Mekar*
PT New Armada	195.000.000	2.699.999.988	-	-	*PT New Armada*
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)	80.262.264	463.140.517	1.179.476.971	1.268.936.173	*Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore (formerly Kalmar South East Asia Ltd., Singapore)*
PT Sun Motor Solo	-	1.470.000.000	-	-	*PT Sun Motor Solo*
PT Swadaya Traktor Adiperkasa	-	1.294.560.000	-	-	*PT Swadaya Traktor Adiperkasa*
PT Kreasi Auto Kencana	-	1.268.000.000	-	-	*PT Kreasi Auto Kencana*
Shanghai Henrun Waiqaoqiao E.D Co., Ltd.	-	-	1.944.712.230	2.008.408.025	*Shanghai Henrun Waiqaoqiao E.D Co., Ltd.*
STIG Jiang Su Machineries Ltd.	-	-	1.196.362.860	-	*STIG Jiang Su Machineries Ltd.*
Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd.	-	-	-	1.936.400.000	*Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd.*
PT Rahayu Santosa	-	-	-	1.247.400.000	*PT Rahayu Santosa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	39.352.511.853	33.676.365.644	42.911.274.584	33.641.343.968	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Sub-jumlah pihak ketiga	209.116.753.531	162.925.913.049	81.686.726.972	89.747.695.718	*Sub-total third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa					*Related parties*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1.085.487.609.472	1.032.744.210.731	682.115.587.835	559.235.582.960	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Hino Motors Sales Indonesia	120.305.821.182	115.394.852.217	188.598.069.514	127.853.146.934	*PT Hino Motors Sales Indonesia*
PT Nissan Motor Indonesia	22.433.019.013	23.405.716.866	9.749.751.775	18.912.382.174	*PT Nissan Motor Indonesia*
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	22.180.638.576	31.232.836.899	4.233.479.980	15.779.923.068	*Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China*
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	21.238.692.483	19.181.379.773	11.863.656.263	11.316.126.839	*PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)*
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	12.983.755.127	17.826.729.573	22.034.222.389	14.875.456.395	*PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)*
PT Wolfsburg Auto Indonesia	1.248.000.000	-	-	1.545.000.000	*PT Wolfsburg Auto Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.446.885.354	304.353.888	6.069.620.769	1.276.340.285	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.287.324.421.207	1.240.090.079.947	924.664.388.525	750.793.958.655	*Sub-total related parties*
Jumlah hutang usaha	**1.496.441.174.738**	**1.403.015.992.996**	**1.006.351.115.497**	**840.541.654.373**	***Total accounts payable – trade***

14. HUTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2*f* dan 26.

Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009, analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

*The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2*f *and 26.*

As of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009, the aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Belum jatuh tempo	1.319.054.413.311	1.235.188.671.809	899.268.009.867	714.683.891.461	*Current*
Jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	113.946.143.561	126.042.360.616	49.007.429.405	76.237.557.089	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	25.653.114.405	17.797.357.664	30.487.777.585	10.014.530.788	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	18.718.864.425	11.022.470.936	4.516.639.276	9.412.057.889	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	19.068.639.036	12.965.131.971	23.071.259.364	30.193.617.146	*More than 90 days*
Hutang usaha	**1.496.441.174.738**	**1.403.015.992.996**	**1.006.351.115.497**	**840.541.654.373**	***Accounts payable - trade***

Saldo hutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

Balance accounts payable based on original currency is as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Rupiah	1.344.424.684.714	1.203.260.318.669	970.511.615.328	773.812.112.200	*Rupiah*
Dolar AS	115.686.377.555	144.149.003.113	20.887.365.575	49.167.166.233	*US Dollar*
Euro	20.620.469.980	37.036.861.550	10.599.385.713	11.323.223.679	*Euro*
Krona Swedia	13.184.049.685	15.333.455.346	1.936.697.278	3.045.254.554	*Swedish krona*
Dolar Singapura	2.500.403.921	3.167.504.910	2.269.797.885	2.917.325.297	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	25.188.883	68.849.408	146.253.718	276.279.047	*Australian Dollar*
China Yuan	-	-	-	293.363	*China Yuan*
Jumlah hutang usaha - bersih	**1.496.441.174.738**	**1.403.015.992.996**	**1.006.351.115.497**	**840.541.654.373**	***Total accounts payable - net***

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

15. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Bunga	33.137.190.692	45.355.156.488	38.564.543.527	46.697.447.264	*Interests*
Promosi dan iklan	17.612.505.173	21.491.703.745	14.848.616.819	11.818.713.181	*Promotions and advertising*
Insentif	11.921.218.911	9.101.211.574	5.428.502.544	2.682.151.573	*Incentives*
Asesoris	10.396.592.291	8.040.341.955	4.720.371.261	6.023.514.946	*Accessories*
Jasa profesional	9.003.339.703	4.945.199.756	7.715.270.291	4.333.897.776	*Professional fees*
Pengepakan dan pengiriman	6.218.539.544	4.314.803.346	2.095.545.243	2.106.697.452	*Packaging and delivery*
Tagihan atas jaminan	9.042.111.575	4.060.965.646	4.401.468.985	1.336.093.287	*Warranty claims*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.323.802.912	1.854.769.808	5.555.491.602	1.715.822.101	*Salaries, wages and employees' benefits*
Sewa	3.050.180.805	1.789.080.086	3.158.861.167	1.274.252.449	*Rental*
Listrik dan air	2.039.398.674	1.639.664.452	4.303.557.147	2.811.203.016	*Utilities*
Asuransi	701.458.298	666.201.109	664.165.197	919.827.195	*Insurance*
Jasa keagenan	-	11.509.867.174	-	7.262.969.260	*Agency fees*
Provisi kredit	-	-	-	1.244.444.444	*Credit provision*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	17.352.284.836	14.891.009.286	7.716.756.959	9.853.334.877	*Others (amounts below Rp1 billion each)*
Jumlah biaya masih harus dibayar	**127.798.623.414**	**129.659.974.425**	**99.173.150.742**	**100.080.368.821**	***Total accrued expenses***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	**31 Maret/ *March 31***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	
Pajak pertambahan nilai	**92.751.878.888**	**86.145.038.658**	**66.820.916.196**	**73.890.798.114**	***Value added tax***

b. Hutang pajak / *b. Taxes payable*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	**31 Maret/ *March 31***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	
Perusahaan					*The Company*
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp623.640.356 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp7.653.778.875 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp366.788.870 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp4.613.547.246 pada tanggal 31 Desember 2009	-	-	-	-	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp623,640,356 on March 31, 2011, Rp7,653,778,875 on December 31, 2010, Rp366,788,870 on March 31, 2010 and Rp4,613,547,246 on December 31, 2009*
Pajak penghasilan:					*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 21	330.451.139	600.622.326	313.933.590	756.753.386	*Article 21*
Pasal 23	62.619.104	80.353.862	68.928.175	32.733.104	*Article 23*
Pasal 26	19.531.900	287.643.088	267.000.000	2.410.956.917	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	257.156.367	2.799.140.562	-	1.703.897.771	*Value added tax*
Sub-jumlah	669.758.510	3.767.759.838	649.861.765	4.904.341.178	*Sub-total*
Entitas Anak					*The Subsidiaries*
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp35.241.104.376 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp121.395.536.016 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp19.853.776.328 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp70.860.198.952 pada 31 Desember 2009	24.881.515.118	15.339.658.737	25.426.875.495	13.815.286.511	*Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp35,241,104,376 on March 31, 2011, Rp121,395,536,016 on December 31, 2010, Rp19,853,776,328 on March 31, 2010 and Rp70,860,198,952 on December 31, 2009*
Pajak penghasilan:					*Income taxes accrued and withheld:*
Pasal 15	-	2.510.154	1.672.596	2.625.101	*Article 15*
Pasal 21	2.486.648.522	5.959.460.732	1.514.780.885	5.122.736.819	*Article 21*
Pasal 22	156.909.712	270.147.203	88.242.350	82.102.295	*Article 22*
Pasal 23	6.061.189.880	6.351.618.353	2.278.329.403	3.811.692.309	*Article 23*
Pasal 25	6.097.710.197	5.526.296.089	4.116.862.955	4.472.854.881	*Article 25*
Pasal 26	-	1.520.814	22.213.333	12.726.926	*Article 26*
Pajak penjualan atas barang mewah	1.534.900.000	2.339.701.281	491.385.762	456.879.560	*Sales tax on luxury goods*
Pajak pertambahan nilai	12.150.297.340	14.295.033.679	9.797.880.505	7.826.091.018	*Value added tax*
Sub-jumlah	53.369.170.769	50.085.947.042	43.738.243.284	35.602.995.420	*Sub-total*
Jumlah hutang pajak	**54.038.929.279**	**53.853.706.880**	**44.388.105.049**	**40.507.336.598**	***Total taxes payable***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan taksiran rugi fiskal untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit)

A reconciliation between income before corporate income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated tax loss for the three months ended March 31, 2011 and 2010, is as follows:

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Maret 2010/ *March 31, 2010***	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	210.158.501.488	169.306.561.910	*Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income*
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(178.510.604.644)	(124.258.599.543)	*Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)*
Eliminasi	(39.242.298.155)	(45.283.668.405)	*Elimination*
Rugi Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(7.594.401.311)	(235.706.038)	*Loss before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	69.362.883	133.547.709	*Depreciation*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(63.194.000)	400.000.000	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Penyisihan piutang ragu-ragu			*Provision for doubtful accounts*
Transaksi sewa guna usaha	(28.450.357)	(14.470.458)	*Lease transactions*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Representasi dan jamuan	58.408.488	22.426.124	*Representation and entertainment*
Kesejahteraan karyawan	25.758.700	13.257.900	*Employees' benefits in kind*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Dividen	(7.672.500.000)	(4.999.000.000)	*Dividends*
Sewa	(2.618.779.268)	(2.836.623.123)	*Rent*
Bunga	(7.085.427)	(5.400.899)	*Interest*
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(17.830.880.292)	(7.521.968.785)	*Estimated tax loss - current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(331.911.326.986)	(303.357.823.909)	*Tax loss carryforward from prior year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	**(349.742.207.278)**	**(310.879.792.694)**	***Tax loss carryforward - end of year***

Taksiran rugi fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan.

The estimated tax loss is in line with the Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) *which were submitted by the Company.*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan

Tahun pajak 2008

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2008 di mana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp9.094.974.064 berdasarkan surat keputusan No. 00098/406/08/054/10 pada tanggal 24 Maret 2010. Tagihan yang disetujui dikurangi dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 21, 23 dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp74.254.880, yang harus dibayar oleh Perusahaan berdasarkan surat pemeriksaan dari Kantor Pajak. Sisa saldo tagihan yang tidak disetujui dan tambahan denda dan kekurangan pembayaran pajak dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2009. Tagihan pajak penghasilan bersih sejumlah Rp9.020.719.184 termasuk sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi tahun 2009. Piutang ini telah diterima Perusahaan pada tanggal 23 April 2010.

Tahun pajak 2007

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2007 di mana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.604.893.533 berdasarkan surat keputusan No. 00112/406/07/054/09 pada tanggal 27 Mei 2009. Tagihan yang disetujui dikurangi dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp75.006.070, yang harus dibayar oleh Perusahaan berdasarkan surat pemeriksaan dari Kantor Pajak. Sisa saldo tagihan yang tidak disetujui dan tambahan denda dan kekurangan pembayaran pajak dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Perusahaan telah menerima tagihan pajak penghasilan di atas pada tahun 2009.

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Company

Fiscal year 2008

The Company has been examined by the Tax Office for its 2008 claim for tax refund in which the Tax Office approved to refund Rp9,094,974,064 to the Company based on its decision letter No. 00098/406/08/054/10 dated March 24, 2010. The approved claim was reduced by tax penalties and tax payable under articles 21, 23 and value added tax totaling Rp74,254,880, which should be paid by the Company based on the assessment letters from the Tax Office. The remaining balances of the unapproved claim and the additional tax penalties and underpayment of tax were written-off and charged to operations in 2009. The net claim for tax refund amounting to Rp9,020,719,184 was included as part of "Other Receivables" in the 2009 consolidated balance sheet. This receivable has received by the Company on April 23, 2010.

Fiscal year 2007

The Company has been examined by the Tax Office for its 2007 claim for tax refund in which the Tax Office approved to refund Rp5,604,893,533 to the Company based on its decision letter No. 00112/406/07/054/09 dated May 27, 2009. The approved claim was reduced by tax penalties and tax payable article 4(2) and underpayment value added tax totaling Rp75,006,070, which should be paid by the Company based on the assessment letters from the Tax Office. The remaining balances of the unapproved claim and the additional tax penalties and underpayment of tax were written-off and charged to operations in 2008. The Company had received the above claim for tax refund in 2009.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2006

Kantor Pajak telah memeriksa taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2006 dan menyetujui untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.658.267.782, dari tagihan sebesar Rp5.669.213.419, berdasarkan surat keputusan No. 00155/406/06/054/08 pada tanggal 20 Juli 2008. Tagihan yang diterima sebesar Rp5.552.006.248 setelah dikurangi denda pajak dan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai sejumlah Rp106.261.534. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Perusahaan telah menerima tagihan pajak penghasilan di atas pada tahun 2008.

Entitas Anak

Beberapa tahun pajak

Entitas Anak tertentu yaitu WICM, UPM, NA dan ITU pada tanggal 31 Desember 2010 dan IWT, UPM, NA, ITU, IMT, GMM dan IMGSL pada tanggal 31 Desember 2009 dan juga Entitas Anak tidak langsung yaitu WAK, ISB, IMIC, IMUR, INTRAMA dan IBAR pada tanggal 31 Desember 2010 dan WW, WSS, IST, WSTT, WSHB, WPJ, IPN, ISB, IJA, IMGBT, IMUR dan IBAR pada tanggal 31 Desember 2009, telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung masing-masing sejumlah Rp8.145.929.829 dan Rp8.807.983.973 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Tagihan yang diterima sebesar Rp3.149.188.861 dan Rp2.646.782.125 setelah dikurangi denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp4.996.740.968 dan Rp6.161.201.848 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009.

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2006

The Company has been examined by the Tax Office for its 2006 claim for tax refund and approved to refund the Company an amount of Rp5,658,267,782, out of the claim of Rp5,669,213,419, based on its decision letter No. 00155/406/06/054/08 dated July 20, 2008. The claims that were received amounted Rp5,552,006,248 after deducting to by tax penalty and underpayment of value added tax totaling Rp106,261,534. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations in 2008. The Company had received the above claim for tax refund in 2008.

The Subsidiaries

Various fiscal years

Certain Subsidiaries namely WICM, UPM, NA dan ITU on December 31, 2010 and IWT, UPM, NA, ITU, IMT, GMM and IMGSL on December 31, 2009, as well as indirect Subsidiaries namely WAK, ISB, IMIC, IMUR, INTRAMA dan IBAR December 31, 2010 and WW, WSS, IST, WSTT, WSHB, WPJ, IPN, ISB, IJA, IMGBT, IMUR and IBAR on December 31, 2009 have been examined by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved to refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp8,145,929,829 and Rp8,807,983,973 on various decision letters issued for years ended December 31, 2010 and 2009, respectively. The claims that were received amounted to Rp3,149,188,861 and Rp2,646,782,125 after deducting to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totalling Rp4,996,740,968 and Rp6,161,201,848 for years ended December 31, 2010 and 2009, respectively. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations for years ended December 31, 2010 and 2009.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

ITU, GMM, UPM dan NA, Entitas Anak, dan juga WW, WIP, IST, IPN dan ISB, Entitas Anak tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan mereka kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung telah membayar sebagian atau keseluruhan hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan WIP. WIP mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pembayaran denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk yang sedang diajukan Surat Keberatan dan Surat Banding seperti yang disebutkan di atas sebesar Rp13.858.192.394 dan Rp7.326.293.719 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi, menunggu keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak masih belum diterima.

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

ITU, GMM, UPM and NA, Subsidiaries, and also WW, WIP, IST, IPN and ISB, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal year. The Subsidiaries and indirect Subsdiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected WIP's Objection Letters. WIP submitted Appeal Letters for the said decisions to the Tax Supreme Court.

The payment of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax which have been submitted in the Objection Letters and Appeal Letters as stated above amounted to Rp13,858,192,394 and Rp7,326,293,719 for years ended December 31, 2010 and 2009, respectively, and were presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets, pending the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court. Up to the independent auditors' report date, the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court have not yet been received.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

Pada tahun 2009, CSA menerima beberapa Surat Hasil Pemeriksaan Pajak dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 29 dan pajak pertambahan nilai sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan PT Indomobil Bhupala pada tahun 2007. Jumlah denda pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar adalah sejumlah Rp9.933.499.671 (yang terdiri dari kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp6.975.869.823 dan denda pajak sebesar Rp2.957.629.848). CSA telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 12 Februari 2009 dan mengajukan beberapa Surat Keberatan kepada Kantor Pajak atas denda pajak sebesar Rp2.957.629.848 pada tanggal 10 Februari 2009.

Kantor Pajak menolak seluruh Surat Keberatan CSA pada tanggal 10 Juni 2009. Selanjutnya, CSA membayar denda pajak tersebut pada tanggal 18 Juni 2009.

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

In 2009, CSA received several Tax Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2007 for withholding tax articles 21, 23, 29 and value added tax in relation with the merger transaction with PT Indomobil Bhupala in 2007. Total tax penalties, underpayment of withholding taxes and value added tax payables amounted to Rp9,933,499,671 (which consist of underpayment of tax amounting to Rp6,975,869,823 and tax penalties amounting to Rp2,957,629,848). CSA has paid the said underpayment of tax on February 12, 2009 and issued several Objection Letters to the Tax Office for the tax penalties amounting to Rp2,957,629,848 on February 10, 2009.

The Tax Office rejected all of the CSA's Objection Letters on June 10, 2009. Furthermore, CSA has paid these tax penalties on June 18, 2009.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Maret 2010/ *March 31, 2010*	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan			*Estimated taxable income (tax loss) - rounded off*
Perusahaan	(349.742.207.278)	(310.879.792.694)	*Company*
Entitas Anak	**147.198.422.000**	**99.813.098.000**	***Subsidiaries***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Maret 2010/ *March 31, 2010*	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			*Corporate income tax expense - current*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	36.235.072.478	24.780.003.104	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	36.235.072.478	24.780.003.104	*Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	623.640.356	366.788.870	*Company*
Entitas Anak	35.241.104.376	19.853.776.328	*Subsidiaries*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	35.864.744.732	20.220.565.198	*Total prepayments of income tax*
Taksiran hutang pajak penghasilan badan			*Estimated corporate income tax payable*
Entitas Anak	10.527.300.785	13.342.719.140	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for tax refund - current year*
Perusahaan	(623.640.356)	(366.788.870)	*Company*
Entitas Anak	(9.533.332.683)	(8.416.492.364)	*Subsidiaries*
Jumlah	**(10.156.973.039)**	**(8.783.281.234)**	***Total***

Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

		2010			
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Tahun					*Year*
Perusahaan					*Company*
2011	623.640.356	-	-	-	*2011*
2010	7.720.318.865	7.653.778.875	366.788.870	-	*2010*
2009	4.613.547.246	4.613.547.246	4.613.547.246	4.613.547.246	*2009*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
2011	9.533.332.683	-	-	-	*2011*
2010	10.930.048.702	10.966.478.482	8.783.281.234	-	*2010*
2009	7.247.505.084	7.203.501.420	11.807.556.462	7.050.737.116	*2009*
2008	58.606.136	58.606.136	4.226.756.619	11.332.479.221	*2008*
2007	-	-	32.902.645	47.971.385	*2007*
2005	-	-	-	27.567.227	*2005*
Jumlah	**40.726.999.072**	**30.495.912.159**	**29.830.833.076**	**23.072.302.195**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Bukan Lancar" pada neraca konsolidasi.

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Maret 2010/ *March 31, 2010***	
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan			*Corporate income tax expense (benefit) - deferred Company*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	4.457.720.073	1.880.492.196	*Tax loss carryforward*
Penyusutan	17.340.720	33.386.927	*Depreciation*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(15.798.500)	100.000.000	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Transaksi sewa guna usaha	(7.112.589)	(3.617.615)	*Lease transactions*
Sub-jumlah Perusahaan	4.452.149.704	2.010.261.508	*Sub-total for Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	4.429.850.128	5.403.177.697	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	868.197.126	550.023.233	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Penyusutan	359.894.055	532.704.681	*Depreciation*
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	45.447.175	114.084.782	*Amortization unamortized bonds issuance cost*
Penyisihan penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali	(1.250.000.000)	-	*Allowance for impairment of foreclosed assets*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(103.028.670)	-	*Provision for doubtful accounts*
Laba penjualan aset tetap	(79.666.025)	(61.916.977)	*Gain on sale of fixed assets*
Transaksi sewa guna usaha	-	5.719.199	*Lease transactions*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(3.054.842.085)	*Unearned consumer financing income*
Lain-lain	39.289.467	39.743.229	*Others*
Sub-jumlah Entitas Anak	4.309.983.256	3.528.693.759	*Sub-total for Subsidiaries*
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan	**8.762.132.960**	**5.538.955.267**	***Total corporate income tax expense (benefit) - deferred***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25,00%, pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 atas penghasilan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan - bersih pada laporan laba rugi konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between estimated corporate income tax expense (benefit), calculated by applying the prevailing 25.00% tax rate on March 31, 2011 and 2010 tax rate to the income before corporate income tax expense (benefit), to the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of income for the three months ended March 31, 2011 and 2010, is as follows:

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Maret 2010/ *March 31, 2010***	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	210.158.501.488	169.306.561.910	*Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income*
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	39.174.459.844	27.575.216.298	*Estimated corporate income tax expense based on the applicable tax rates*
Dampak pajak atas beda tetap (sebagian besar terdiri dari kesejahteraan karyawan, representasi, sumbangan, beban pajak dan beban piutang ragu-ragu)	1.575.756.427	528.335.039	*Tax effect of permanent differences (mainly consisting of employees' benefits, representation, donations, tax expenses and bad debt expenses)*
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - bersih	(6.964.421.702)	(2.323.493.895)	*Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5.869.099.443)	(5.981.832.932)	*Income already subjected to final tax*
Pengaruh perubahan tarif pajak	(98.357.645)	(116.345.739)	*Effects from changes of tax rate*
Lain-lain	(345.397.963)	(440.830.934)	*Others*
Beban pajak penghasilan badan - bersih	**27.472.939.518**	**19.241.047.837**	***Corporate income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	109.633.967.666	100.606.144.874	96.704.350.708	89.420.680.816	*Tax loss carryforward*
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	24.216.563.777	24.216.563.777	24.216.563.777	24.216.563.778	*Excess of tax over book for investments in shares of stock*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	16.597.792.127	15.750.159.466	10.608.693.697	10.078.491.046	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Aset tetap	6.549.680.676	6.260.156.555	5.044.558.482	4.625.808.579	*Fixed assets*
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.784.063.434	3.887.092.104	196.357.591	196.357.590	*Provision for doubtful accounts*
Aset yang dikuasakan kembali	797.653.856	2.047.653.856		-	*Foreclosed assets*
Aset tidak berwujud	389.693.511	343.369.799	246.496.002	175.977.949	*Intangible Assets*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(228.048.268)	(273.495.443)		-	*Unamortized bonds issuance costs*
Transaksi sewa guna usaha	(126.373.023)	(119.260.434)	(148.814.998)	(150.916.582)	*Lease transactions*
Lain-lain	3.039.849.300	3.061.215.794	809.421.801	839.959.077	*Others*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	**164.654.843.056**	**155.779.600.348**	**137.677.627.060**	**129.402.922.253**	***Total deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	39.041.754	34.275.790	1.170.959.916	1.051.139.334	*Excess of book over tax for accrual of pension cost*
Aset tetap	(104.660.979)	(112.705.609)	962.333.104	876.908.378	*Fixed assets*
Aset yang dikuasakan kembali	-	-	1.275.850.692	1.275.850.692	*Foreclosed assets*
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	1.959.211	1.959.211	*Provision for doubtful accounts*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	-	(12.236.483.939)	(9.181.641.854)	*Unearned consumer financing income*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	-	(452.392.942)	(566.477.725)	*Unamortized bonds issuance costs*
Lain-lain	(917.751)	(779.272)	224.036.937	(82.884.386)	*Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(66.536.976)**	**(79.209.091)**	**(9.053.737.021)**	**(6.625.146.350)**	***Total deferred tax liabilities - net***

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carryforward can be recovered through future taxable income.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset atau liabilitas) setiap perusahaan.

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

17. HUTANG JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM DEBTS*

a. Hutang bank / *a. Bank loans*

Hutang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: / *Long-term loans represent outstanding borrowings from third parties as follows:*

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Perusahaan					*The Company*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	215.000.000.000	-	35.000.000.000	40.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank DBS Indonesia					*PT Bank DBS Indonesia*
Pinjaman modal kerja	65.148.000.000	65.148.000.000	-	-	*Working capital loan*
PT Bank UOB Buana					PT Bank UOB Buana
Pinjaman modal kerja	50.000.000.000	57.000.000.000	-	-	Working capital loan
Entitas Anak					*The Subsidiaries*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk.					*PT Bank Central Asia Tbk.*
Pinjaman berjangka	292.620.972.223	48.289.357.223	100.104.166.667	121.527.777.778	*Term-loan*
Pinjaman investasi	65.116.209.121	191.525.450.924	27.467.262.592	7.500.000.000	*Investment loan*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.					*PT Bank Internasional Indonesia Tbk.*
Pinjaman berjangka	208.486.846.113	182.858.277.775	63.768.333.333	-	*Term-loan*
Pinjaman Investasi	5.441.600.004	-	-	-	*Investment loan*
PT Bank Permata Tbk.					*PT Bank Permata Tbk.*
Pinjaman berjangka	200.700.625.000	77.374.687.500	107.080.000.000	145.089.285.714	*Term-loan*
PT Bank UOB Buana Tbk.					*PT Bank UOB Buana Tbk.*
Pinjaman berjangka	118.000.000.000	-	-	-	*Term- loan*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.					*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
Pinjaman berjangka	89.436.111.111	117.918.055.555	162.447.222.222	220.972.222.223	*Term-loan*
PT Bank Chinatrust Indonesia					*PT Bank Chinatrust Indonesia*
Pinjaman berjangka	46.692.000.000	52.992.000.000	71.892.000.000	37.000.000.000	*Term-loan*
PT Bank ICBC Indonesia					*PT Bank ICBC Indonesia*
Pinjaman berjangka	38.849.404.762	42.608.392.858	-	-	*Term-loan*
Pinjaman investasi	-	-	-	15.000.000.000	*Investment loan*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.[a]					*PT Bank Windu Kentjana International Tbk.[a]*
Pinjaman berjangka	31.324.236.150	44.732.925.265	47.898.819.449	9.722.222.223	*Term-loan*
PT Bank Victoria Tbk.					*PT Bank Victoria Tbk.*
Pinjaman berjangka	30.000.000.000	-	-	-	*Term- loan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.[b]					*PT Bank CIMB Niaga Tbk[b]*
Pinjaman investasi	28.467.479.441	24.000.000.000	38.192.140.621	32.000.000.000	*Investment loan*
Pinjaman transaksi khusus	-	6.898.644.736	-	8.623.305.916	*Special transaction loan*
PT Bank Resona Perdania					*PT Bank Resona Perdania*
Pinjaman berjangka	11.505.590.535	13.106.899.980	-	-	*Term-loan*
PT Bank Maybank Indocorp					*PT Bank Maybank Indocorp*
Pinjaman berjangka	7.430.729.167	8.919.791.667	13.386.979.167	15.000.000.000	*Term-loan*
PT Bank Nusantara Parahyangan					*PT Bank Nusantara Parahyangan*
Pinjaman investasi	1.711.775.006	1.956.406.523	2.645.000.000	-	*Investment loan*
PT Bank Bank Syariah Mandiri					*PT Bank Syariah Mandiri*
Pinjaman berjangka	-	2.872.960.340	-	-	*Term-loan*

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Hutang bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Dolar AS					*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman angsuran berjangka (AS$5.491.931,38 pada tanggal 31 Maret 2011 dan AS$5.830.000 pada tanggal 31 Desember 2011)	47.829.282.642	52.417.529.550	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Installment term-loan (US$5,491,931.38 on March 31, 2011 and US$5,830,000 on December 31, 2010)*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Pinjaman berjangka (AS$4.305.444 pada tanggal 31 Maret 2011)	37.496.115.628	-	-	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Term loan (US$4,305,444 on March 31, 2011)*
PT Bank Resona Perdania Pinjaman berjangka (AS$3.399.997 pada tanggal 31 Maret 2011 dan AS$3.763.321 pada tanggal 31 Desember 2010)	29.610.573.873	33.836.019.111	-	-	*PT Bank Resona Perdania Term loan (US$3,399,997 on March 31, 2011 and US$3,763,321 on December 31, 2010)*
PT Bank ICBC Indonesia Pinjaman tetap berjangka (AS$2.375.000 pada tanggal 31 Maret 2011 dan AS$2.540.293 pada tanggal 31 Desember 2010)	20.516.192.878	22.839.775.211	-	-	*PT Bank ICBC Indonesia Fixed Term-loan (US$2,375,000 on March 31, 2011 and US$2,540,293 on December 31, 2010)*
Jumlah	1.641.383.743.654	1.047.295.174.218	669.881.924.051	652.434.813.854	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(485.228.752.309)	(399.707.977.728)	(396.097.920.263)	(448.329.280.224)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**1.156.154.991.345**	**647.587.196.490**	**273.784.003.788**	**204.105.533.630**	***Long-term portion***

(a) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008)

(a) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana both before merger in 2008).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 10,00% sampai dengan 14,80% untuk tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011, berkisar antara 10,50% sampai dengan 14,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, berkisar antara 11,00% sampai dengan 14,80% untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan berkisar antara 10,50% sampai dengan 19,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 4,22% sampai dengan 6,00% untuk tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan berkisar antara 4,22% sampai dengan 5,50% pada tahun 2010.

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 10.00% to 14.80% for three months ended March 31, 2011, ranging from 10.50% to 14.80% for the year ended December 31, 2010, ranging from 11.00% to 14.80% for three months ended March 31, 2010 and ranging from 10.50% to 19.50% in 2009, while the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging fro, 4.22% to 6.00% for three months ended March 31, 2011 and ranging from 4.22% to 5.50% for the year ended December 31, 2010.

Hutang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti hutang jangka pendek (Catatan 13).

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 13).

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang lainnya

Hutang lainnya merupakan kewajiban Entitas Induk dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans

Other loans represents the liabilities of the Company and a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable taken over and loan channeling agreements with the banks as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	**31 Maret/ *March 31***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)**	
Perusahaan					*The Company*
Yen Jepang					*Japanese Yen*
Dolar AS					*US Dollar*
Indomobil Investment Limited (AS$12.840.953 pada tanggal 31 Maret 2011, AS$35.039.971 pada tanggal 31 Desember 2010 dan AS$36.084.382 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009)	111.831.857.316	305.163.105.986	328.909.141.930	339.193.190.800	*Indomobil Investment Limited (US$12,840,953 on March 31, 2011, US$35,039,971 on December 31, 2010 and US$36,084,382 on March 31, 2010 and December 31, 2009)*
Marubeni Corporation, Jepang (Tranche II) (AS$8.000.000 pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009)	-	-	72.920.000.000	75.200.000.000	*Marubeni Corporation, Japan (Tranche II) (US$8,000,000 on March 31, 2010 and December 31, 2009)*
Entitas Anak					*The Subsidiaries*
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	624.539.298.120	619.563.587.944	77.532.333.627	145.218.692.981	*Joint financing agreements*
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	286.507.359.568	315.715.995.508	172.781.350.485	27.897.045.262	*Receivable taken over and channeling agreements*
Jumlah	1.022.878.515.004	1.240.442.689.438	652.142.826.042	587.508.929.043	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(547.827.613.216)	-	(247.884.551.358)	(208.077.036.666)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**475.050.901.788**	**1.240.442.689.438**	**404.258.274.684**	**379.431.892.377**	***Long-term portion***

Pinjaman dari Indomobil Investment Limited dikenakan tingkat bunga, yang terhutang setiap setengah tahun, berdasarkan LIBOR untuk periode enam (6) bulan ditambah 1,00% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. sementara pinjaman dalam Yen Jepang dari Marubeni dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing berdasarkan LTPR ditambah 2,00% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009

The loan from Indomobil Investment Limited which bears interest payable semi-annually, at LIBOR for a period of six (6) months plus 1.00% for the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, while the Japanese Yen loan from Marubeni bear annual interest at LTPR plus 2.00% the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, respectively.

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, hutang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 17*a* dan 17*b* tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The details of bank loans agreements, other loans, joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 17a and 17b as mentioned above are as follows:

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Perusahaan

The Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

Pada tanggal 30 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Bank Panin di mana Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang (fasilitas kredit *Tranche* A) dan fasilitas bank rekening koran (fasilitas kredit *Tranche* B) (Catatan 13). Jumlah fasilitas maksimum adalah sebagai berikut:

On November 30, 2005, the Company entered into a loan agreement with Bank Panin whereby the Company obtained a long-term loan (Tranche A credit facility) and bank overdraft facility (Tranche B credit facility) (Note 13). The maximum facilities are as follows:

Fasilitas Kredit	Jangka Waktu/ *Terms*	Fasilitas Maksimum/ *Maximum Facility*	*Credit Facility*
Tranche A	lima (5) tahun dan enam (6) bulan/ *five (5) years and six (6) months*	100.000.000.000	*Tranche A*
Tranche B	satu (1) tahun/ *one (1) year*	5.000.000.000	*Tranche B*
Jumlah		**105.000.000.000**	***Total***

Fasilitas kredit *tranche A* digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk., sementara fasilitas kredit *Tranche* B digunakan untuk modal kerja (Catatan 13). Pinjaman dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan bangunan pabrik (pabrik perakitan) yang dimiliki oleh NA, serta hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki UPM, keduanya Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2009, skedul pembayaran pinjaman *Tranche* A adalah sebagai berikut:

Tranche A credit facility was used for the refinancing of the loan facility obtained by the Company from PT Bank Mega Tbk., while Tranche B credit facility was used for working capital (Note 13). The loans are secured by landrights, buildings and improvements, machineries and factory buildings (assembling plants) owned by NA, and land, buildings and improvement owned by UPM, both are Subsidiaries. As of December 31, 2009, the Tranche A loan repayment schedule is as follows:

Tahun	Jumlah/ *Amount*	*Years*
2010	25.000.000.000	*2010*
2011	15.000.000.000	*2011*
Jumlah	40.000.000.000	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(25.000.000.000)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**15.000.000.000**	***Long-term portion***

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan Bank Panin (Catatan 13).

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum for the Extension of Credit Facility Agreement with Bank Panin (Note 13).

Pada tanggal 19 Mei 2010, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjamannya dari Bank Panin (Catatan 13).

On May 19, 2010, the Company has fullly paid its loan from Bank Panin (Note 13).

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian pinjaman No. 22 tertanggal 24 Januari 2011, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa pinjaman jangka panjang sebesar maksimum Rp215.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembayaran kembali (*refinancing*) pinjaman sementara dari ING Bank N.V., Cabang Singapura (ING Bank) melalui Indomobil Investment Limited (IMIL), Perusahaan Afiliasi.

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham Perusahaan sejumlah 78.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2016.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 20 Desember 2010, DBS memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa *Time Loan* (TL) II sebesar Rp72.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2014. Saham Perusahaan sejumlah 21.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh TIP, Perusahaan Afiliasi, telah dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut bersama-sama dengan *Time Loan* (TL) I (Catatan 13 dan 20).

PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank UOB Indonesia)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Buana dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pnjaman berjangka sebesar Rp60.000.000.00. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga JIBOR + 4% dan cicilan pokok bulanan dengan jumlah yang sama ditambah bunga, yang dimulai satu bulan setelah tanggal penarikan pertama. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2015.

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan dan Marubeni mengadakan "*Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement*" (ARTLA), di mana, Perusahaan dan Marubeni mengakui dan menyetujui, antara lain, bahwa Perusahaan mempunyai hutang dari Marubeni dengan jumlah, pada tanggal dan dengan jangka waktu seperti yang disebutkan dalam ARTLA sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)(continued)

Based on Deed of Loan Agreement No. 22 dated January 24, 2011, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) agreed to grant a Long Term Loan Credit facility to Company with maximum facility amounting to Rp215,000,000,000 to refinance the bridging loan from ING Bank N.V., Singapore Branch (ING Bank) through Indomobil Investment Limited (IMIL), an Affiliated Company.

The loan was collateralized by 78,000,000 of the Company's shares owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, and will mature on January 24, 2016.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On December 20, 2010, DBS agreed to grant a credit facility in the form of Time Loan (TL) II amounting to Rp72,000,000,000 which will mature on December 20, 2014. The Company's shares amounting to 21,000,000 shares which owned by TIP, Affiliated Company, were pledged as collateral for the said loan together with Time Loan (TL) I (Notes 13 and 20).

PT Bank UOB Buana (formerly PT Bank UOB Indonesia)

On May 17, 2010, Company entered a loan agreement with PT Bank UOB Buana whereby the Company obtained a term loan facility amounting to Rp60.000.000.000. This loan bears interest rate of JIBOR + 4% and equal monthly installments of principal plus interest which commencing one month after the first drawdown date. This facility will mature on May 17, 2015.

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)

On March 31, 2003, the Company and Marubeni entered into Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement (ARTLA), whereby, the Company and Marubeni acknowledged and agreed, among others, that the Company is deemed to be indebted to Marubeni in the amounts and on the terms as set out in the ARTLA as follows:

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni) (lanjutan)

(i) *JP¥4.555.213.950 untuk Tranche I;*
(ii) *AS$8.000.000 untuk Tranche II;*
(iii) *JP¥29.470.534 untuk Tranche III; dan*
(iv) jumlah yang setara dengan beban bunga yang masih harus dibayar (tetapi belum dibayar) pada jumlah pokok pada *Tranche I* dari dan termasuk tanggal 7 Maret 2003 sampai dengan dan termasuk satu hari sebelum Tanggal Efektif pada tingkat bunga sebesar LTPR ditambah 1,5 persen (*Tranche IV*).

Jadwal pembayaran berdasarkan ARTLA adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni) (continued)

(i) JP¥4,555,213,950 for Tranche I;
(ii) US$8,000,000 for Tranche II;
(iii) JP¥29,470,534 for Tranche III; and
(iv) an amount equivalent to all interest accrued (but unpaid) on the outstanding principal amount of Tranche I from and including March 7, 2003 up to and including the day before the Effective Date at the rate of LTPR plus 1.5 percent (Tranche IV).

The repayment schedule based on the ARTLA is as follows:

	Tranche I* (JP¥)/ *Tranche I (JP¥)	***Tranche II* (AS$)/ *Tranche II (US$)***	***Tranche III* (JP¥)/ *Tranche III (JP¥)***	**Jumlah *Tranche IV* (persentase dari *Tranche IV*)/ *Tranche IV Amount (as percentage of Tranche IV)***	
31 Desember:					*December 31:*
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%	*2003*
2004	650.744.850	-	-	-	*2004*
2005	650.744.850	-	-	-	*2005*
2006	650.744.850	-	-	-	*2006*
2007	650.744.850	-	-	-	*2007*
2008	650.744.850	-	-	-	*2008*
2009	650.744.850	-	-	-	*2009*
2010	-	8.000.000	-	-	*2010*
Jumlah	**4.555.213.950**	**8.000.000**	**29.470.534**	**100%**	***Total***

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan telah melunasi jumlah yang telah jatuh tempo pada *Tranche I* berdasarkan jadwal pembayaran di atas. *Tranche III* telah dilunasi pada tahun 2003.

In 2009 and 2008, the Company paid the outstanding amounts maturing under Tranche I based on the above repayment schedule. Tranche III has been paid in 2003.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada kejadian di mana Perusahaan gagal melakukan pembayaran (*default*) atas jumlah dalam mata uang Dolar sesuai jadwal pembayaran *Tranche II*, beban bunga harus dicatat dari tanggal gagal bayar sampai dengan tanggal jumlah tersebut dibayar dengan tingkat bunga secara keseluruhan sebesar 4,50% per tahun, marjin Dolar (marjin Yen jika dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran atas jumlah dalam mata uang Yen) dan tingkat bunga yang disetujui oleh Marubeni yang merupakan beban atas pendanaan, dari manapun diperoleh, adalah jumlah untuk periode tersebut. Kondisi ini dapat juga diterapkan apabila Perusahaan dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran untuk jumlah dalam mata uang Yen. Selanjutnya, Marubeni dapat setiap waktu, dengan pemberitahuan kepada Perusahaan, untuk mengkonversi sebagian atau seluruh jumlah pinjaman *Tranche II* menjadi setara dengan mata uang Yen.

Pada tanggal 24 Desember 2010, Perusahaan telah melunasi fasilitas Tranche II sebesar USD8.000.000. Dengan demikian, Marubeni melepaskan jaminan gadai saham Perusahaan milik PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sebanyak 204.000.000 saham. (Catatan 20)

ARTLA dengan Marubeni berisi persyaratan dan kondisi yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Marubeni untuk beberapa transaksi tertentu yang termasuk, antara lain, menjaminkan semua atau sebagian aset, menjual aset, menyetujui atau menerima ikatan di luar usaha pada umumnya, mengubah bidang usaha, penggabungan usaha, mengganti auditor Perusahaan, mengubah periode laporan keuangan, memperoleh pinjaman baru dan investasi, melakukan pembayaran atas pokok dan bunga atas hutang pemegang saham, melakukan perjanjian penjaminan, memperoleh pinjaman baru, memodifikasi anggaran dasar dan mengubah bidang usaha dan kendali atas Entitas Anak tertentu. Pembatasan ini juga berlaku untuk Entitas Anak/perusahaan asosiasi: UPM (dahulu PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (dahulu PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International - ISI), PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International - IMNI), HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF dan SRI.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

In the event where the Company is in payment default on Dollar amounts of the payment schedule under Tranche II, interest shall be accrued from the date of default until the date that amount is paid at the rate which is the aggregate of 4.50% per annum, the Dollar margin (Yen margin if in case the payment default is on the Yen amounts) and the rate of interest certified by Marubeni to be the costs for it to fund, from whatever source it selects, that amount for that period. These conditions also apply if the Company is in payment default on the Yen amounts. Furthermore, Marubeni may at any time, by notice to the Company, convert any part or the entire amount of the Tranche II loan to its Yen equivalent.

On December 24, 2010, the Company has fully settled Tranche II facility amounting to USD8,000,000. As the result, Marubeni released the pledge of 204,000,000 shares of the Company owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company. (Note 20)

The ARTLA with Marubeni contains terms and conditions requiring the Company to obtain prior consent from Marubeni for certain transactions that include, among others, creating or permitting to exist any encumbrance over all or any part of its assets, selling of assets, authorizing or accepting of any capital commitments outside the ordinary course of business, changing the nature of business, participating in mergers, changing the Company's auditors, changing the financial period, making any loans and investments, making any payment of principal or interest on shareholder's loan, entering into any guarantee or any security arrangement, obtaining new borrowings, modifications of articles of association, changing the business and changing of controlling interest over certain Subsidiaries. These covenants are also applicable to the following Subsidiaries/ associates: UPM (formerly PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (formerly PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International - ISI), PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International - IMNI), HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF and SRI.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Indomobil Investment Limited (IMIL), perusahaan afiliasi, yang berkedudukan di British Virgin Island (BVI) untuk pembiayaan pembayaran kembali (*refinancing*) pinjaman sementara dari ING Bank N.V., Cabang Singapura (ING Bank), pada tanggal 24 Juni 2008, yang dananya digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman Perusahaan pada Suzuki Motor Corporation pada tahun 2007, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah pinjaman maksimum: AS$37.000.000.
2. Batas waktu penarikan: selama enam (6) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian fasilitas pinjaman berjangka.
3. Pembayaran pokok pinjaman: sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.
4. Tujuan pinjaman: untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman ING.
5. Pembayaran lebih awal: pembayaran lebih awal diperbolehkan dan tidak dikenakan denda apapun, tetapi dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu enam (6) hari di muka.
6. Tingkat bunga: Libor + 1%.
7. Pembayaran bunga: setiap enam (6) bulan.

Selama periode dari bulan Januari sampai dengan Maret 2008, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan dari dewan komisaris, para kreditur lainnya dan pemegang saham independen untuk menyetujui penawaran dari IMIL. Pada tanggal 28 Maret 2008, dalam rapat umum pemegang saham luar biasa, pemegang saham independen telah memberikan persetujuan atas transaksi pembiayaan pembayaran kembali pinjaman ini. Perusahaan juga telah mengirimkan kepada Bapepam-LK dan BEI, persetujuan dari pemegang saham independen untuk mendapatkan pinjaman baru dari IMIL, seperti yang disyaratkan oleh peraturan Bapepam No. IX.E.1 mengenai Transaksi Benturan Kepentingan.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

On June 20, 2008, the Company entered into term-loan facility agreement with Indomobil Investment Limited (IMIL), an affiliated company, domiciled in British Virgin Island (BVI) to refinance the bridging loan from ING Bank N.V., Singapore Branch (ING Bank), on June 24, 2008, which the fund was utilized to settle in full the Company's loan to Suzuki Motor Corporation in 2007, with term and conditions as follows :

1. *Total maximum facility: US$37,000,000.*
2. *Availability period: within six (6) months from the signing date of the term-loan facility agreement.*
3. *Payment of loan principal: one time payment upon the maturity date, which is five (5) years from the withdrawal date.*
4. *Purpose of loan: to refinance in full the ING loan.*
5. *Early payments: early prepayments are allowed and will not be subjected to any penalty, but with prior written notice six (6) days in advance.*
6. *Interest rate: Libor + 1%.*
7. *Payment of interest: every six (6) months.*

During the period of January to March 2008, the Company has requested the approval from the board of commissioners, the other creditors and the independent shareholders to approve the proposal from IMIL. On March 28, 2008 during the extraordinary shareholders meeting, the independent shareholders of the Company has given their approval on this refinancing loan. The Company has submitted to Bapepam-LK and IDX, the approval from the independent shareholders to obtain new loan from IMIL, as required by the Bapepam rule No. IX.E.1 regarding The Conflict of Interest Transactions.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan telah menarik pinjaman sejumlah AS$36.084.301,94 dari fasilitas di atas untuk melunasi seluruh hutangnya kepada ING Bank.

Pada tanggal 25 Januari 2011, Perusahaan telah melunasi sebagian pinjamannya kepada IMIL sejumlah AS$21.100.000.

Entitas Anak

Rincian hutang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman berjangka (PB) I dan II
- Rekening koran
- Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 untuk PB I, Rp200.000.000.000 untuk PB II, Rp10.000.000.000 untuk rekening koran pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2011, 22 Mei 2014 untuk PB II dan 22 November 2011 untuk rekening koran.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

On June 24, 2008, the Company has withdrawn the loan amounting to US$36,084,301.94 from the above facility to fully paid its loan from ING Bank.

On January 25, 2011, the Company has paid its loan to IMIL amounting to US$21,100,000.

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' long-term loan are as follows:

A. PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Installment loan (IL) I and II*
- *Overdraft*
- *Joint financing.*

(ii) Faciliity amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp250,000,000,000 for IL I, Rp200,000,000,000 for IL II, and Rp10,000,000,000 for overdraft facility in three months ended March 31, 2011. This facilities will mature on June 2, 2011, May 22, 2014 for IL II, November 22, 2011 for overdraft facility.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu: (lanjutan)

Jumlah fasilitas pembiayaan bersama maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2009. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal 6 Agustus 2008 sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Pada tanggal 22 November 2010 terdapat penambahan jumlah maksimum fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini minimum 5% dari seluruh jumlah pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari jumlah seluruh pembiayaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh kewajiban pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh IMFI.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka (PB) I dan II

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 untuk PB I dan II pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2013 untuk PB I dan 4 Mei 2014 untuk PB II.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

(ii) Faciliity amount and maturity date: (continued)

Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in 2009. The facility is valid from August 6, 2008 up to the date that will be determined by BCA. On November 22, 2010 there are additional credit limit of joint financing facility became amounting to Rp150,000,000,000. IMFI's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount. This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term loan (TL) I and II

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp200,000,000,000 for TL I and II, respectively, for three months ended March 31, 2011 and will mature on August 16, 2013 for TL I and May 4, 2014 for TL II.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu: (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2010 terdapat penambahan fasilitas kredit berjangka (PB) II sebesar Rp200.000.000.000 dengan *sub limit* sebesar USD 5,000,000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014.

c. PT Bank Permata Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman berjangka
- Pinjaman modal kerja

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Pada tahun 2007, jumlah fasilitas sebesar Rp540.000.000.000, namun pada 2008, kedua belah pihak setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas pinjaman berjangka kepada fasilitas modal kerja (Catatan 13), sehingga, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010 terdapat perubahan jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS$6.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Maret 2012.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (continued)

(ii) Facility amount and maturity date: (continued)

On November 4, 2010 there is additional term loan facility (TL) II amounting to Rp200,000,000,000 with sub limit amounting to USD5.000.000. This facility will mature on May 4, 2014.

c. PT Bank Permata Tbk.

(i) Type of loan facility:

- *Term loan*
- *Working capital*

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp148,500,000,000 in three months ended March 31, 2011 which will mature on March 27, 2014.

d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

In 2007, maximum facility amounting to Rp540,000,000,000, however in 2008, both parties agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to the working capital facility (Note 13), hence, the maximum term loan facility amount became Rp470,000,000,000. On January 19, 2010, total maximum facility has been changed to become Rp300,000,000,000 with maximum limit in US dollar amounting to US$6,000,000. The draw down period of the facility is up to March 19, 2012.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

e. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2012.

f. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp.45.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2014.

g. PT Bank Victoria Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2012.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

e. PT Bank Chinatrust Indonesia

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000 in three months ended March 31, 2011 and will mature on November 4, 2012.

f. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Term loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp45,000,000,000 for three months ended March 31, 2011 and will mature on January 7, 2014.

g. PT Bank Permata Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp130,000,000,000 in three months ended March 31, 2011 which will mature on March 23, 2012.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

h. PT Bank Resona Perdania

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$6.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2013.

i. PT Bank Maybank Indocorp

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2012.

j. PT Bank Commonwealth

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pengambilalihan piutang

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011.

k. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kerjasama penerusan pinjaman.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2010. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

h. PT Bank Resona Perdania

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US$6,000,000 which will mature on August 30, 2013.

i. PT Bank Maybank Indocorp

(i) Type of loan facility:

Term loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp70,000,000,000 in three months ended March 31, 2011 and will mature on June 16, 2012.

j. PT Bank Commonwealth

(i) Type of loan facility:

Receivable take over

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp180,000,000,000 for three months ended March 31, 2011 and will mature on August 2, 2011.

k. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

(i) Type of loan facility:

Channelling

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in 2010. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

l. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pembiayaan bersama

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2011.

m. PT Bank Bukopin Tbk

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kerjasama penerusan pinjaman.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012.

n. PT Bank Windu Kentjana International Tbk

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2013.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

l. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

(i) Type of loan facility:

Joint consumer financing

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 which matured on August 25, 2010 and has been extended until August 25, 2011.

m. PT Bank Bukopin Tbk

(i) Type of loan facility:

Channelling.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 for three months ended March 31, 2011. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012.

n. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp40,000,000,000 in three months ended March 31, 2011 and will mature on March 24, 2013.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

o. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Fasilitas pembiayaan bersama

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013.

Pada tanggal 24 Maret 2011 Perseroan kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015.

B. PT Central Sole Agency

a. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Kredit investasi.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp170.121.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2013.

Fasilitas ini dijamin dengan 600.000.000 lembar saham milik CSA di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) (Catatan 9*b*)

b. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman tetap dengan angsuran.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

o. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

(i) Type of loan facility:

Joint financing Facility

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013.

On March 24, 2011 the Company reobtained joint financing facility with total maximum amounting to Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015.

B. PT Central Sole Agency

a. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

– Investment loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp170,121,000,000. These facilities will mature on January 4, 2013.

*These facilities were collateralized by 600,000,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) which owned by CSA (Note 9*b*)*

b. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Fixed loan on installment.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

B. PT Central Sole Agency (lanjutan)

b. PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011. Pembayaran angsuran bulanan sampai dengan tanggal 18 Maret 2012. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Februari 2010.

C. PT United Indo Surabaya

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit investasi

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp12.160.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2016.

D. PT Indomobil Trada Nasional

a. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit investasi

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

B. PT Central Sole Agency (continued)

b. PT Bank ICBC Indonesia (continued)

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in three months ended March 31, 2011. The monthly installment until March 18, 2012. This facility has been fully paid on February 5, 2010.

C. PT United Indo Surabaya

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Investment loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp12,160,000,000 in three months ended March 31, 2011 and will mature on February 7, 2016

D. PT Indomobil Trada Nasional

a. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Investment loan

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

D. PT Indomobil Trada Nasional (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.465.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2014.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit investasi (KI) I dan II

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp16.635.000.000 untuk KI I dan Rp48.642.000.000 untuk KI II pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2014 untuk KI I dan 20 Maret 2015 untuk KI II.

E. PT Wahana Sumber Baru Yogya

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit investasi

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.479.620.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015.

F. PT Indosentosa Trada

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Kredit investasi

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

D. PT Indomobil Trada Nasional (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,465,000,000 for three months ended March 31, 2011. This facility will mature on June 1, 2014.

b. PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Investment loan (IL) I and II

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp16,635,000,000 for IL I and Rp48,642,000,000 for IL II for three months ended March 31, 2011. This facility will mature on December 28, 2014 for IL I and March 20, 2015 for IL II.

E. PT Wahana Sumber Baru Yogya

PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Investment loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,479,620,000 in three months ended March 31, 2011 and will mature on December 23, 2015.

F. PT Indosentosa Trada

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Investment loan

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

F. PT Indosentosa Trada (lanjutan)

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp6.666.666.680 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015.

G. PT Wahana Inti Selaras

PT Bank UOB Buana

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp68.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2016. Fasilitas ini akan dibayar dengan 20 (dua puluh) kali angsuran setiap tiga bulan.

Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari Fasilitas St-Adv.

H. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. PT Bank UOB Buana

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 yang akan dibayarkan dengan angsuran sebesar Rp2.500.000.000 setiap tiga bulan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2016.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

F. PT Indosentosa Trada (continued)

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp6,666,666,680 in three months ended March 31, 2011 and will mature on April 30, 2015.

G. PT Wahana Inti Selaras

PT Bank UOB Buana

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp68,000,000,000 in three months ended March 31, 2011 and will mature on February 16, 2016. This facility will be paid with 20 (twenty) times installment quarterly.

This facility is used to settle some of St-Adv facility.

H. PT Eka Dharma Jaya Sakti

a. PT Bank UOB Buana

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in three months ended March 31, 2011 which will be paid quarterly amounting to Rp2,500,000,000. This facility will mature on January 20, 2016.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

H. PT Eka Dharma Jaya Sakti (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri Syariah

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.144.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2014. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Februari 2011.

I. PT Indotruck Utama

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman Tetap *Installment*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS$3.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman investasi

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 yang digunakan untuk membiayai kembali pembangunan gedung kantor. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

H. PT Eka Dharma Jaya Sakti (continued)

b. PT Bank Mandiri Syariah

(i) Type of loan facility:

Term loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp2,144,000,000 in three months ended March 31, 2011 and will expire on November 1, 2014. This loan has been fully paid on February 17, 2011.

I. PT Indotruck Utama

a. PT Bank ICBC Indonesia

(i) Type of loan facility:

Fixed Investment loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to US$3,000,000 for three months ended March 31, 2011. These loan will mature on May 31, 2014.

b. PT Bank CIMB NiagaTbk.

(i) Type of loan facility:

Investment loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp9,000,000,000 for three months ended March 31, 2011 that is used for refinancing office building. These facilities will mature on November 26, 2014.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

J. PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman investasi.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp16.000.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2014.

K. PT Indomobil Prima Niaga

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman angsuran

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp1.711.000.000 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2012.

Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak di atas dijamin dengan: piutang usaha (Catatan 5); persediaan (Catatan 6); piutang pembiayaan (Catatan 8); aset tetap (Catatan 10); properti investasi (Catatan 11); dan saham Perusahaan (Catatan 20).

Perjanjian fasilitas pinjaman di atas memuat batasan-batasan tertentu yang sama seperti dengan yang disyaratkan untuk hutang jangka pendek (Catatan 13).

c. Pembiayaan Konsumen

Hutang pembiayaan konsumen yang diperoleh ITU, Entitas Anak, dan INTRAMA, Entitas Anak tidak langsung, pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, dan ITU, WICM dan IMT, Entitas Anak, dan INTRAMA, Entitas Anak tidak langsung, pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

J. PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Investment loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp16,000,000,000 in three months ended March 31, 2011. This facility will mature on December 3, 2014.

K. PT Indomobil Prima Niaga

PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

(i) Type of loan facility:

Installment loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp1,711,000,000 for three months ended March 31, 2011 and will mature on September 10, 2012.

The above loans of the Company and Subsidiaries are collateralized and/or secured by the following: account receivables - trade (Note 5); inventories (Note 6); financing receivables (Note 8); fixed assets (Note 10); investment property (Note 11); and the Company's shares (Note 20).

The above loan facilities agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term loans (Note 13).

c. Consumer Financing

The consumer financing loans were obtained by ITU, Subsidiary, and INTRAMA, indirect Subsidiary, for the three months ended March 31, 2011 and for the year ended December 31, 2010, and ITU, WICM and IMT, Subsidiaries, and INTRAMA, indirect Subsidiaries, for the three months ended March 31, 2010 and for the year ended December 31, 2009, as follows:

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

c. Consumer Financing (continued)

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Rupiah					*Rupiah*
PT BCA Finance	12.565.248	102.593.007	434.535.080	415.725.510	*PT BCA Finance*
PT U Finance Indonesia	3.017.319	27.943.350	97.552.709	119.128.953	*PT U Finance Indonesia*
PT Swadharma Indotama Finance	-	-	66.396.792	28.552.253.566	*PT Swadharma Indotama Finance*
Jumlah	15.582.567	130.536.357	598.484.581	29.087.108.029	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.672.985)	(130.536.357)	(285.476.488)	(28.761.460.281)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**9.909.582**	**-**	**313.008.093**	**325.647.748**	***Long-term portion***

Pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh INTRAMA untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan oleh INTRAMA, IMT dan WICM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, untuk pembiayaan pembelian persediaan unit kendaraan dan alat-alat pengangkutan (aset tetap).

The loans from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an associated company, represents consumer finance loans obtained by INTRAMA for the three months ended March 31, 2010 and by INTRAMA, IMT and WICM for the year ended December 31, 2009, to finance the purchase of inventories unit vehicles and transportation equipment (fixed assets).

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, pinjaman dari PT U Finance Indonesia, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, the loan from PT U Finance Indonesia, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU to finance the transportation equipments.

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

For the three months ended March 31, 2011, the year ended December 31, 2010, the three months ended March 31, 2010 and the year ended December 31, 2009, the loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the transportation equipments.

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Sewa Guna Usaha

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa guna usaha SIF, Perusahaan Asosiasi, pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, serta dengan PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), pihak berelasi, dan SIF, perusahaan asosiasi, pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, IMGSL, Entitas Anak, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan SIF dan BISF pada tahun yang berakhir pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, sedangkan ITU, Entitas Anak, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT U Finance Indonesia dan PT ORIX Indonesia Finance, keduanya pihak ketiga, pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, selama dua (2) tahun sampai tiga (3) tahun untuk alat-alat pengangkutan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Pembayaran minimum sewa guna usaha di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha di atas pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 and 31 Desember 2009, adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Obligations Under Capital Lease

The Company has lease commitment with SIF, an associated company, for the three months ended March 31, 2011, for the year ended December 31, 2010, for the three months ended March 31, 2010 and for the year ended December 31, 2009, and with PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), a related party, for the year ended December 31, 2009, IMGSL, a Subsidiary, has lease commitment with SIF and BISF, while ITU, a Subsidiary, has lease commitment with PT U Finance Indonesia and PT ORIX Indonesia Finance, both third parties, for the year ended December 31, 2009, for transportation equipment with lease terms of two (2) until three (3) years and maturing on various dates.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments as of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009, are as follows:

Tahun	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	2010		31 Desember 2009/ *December 31, 2009/* (Disajikan kembali/ *Restated*)	*Years*
		31 Desember/ *December 31/* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*		
2010	-	-	538.481.031	567.174.195	*2010*
2011	107.982.780	209.652.002	107.982.780	225.708.375	*2011*
	107.982.780	209.652.002	646.463.811	792.882.570	
Dikurangi bagian bunga	(11.048.491)	(9.669.682)	(66.144.337)	(90.372.104)	*Less interest portion*
	96.934.289	199.982.320	580.319.474	702.510.466	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(96.934.289)	(199.982.320)	(483.385.185)	(502.528.146)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**-**	**96.934.289**	**199.982.320**	***Long-term portion***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2*f* dan 26.

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2f and 26.

18. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini merupakan hutang obligasi yang diterbitkan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan, yaitu IMFI.

18. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by a Subsidiary engaged in financing activities, namely IMFI.

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31* (Disajikan kembali/ *Restated*)	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009* (Disajikan kembali/ *Restated*)	
Obligasi IMFI					*IMFI Bonds*
Nilai nominal					*Nominal value*
Obligasi III	374.000.000.000	374.000.000.000	500.000.000.000	500.000.000.000	*Bonds III*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.093.981.772 pada tahun 2010 dan sebesar Rp1.544.904.482 pada tahun 2009	(912.193.074)	(1.093.981.772)	(1.809.571.771)	(2.265.910.900)	*Less deferred bonds issuance costs - net of accumulated amortization of Rp1,093,981,772 in 2010 and Rp1,544,904,482 in 2009*
Jumlah hutang obligasi - bersih	373.087.806.926	372.906.018.228	498.190.428.229	497.734.089.100	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Less current maturities*
Nilai nominal	170.000.000.000	170.000.000.000	126.000.000.000	126.000.000.000	*Nominal value*
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(508.093.012)	(497.264.442)	(81.340.326)	(1.457.858.907)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	169.491.906.988	169.502.735.558	125.918.659.674	124.542.141.093	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang	**203.595.899.938**	**203.403.282.670**	**372.271.768.555**	**373.191.948.007**	***Long-term portion***

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009

Pada tanggal 22 April 2009, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009. IMFI dapat membeli kembali Obligasi III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Obligasi III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 2 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009

On April 22, 2009, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates ("Bonds III") with nominal value of Rp500,000,000,000, which were offered at nominal value. On May 1, 2009, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds III at anytime after one year from the date of issuance.

These Bonds III were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp126,000,000,000 at a fixed interest rate of 14.75% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 16.00% per year. The term of the bonds is 2 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp204,000,000,000 at a fixed interest rate of 17.00% per year. The term of the bonds is 3 years.

18. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2009 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 5 Mei 2010, IMFI telah melunasi pokok Obligasi III Seri A berserta bunganya.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan BRI sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No.106 tanggal 19 Februari 2009 oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, yang diubah dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 2009 oleh notaris yang sama, Obligasi III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi III yang terhutang. Piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi III masing-masing adalah sebesar Rp337.502.939.373 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp337.001.452.213 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp450.072.188.114 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp450.005.812.392 pada tanggal 31 Desember 2009 (Catatan 8*b*).

Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai dalam bentuk deposito berjangka atas nama IMFI, agar nilai jaminan menjadi 90% dari nilai pokok Obligasi III yang terhutang dan diikat secara gadai. Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Secara Fidusia seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 110, tertanggal 30 Juli 2009 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

The interests for Bonds III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on July 30, 2009 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 5, 2010 for Series A Bonds, on April 30, 2011 for Series B Bonds and on April 30, 2012 for Series C Bonds.

On May 5, 2010, IMFI has paid the principal of Bonds III Series A including the interest.

*Based on the Bond Trustee Agreement with BRI as notarized by Deed No. 106 dated February 19, 2009 of Sutjipto, S.H., M.Kn., which has been amended with Deed No. 36 dated April 7, 2009 of the same notary, these Bonds III are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds III payable. The consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds III amounted to Rp337,502,939,373 as of March 31, 2011, Rp337,001,452,213 as of December 31, 2010, Rp450,072,188,114 as of March 31, 2010 and Rp450,005,812,392 as of December 31, 2009 (Note 8*b*).*

If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash as time deposits under the Company's name to meet the 90% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds III and to be registered as a security. The collaterals are supported by the Fiduciary Trust as notarized under Deed No. 110 dated July 30, 2009 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

18. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor penuh, pengajuan permohonan pailit, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh aset atau sebagian besar aset oleh IMFI, penjualan, pemindahan, atau pemberian opsi, waran dan hak untuk membeli atau memiliki, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga diluar kegiatan usaha IMFI.

Sebagai tambahan, IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10.

IMFI telah memenuhi seluruh persyaratan di atas pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan bersih dari penawaran Obligasi III akan digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi III tersebut mendapat peringkat "Id A" (*Single A; Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan 1 Februari 2012.

Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005

Pada tanggal 7 Juni 2005, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi II") dengan jumlah nominal sebesar Rp350.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan IMFI pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Juni 2005.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds III, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merger or acquisition, change the scope of main activities, reduce the authorized and fully paid share capital, submit bankruptcy application, sale, transfer or disposal all or part of asset by IMFI, sale, transfer, or giving options, warrants, or rights to buy or have, and grant loans to third parties, outside IMFI business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio not more than 10 times.

IMFI has complied with the above covenants as of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Bonds III shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM-LK.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 dated February 14, 2011 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, Bonds III are rated "Id A" (Single A; Stable Outlook); the rating will be valid up to February 1, 2012.

Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005

On June 7, 2005, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 with Fixed Interest Rate ("Bonds II") with nominal value of Rp350,000,000,000, which were offered at nominal value. On June 20, 2005, IMFI listed its bonds on the Surabaya Stock Exchange.

18. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Tahun 2005 (lanjutan)

Obligasi II ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,325% per tahun. Bunga Obligasi II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi II pertama dibayarkan pada tanggal 17 September 2005 dan tanggal pembayaran bunga terakhir adalah pada tanggal 17 Juni 2008.

Obligasi II telah dilunasi pada tanggal 16 Juni 2008.

18. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond II Year 2005 (continued)

The term of the Bonds II was 3 (three) years with fixed interest rate of 13.325% per year. The Bonds II interest were payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first Bonds II interest payment date was on September 17, 2005 and for last interest payment date was on June 17, 2008.

Bonds II were fully paid on June 16, 2008.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi (laba) bersih - bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi yang diklasifikasikan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests' proportionate share in the net assets and net loss (earnings) - net of the consolidated Subsidiaries classified per segment are as follows:

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*		31 Desember 2010/ *December 31, 2010/* (Disajikan kembali/*Restated*)		31 Maret 2010/ *March 31, 2010*		31 Desember 2009/ *December 31, 2009/* (Disajikan kembali/*Restated*)		
	Hak Minoritas pada Entitas Anak yang Dikonsolidasi/ *Minority Interest in Consolidated Subsidiaries*		Hak Minoritas pada Entitas Anak yang Dikonsolidasi/ *Minority Interest in Consolidated Subsidiaries*		Hak Minoritas pada Entitas Anak yang Dikonsolidasi/ *Minority Interest in Consolidated Subsidiaries*		Hak Minoritas pada Entitas Anak yang Dikonsolidasi/ *Minority Interest in Consolidated Subsidiaries*		
	Aset Bersih/ *Net Assets*	Rugi (Laba) Bersih/ *Net Loss (Earnings)*	Aset Bersih/ *Net Assets*	Rugi (Laba) Bersih/ *Net Loss (Earnings)*	Aset Bersih/ *Net Assets*	Rugi (Laba) Bersih/ *Net Loss (Earnings)*	Aset Bersih/ *Net Assets*	Rugi (Laba) Bersih/ *Net Loss (Earnings)*	
Perusahaan									***The Company***
PT IMG Sejahtera Langgeng	41.992.747.331	7.783.194.787	38.009.366.208	10.293.628.743	26.102.868.150	3.870.729.515	22.232.138.635	1.206.164.313	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Indotruck Utama	27.445.922.730	2.354.277.110	25.091.645.621	9.448.032.883	16.501.501.210	1.407.888.471	15.093.612.738	3.084.276.058	*PT Indotruck Utama*
PT Central Sole Agency	6.368.116.143	577.936.614	4.093.512.230	889.710.021	3.232.663.728	301.399.040	2.931.264.688	120.482.509	*PT Central Sole Agency*
PT Rodamas Makmur Motor	3.029.489.309	174.501.933	2.854.987.376	738.664.756	2.528.536.118	412.213.497	2.116.322.620	462.460.247	*PT Rodamas Makmur Motor*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	1.618.601.326	176.626.861	9.549.933	115.624.776	6.526.323	1.248.579	5.277.744	(1.256.918)	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Indomobil Wahana Trada	889.734.918	82.268.104	835.191.968	236.355.840	806.907.035	70.855.564	736.051.470	157.821.921	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Indomobil Finance Indonesia	848.408.014	28.543.827	819.463.019	90.210.252	760.598.335	24.915.827	734.732.150	76.875.990	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Indobuana Pangsaraya	198.768.633	2.951.737	195.816.895	10.831.001	187.951.548	2.965.653	184.985.894	10.826.193	*PT Indobuana Pangsaraya*
PT Unicor Prima Motor	57.557.325	59.416.948	-	(303.777.003)	643.488.235	339.711.230	303.777.003	(93.164.932)	*PT Unicor Prima Motor*
PT Garuda Mataram Motor	29.967.122	1.070.550	27.704.044	(123.470)	25.623.450	(2.957.826)	27.741.608	(12.287.375)	*PT Garuda Mataram Motor*
PT National Assembler	28.752.502	8.551.810	20.515.122	(7.833.992)	21.971.122	(516.563)	22.487.685	(22.160.121)	*PT National Assembler*
PT Multi Central Aryaguna	3.906.895	196.624	3.710.270	516.164	3.563.676	142.296	3.648.652	418.589	*PT Multi Central Aryaguna*
PT Indomobil Multi Trada	-	-	1.092.159.975	(533.246.008)	1.205.783.028	(150.122.955)	1.355.905.983	87.702.949	*PT Indomobil Multi Trada*
Anak Perusahaan									***Subsidiaries***
PT Indomobil Wahana Trada dan Anak Perusahaan	188.295.800.287	14.241.534.896	178.985.160.390	39.939.289.179	174.387.605.138	10.727.407.665	163.109.205.985	29.923.080.145	*PT Indomobil Wahana Trada and Subsidiaries*
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Anak Perusahaan	71.749.541.226	5.566.331.953	76.396.126.949	(1.868.242.526)	2.702.068.466	(1.565.526.071)	2.020.148.785	1.151.705.865	*PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries*
PT Central Sole Agency dan Anak Perusahaan	1.214.142.460	(274.127.131)	1.488.269.591	307.027.438	2.175.623.772	259.381.619	1.916.242.153	505.701.871	*PT Central Sole Agency and Subsidiaries*
PT Unicor Prima Motor dan Anak Perusahaan	646.520.409	(56.672.166)	703.192.582	(5.642.200)	703.501.742	(5.333.034)	708.834.776	(86.501.909)	*PT Unicor Prima Motor and Subsidiaries*
Jumlah	**344.417.976.630**	**30.726.604.457**	**330.626.372.173**	**59.351.025.854**	**231.996.781.076**	**15.694.402.507**	**213.502.378.569**	**36.572.145.395**	***Total***

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009 is as follows:

31 Maret 2011/*March 31, 2011*

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Cipta Sarana Duta Perkasa *	723.779.854	69,80%	361.889.927.000	*PT Cipta Sarana Duta Perkasa **
PT Tritunggal Intipermata **	244.818.725	23,61	122.409.362.500	*PT Tritunggal Intipermata **
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat	68.380.826	6,59	34.190.413.000	*Others including public shareholders*
Jumlah	**1.036.979.405**	**100,00%**	**518.489.702.500**	***Total***

31 Desember 2010/*December 31, 2010*
(Disajikan kembali/*Restated*)

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	723.779.854	69,80%	361.889.927.000	*PT Cipta Sarana Duta Perkasa*
PT Tritunggal Intipermata **	244.818.725	23,57	122.238.362.500	*PT Tritunggal Intipermata **
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat	68.380.826	6,63	34.361.413.000	*Others including public shareholders*
Jumlah	**1.036.979.405**	**100,00%**	**518.489.702.500**	***Total***

31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009/*March 31, 2010* and *December 31, 2009*

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Cipta Sarana Duta Perkasa *	723.779.854	72,63%	361.889.927.000	*PT Cipta Sarana Duta Perkasa **
PT Tritunggal Intipermata	204.000.000	20,47	102.000.000.000	*PT Tritunggal Intipermata*
Lain-lain	68.722.826	6,90	34.361.413.000	*Others*
Jumlah	**996.502.680**	**100,00%**	**498.251.340.000**	***Total***

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2010 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Cipta Sarana Duta Perkasa tercatat atas nama "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Maret 2011 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Cipta Sarana Duta Perkasa tidak lagi tercatat atas nama "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP", karena Perusahaan telah melunasi sebagian hutangnya kepada IMIL. (Catatan 17)

* *Based on Shareholder Register as of March 31, 2010 issued by PT Raya Saham Registra, the Company's Share Registrar, the Company's shares which are owned by PT Cipta Sarana Duta Perkasa are in the name of "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".*

Based on Shareholder Register as of March 31, 2011 issued by PT Raya Saham Registra, the Company's Share Registrar, the Company's shares which are owned by PT Cipta Sarana Duta Perkasa are no longer in the name of "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP", as the Company has paid its loan to IMIL. (Note 17)

** Perusahaan melakukan restrukturisasi atas hutangnya kepada TIP dengan mengkonversi seluruh hutangnya menjadi saham-saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP. (Catatan 27.f.45)

** *The Company restructured its debt to TIP by converting the loan into new shares issued by the Company, which fully were subscribed by TIP. (Note 27.f.45)*

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2011, 31 Desember 2010, 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 1.000 saham, yang merupakan 0,0001% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Saham Perusahaan sejumlah 21.000.000 lembar saham (setara dengan 2,03% kepemilikan) yang dimiliki TIP, Perusahaan Afiliasi telah dijadikan jaminan atas pinjaman *Time loan* I dan II Perusahaan kepada DBS, sebagaimana tercantum dalam akta notaris Buntario Tigris, S.H., No. 83 tanggal 20 Januari 2011 (Catatan 13 dan 17b).

Saham Perusahaan sejumlah 204.000.000 lembar saham (setara dengan 19,67% kepemilikan) yang dimiliki TIP, Perusahaan Afiliasi, telah dijadikan jaminan atas pinjaman berjangka Perusahaan kepada Marubeni sebagaimana tercantum dalam akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 52 pada tanggal 6 Mei 1998. Namun pada tanggal 24 Desember 2010, Perusahaan telah melunasi hutang tersebut, sehingga Marubeni melepaskan seluruh jaminan gadai saham Perusahaan milik TIP tersebut. (Catatan 17b)

20. SHARE CAPITAL (continued)

As of March 31, 2011, December 31, 2010, March 31, 2010 and December 31, 2009, the total number of Company's shares owned by the commissioners and directors, as recorded in the Company's Share Register, is 1,000 shares, which represents 0.0001% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's 21,000,000 shares (equivalent to 2.03% ownership) which are owned by TIP, Affiliated Company were pledged as collateral for the Company's Time loan I and II to DBS, as per the notarial deed No. 83 of Buntario Tigris, S.H., dated January 20, 2011 (Notes 13 and 17b).

The Company's 204,000,000 shares (equivalent to 19.67% ownership), which are owned by TIP, Affiliated Company, were pledged as collateral for the Company's term-loan to Marubeni as per the notarial deed No. 52 of Benny Kristianto, S.H., dated May 6, 1998. However, on December 24, 2010, the Company has fully settled the loan, as a result Marubeni released the pledge of shares of the Company owned by TIP. (Note 17b)

21. AGIO SAHAM

Akun ini sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

Selain itu sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010 (Catatan 27.f.53)

21. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

This account amounting to Rp136,827,729,800 consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

In addition, the amount of Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued shares and fully subscribed by TIP, which became effective on December 14, 2010 (Note 27.f.53)

22. SALDO LABA (AKUMULASI RUGI)

Perusahaan tidak melakukan penyisihan untuk cadangan umum dari laba bersih tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70, Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena Perusahaan baru saja melaporkan saldo laba sejumlah Rp212.230.604.570 pada 31 Desember 2010 sedangkan pada 31 Desember 2009 Perusahaan melaporkan akumulasi rugi sebesar Rp255.712.131.590.

22. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

The Company did not provide for general reserve from the net income for the years ended December 31, 2010 and 2009, as required in article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007, since the Company just reported retained earnings amounting to Rp212,230,604,570 on December 31, 2010 while as of December 31, 2009 the Company reported deficit amounting to Rp255,712,131,590.

23. PENGHASILAN BERSIH

Rincian dari penghasilan bersih sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

23. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Maret 2010/ *March 31, 2010***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Mobil dan motor	2.752.718.508.824	1.965.993.463.648	*Automobiles and motorcycles*
Suku cadang	349.484.079.213	214.425.038.268	*Spare parts*
Jasa keuangan	140.089.430.069	111.899.111.190	*Financial services*
Jasa perakitan dan servis	50.870.844.301	40.533.105.369	*Assembling fees and services*
Asesoris dan suvenir	13.007.299.088	7.705.998.996	*Accessories and souvenirs*
Stamping dies	820.538.229	603.846.190	*Stamping dies*
Lain-lain	26.802.983.048	21.702.758.622	*Others*
Sub-jumlah pihak ketiga	3.333.793.682.772	2.362.863.322.283	*Sub-total third parties*
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			*Related parties*
Mobil dan motor	11.256.152.887	5.904.108.772	*Automobiles and motorcycles*
Jasa perakitan dan servis	5.788.108.269	2.047.817.044	*Assembling fees and services*
Suku cadang	4.089.353.061	1.727.123.768	*Spare parts*
Stamping dies	2.334.711.919	1.716.904.597	*Stamping dies*
Jasa keuangan	1.277.171.880	477.874.210	*Financial services*
Asesoris dan suvenir	308.541.549	749.975.204	*Accessories and souvenirs*
Lain-lain	13.675.402.688	16.607.066.780	*Others*
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	38.729.442.253	29.230.870.375	*Sub-total related parties*
Penghasilan bersih	**3.372.523.125.025**	**2.392.094.192.658**	***Net revenues***

23. PENGHASILAN BERSIH (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2*f* dan 26.

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan bersih konsolidasi.

23. NET REVENUES (continued)

*The nature of relationship and transactions of the Company and Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2*f *and 26.*

In 2009 and 2008, there were no sales transaction and revenues earned from financing activities made to any single customer with cumulative annual amount exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

24. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Maret 2010/ *March 31, 2010***	
Perusahaan pabrikasi			*Manufacturing company*
Bahan baku yang digunakan	14.436.274.368	6.282.730.504	*Raw materials used*
Upah langsung	2.384.197.192	2.081.266.302	*Direct labor*
Beban pabrikasi	2.140.879.907	2.822.797.775	*Manufacturing overhead*
Jumlah beban produksi	18.961.351.467	11.186.794.581	*Total manufacturing cost*
Persediaan dalam proses			*Work-in-process inventory*
Awal tahun	5.158.870.527	4.764.231.352	*At beginning of year*
Pembelian	-	-	*Purchases*
Penurunan nilai persediaan	-	-	*Decrease of inventories*
Akhir tahun	(9.479.058.541)	(6.422.678.998)	*At end of year*
Beban pokok produksi	14.641.163.453	9.528.346.935	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	391.372.027	165.502.305	*At beginning of year*
Penurunan persediaan	-	34.601.645	*Decrease of inventories*
Akhir tahun	(396.208.686)	(78.813.089)	*At end of year*
Sub-jumlah perusahaan pabrikasi	14.636.326.794	9.649.637.796	*Sub-total manufacturing company*
Perusahaan dagang			*Trading company*
Beban penjualan mobil dan motor			*Automobiles and motorcycles cost of sales*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	1.102.394.230.114	511.504.352.598	*At beginning of year*
Pembelian	2.696.241.277.114	1.863.150.323.703	*Purchases*
Akhir tahun	(1.237.055.179.473)	(512.501.960.078)	*At end of year*
Sub-jumlah mobil dan motor	2.561.580.327.755	1.862.152.716.223	*Sub-total automobiles and motorcycles*
Beban penjualan suku cadang			*Spare parts cost of sales*
Persediaan suku cadang			*Spare parts inventory*
Awal tahun	251.286.318.890	175.174.695.388	*At beginning of year*
Pembelian	307.113.988.405	135.993.236.344	*Purchases*
Akhir tahun	(275.551.709.489)	(157.787.345.122)	*At end of year*
Sub-jumlah suku cadang	282.848.597.806	153.380.586.610	*Sub-total spare parts*
Asesoris dan suvenir	11.069.023.764	8.215.590.969	*Accessories and souvenirs*
Sub-jumlah perusahaan dagang	2.855.497.949.325	2.023.748.893.802	*Sub-total trading company*
Jasa keuangan	65.837.069.061	45.982.224.237	Financial services
Umum			*General*
Servis	17.823.745.683	15.547.532.566	*Services*
Lain-lain	3.477.615.923	8.288.883.577	*Others*
Sub-jumlah umum	21.301.361.606	23.836.416.143	*Sub-total general*
Beban pokok penghasilan	**2.957.272.706.786**	**2.103.217.171.978**	***Cost of revenues***

24. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian bersih konsolidasi adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp2.029.250.298.405 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2011, Rp6.252.749.301.977 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Rp1.392.985.953.332 pada tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2010 dan Rp3.931.705.329.911 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

24. COST OF REVENUES (continued)

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchases pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, amounting to Rp2,029,250,298,405 for the three months ended March 31, 2011, Rp 6,252,749,301,977 for the year ended December 31, 2010, Rp1,392,985,953,332 for the three months ended March 31, 2010 and Rp 3,931,705,329,911 for the year ended December 31, 2009.

25. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

25. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Maret 2010/ *March 31, 2010*	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	50.423.525.450	34.098.796.264	*Salaries, wages and employees' benefits*
Promosi dan iklan	21.140.138.627	20.425.852.370	*Promotion and advertising*
Pengepakan dan pengiriman	20.187.142.171	11.882.773.986	*Packaging and delivery*
Penyusutan (Catatan 10)	11.511.642.203	4.107.982.725	*Depreciation (Note 10)*
Sewa	5.235.150.529	2.719.334.497	*Rental*
Transportasi dan perjalanan dinas	3.615.611.356	2.241.166.365	*Transportation and travelling*
Alat tulis dan keperluan kantor	2.917.003.269	2.101.507.361	*Stationeries and office supplies*
Komisi penjualan	2.579.501.008	1.484.888.079	*Sales commissions*
Listrik dan air	2.119.415.738	2.046.460.453	*Utilities*
Komunikasi	1.985.792.338	1.738.688.626	*Communication*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.592.900.066	1.608.339.102	*Repairs and maintenance*
Keamanan	1.476.078.617	2.701.300.326	*Security*
Jasa Manajemen	1.475.781.204	33.023.701	*Management fees*
Representasi dan jamuan	1.214.125.660	685.021.955	*Representation and entertainment*
Asuransi	1.027.880.303	1.001.227.474	*Insurance*
Pajak dan perizinan	672.383.141	577.500.952	*Taxes and licenses*
Insentif	428.080.760	584.232.339	*Incentive*
Pendidikan dan pelatihan	378.983.159	117.653.873	*Training and recruitment*
Jasa profesional	132.928.609	1.184.650.280	*Professional fees*
Tagihan atas jaminan	72.830.345	49.581.489	*Warranty claim*
Penelitian dan pengembangan	66.848.654	53.027.834	*Research and development*
Inklaring	-	283.361.196	*Clearance*
Lain-lain	7.514.098.568	9.579.043.831	*Others*
Jumlah beban penjualan	**137.767.841.775**	**101.305.415.078**	***Total selling expenses***

25. BEBAN USAHA (lanjutan) / *25. OPERATING EXPENSES (continued)*

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Maret 2010/ *March 31, 2010*	
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	74.389.044.867	55.092.146.738	*Salaries, wages and employees' benefits*
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	7.346.331.044	6.210.134.685	*Depreciation (Notes 10 and 11)*
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.415.055.153	14.615.922.197	*Provision for doubtful accounts*
Transportasi dan perjalanan dinas	5.108.562.009	3.063.248.241	*Transportation and travelling*
Sewa	4.565.796.087	1.357.269.355	*Rental*
Beban bank	4.529.147.365	1.881.701.508	*Bank charges*
Komunikasi	3.547.986.563	3.596.987.899	*Communication*
Jasa manajemen	3.095.381.995	-	*Management fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.999.605.140	1.267.887.540	*Repairs and maintenance*
Alat tulis dan keperluan kantor	2.898.021.281	1.992.990.689	*Stationeries and office supplies*
Asuransi	1.665.808.961	1.043.202.512	*Insurance*
Pensiun	1.164.554.568	1.217.602.291	*Pension*
Listrik dan air	1.020.696.588	769.979.170	*Utilities*
Pajak dan perizinan	892.161.598	490.572.346	*Taxes and licenses*
Representasi dan jamuan	399.472.164	245.103.233	*Representation and entertainment*
Jasa profesional	385.003.381	1.366.689.554	*Professional fees*
Keamanan	254.020.095	1.099.568.620	*Security*
Pengepakan dan pengiriman	-	28.831.926	*Packaging and delivery*
Lain-lain	26.857.934.244	15.670.393.121	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	**146.534.583.103**	**111.010.231.625**	***Total general and administrative expenses***
Jumlah beban usaha	**284.302.424.878**	**212.315.646.703**	***Total operating expenses***

26. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Pada kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries engage in trade and financial transactions with certain related parties.

i. HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO dan IMAT pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, sedangkan pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, IEDS dan semua perusahaan yang disebutkan di atas semuanya adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 2*f*).

i. HMSI, IWG, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO and IMAT for the three months ended March 31, 2011 and for the year ended December 31, 2010, while for the three months ended March 31, 2010 and for the year ended December 31, 2009, IEDS and all of the aforementioned are Associated Companies (Note 2f).

ii. Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

26. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan dan Entitas Anak menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing merupakan 3,51%, 10,83%, 3,28% dan 1,03% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Saldo piutang bersih yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp31.123.344.517 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp63.758.365.066 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp56.770.329.881 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp50.561.404.990 pada tanggal 31 Desember 2009, yang disajikan dalam "Piutang Usaha (Pihak Berelasi)" pada neraca konsolidasi.

   Entitas Anak, yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan, mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing merupakan 3,64%, 0,04%, 0,04 % dan 0,11% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Saldo piutang (sebelum penyisihan piutang ragu-ragu) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp27.554.196.777 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp34.486.374.997 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp129.925.596.470 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp28.754.646.790 pada tanggal 31 Desember 2009, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pembiayaan" pada neraca konsolidasi.

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

a. The Company and its Subsidiaries sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive (including workshops), Rental and Services and Others segments. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Company and Subsidiaries from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which ware agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 3.51%, 10.83%, 3.28% and 1.03% of the consolidated net revenues for the three months ended March 31, 2011, for the year ended December 31, 2010, for the three months ended March 31, 2010 and for the year ended December 31, 2009. The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions, which totaled to Rp31,123,344,517 as of March 31, 2011, Rp63,758,365,066 as of December 31, 2010, Rp56,770,329,881 as of March 31, 2010 and Rp50,561,404,990 as of December 31, 2009, are presented as "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.

   The Subsidiaries, engaged in financing activities, entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 3.64%, 0.04%, 0.04% and 0.11% of the consolidated net revenues for the three months ended March 31, 2011, for the year ended December 31, 2010, for the three months ended March 31, 2010 and for the year ended December 31, 2009. The related outstanding balances of the receivables (before allowance for doubtful accounts) arising from these transactions, which totaled to Rp27,554,196,777 as of March 31, 2011, Rp34,486,374,997 as of December 31, 2010, Rp129,925,596,470 for the three months ended March 31, 2010 and Rp28,754,646,790 as of December 31, 2009, are presented as part of "Accounts Receivable - Financing" in the consolidated balance sheets.

26. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Perusahaan dan Entitas Anak membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Perusahaan dan Entitas Anak dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi masing-masing merupakan 87,55%, 73,33%, 78,28% and 78,28%. dari jumlah pembelian bersih konsolidasi pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut masing-masing berjumlah Rp1.287.324.421.207 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp1.240.090.079.947 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp924.664.388.525 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp750.793.958.655 pada tanggal 31 Desember 2009, yang disajikan dalam "Hutang Usaha (Pihak Berelasi)" pada neraca konsolidasi.

c. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 7).

d. UPM dan IMGSL pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 memperoleh pinjaman dari pihak berelasi tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 7).

e. Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu, yang ditetapkan sesuai kebijakan Entitas Anak. Pinjaman karyawan ini diterima pembayarannya melalui pemotongan gaji. Saldo pinjaman karyawan berjumlah Rp473.742.130 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp2.691.026.318 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp1.305.072.249 pada tanggal 31 Maret 2010 dan Rp4.213.848.374 pada tanggal 31 Desember 2009, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Bukan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. The Company and its Subsidiaries purchase raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Company and Subsidiaries from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which ware agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 87.55%, 73.33%, 78.28% and 78.28% of total consolidated purchases for the three months ended March 31, 2011, for the years ended December 31, 2010, for the three months ended March 31, 2010 and for the years ended December 31, 2009. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, which totaled to Rp1,287,324,421,207 as of March 31, 2011, Rp1,240,090,079,947 as of December 31, 2010, Rp924,664,388,525 for the three months period ended March 31, 2010 and Rp750,793,958,655 as of December 31, 2009 are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.

c. The Company and certain Subsidiaries granted cash advances to certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 7).

d. UPM and IMGSL for the three months ended March 31, 2011, for the year ended December 31, 2010, for the three months ended March 31, 2010 and for the year ended December 31, 2009 obtained loans from certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 7).

e. Certain Subsidiaries provide loans to officers and employees subject to certain terms and conditions, which are determined in accordance with the Subsidiaries' respective policies. These officers and employee loans are collected through salary deductions. The outstanding amount of the employees receivables amounting Rp473,742,130 as of March 31, 2011, Rp2,691,026,318 as of December 31, 2010, Rp1,305,072,249 as of March 31, 2010 and Rp4,213,848,374 as of December 31, 2009, were presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

26. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. INTRAMA pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan WICM, IMT dan INTRAMA pada tahun yang berakhir 31 Desember 2009 mempunyai hutang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi tertentu. Hutang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum.

g. Perusahaan dan IMFI pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 maret 2010, Perusahaan dan IMGSL pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, mempunyai kewajiban sewa guna usaha kepada pihak berelasi tertentu. Kewajiban sewa guna usaha ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum.

h. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi, untuk melindungi persediaan, aset tetap dan properti investasinya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6, 10 dan 11).

i. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2*f* dan 2*x*).

j. Pada tahun 2010, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang beserta bunganya kepada PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) sebesar Rp11.833.333.333, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan pelunasan hutang dan pelepasan gadai saham yang diaktakan berdasarkan akta notaris No. 4 oleh notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., tanggal 1 Maret 2010.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, CAR memberikan pelepasan atas hak gadai saham 397 lembar saham IMGSL, Entitas Anak, milik PT Tritungggal Intipermata, pemegang saham, yang dijadikan jaminan atas hutang Perusahaan tersebut.

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

f. INTRAMA for the three months ended March 31, 2010, and WICM, IMT and INTRAMA for the year ended December 31, 2009 have consumer financing payables to certain related parties. These consumer financing payables bear interest at normal commercial rates.

g. The Company and IMFI for the three months ended March 31, 2011, for the year ended December 31, 2010, for the three months ended March 31, 2010, the Company and IMGSL for the years ended December 31 2009, have capital lease obligations to certain related parties. These capital lease obligations bear interest at normal commercial rates.

h. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories, fixed assets and investment property against fire and other risks (Notes 6, 10 and 11).

i. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2f and 2x).

j. In 2010, the Company has paid all debts and interest thereon to PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) amounting to Rp11,833,333,333, based on loan payment and release of pledge of shares statement, which was notarized by Notarial deed No. 4 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated March 1, 2010.

In connection with the payment, CAR provides for a lien release 397 stock shares IMGSL, Subsidiary, owned by PT Tritungggal Intipermata, a shareholders, used as collateral for the Company loans.

26. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

k. Pada tanggal 11 Januari 2011 Perusahaan telah melunasi seluruh hutang bunganya kepada PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Indolife Pensiontama (INDL) sebesar masing-masing Rp177.594.444 dan Rp1.019.100.000, sebagaimana dinyatakan dalam akta pernyataan pelunasan hutang dan pelepasan gadai saham no. 15 dan 16 masing-masing tertanggal 8 Februari 2011, Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

Sehubungan dengan pelunasan tersebut, ACA dan INDL memberikan pelepasan atas hak gadai saham sebagai berikut:

a. 755 lembar saham PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, milik PT Tritunggal Intipermata (TIP), perusahaan afiliasi, atas pinjaman Perusahaan ke ACA

b. 496 lembar saham IMGSL milik TIP, atas pinjaman Perusahaan ke INDL yang dijadikan jaminan atas hutang Perusahaan tersebut.

l. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 27 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

k. On January 11, 2011, Company has fully paid its interest loan to PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Indolife Pensiontama (INDL) amounting to Rp177,594,444 and Rp1,019,100,000 respectively, as per notarial deed for loan repayment and release of pledged stock no. 15 and 16 dated February 8, 2011 respectively, Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH.

In connection with the above repayment, ACA and INDL released its rights over as follow:

a. 755 shares of IMGSL, subsidiary, owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, for Company's loan to ACA

b. 496 shares of IMGSL, subsidiary, owned by TIP, for Company's loan to INDL that was pledged as a guarantee for the Company's loan.

l. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 27 below for details of these agreements.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Entitas Anak mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

The Subsidiaries have the following license, cooperation and assembling agreements with various principals:

Anak Perusahaan/ *Subsidiary*	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ *Nature of Key Agreement*	Prinsipal/ *Principal*
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia[(a)]./ - *Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia [(a)].*	Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ *Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Anak Perusahaan/ ***Subsidiary***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Central Sole Agency (CSA) (lanjutan)/ *(continued)*	- Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain [(b)]./ - *Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties [(b)].*	Volvo Car Corporation, Swedia *Volvo Car Corporation, Sweden*
	- Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun [(c)]./ - *Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term automatically renewable every year [(c)].*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM [(i)]./ - *Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM [(i)].*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan [(c)]./ - *Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan [(c)].*	Volvo Truck Corporation, Swedia/ *Volvo Truck Corporation, Sweden*
	- Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia efektif sejak 19 November 2009.[(k)]/ - *Distributor "Renault" trucks in Indonesia effective from November 19, 2009 [(k)].*	Renault Trucks SaS/ *Renault Trucks SaS*
	- Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan [(c)]./ - *Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan [(c)].*	Mack Truck Inc., USA/*Mack Truck Inc., USA*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Anak Perusahaan/ ***Subsidiary***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Mack " di Indonesia, kecuali di Kalimantan [(c)]./ - *Dealership of "Volvo" trucks and "Mack" trucks in Indonesia, except in Kalimantan [(c)].*	PT Wahana Inti Selaras/ *PT Wahana Inti Selaras*
	- Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan *fleet* [(h)]./ - *Dealership of "Great Wall" vehicles for fleet sales [(h)].*	PT Indomobil Prima Niaga/*PT Indomobil Prima Niaga*
	- Dealer untuk "Renault Trucks" [(k)]./ - *Dealership of "Renault Trucks" [(k)].*	PT Wahana Inti Selaras/ *PT Wahana Inti Selaras*
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ - *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.*	AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ *AUDI Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun [(d)]./ - *Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year [(d)].*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ *Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
	- Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" [(j)]./ - *License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand [(j)].*	Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/*Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany*
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320./ - *Continuous supply and technical assistance for the assembly and servicing of knocked-down SD300 and SsangYong SG320.*	SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ *SsangYong Motor Company, South Korea*
	- Dealer untuk kendaraan "Volvo"./ - *Dealership of "Volvo" vehicles*.	PT Central Sole Agency/*PT Central Sole Agency*
	- Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" [(e)]./ - *Exclusive distributor for importing and trading "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" [(e)].*	Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China/ *Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Anak Perusahaan/ ***Subsidiary***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur./ - *Dealership of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.*	PT Hino Motors Sales Indonesia/ *PT Hino Motors Sales Indonesia*
	- Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk wilayah seluruh Indonesia sejak tanggal 1 April 2008 [(h)]./ *Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia area since April 1, 2008 [(h)].*	PT Wahana Inti Central Mobilindo/ *PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Unicor Prima Motor (UPM)	- Perakit dan penyalur eksklusif untuk kendaraan bermotor dengan nama produk "*Chery*" [(g)]./ - *Exclusive assembly and distributorship of Cherry vehicles [(g)].*	Chery Automobile Co., Ltd./*Chery Automobile Co., Ltd.*
PT Wahana Wirawan (WW) dan/*and* PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ - *Authorized Nissan dealer in Indonesia.*	PT Nissan Motor Distributor Indonesia/ *PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" [(h)]./ - *Exclusive distributor for importing and trading "Great Wall" vehicles and spare parts [(h)].*	Great Wall Motor Co., Ltd., China/*Great Wall Motor Co., Ltd., China*
PT Indotraktor Utama (INTRAMA)	- Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "LIUGONG" untuk wilayah Indonesia./ - *Distributor for trading "LIUGONG" heavy equipment.*	Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China */ Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd., China*
	- Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia./ - *Distributor for trading "YTO" heavy equipment.*	YTO International Ltd. */YTO International Ltd.*
	- Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif sejak 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ - *Distributor for trading "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February 28, 2010.*	Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China/ *Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China*
	- Distributor untuk perdagangan produk FUWA Hydraulic Crawler Crane merk "FUSHUN" untuk wilayah Indonesia, efektif sejak 1 Maret 2009 sampai 28 Februari 2010./ - *Distributor for trading FUWA Hydraulic Crawler "FUSHUN" Crane for Indonesia territory, effective from March 1, 2009 until February* 28, *2010.*	Fushun Excavator Corporation Ltd./ *Fushun Excavator Corporation Ltd.*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Anak Perusahaan/ ***Subsidiary***	**Keterangan mengenai Perjanjian Utama/** ***Nature of Key Agreement***	**Prinsipal/** ***Principal***
PT Indotraktor Utama (INTRAMA) (lanjutan)/ *(continued)*	- Distributor untuk perdagangan produk *Off Road Dump Trucks* merk "STK" untuk wilayah Indonesia./ - *Distributor for trading Off Road Dump Trucks product under the brand name "STK" for Indonesia territory.*	Singapore Technologies Kinetics Ltd./ *Singapore Technologies Kinetics Ltd.*

Catatan:

(a) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), di mana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian Distributor ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlangsung untuk periode yang tidak ditentukan kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian.

(b) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, di mana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

Notes:

(a) On August 1, 2005, CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. The Distributorship Agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the aforesaid agreement and shall continue for an indefinite period unless terminated in accordance with the agreement.

(b) On August 1, 2005, CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA di mana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia pada tanggal 29 Februari 2006.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL pada tanggal 15 November 2006.

(d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 sampai dengan tanggal 3 November 2013.

(e) Pada tanggal 17 Januari 2007, IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2010 dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Mei 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2012.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia on February 29, 2006.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL on November 15, 2006.

(d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 until November 3, 2013.

(e) On January 17, 2007, IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton". The distributor agreement is valid for three (3) years until January 16, 2010 and can be extended automatically, unless terminated with a written notice six (6) months prior to the expiration date.

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type. This agreement is valid from May 2, 2007 until May 2, 2012.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(f) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

(g) UPM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek "Chery". Perjanjian ini berlaku dari tanggal 5 Mei 2006 sampai dengan tanggal 5 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan 5 Mei 2011.

(h) Pada tanggal 2 Juni 2007, WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 sampai dengan tanggal 2 Juli 2012.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 April 2008.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 Juli 2008.

(i) Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA, Entitas Anak, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Entitas Anak. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".

(j) Pada tanggal 12 Februari 2009, GMM ditunjuk oleh Volkswagen AG sebagai perakit tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

(g) UPM entered into agreement with NA for assembling of "Chery" passenger car. This agreement is valid from May 5, 2006 until May 5, 2008 and has been extended until May 5, 2011.

(h) On June 2, 2007, WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall". The distributor agreement is valid for three (3) years until June 1, 2010 and may be extended with a written notice three (3) months prior to the expiration date.

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 until July 2, 2012.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since April 1, 2008.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since July 1, 2008.

(i) On February 12, 2009, CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (contractual parts) to GMM, a Subsidiary. GMM is a non-exclusive and non-transferable licensor to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.

(j) On February 12, 2009 GMM has been appointed by Volkswagen AG to assemble certain models of VW passenger cars.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(k) Pada tanggal 19 November 2009, ITU ditunjuk oleh WISEL sebagai Dealer Kendaraan Bermotor merek "Renault Trucks" di Indonesia.

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas masing-masing berjumlah Rp2.953.013.924, Rp8.617.555.210, Rp1.947.954.415 Rp6.550.285.233 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Entitas Induk mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) (dahulu PT Indomobil Suzuki International), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp2.423.096.641, Rp8.960.283.657, Rp1.849.329.897 dan Rp7.555.776.440, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(k) On November 19, 2009 ITU has been appointed by WISEL the Dealer for "Renault Trucks" in Indonesia.

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties for three months ended March 31, 2011, for the year ended December 31, 2010, for three months ended March 31, 2010 and for the year ended December 31, 2009. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp2,953,013,924 Rp8,617,555,210, Rp1,947,954,415 and Rp6,550,285,233, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.

2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Suzuki Indomobil Motor (SIM) (formerly PT Indomobil Suzuki International), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) and PT Indo Trada Sugiron (ITS) for three months ended March 31, 2011, for the year ended December 31, 2010, for three months ended March 31, 2010, for the year ended December 31, 2009, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp2,423,096,641, Rp8,960,283,657, Rp1,849,329,897 and Rp7,555,776,440, respectively, and are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

3. Pada tahun 2007, WW, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Penghasilan sewa berjumlah Rp916.272.000 masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp5.269.064.000 pada tahun 2010, Rp6.185.336.000 pada tahun 2009 dan Rp7.101.108.000 pada tahun 2008 disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca konsolidasi.

4. WW juga mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan sebagian bangunan yang disewa WW sebagai kantor untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp1.187.469.050 pada tahun 2010, Rp1.098.686.796 pada tahun 2009 dan Rp1.034.641.105 pada tahun 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into an agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of WW's land and building as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years amounts to Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental income amounted to Rp916,272,000 in 2010, 2009 and 2008, respectively, is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 in 2010, 2009 and 2008, respectively, were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp5,269,064,000 in 2010, Rp6,185,336,000 in 2009 and Rp7,101,108,000 in 2008 were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated balance sheets.

4. WW also entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part buildings which WW rented, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp1,187,469,050 in 2010, Rp1,098,686,796 in 2009 and Rp1,034,641,105 in 2009, and are presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

5. Pada tanggal 26 Mei 2003, CSA, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), di mana CSA diberikan hak untuk menggunakan tanah yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan, sebagai ruang pamer dealer mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sebagai kompensasi, ACA akan membebankan CSA beban sewa sebesar Rp1.665.810.000 untuk lima (5) tahun atau Rp333.162.000 per tahun.

   Perjanjian sewa telah diperbaharui pada tanggal 1 juli 2008 di mana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Sebagai kompensasi, ACA akan membebankan CSA beban sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun. Beban sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa masing-masing berjumlah sebesar Rp400.000.000 pada tahun 2010, 2009 dan 2008, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp400.000.000 pada tahun 2010, 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Di Muka" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp1.100.000.000 pada tahun 2010, Rp1.500.000.000 pada tahun 2009 dan Rp1.900.000.000 pada tahun 2008 disajikan sebagai bagian dari "Aset Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

5. On May 26, 2003, CSA, a Subsidiary entered into a rental agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA), whereby CSA was granted the right to use the land located in Pondok Indah, South Jakarta, as dealer's showroom starting from July 1, 2003 until June 30, 2008. As compensation, ACA shall charge CSA with rental fees amounting to Rp1,665,810,000 for five (5) years or Rp333,162,000 per year.

Rental agreement has been amended on July 1, 2008, whereby the rental period has been extended until June 30, 2013. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp476,850,000 per year. Rental expense is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounting to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp400,000,000 in 2010, 2009 and 2008, respectively, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp400,000,000 in 2010, 2009 and 2008, respectively, were presented as part of "Prepaid Expenses" and the long-term portion amounting to Rp1,100,000,000 in 2010, Rp1,500,000,000 in 2009 and Rp1,900,000,000 in 2008 were presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pamer dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM semenjak bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pamer dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

3. Pada bulan Maret 2004, IMT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian BOT dengan PT Marvia Multi Trada (MMT), pihak berelasi, di mana IMT akan membangun bangunan untuk ruang pamer dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh MMT dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama delapan (8) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

   Perjanjian di atas juga termasuk ketentuan mengenai pembagian laba di mana IMT diwajibkan untuk membayar MMT 50,00% dari laba bersih hasil operasi cabang IMT di lokasi tanah tersebut. Pada tahun 2009 dan 2008, hasil operasi dari cabang tersebut dalam posisi rugi. Sehingga, tidak ada laba yang dibagikan kepada MMT.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

3. In March 2004, IMT, a Subsidiary, entered into BOT agreement with PT Marvia Multi Trada (MMT), a related party, whereby IMT shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by MMT and shall have the right to operate the building for eight (8) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

   The above agreement also included provisions regarding profit sharing in which IMT should pay MMT 50.00% from the net income of operating results of IMT's branches in the aforesaid plots of land. In years of 2009 and 2008, the operations of these branches resulted to a loss. Accordingly, no profit was distributed to MMT.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, MMT melakukan pemutusan perjanjian BOT dengan IMT, dengan pengembalian bangunan BOT kepada IMT, MMT harus membayar penalti sebesar Rp1.100.000.000 kepada IMT. Selisih pendapatan penalti dengan nilai buku bangunan BOT sebesar Rp175.604.235 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasi.

4. Pada tanggal 22 Juni 2007, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan UPM, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pamer dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh UPM dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sembilan (9) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal

Entitas Anak dibawah ini telah mengalami perubahan komposisi ekuitas mereka yang mengakibatkan perubahan pada kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

On December 31, 2010, MMT terminated its BOT agreement with IMT by returning the BOT building to IMT, MMT must pay penalty amounting Rp1,100,000,000 to IMT. The difference between the penalty and the BOT building's book value amounting Rp175,604,235 were recorded as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated statements of income.

4. On June 22, 2007, ITN entered into BOT agreements with UPM, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by UPM and shall have the right to operate the building for nine (9) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

d. Changes in Capital Structure Ownership

The following Subsidiaries have changed their equity composition resulting to changes in the Company's and Subsidiaries' shareholding as follows:

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Restrukturisasi/ *Before Restructuring*	**Sesudah Restrukturisasi/ *After Restructuring***	
31 Maret 2011			***March 31, 2011***
PT Wahana Indo Trada (Catatan 27*f*.59)	91,60	96,46	*PT Wahana Indo Trada (Note 27f.59)*
PT Indomobil Multi Trada (Catatan 27*f*.55)	87,75	85,56	*PT Indomobil Multi Trada (Note 27f.55)*
PT IMG Bina Trada (Catatan 27*f*.56)	79,97	97,05	*PT IMG Bina Trada (Note 27f.56)*
Terraza Inc. (Catatan 27*f*.53)	40,00	-	*Terraza Inc. (Note 27f.53)*
PT Indobuana Autoraya (Catatan 27*f*.52)	76,21	70,59	*PT Indobuana Autoraya (Note 27f.52)*
PT Auto Euro Indonesia (Catatan 27*f*.54)	-	97,26	*PT Auto Euro Indonesia (Note 27f.54)*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Restrukturisasi/ *Before Restructuring*	**Sesudah Restrukturisasi/ *After Restructuring***	
31 Desember 2010			***December 31, 2010***
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 27.*f*.46)	49,12	35,09	*PT Swadharma Indotama Finance (Note 27.f.46)*
PT Indomobil Manajemen Corpora (Catatan 27.*f*.48)	74,25	0,02	*PT Indomobil Manajemen Corpora (Note 27.f.48)*
PT Wahana Indo Trada (dahulu PT Indomobil Jaya Agung) (Catatan 27.*f*.25)	38,25	19,13	*PT Wahana Indo Trada (previously PT Indomobil Jaya Agung) (Note 27.f.25)*
PT Wahana Indo Trada (dahulu PT Indomobil Jaya Agung) (Catatan 27.*f*.47)	19,13	91,60	*PT Wahana Indo Trada (previously PT Indomobil Jaya Agung) (Note 27.f.47)*
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 27.*f*.31)	99,97	95,95	*PT Wahana Inti Central Mobilindo (Note 27.f.31)*
PT Central Sole Agency (Catatan 1*d*)	97,73	96,60	*PT Central Sole Agency (Note 1*d)
PT Indomobil Auto Care (Catatan 1*d*)	49,84	49,26	*PT Indomobil Auto Care (Note 1*d)
PT Multi Tambang Abadi (Catatan 27.*f*.28)	74,93	7,43	*PT Multi Tambang Abadi (Note 27.f.28)*
PT Wangsa Indra Cemerlang (Catatan 27.*f*.32)	50,94	3,79	*PT Wangsa Indra Cemerlang (Note 27.f.32)*
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 27.*f*.30)	74,93	67,50	*PT Prima Sarana Gemilang (Note 27.f.30)*
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 27.*f*.30)	67,50	40,50	*PT Prima Sarana Gemilang (Note 27.f.30)*
PT Wahana Wirawan Palembang (dahulu PT Wahana Dikara Palembang) (Catatan 27.*f*.29)	49,73	92,51	*PT Wahana Wirawan Palembang (previously PT Wahana Dikara Palembang) (Note 27.f.29)*
PT Indobuana Autoraya (Catatan 27.*f*.39)	82,22	76,21	*PT Indobuana Autoraya (Note 27.f.39)*
PT Wahana Wirawan Manado (dahulu PT Wahana Nismo Manado) (Catatan 27.*f*.40 dan 49)	49,61	97,30	*PT Wahana Wirawan Manado (previously PT Wahana Nismo Manado) (Note 27.f.40 and 49)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti (Catatan 27.*f*.41)	-	40,50	*PT Eka Dharma Jaya Sakti (Note 27.f.41)*
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (Catatan 27.*f*.44)	-	49,61	*PT Wahana Jaya Tasikmalaya (Note 27.f.44)*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Restrukturisasi/ *Before Restructuring*	**Sesudah Restrukturisasi/ *After Restructuring***	
31 Maret 2010			***March 31, 2010***
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 27.*f*.46)	49,12	35,09	*PT Swadharma Indotama Finance (Note 27.f.46)*
PT Indomobil Manajemen Corpora (Catatan 27.*f*.48)	74,25	0,02	*PT Indomobil Manajemen Corpora (Note 27.f.48)*
PT Wahana Indo Trada (d/h PT Indomobil Jaya Agung) (Catatan 27.*f*.25)	38,25	19,13	*PT Wahana Indo Trada (ex. PT Indomobil Jaya Agung) (Note 27.f.25)*
PT Wahana Indo Trada (d/h PT Indomobil Jaya Agung) (Catatan 27.*f*.47)	19,13	91,60	*PT Wahana Indo Trada (ex. PT Indomobil Jaya Agung) (Note 27.f.47)*
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 27.*f*.31)	99,97	95,95	*PT Wahana Inti Central Mobilindo (Note 27.f.31)*
PT Central Sole Agency (Catatan 1*d*)	97,73	96,60	*PT Central Sole Agency (Note 1*d)
PT Indomobil Auto Care (Catatan 1*d*)	49,84	49,27	*PT Indomobil Auto Care (Note 1*d)
PT Multi Tambang Abadi (Catatan 27.*f*.28)	74,93	7,43	*PT Multi Tambang Abadi (Note 27.f.28)*
(Catatan 1*d*)	7,43	-	*(Note 1*d)
PT Wangsa Indra Cemerlang (Catatan 27.*f*.32)	50,94	3,79	*PT Wangsa Indra Cemerlang (Note 27.f.32)*
(Catatan 1*d*)	3,79	-	*(Note 1*d)
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 27.*f*.30)	74,93	67,50	*PT Prima Sarana Gemilang (Note 27.f.30)*
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 27.*f*.30)	67,50	40,50	*PT Prima Sarana Gemilang (Note 27.f.30)*
PT Wahana Wirawan Palembang (d/h PT Wahana Dikara Palembang) (Catatan 27.*f*.29)	49,73	92,51	*PT Wahana Wirawan Palembang (PT Wahana Dikara Palembang) (Note 27.f.29)*
PT Indobuana Autoraya (Catatan 27.*f*.39)	82,22	76,21	*PT Indobuana Autoraya (Note 27.f.39)*
PT Wahana Wirawan Manado (d/h PT Wahana Nismo Manado) (Catatan 27.*f*.40)	49,61	97,30	*PT Wahana Wirawan Manado (PT Wahana Nismo Manado) (Note 27.f.40)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti (Catatan 27.*f*.41)	-	40,50	*PT Eka Dharma Jaya Sakti (Note 27.f.41)*
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (Catatan 27.*f*.44)	-	49,61	*PT Wahana Jaya Tasikmalaya (Note 27.f.44)*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (Catatan 27.*f*.43)	-	9,47	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk (Note 27.f.43)*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Restrukturisasi/ *Before Restructuring*	**Sesudah Restrukturisasi/ *After Restructuring***	
31 Desember 2009			***December 31, 2009***
Konsolidasi			*Consolidated*
PT Multicentral Aryaguna	99,98	100,00	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,89	99,97	*PT Wahana Inti Central Mobilindo*
PT Garuda Mataram Motor	99,46	99,87	*PT Garuda Mataram Motor*
PT Indomobil Finance Indonesia	99,25	99,81	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Indomobil Wahana Trada	99,00	99,75	*PT Indomobil Wahana Trada*
PT Central Sole Agency	98,81	99,94	*PT Central Sole Agency*
PT Unicor Prima Motor	90,80	95,06	*PT Unicor Prima Motor*
PT Indomobil Prima Niaga	89,90	90,65	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Wahana Wirawan	89,10	96,60	*PT Wahana Wirawan*
PT Buana Sejahtera Niaga	88,97	89,83	*PT Buana Sejahtera Niaga*
PT Indomobil Trada Nasional	63,72	89,97	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Indomobil Multi Trada	51,00	87,75	*PT Indomobil Multi Trada*
PT Indo Auto Care	50,90	50,95	*PT Indo Auto Care*
PT United Indo Surabaya	45,90	49,73	*PT United Indo Surabaya*
PT Wahana Dikara Palembang	45,90	49,73	*PT Wahana Dikara Palembang*
PT Wahana Sumber Baru Yogya	45,90	49,73	*PT Wahana Sumber Baru Yogya*
PT Wahana Lestari Balikpapan	45,90	49,73	*PT Wahana Lestari Balikpapan*
PT Wahana Senjaya Jakarta	45,90	49,73	*PT Wahana Senjaya Jakarta*
PT Wahana Meta Riau	45,90	49,73	*PT Wahana Meta Riau*
PT Wahana Megah Putra Makassar	45,90	49,73	*PT Wahana Megah Putra Makassar*
PT Wahana Nismo Menado	45,90	49,73	*PT Wahana Nismo Menado*
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	45,90	49,73	*PT Wahana Inti Nusa Pontianak*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	45,90	49,73	*PT Wahana Sumber Trada Tangerang*
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	45,90	49,73	*PT Wahana Sumber Lestari Samarinda*
PT Wahana Persada Jakarta	45,90	49,73	*PT Wahana Persada Jakarta*
PT Wahana Adidaya Kudus	45,90	49,69	*PT Wahana Adidaya Kudus*
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	45,90	49,69	*PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon*
PT Wahana Jaya Indah Jambi	45,90	49,69	*PT Wahana Jaya Indah Jambi*
PT Indomobil Sumber Baru	45,86	48,01	*PT Indomobil Sumber Baru*
PT Indosentosa Trada	45,45	49,24	*PT Indosentosa Trada*
PT Wahana Sun Motor Semarang	45,45	49,24	*PT Wahana Sun Motor Semarang*
PT Wahana Sun Solo	45,45	49,24	*PT Wahana Sun Solo*
PT Wahana Persada Lampung	45,45	49,24	*PT Wahana Persada Lampung*
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	45,45	49,24	*PT Wahana Delta Prima Banjarmasin*
PT Wahana Trans Lestari Medan	45,45	49,24	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
PT Wahana Sun Hutama Bandung	45,45	49,24	*PT Wahana Sun Hutama Bandung*
PT Indobuana Autoraya	37,89	84,47	*PT Indobuana Autoraya*
PT IMG Bina Trada	19,89	79,89	*PT IMG Bina Trada*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

27. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Restrukturisasi/ *Before Restructuring*	**Sesudah Restrukturisasi/ *After Restructuring***	
31 Desember 2009 (lanjutan)			***December 31, 2009 (continued)***
Konsolidasi (lanjutan)			*Consolidated (continued)*
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	70,00	*PT Indomurayama Press & Dies Industries*
PT Wangsa Indra Permana	10,00	77,50	*PT Wangsa Indra Permana*
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	75,00	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	74,25	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
PT Marvia Multi Trada	-	60,00	*PT Marvia Multi Trada*
PT Indomobil Insurance Consultant	-	60,00	*PT Indomobil Insurance Consultant*
PT Multi Tambang Abadi	-	67,50	*PT Multi Tambang Abadi*
PT Prima Sarana Gemilang	-	67,50	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Wahana Inti Selaras	-	67,50	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Indo Traktor Utama	-	45,00	*PT Indo Traktor Utama*
PT Indomobil Jaya Agung	-	38,25	*PT Indomobil Jaya Agung*
PT Indotama Maju Sejahtera *	-	37,50	*PT Indotama Maju Sejahtera **
Ekuitas			*Equity*
PT Transport Andal Tangguh (40,00% dimiliki UPM)	36,32	38,02	*PT Transport Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)*
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% oleh IMGSL)	11,34	21,59	*PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by Company and 13.66% by IMGSL)*
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% oleh IMGSL)	10,00	40,00	*PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)*
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki Perusahaan dan 41,00% oleh IMGSL)	10,00	40,75	*PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by Company and 41.00% by IMGSL)*
PT Indo Citra Sugiron * (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% oleh IMGSL)	10,00	40,00	*PT Indo Citra Sugiron * (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)*
Terraza Inc. (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL)	10,00	40,00	*Terraza Inc. (10.00% owned by Company and 40.00% by IMGSL)*
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki Perusahaan dan 25,00% oleh IMGSL)	10,00	28,75	*PT Jideco Indonesia (10.00% owned by Company and 25.00% by IMGSL)*
PT Indotrada Sugiron (50,00% dimiliki IMGSL)	-	37,50	*PT Indotrada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki IMGSL)	-	18,75	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)*
Harga Perolehan			*At Cost*
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL)	10,00	17,50	*PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by Company and 10.00% by IMGSL)*
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki Perusahaan dan 10,00% oleh IMGSL)	5,00	12,50	*PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by Company and 10.00% by IMGSL)*

* Perusahaan tidak aktif.

* *Inactive companies.*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Restrukturisasi/ *Before Restructuring*	**Sesudah Restrukturisasi/ *After Restructuring***	
31 Desember 2009 (lanjutan)			***December 31, 2009 (continued)***
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 27.*f*.31)	99,97	95,95	*PT Wahana Inti Central Mobilindo (Note 27.f.31)*
PT Central Sole Agency (Catatan 1*d*)	97,73	96,60	*PT Central Sole Agency (Note 1*d)
PT Indobuana Autoraya (Catatan 27.*f*.39)	82,22	76,21	*PT Indobuana Autoraya (Note 27.f.39)*
PT Multi Tambang Abadi (Catatan 27.*f*.28)	74,93	7,43	*PT Multi Tambang Abadi (Note 27.f.28)*
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 27.*f*.30)	74,93	67,50	*PT Prima Sarana Gemilang (Note 27.f.30)*
PT Wangsa Indra Cemerlang (Catatan 27.*f*.32)	50,94	3,79	*PT Wangsa Indra Cemerlang (Note 27.f.32)*
PT Indomobil Manajemen Corpora (Catatan 27.*f*.48)	74,25	0,02	*PT Indomobil Manajemen Corpora (Note 27.f.48)*
PT Prima Sarana Gemilang (Catatan 27.*f*.30)	67,50	40,50	*PT Prima Sarana Gemilang (Note 27.f.30)*
PT Indomobil Auto Care (Catatan 1*d*)	49,84	49,26	*PT Indomobil Auto Care (Note 1*d)
PT Wahana Wirawan Palembang (dahulu PT Wahana Dikara Palembang) (Catatan 27.*f*.29)	49,73	92,51	*PT Wahana Wirawan Palembang (previously PT Wahana Dikara Palembang) (Note 27.f.29)*
PT Wahana Wirawan Manado (dahulu PT Wahana Nismo Manado) (Catatan 27.*f*.40 dan 49)	49,61	97,30	*PT Wahana Wirawan Manado (previously PT Wahana Nismo Manado) (Note 27.f.40 and 49)*
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 27.*f*.46)	49,12	35,09	*PT Swadharma Indotama Finance (Note 27.f.46)*
PT Wahana Indo Trada (dahulu PT Indomobil Jaya Agung) (Catatan 27.*f*.25)	38,25	19,13	*PT Wahana Indo Trada (previously PT Indomobil Jaya Agung) (Note 27.f.25)*
PT Wahana Indo Trada (dahulu PT Indomobil Jaya Agung) (Catatan 27.*f*.47)	19,13	91,60	*PT Wahana Indo Trada (previously PT Indomobil Jaya Agung) (Note 27.f.47)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti (Catatan 27.*f*.41)	-	40,50	*PT Eka Dharma Jaya Sakti (Note 27.f.41)*
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (Catatan 27.*f*.44)	-	49,61	*PT Wahana Jaya Tasikmalaya (Note 27.f.44)*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		
	Sebelum Restrukturisasi/ *Before Restructuring*	**Sesudah Restrukturisasi/ *After Restructuring***	
31 Desember 2009 (lanjutan)			***December 31, 2009 (continued)***
PT Central Sole Agency (Catatan 27.*f*.2)	99,94	97,73	*PT Central Sole Agency (Note 27.*f.*2)*
PT Garuda Mataram Motor (Catatan 1*d*)	99,87	99,86	*PT Garuda Mataram Motor (Note 1*d*)*
PT National Assemblers (Catatan 1*d*)	99,84	99,70	*PT National Assemblers (Note 1*d*)*
PT Unicor Prima Motor (Catatan 27.*f*.12)	95,06	90,50	*PT Unicor Prima Motor (Note 27.*f.*12)*
PT Indomobil Prima Niaga (Catatan 1*d*)	90,65	90,35	*PT Indomobil Prima Niaga (Note 1*d*)*
PT Indobuana Autoraya (Catatan 27.*f*.13)	84,47	82,22	*PT Indobuana Autoraya (Note 27.*f.*13)*
PT Wangsa Indra Permana (Catatan 27.*f*.11)	77,50	75,04	*PT Wangsa Indra Permana (Note 27.*f.*11)*
PT Indomobil Auto Care (Catatan 1*d*)	50,95	49,84	*PT Indomobil Auto Care (Note 1*d*)*
PT Indomobil Sumber Baru (Catatan 1*d*)	48,01	45,70	*PT Indomobil Sumber Baru (Note 1*d*)*
PT Transpor Andal Tangguh (Catatan 9)	38,02	-	*PT Transpor Andal Tangguh (Note 9)*
PT Nihonplast Indonesia (Catatan 9)	7,00	-	*PT Nihonplast Indonesia (Note 9)*

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular rapat umum pemegang saham luar biasa dari Entitas Anak untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal di mana kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak terdilusi, Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Entitas Anak.

27. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

d. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the extraordinary general meetings of shareholders of the Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of share ownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Company's and Subsidiaries' shareholding was diluted, the Company and Subsidiaries decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiaries.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF pada 2010, 2009 dan 2008. SIF merupakan perusahaan asosiasi pada tahun 2009 dan merupakan Entitas Anak langsung pada tahun 2008. Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp188.748.403.410 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp180.383.145.180 pada tanggal 31 Desember 2009 adan sebesar Rp416.039.078.081 pada tanggal 31 Desember 2008.

   SIF telah mengajukan permohonan kepada BNI dan BCA, sebagai kreditur, untuk menurunkan jumlah jaminan atas nama Perusahaan sesuai persentase kepemilikan Perusahaan di SIF yang telah terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10% pada tahun 2008 (Catatan 27*f*.5). Sampai dengan tanggal laporan, permohonan ini masih dalam proses persetujuan oleh BCA.

   BNI telah menyetujui perubahan Jaminan Perusahaan atas pinjaman SIF yang semula dijamin oleh Perusahaan menjadi Perusahaan, PT Asuransi Central Asia, PT Indolife Pensiontama, dan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya. Namun, perubahan tersebut dapat dilakukan setelah Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit atas perubahan jaminan telah ditandatangani dan hal ini masih dalam proses.

2. IMGSL, Entitas Anak, mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh IBAR dari PT Bank Maspion Indonesia sampai jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 sejak tanggal 22 Mei 2009 (Catatan 13). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan IMGSL untuk IBAR adalah sebesar Rp23.074.230.503 pada tanggal 31 Desember 2009.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF in 2010, 2009 and 2008. SIF is an associated company in 2009 and a direct Subsidiary in 2008. The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp188,748,403,410 as of December 31, 2010, Rp180,383,145,180 as of December 31, 2009 and Rp416,039,078,081 as of December 31, 2008.

SIF has requested BNI and BCA, as the creditors, to decrease the amount of the Company's corporate guarantee in line with the Company's percentage ownership in SIF which has diluted from 90.93% to 49.10% in 2008 (Note 27f.5). Up to the report date, this request is still in the process of approval by BCA.

BNI has approved the changes of Corporate Guarantee of SIF loan which was guaranteed by the Company to become Company, PT Asuransi Central Asia, PT Indolife Pensiontama, and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya. However, the changes can be done after the Approval of Changes in the Loan Agreement has been signed and up to the report date, it is still in process.

2. IMGSL, a Subsidiary, issued corporate guarantee for loan obtained by IBAR from PT Bank Maspion Indonesia with a maximum loan facility amounting to Rp25,000,000,000 since May 22, 2009 (Note 13). The outstanding amount of guarantees issued by IMGSL to IBAR amounted to Rp23,074,230,503 as of December 31, 2009.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 17*a*), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$1.217.336 dan AS$55.417 dimana IMFI akan membayar Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar AS$2.975.000 dimana IMFI akan membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,75%.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 17*a*), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Danamon dengan nilai nosional sebesar AS$1.640.000. Danamon membayar IMFI angsuran setiap bulan sejumlah AS$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Disisi lain, IMFI akan membayar Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 17a), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk. (Danamon) with notional amount of US$1,217,336 and US$55,417, whereby the Company paid Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with an interest at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) whereby IMFI paid amount of US$2,975,000 in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest at 4.75%.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 17a), IMFI entered into a cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US$1,640,000. Danamon paid IMFI monthly installment amounting to US$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. In the other hand, IMFI paid Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2007, untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka - sindikasi dengan Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Catatan 16*a*), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) dan dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$30.000.000, dimana RBS dan

SCB membayar IMFI angsuran setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sejumlah AS$2.500.000 dan masing-masing dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan 16 April 2007 sampai dengan 15 Desember 2009 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan. Di sisi lain, RBS dan SCB akan menerima dari IMFI pembayaran angsuran setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp22.790.000.000 dan Rp22.708.333.333 dan angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dengan suku bunga tetap sebesar 13,75% dan 12,15% untuk RBS dan 12,15% dan 11,85% untuk SCB, keduanya untuk dasar pembayaran yang sama. Kontrak di atas berakhir pada tahun 2009.

Pada tahun 2007, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Catatan 17*a*), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Danamon dengan nilai nosional masing-masing sebesar Rp175.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp94.444.444.444 dimana IMFI akan membayar Danamon angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 19 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010, 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 dan 5 September 2008 sampai dengan 6 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111, Rp694.444.445 dan Rp2.777.777.778 dan angsuran bunga setiap bulan dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 12,95%, 12,95% dan 14,80%.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2007, to manage its exposure to the fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on term loan - syndication with Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Note 16a), IMFI entered into a cross currency and interest rate swap contracts with The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta) (RBS) and with Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) with notional amount of US$30,000,000 each, whereby RBS and SCB paid IMFI in quarterly

installment of US$2,500,000 each starting from February 15, 2007 until December 15, 2009 and from April 16, 2007 until December 15, 2009, respectively, plus a quarterly interest at three-month LIBOR rate. On the other hand, RBS and SCB received from IMFI quarterly payment of Rp22,790,000,000 and Rp22,708,333,333, respectively, plus a quarterly interest at a fixed rate of 13.75% and 12.15% for RBS and 12.15% and 11.85% for SCB for the years, both, at the same basis of payment.The above contracts matured in 2009.

In 2007, to manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term loan - syndication with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (Note 17a), IMFI entered into interest rate swap contracts with Danamon with notional amount of Rp175,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp94,444,444,444 each, whereby IMFI will pay Danamon in monthly installment starting from November 19, 2007 until October 18, 2010, from December 19, 2007 until November 19, 2010 and from September 5, 2008 until June 6, 2011 amounting to Rp4,861,111,111, Rp694,444,445 and Rp2,777,777,778, respectively, plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.95%, 12.95% and 14.80%, respectively.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) (Catatan 17*a*) dengan nilai sebesar Rp61.000.000.000 dimana IMFI akan membayar Permata pembayaran angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 25 Februari 2010 sebesar Rp8.714.285.714 dan angsuran bunga setiap bulan dengan suku bunga tetap sebesar 12,75%.

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank Permata Tbk (Permata) (Note 17a) with notional amount of Rp61,000,000,000 whereby IMFI will pay Permata in monthly installment starting from June 16, 2008 until February 25, 2010 amounting to Rp8,714,285,714 plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.75%.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2010, 2009 and 2008 are as follows:

31 Maret 2011/*March 31, 2011*

Instrumen/*Instruments*		***Jumlah* nosional/ *Notional amount* ("000")**	**Tanggal Perjanjian/ *Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai wajar aktiva (kewajiban) derivatif/ *Fair values of derivative receivable (payable)***
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$	1.321	30-08-2010	30-08-2013	(320.958.090)
					(320.958.090)
Swap Tingkat Bunga/*Interest rate swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp	8.333.333	29-07-2008	06-06-2011	(56.052.343)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$	959	01-09-2010	31-05-2013	12.297.979
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$	44	01-09-2010	31-07-2013	685.660
- PT Bank Permata Tbk	US$	2.397	01-09-2010	31-08-2013	(1.524.075)
					(44.592.779)
					(365.550.869)

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2010/*December 31, 2010*
(Disajikan kembali/*Restated*)

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	*Jumlah* Nosional/ *Notional Amount ("000")*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (hutang) derivatif)/ *Fair value (recorded as derivatives receivable (payable))*
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 16.666.667	29-07-2008	06-06-2011	(216.729.404)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$ 1.070	01-09-2010	31-05-2013	6.896.007
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$ 49	01-09-2010	31-07-2013	459.080
- PT Bank Permata Tbk	US$ 2.644	01-09-2010	31-08-2013	(7.678.314)
				(217.052.631)
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US$ 1.458	30-08-2010	30-08-2013	(21.839.678)
				(21.839.678)
				(238.892.309)

31 Maret 2010/*March 31, 2010*

Instrumen/*Instruments*	*Jumlah* nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar aktiva (kewajiban) derivatif/ *Fair values of derivative receivable (payable)*
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*				
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/*formerly* ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	US$ -	13-11-2006	15-11-2009	-
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu/*formerly* ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta)	US$ -	16-01-2007	15-12-2009	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$ -	16-01-2007	15-12-2009	-
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$ -	08-02-2007	15-12-2009	-
				-
Swap Tingkat Bunga/*Interest rate swap*				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 34.027.778	03-10-2007	18-10-2010	(268.324.636)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 5.555.556	19-11-2007	19-11-2010	(48.188.179)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 41.666.667	29-07-2008	06-06-2011	(1.081.431.583)
- PT Bank Permata Tbk	Rp -	22-05-2008	25-02-2010	-
				(1.397.944.398)
				(1.397.944.398)

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2009/*December 31, 2009*
(Disajikan kembali/*Restated*)

Instrumen Derivatif/ ***Derivative Instruments***	***Jumlah* Nosional/** ***Notional Amount ("000")***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai piutang (hutang) derivatif)/** ***Fair value (recorded as derivatives receivable (payable))***
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 48.611.111	03-10-2007	18-10-2010	(444.568.018)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 7.638.889	19-11-2007	19-11-2010	(74.288.012)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 50.000.000	29-07-2008	06-06-2011	(1.369.242.916)
- PT Bank Permata Tbk	Rp 8.714.286	22-05-2008	25-02-2010	(90.296.964)
				(1.978.395.910)

Kontrak swap mata uang dan tingkat bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas pada neraca IMFI. Aset atau kewajiban terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada aset kontrak lindung nilai dan kewajiban kontrak lindung nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section of IMFI's balance sheets. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under foreign exchange contract assets and foreign exchange contract payables in the consolidated statements of financial positions.

Laba (rugi) transaksi derivatif - bersih sebesar (Rp2.530.552.900), (Rp55.410.579.595), dan Rp10.276.102.806 masing-masing pada tahun 2010, 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gains (losses) on derivative transactions - net amounting to (Rp2,530,552,900), (Rp55,410,579,595), and Rp10,276,102,806 in 2010, 2009 and 2008, respectively, presented as part of "Cost of Revenues" account in the consolidated statements of comprehensive income.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

3. Berdasarkan perjanjian-perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman (Catatan 17*b*), IMFI pada tahun 2010, 2009 dan 2008, diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang pembiayaan konsumen. Sebagai imbalan, IMFI berhak menentukan tingkat bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara penghasilan bunga yang diterima dari pelanggan, yang dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Beban bunga yang dibayarkan ke masing-masing bank dicatat sebagai beban bunga. IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Selanjutnya, untuk IMFI yang mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan Bank Mandiri, BNI, BCA, BRI dan Bank Commonwealth pada tahun 2010, dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, BCA dan Bank Commonwealth pada tahun 2009, dan dengan Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth dan Bank Bukopin pada tahun 2008 (Catatan 17*b*), diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan dari bank-bank tersebut dan rekening penampungannya yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran (Catatan 12).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

*3. Under the receivables taken over and channeling agreements (Note 17*b*), IMFI on 2010, 2009 and 2008, are required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, IMFI are allowed to charge certain interest rates to the customers and earns the excess of the interest income received from customers, which is recorded as consumer financing income. The interest paid to each bank is recorded as interest expense. IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.*

*Furthermore, for IMFI which entered into joint financing agreements with Bank Mandiri, BNI, BCA, BRI dan Bank Commonwealth in 2010, Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, BCA and Bank Commonwealth in 2009, and with Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, BCA, Bank Commonwealth and Bank Bukopin in 2008 (Note 17*b*), is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposit of cash received from the banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collection from consumer financing customers and for payment to the banks by automatic debit at each payment date (Note 12).*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain

1. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas Anak IWT, menerima insentif penjualan dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp33.072.646.529 dan Rp43.506.454.875 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa CSA yang diaktakan berdasarkan akta notaris Tse Min Suhardi S.H., No. 144 tanggal 23 Januari 2009, para pemegang saham setuju untuk menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor CSA dari Rp116.000.000.000 menjadi Rp127.300.000.000 yang hanya diambil bagian oleh IMGSL, Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilusi dari 99,94% menjadi 97,73% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

   Peningkatan modal yang disebutkan di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-02663 pada tanggal 27 Maret 2009.

3. Manajemen Perusahaan dan IMGSL memutuskan untuk merealisasikan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sejumlah Rp46.635.993.545 pada tahun 2009.

   Realisasi dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, *"Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"*.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others

1. In 2010 and 2009, Subsidiaries of IWT, received sales incentives from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp33,072,646,529 and Rp43,506,454,875, respectively, for achieving its sales target Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan. The amount is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of comprehensive income.

*2. Based on the extraordinary general meeting of shareholders of CSA which was notarized based on notarial deed No. 144 of Tse Min Suhardi S.H., on January 23, 2009, the shareholders agreed to increase the subscribed, issued and fully paid capital of CSA from Rp116,000,000,000 to Rp127,300,000,000 wherein only IMGSL, a Subsidiary, consequently the Company's effective ownership in CSA was diluted from 99,94% to 97,73% (Note 1*d *and 27*d*).*

   The changes of the capital as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-AH.01.10-02663 dated March 27, 2009.

3. The Company's and IMGSL's management decided to realize the "Difference arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp46,635,993,545 in 2009.

   *The realization was made in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "*Accounting for Restructuring of Entities under Common Control*".*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

4 Pada tahun 2008, IMGSL menempatkan dana pada BCM sehubungan dengan perjanjian manajemen investasi yang ditandatangani pada tanggal 15 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian, BCM dapat melakukan investasi atas dana milik IMGSL termasuk pembelian/penjualan saham atau instrumen keuangan lainnya selama investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan di atas pasar dengan tetap mempertahankan dana/modal awal. BCM akan menerima kompensasi sebesar 0,1% per tahun dari nilai harta bersih atas dana yang dikelolanya, dibayar di belakang secara proporsional setiap enam (6) bulan atau pada tanggal penarikan kembali, mana yang lebih dahulu. Strategi investasi harus ditinjau secara berkala, apabila diperlukan Perusahaan dapat menarik dana yang dikelola BCM dalam waktu 14 hari dari pemberitahuan secara tertulis dari IMGSL. Perjanjian ini telah diakhiri pada bulan Desember 2009.

5. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa SIF pada tanggal 18 September 2008, yang telah diaktakan oleh notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 336 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk:

a. Meningkatkan modal dasar SIF dari Rp54.000.000.000 (terdiri dari 54.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp200.000.000.000 (terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh SIF dari Rp54.000.000.000 (terdiri dari 54.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

4. In 2008, IMGSL placed fund in BCM in relation with the investment management agreement signed on December 15, 2008. Based on the agreement, BCM can make an investment on the fund owned by IMGSL including the purchase/sale of shares or other financial instrument as long as the said investment can offer a margin above the market while still maintaining the fund/initial capital. BCM will earn compensation of 0.1% per annum from the net worth of the managed fund, payment in arrear proportionately every six (6) months or on the redrawdown date, whichever is earlier. Investment strategy shall be reviewed periodically, if needed the Company can withdraw the fund managed by BCM within a 14 days written notice from IMGSL. This agreement has been terminated in December 2009.

5. Based on the extraordinary shareholders meeting of SIF held on September 18, 2008, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 336 of M. Kholid Artha, S.H., on the same date, the shareholders agreed to:

a. Increase the authorized capital of SIF from Rp54,000,000,000 (consisting of 54,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp200,000,000,000 (consisting of 200,000 shares with the same nominal value).

b. Increase the issued and fully paid capital of SIF from Rp54,000,000,000 (consisting of 54,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consisting of 100,000 shares with the same nominal value).

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

c. Semua saham baru telah ditempatkan dan disetor oleh:
(i) PT Asuransi Central Asia: 19.000 saham;
(ii) PT Indolife Pensiontama: 15.000 saham;
(iii) PT Asuransi Jiwa Central Asia: 10.000 saham;
(iv) PT Tri Handayani Utama: 1.010 saham; dan
(v) PT Wahana Inti Sela: 990 saham.

Perusahaan mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (*pre-emptive rights*) atas saham tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10%. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-83010.AH.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 6 November 2008.

6. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

c. All the new shares have been issued and fully paid by:
(i) PT Asuransi Central Asia: 19,000 shares;
(ii) PT Indolife Pensiontama: 15,000 shares;
(iii) PT Asuransi Jiwa Central Asia: 10,000 shares;
(iv) PT Tri Handayani Utama: 1,010 shares; and
(v) PT Wahana Inti Sela: 990 shares.

The Company waived its pre-emptive rights to buy the said shares and, therefore, the Company's ownership was diluted from 90.93% to 49.10%. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-83010.AH.01.02.Year 2008 dated November 6, 2008.

6. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before being merged with UPM), resolved to undertake a Quasi-Reorganization. Such reorganization has been approved by the Company's shareholders in the extraordinary general meeting of shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

7. Pada tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan mengadakan kesepakatan bersama dengan PT Global Motorsport Indonesia (GMI), pihak ketiga, di mana Perusahaan setuju untuk menjual sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, dengan harga jual sebesar Rp11.500.000.000 kepada GMI atau pihak lain yang ditunjuk (PT Mojo Moto Indonesia). Selanjutnya, pada tanggal 26 Agustus 2008, Perusahaan dan PT Mojo Moto Indonesia (MMI) mengadakan perjanjian jual beli yang diaktakan berdasarkan akta notaris Nora Indrayanti, S.H., No. 1295 pada tanggal yang sama dengan harga jual sebesar Rp 11.500.000.000. Laba penjualan aset tetap ini sebesar Rp4.692.191.442 disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap, Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

8. Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Entitas Anak tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2010.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

7. On March 1, 2008, the Company entered into memorandum of understanding with PT Global Motorsport Indonesia (GMI), a third party, wherein the Company agreed to sell a plot of landrights and building owned by the Company in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, with a sales price amounting to Rp11,500,000,000 to GMI or other appointed party (PT Mojo Moto Indonesia). Afterwards, on August 26, 2008, the Company and PT Mojo Moto Indonesia (MMI) entered into sale and purchase agreement which was notarized based on notarial deed No. 1295 of Nora Indrayanti, S.H., on the same date with selling price amounting to Rp11,500,000,000. Gain on sale of this fixed assets amounting to Rp4,692,191,442 was presented as part of "Gain on Sale of Fixed Assets, Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

8. On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing and distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesian territory. This appointment is valid from July 15, 2008 until July 15, 2010.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

9. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa IMGSL pada tanggal 26 September 2008, yang telah diaktakan oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk:

   a. Meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh IMGSL dari Rp2.500.000.000 (terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
   b. Semua saham baru yang dikeluarkan IMGSL telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Entitas Induk, sementara pemegang saham IMGSL lainnya mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (*pre-emptive rights*) atas saham tersebut, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada IMGSL adalah sebesar 75,00%. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH.01.10-22281 pada tanggal 8 Oktober 2008 dan efektif sejak tanggal tersebut. Perusahaan mengkonsolidasikan IMGSL dan Entitas Anaknya sebagai Entitas Anak baru yang dimiliki lebih dari 50% kepemilikan.

10. Pada tanggal 30 Oktober 2008, CSA, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Trimeta Utama Gemilang (TUG), pihak berelasi, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 39 pada tanggal yang sama di mana CSA setuju untuk menjual sebidang tanah dan bangunan milik CA di Jl. Gunung Sahari, Jakarta, dengan harga jual sebesar Rp44.449.644.580 kepada TUG. Laba penjualan aset tetap ini sebesar Rp43.511.950.000 disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap, Bersih" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

9. Based on the extraordinary shareholders meeting of IMGSL held on September 26, 2008, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 74 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., on the same date, the shareholders agreed to:

   a. Increase the authorized capital, issued and fully paid of IMGSL from Rp2,500,000,000 (consisting of 2,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with the same nominal value).

   b. All the new issued shares of IMGSL have been subscribed and fully paid by the Company, while the other IMGSL's shareholders waived their pre-emptive rights to buy the said shares, therefore the shares ownership of the Company in IMGSL became 75.00%. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.AH.01.10-22281 on October 8, 2008 and effective since this date. The Company has consolidated IMGSL and its' subsidiaries as new subsidiary with ownership of more than 50%.

10. On October 30, 2008, CSA, a Subsidiary, entered into sale and purchase agreement with PT Trimeta Utama Gemilang (TUG), a related party, which was notarized based on notarial deed No. 39 of Benny Kristianto, S.H., on the same date, wherein CSA agreed to sell a plot of landright and building owned by CSA in Jl. Gunung Sahari, Jakarta, with a sales price amounting to Rp44,449,644,580 to TUG. Gain on sale of this fixed assets amounting to Rp43,511,950,000 was presented as part of "Gain on Sale of Fixed Assets, Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

11. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WIP, Entitas Anak tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 296 tanggal 22 Desember 2008, notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WIP dari Rp120.000.000 (terdiri dari 120 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp8.480.000.000 (terdiri dari 8.480 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilusi dari 77,50% menjadi 75,04% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-10052.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 31 Maret 2009.

12. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa UPM, Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta No. 30, notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 6 Maret 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar UPM dari Rp50.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham) menjadi Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp44.040.000.000 (terdiri dari 8.808 lembar saham dengan nilai nominal Rp5.000.000 per lembar saham) menjadi Rp55.100.000.000 (terdiri dari 11.020 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di UPM terdilusi dari 95,06% menjadi 90,50% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-13664.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 16 April 2009.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

*11. Based on the extraordinary shareholders meeting of WIP, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 296 dated December 22, 2008 of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital of WIP from Rp120,000,000 (consisting of 120 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp8,480,000,000 (consisting of 8,480 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed all the shares, consequently the Company's effective ownership in WIP was diluted from 77.50% to 75.04% (Notes 1*d *and 27*d*).*

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-10052.AH.01.02. Year 2009 on March 31, 2009.

*12. Based on the extraordinary shareholders meeting of UPM, a Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 30 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated March 6, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital of UPM from Rp50,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with nominal value of Rp5,000,000 per share) to Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with the same nominal value) and the subscribed issued and fully paid from Rp44,040,000,000 (consisting of 8,808 shares with nominal value of Rp5,000,000 per share) to Rp55,100,000,000 (consisting of 11,020 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed all the shares, consequently the Company's effective ownership in UPM was diluted from 95.06% to 90.50% (Notes 1*d *and 27*d*).*

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-13664.AH.01.02.Year 2009 on April 16, 2009.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

13. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa IBAR, Entitas Anak tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 135, notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 12 Februari 2009, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IBAR dari Rp35.506.400.000 (terdiri dari 88.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per lembar saham) menjadi Rp50.000.000.000 (terdiri dari 125.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp35.506.400.000 (terdiri dari 88.766 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per lembar saham) menjadi Rp37.558.400.000 (terdiri dari 93.896 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Entitas Induk di IBAR terdilusi dari 84,47% menjadi 82,22% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-13603.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 16 April 2009.

14. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WISEL, Entitas Anak tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 137 tanggal 27 Maret 2009, Notaris Tse Min Suhardi, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WISEL dari Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuhnya dari Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp3.800.000.000 (terdiri dari 3.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL, Entitas Anak, dan TIP, Entitas Afiliasi, sesuai dengan persentase kepemilikannya masing-masing di WISEL yaitu 90,00% dan 10,00%.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

*13. Based on the extraordinary shareholders meeting of IBAR, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 135 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated February 12, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized capital of IBAR from Rp35,506,400,000 (consisting of 88,766 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp50,000,000,000 (consisting of 125,000 shares with the same nominal value) and the subscribed, issued and fully paid from Rp35,506,400,000 (consisting of 88,766 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp37,558,400,000 (consisting of 93,896 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, purchased all the shares, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 84.47% to 82.22% (Notes 1*d *and 27*d*).*

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-13603.AH.01.02.Year 2009 on April 16, 2009.

14. Based on the extraordinary shareholders meeting of WISEL, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 137 dated March 27, 2009 of Tse Min Suhardi, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital of WISEL from Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with the same nominal value) and the subscribed, issued and fully paid from Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp3,800,000,000 (consisting of 3,800 shares with the same nominal value), wherein IMGSL, a Subsidiary, and TIP, an affiliated company, subscribed all the shares based on their percentage ownership in WISEL of 90.00% and 10.00%, respectively.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-16043.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 27 April 2009.

15. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa IBAR, Entitas Anak tidak langsung, yang diaktakan dalam akta No. 195 tanggal 10 September 2009 Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham sepakat untuk:

    a. Mengubah domisili yang semula berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi berkedudukan di Jakarta Timur.
    b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp37.558.400.000 (terdiri dari 93.896 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp46.558.400.000 (terdiri dari 116.396 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 35,82% menjadi 28,89% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

    Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-49267.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 13 Oktober 2009.

16. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indo VDO Instruments (IVDO), Entitas Asosiasi, yang diaktakan dalam akta No. 3 tanggal 3 Juli 2009 Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., para pemegang saham menyetujui:

    a. Penggantian nama pemegang saham IVDO, yang semula ''Siemens VDO Automotive AG'' menjadi ''Continental Automotive GmbH''.

    b. Perubahan anggaran dasar IVDO untuk disesuaikan dengan Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-16043.AH.01.02.Year 2009 on April 27, 2009.

15. Based on the extraordinary shareholders meeting of IBAR, an indirect Subsidiary, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 195 dated September 10, 2009 of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed to:

a. Changed the domicile from South Jakarta to East Jakarta.

*b. Increase the issued and paid capital of IBAR from Rp37,558,400,000 (consisting of 93,896 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp46,558,400,000 (consisting of 116,396 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, subscribed all the shares, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 35.82% to 28.89% (Notes 1*d *and 27*d*).*

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-49267.AH.01.02.Year 2009 on October 13, 2009.

16. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indo VDO Instruments (IVDO), an Associated Company, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 3 dated July 3, 2009 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the shareholders agreed to:

a. Changed the name of IVDO's shareholder, from ''Siemens VDO Automotive AG'' to ''Continental Automotive GmbH''.
b. The changes in IVDO's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-35528.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 27 Juli 2009.

17. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa WISEL, Entitas Anak tidak langsung, tertanggal 14 Oktober 2009, yang diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 4 November 2009, Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WISEL dari Rp3.800.000.000 (terdiri dari 3.800 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp8.000.000.000 (terdiri dari 8.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh IMGSL, Entitas Anak, dan TIP, masing-masing sesuai dengan persentase kepemilikannya di WISEL yaitu 90,00% dan 10,00%.

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-21246 tanggal 25 November 2009.

18. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa IJA, Entitas Anak tidak langsung, tanggal 25 November 2009, yang diaktakan dalam akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 118 tanggal yang sama, para pemegang saham setuju atas pengalihan saham Bapak Denny Prijanto sebanyak 980 lembar saham kepada TIP dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp980.000.000 (Catatan 1*d* dan 27*d*).

Peningkatan modal tersebut di atas telah diberitahukan berdasarkan surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-22404 tanggal 10 Desember 2009.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The circular resolution in lieu of the extraordinary shareholders meeting as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-35528.AH.01.02.Year 2009 on July 27, 2009.

17. Based on the extraordinary shareholders meeting of WISEL, an indirect Subsidiary, dated October 14, 2009, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 27 dated November 4, 2009 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MH., the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of WISEL from Rp3,800,000,000 (consisting of 3,800 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp8,000,000,000 (consisting of 8,000 shares with the same nominal value) wherein IMGSL, a Subsidiary, and TIP, subscribed all the shares based on their percentage ownership in WISEL of 90.00% and 10.00%, respectively.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-21246 on November 25, 2009.

*18. Based on the extraordinary shareholders meeting of IJA, an indirect Subsidiary, dated November 25, 2009, the minutes was notarized by the notarial deed No. 118 on the same date of M. Kholid Artha, S.H., the shareholders agreed of the share transfer of Mr. Denny's Prijanto totalling 980 shares to TIP with nominal value of Rp980,000,000 (Notes 1*d *and 27*d*).*

The increase in capital as stated above was announced through the letter of Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.10-22404 dated December 10, 2009.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

19. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010, WW menerima insentif penjualan atas pengembangan jaringan *dealer* Nissan sebesar Rp33.072.646.529, sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2009, Anak-Entitas Anak IWT dan WW, menerima insentif penjualan dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia sebesar Rp3.728.204.980 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

20. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa CSA yang diaktakan berdasarkan akta notaris Tse Min Suhardi S.H., No. 144 tanggal 23 Januari 2009, para pemegang saham setuju untuk menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor CSA dari Rp116.000.000.000 menjadi Rp127.300.000.000 yang hanya diambil bagian oleh IMGSL, Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di CSA terdilusi dari 99,94% menjadi 97,73% (Catatan 1*d* dan 27*d*). Peningkatan modal yang disebutkan di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-02663 pada tanggal 27 Maret 2009.

21. Manajemen Perusahaan memutuskan untuk merealisasikan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sejumlah Rp31.548.488.176 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

    Realisasi dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, *"Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"*.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

19. In year ended December 31 2010, WW received sales incentives for Nissan dealer network development amounting to Rp33,072,646,529, whereas in year ended December 31 2009, Subsidiaries of IWT and WW, received sales incentives from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp3,728,204,980, for achieving its sales target, Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan. The amount is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of comprehensive income.

*20. Based on the extraordinary general meeting of shareholders of CSA which was notarized by notarial deed No. 144 of Tse Min Suhardi S.H., on January 23, 2009, the shareholders agreed to increase the subscribed, issued and fully paid capital of CSA from Rp116,000,000,000 to Rp127,300,000,000 wherein only IMGSL, a Subsidiary, consequently the Company's effective ownership in CSA was diluted from 99,94% to 97,73% (Note 1*d *and 27*d*). The change in the capital as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-AH.01.10-02663 dated March 27, 2009.*

21. The Company's management decided to realize the "Difference arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp31,548,488,176 in the year ended December 31, 2010.

    *The realization was made in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "*Accounting for Restructuring of Entities under Common Control*".*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

22. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham luar biasa Entitas Induk pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.

23. Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Entitas Anak tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2009.

Pada tanggal 1 September 2009, INTRAMA menandatangani Perjanjian Agen Tunggal dengan Hong Kong Saonon International Limited untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia yang berlaku sampai 31 Agustus 2011.

24. Uang muka pelanggan dan penyalur per 31 Desember 2010 merupakan uang muka yang terutama diperoleh dari ITU, GMM, WIP, INTRAMA dan WISEL, Entitas Anak.

25. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta notaris M. Kholid Artha, S.H. No. 30 tanggal 17 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IJA dari Rp 2.000.000.000 (2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp 16.000.000.000 (16.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000.000 (2.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

22. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before being merged with UPM), resolved to undertake a Quasi-Reorganization. Such reorganization has been approved by the Company's shareholders in the extraordinary general meeting of shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.

23. On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing and distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesia territory. This appointment is valid from July 15, 2008 until July 15, 2009.

On September 1, 2009, INTRAMA signed Sole Agency Agreement with Hong Kong Saonon International Limited for distributing "SAONON" diesel generator in Indonesia territory which valid until August 31, 2011.

24. Advances from customer and distributor as of December 31, 2010 represents advances obtained by ITU, GMM, WIP, INTRAMA and WISEL, Subsidiaries.

25. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Indomobil Jaya Agung (IJA), a subsidiary, notarized by deed No. 30 of M. Kholid Artha S.H. dated March 17, 2010, the shareholders approved the increase of the authorized capital of IJA from Rp2,000,000,000 (2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,000,000,000 (16,000 shares at Rp1,000,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp2,000,000,000 (2,000 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp4,000,000,000 (4,000 shares at Rp1,000,000 per share) wherein TIP,

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Rp4.000.000.000 (4.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas afiliasi. Dengan demikian kepemilikan IMGSL di IJA terdilusi dari 51% menjadi 25,50%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IJA terdilusi dari 38,25% menjadi 19,13%.

Sesuai PSAK 40, akibat terdilusinya kepemilikan IMGSL di IJA, IMGSL membukukan selisih transaksi perubahan ekuitas sebesar kredit Rp4.776.083.209.

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-16734.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 1 April 2010 (Catatan 1*d*, 2*k*, 9 dan 27*d*).

26. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MH. No. 171 tanggal 22 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WISEL dari Rp 10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp 64.000.000.000 (64.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.000.000.000 (8.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp16.000.000.000 (16.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sebesar 90,00% dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, sebesar 10,00%.

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-17559.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 7 April 2010.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

affiliated company, purchased all the shares. Consequenty, IMGSL ownership in IJA was diluted from 51% to 25.50%, hence the Company's effective ownership in IJA was diluted from 38.25% to 19.13%.

Based on SFAS 40, due to the dilution of IMGSL ownership in IJA, IMGSL recorded excess arising from changes in equity amounting to (credit) Rp4,776,083,209.

*The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-16734.AH.01.02.Year 2010 dated April 1, 2010 (Notes 1*d, 2k, *9 and 27*d*).*

26. Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary shareholders meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 171 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., MH. dated March 22, 2010, the shareholders approved the increase of the authorized capital of WISEL from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp64,000,000,000 (64,000 shares with the same nominal value) and the subscribed issued and fully paid from Rp8,000,000,000 (8,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,000,000,000 (16,000 shares with the same nominal value) wherein PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, subscribed to 90.00% and PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, to 10.00%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-17559.AH.01.02.Year 2010 dated April 7, 2010.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

27. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta notaris Merryana Suryana, S.H., No. 20 tanggal 22 Maret 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar IPN dari Rp2.500.000.000 (2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp20.000.000.000 (20.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000.000 (1.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp5.000.000.000 (5.000 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) yang diambil bagian oleh PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, sebesar 99,00% dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sebesar 1,00%.

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-17776.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 8 April 2010.

28. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 5 April 2010, Notaris Popie Savitri MP., S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-19002.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 14 April 2010, para pemegang saham menyetujui perihal transaksi jual beli 810 lembar saham MTA milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sebagaimana termuat dalam Perjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham yang diaktakan dalam akta No. 6, notaris yang sama, tanggal 5 April 2010. Sehingga dengan transaksi ini, IMGSL tidak mempunyai kepemilikan lagi di MTA efektif sejak tanggal 14 April 2010 (Catatan 1*d* dan 27*d*).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

27. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary Shareholders Meeting of PT Indomobil Prima Niaga (IPN), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 20 of Merryana Suryana, S.H., dated March 22, 2010, the shareholders agreed to increase the authorized capital of IPN from Rp2,500,000,000 (2,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp20,000,000,000 (20,000 shares at Rp1,000,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp1,000,000,000 (1,000 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp5,000,000,000 (5,000 shares at Rp1,000,000 per share) wherein PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, subscribed to 99.00% and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, to 1.00%.

The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-17776.AH.01.02.Year 2010 dated April 8, 2010.

28. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Multi Tambang Abadi (MTA), a Subsidiary, which was notarized by deed No. 5 of Popie Savitri MP., S.H. dated April 5, 2010, which was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-19002.AH.01.02.Year 2010 dated April 14, 2010, the shareholders approved the sale of 810 shares of MTA owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, to PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, as stated on a Sell Purchase and Share Transfer Agreement which was notarized by deed No. 6 of the same notary, dated April 5, 2010. As the result, IMGSL has no more ownership in MTA effective on April 14, 2010 (Notes 1d and 27d).

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

29. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Dikara Palembang (WDP), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 6 April 2010, Notaris Heniwati Ridwan, S.H., para pemegang saham menyetujui pengalihan seluruh saham Bapak Hasan Karsono sebanyak 4.459 lembar saham dan saham Ir. Samsul sebanyak 1.274 lembar saham kepada PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan total harga beli WW sebesar Rp12.500.000.000. Transaksi jual beli saham ini juga telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham No. 34, notaris yang sama, tanggal 6 April 2010. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WDP meningkat dari 49,73% menjadi 92,51%.

Pengalihan saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-09470 tanggal 19 April 2010 (Catatan 1*d* dan 27*d*).

Selisih harga beli saham WDP dengan nilai buku aktiva bersih sebesar Rp5.332.266.283 dicatat sebagai Goodwill dan diamortisasi dengan metode garis lurus untuk jangka waktu lima tahun.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

29. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Wahana Dikara Palembang (WDP), a Subsidiary, which was notarized by Deed No. 33 of Heniwati Ridwan, S.H., dated April 6, 2010, the shareholders approved the transfer of all shares owned by Mr. Hasan Karsono totalling 4,459 shares and shares owned by Ir. Samsul totalling 1,274 shares to PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, with nominal value of Rp1,000,000 per share and total buying price of WW amounting to Rp12,500,000,000. The transaction of share sell and purchase was notarized by Deed No. 34 of the same notary, dated April 6, 2010. Consequently, Company's ownership in WDP increased from 49.73% to 92.51%.

*This share transfer was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-09470 dated April 19, 2010 (Notes 1*d *and 27*d*).*

Differences between WDP share purchase price with net asset book value amounting to Rp5,332,266,283 was recorded as Goodwill and amortized using straight-line method for the period of five years.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

30. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta No. 34 tanggal 29 April 2010, Notaris Popie Savitri MP., S.H., para pemegang saham setuju atas transaksi pengalihan seluruh saham milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Entitas Anak, kepada PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak. Sehingga efektif sejak 29 April 2010, kepemilikan efektif Perusahaan terdilusi dari 74,93% menjadi 67,50%. Selain itu, pemegang saham juga setuju untuk meningkatkan modal dasar PSG dari Rp3.500.000.000 (3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp30.000.000.000 (30.000 lembar dengan nilai yang sama), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp900.000.000 (900 lembar dengan nilai Rp1.000.000 per lembar saham) menjadi Rp7.500.000.000 (7.500 lembar dengan nilai yang sama) yang diambil bagian oleh WISEL sebesar 60% dan PT Krista Mega Utama (KMU), Pihak Ketiga, sebesar 40%.

Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-27473.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 31 Mei 2010 (Catatan 1*d* dan 27*d*).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

30. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary, which was notarized by deed No. 34 of Popie Savitri MP., S.H., dated April 29, 2010, the shareholders approved the sale of all the shares owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a *Subsidiary, and PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), a Subsidiary, to PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary. Consequently, effective on April 29, 2010, the Company's effective ownership was diluted from 74.93% to 67.50%. Moreover, the shareholders also approved to increase the authorized capital of PSG from Rp3,500,000,000 (3,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (30,000 shares with the same nominal value) and the subscribed issued and fully paid from Rp900,000,000 (900 shares at Rp1,000,000 per share) to Rp7,500,000,000 (7,500 shares with the same nominal value) wherein WISEL subscribed to 60% and PT Krista Mega Utama (KMU), Third Party, to 40%.*

*The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-27473.AH.01.02.Year 2010 dated May 31, 2010 (Note 1*d *and 27*d*).*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

31. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri MP., S.H. No. 59 tanggal 31 Mei 2010, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar WICM dari Rp55.460.000.000 (118.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp470.000 per lembar saham) menjadi sebesar Rp70.500.000.000 (150.000 lembar dengan nilai Rp470.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp53.478.480.000 (113.784 lembar dengan nilai nominal yang sama) menjadi sebesar Rp63.740.460.000 (135.618 lembar dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdilusi dari 99,97% menjadi 95,95%

Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-31910.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 Juni 2010 (Catatan 1*d* dan 27*d*).

32. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC), Entitas Anak, yang diaktakan dalam akta notaris M. Kholid Artha, S.H. No. 333 tanggal 31 Mei 2010, para pemegang saham setuju atas pengalihan seluruh saham WIC milik PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak, kepada PT Multi Tambang Abadi (MTA), Entitas Anak, sebanyak 1.326 lembar saham dengan nilai jual sebesar Rp1.000. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WIC terdilusi dari 50,94% menjadi 3,79%.

Pengalihan saham ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian jual beli saham yaitu tanggal 24 Mei 2010 (Catatan 1*d*, 9 dan 27*d*).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

31. Based on the Circular Resolution in Lieu of an Extraordinary Shareholders Meeting of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), a subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 59 of Popie Savitri MP., S.H. dated May 31, 2010, the shareholders agreed to increase the authorized capital of WICM from Rp55,460,000,000 (118,000 shares with nominal value of Rp470,000 per share) to Rp70,500,000,000 (150,000 shares at Rp470,000 per share) and the subscribed issued and fully paid from Rp53,478,480,000 (113,784 shares with the same nominal value) to Rp63,740,460,000 (135,618 shares with the same nominal value) wherein PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, purchased all the shares. Consequenty the Company's effective ownership in WICM was diluted from 99.97% to 95.95%.

*The increase in capital as stated above was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-31910.AH.01.02.Year 2010 dated June 23, 2010 (Note 1*d *and 27*d*).*

32. Based on the circular resolution in lieu of an extraordinary shareholders meeting of PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 333 of M. Kholid Artha S.H. dated May 31, 2010, the shareholders approved te share transfer of all WIC's share owned by PT Garuda Mataram Motor (GMM), a Subsidiary, to PT Multi Tambang Abadi (MTA), a Subsidiary, totalling 1.326 shares with selling value of Rp1,000. Hence, the Company's effective ownership in WIC was diluted from 50.94% to 3.79%.

*The share tranfer as stated above is valid since the date of selling purchase agreement namely on May 24, 2010 (Notes 1*d*, 9 and 27*d*).*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

33. PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Entitas Anak, setuju untuk menjual sebidang tanah miliknya yang terletak di Jl. Raya Puncak Km. 81 Desa/Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat seluas 2.114 m^2 dengan harga jual sebesar Rp1.350.000.000, kepada Bapak Tony Wardoyo Dipl. KFM, Pihak Ketiga.

    Perjanjian Jual Beli ini diaktakan dalam Akta No. 31/2010 oleh Muslina Dewi, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Wilayah Bogor tertanggal 29 Juni 2010.

34. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 27 Mei 2010, PT Indosentosa Trada (IST), Entitas Anak, membeli sebidang tanah seluas 3.500 m^2 dari Ibu Imelda Tio, Pihak Ketiga, yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Desa Langenharjo, Propinsi Jawa Tengah senilai Rp8.750.000.000.

35. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, tanggal 22 Juni 2010, para pemegang saham sepakat untuk:

    a. Meningkatkan modal dasar ITU dari Rp12.000.000.000 (12.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp20.000.000.000 (20.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

    b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ITU dari Rp12.000.000.000 (12.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp14.200.000.000 (14.200 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh Perusahaan dan Ibu Maria Kristina, Pihak berelasi, sesuai prosentase kepemilikan masing-masing di ITU.

    Peningkatan modal tersebut di atas masih dalam proses dinyatakan kembali dalam akta notaris dan belum memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

33. PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), a Subsidiary, has agreed to sell a parcel of land located on Jl. Raya Puncak Km. 81 Desa/Kelurahan Cisarua, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat with an area of 2,114 m^2 at the selling price of Rp1,350,000,000, to Mr. Tony Wardoyo Dipl. KFM, Third Party.

The Sale and Purchase Agreement was notarized by Deed No. 31/2010 of Muslina Dewi, S.H., Land Deed Officer for Bogor area dated June 29, 2010.

34. Based on Land Sale and Purchase Agreement dated on May 27, 2010, PT Indosentosa Trada (IST), a Subsidiary, has purchased a parcel of land with an area of 3,500 m^2 from Mrs. Imelda Tio, a Third Party, which is located at Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Grogol, Desa Langenharjo, Province of Central Java valued at Rp8,750,000,000.

35. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, dated June 22, 2010, the shareholders agreed to:

    a. Increase the authorized capital of ITU from Rp12,000,000,000 (12,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp20,000,000,000 (20,000 shares with the same nominal value).

    b. Increase the issued and paid capital of ITU from Rp12,000,000,000 (12,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp14,200,000,000 (14,200 shares with the same nominal value) which is subscribed by the Company and Mrs. Maria Kristina, Related Party, based on their respective percentage ownership in ITU .

    The increase in capital as stated above is in process of restatement in notarial deed and has not been approved by the Minister of Law and Human Rights.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

36. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 1 Oktober 2009, PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, setuju untuk menjual 1.200 lembar saham yang merupakan *treasury stock* ITU dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham kepada Perusahaan dan Nyonya Lauw Lie In (Maria Kristina) sesuai persentase kepemilikan masing-masing di ITU, sebagai berikut:
    a) Perusahaan sebanyak 900 lembar dengan nilai jual Rp3.637.500.000.
    b) Nyonya Lauw Lie In sebanyak 300 lembar dengan nilai jual Rp1.212.500.000.

    Transaksi ini telah diaktakan dalam Akta No. 105 tanggal 22 Oktober 2009, Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-19426 tanggal 3 November 2009.

37. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 2 Juli 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham sepakat untuk:
    a. Meningkatkan modal dasar NA dari Rp5.945.184.000 (15.728 lembar saham dengan nilai nominal Rp378.000 per saham) menjadi Rp9.450.000.000 (25.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
    b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor NA dari Rp5.945.184.000 (15.728 lembar saham dengan nilai nominal Rp378.000 per saham) menjadi Rp7.902.468.000 (20.906 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PT Unicor Prima Motor (UPM), Perusahaan Afiliasi, sesuai prosentase kepemilikan masing-masing di NA.

    Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-36776.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Juli 2010.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

36. Based on Share Sale and Purchase Agreement dated October 1, 2009, PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, agreed to sell 1,200 shares of treasury stock with nominal value amounting to Rp1,000,000 per share to the Company and Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina) based on its ownership percentage in ITU, as follow:

    a) The Company totalling 900 shares with sales value of Rp3,637,500,000.
    b) Mrs. Lauw Lie In totalling 300 shares with sales value of Rp1,212,500,000.

    This transaction was notarized by Notarial Deed No. 105 dated October 22, 2009 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-19426 dated November 3, 2009.

37. Based on the Extraordinary Shareholders Meeting of PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 20 of M. Kholid Artha, S.H., dated July 2, 2010, the shareholders agreed to:

    a. Increase the authorized capital of NA from Rp5,945,184,000 (15,728 shares with nominal value of Rp378,000 per share) to Rp9,450,000,000 (25,000 shares with the same nominal value).

    b. Increase the issued and paid capital of NA from Rp5,945,184,000 (15,728 shares with nominal value of Rp378,000 per share) to Rp7,902,468,000 (20,906 shares with the same nominal value) which was subscribed by the Company and PT Unicor Prima Motor (UPM), Affiliated Company, based on their respective percentage ownership in NA.

    The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-36776.AH.01.02.Year 2010 dated July 23, 2010.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

38. Efektif tanggal 1 Juli 2010 PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Entitas Anak, memutuskan untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama sebagai salah satu *Main Dealer* Kendaraan Suzuki roda dua wilayah Jabodetabek dengan PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), Entitas Anak.

39. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indobuana Autoraya (IBAR), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 112 tanggal 26 Juli 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk:

a. Meningkatkan modal dasar IBAR dari Rp50.000.000.000 (125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp60.000.000.000 (150.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp46.558.400.000 (116.396 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp50.230.400.000 (125.576 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR terdilusi dari 82,22% menjadi 76,21% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-40257.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

38. Effective on July 1, 2010 PT Indomobil Jaya Agung (IJA), a Subsidiary, decided to terminate the Cooperation Agreement as one of Suzuki Main Dealer for two-wheeled vehicle for Jabodetabek area with PT Suzuki Indomobil Sales (SIS), a Subsidiary.

39. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indobuana Autoraya (IBAR), a *Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 112 of M. Kholid Artha, S.H., dated July 26, 2010, the shareholders agreed to:*

a. Increase the authorized capital of IBAR from Rp50,000,000,000 (125,000 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp60,000,000,000 (150,000 shares with the same nominal value).

*b. Increase the issued and paid capital of IBAR from Rp46,558,400,000 (116,396 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp50,230,400,000 (125,576 shares with the same nominal value) which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, consequently the Company's effective ownership in IBAR was diluted from 82.22% to 76.21% (Notes 1*d *and 27*d*).*

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-40257.AH.01.02.Year 2010 dated August 13, 2010.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

40. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang diaktakan dalam Akta No. 21 dan 22 tanggal 2 September 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., telah disetujui perihal penjualan seluruh saham PT Wahana Nismo Manado (WNM) milik Bapak Luntungan Honoris, Pihak berelasi, kepada PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, dengan perincian sebagai berikut:

    a. 4.320 lembar saham kepada WW dengan harga jual beli sebesar Rp6.759.183.675.

    b. 90 lembar saham kepada IWT dengan harga jual beli sebesar Rp140.816.325.

    Sehingga setelah pembelian saham WNM ini, WW dan IWT menjadi mempunyai kepemilikan saham di WNM masing-masing 99% dan 1%. Dengan demikian kepemilikan efektif Perusahaan di WNM meningkat dari 49,61% menjadi 97,30% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

    Selisih harga beli saham WNM dengan nilai buku aktiva bersih sebesar Rp1.341.266.878 dicatat sebagai Goodwill dan diamortisasi dengan metode garis lurus untuk jangka waktu lima tahun.

41. Pada tanggal 2 September 2010 telah ditandatangani Kesepakatan Bersama antara PT Tri Dharma Madya (Tri Dharma), PT Astrindo Intan Wijaya (Astrindo), Koperasi Karyawan "SIMPATIK" PT Eka Dharma Jaya Sakti (Kopkar Simpatik), Bapak Pantas Parluhutan Sihombing (Bapak Pantas) yang selanjutnya secara bersama-sama disebut "Pihak Pertama", dengan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak, yang selanjutnya disebut "Pihak Kedua" yang menyepakati hal-hal sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

40. Based on Sale and Purchase Agreement which was notarized by Deed No. 21 and 22 dated September 2, 2010, Notary M. Kholid Artha, S.H., has been agreed concerning the sale of all shares of PT Wahana Nismo Manado (WNM) owned by Mr. Luntungan Honoris, Related party, to PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiaries, with details as follow:

    a. 4,320 shares to WW with selling price amounting to Rp6,759,183,675.

    b. 90 shares to IWT with selling price amounting to Rp140,816,325.

    *As a result, after the purchase of WNM shares, WW and IWT ownership in WNM are 99% and 1%, respectively. Thus, Company's effective ownership in WNM increase from 49.61% to 97.30%. (Note 1*d *and 27*d*).*

    The excess purchase price of WNM with net asset book value amounting to Rp1,341,266,878 is recorded as Goodwill and amortized using the straight-line method for the period of five years.

41. On September 2, 2010, Memorandum of Understanding has been signed between PT Tri Dharma Madya (Tri Dharma), PT Astrindo Intan Wijaya (Astrindo), Koperasi Karyawan "SIMPATIK" PT Eka Dharma Jaya Sakti (Kopkar Simpatik), Mr. Pantas Parluhutan Sihombing (Mr. Pantas) hereinafter jointly referred to as "First Party", with PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary, hereinafter referred to as "Second Party" who agreed on the following:

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

a. Pihak Pertama adalah pemilik/pemegang seluruh saham di PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), perusahaan yang bergerak di bidang usaha antara lain perdagangan, jasa, eksplorasi dan eksploitasi pertambangan umum; telah bersepakat untuk menjual saham yang dimilikinya di EDJS kepada WISEL yang keseluruhannya terdiri dari:
   i. 64.612.144 saham Seri A
   ii. 4.681.638 saham Seri B

b. Rencana pembelian saham EDJS oleh WISEL ini masing-masing akan dibeli dari Tri Dharma, Astrindo, Kopkar Simpatik dan Bapak Pantas sebanyak:
   i. 29.996.279 lembar saham seharga Rp42.331.048.888
   ii. 29.996.279 lembar saham seharga Rp42.331.048.888
   iii. 4.681.638 lembar saham seharga Rp6.606.774.758
   iv. 4.619.586 lembar saham seharga Rp6.519.206.349

Sehingga setelah pembelian saham EDJS oleh WISEL ini efektif, maka WISEL akan memiliki 60% kepemilikan di EDJS, sedangkan Tri Darma dan Astrindo masing-masing memiliki 20% kepemilikan di EDJS.

Pada tanggal 27 Oktober 2010 telah dinotarialkan “Akta Jual Beli Saham No. 130” dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Jual beli saham ini berlaku efektif sejak tanggal 11 November 2010 dan 12 November 2010 (khusus untuk Tri Dharma), sesuai dengan tanggal pembayaran atas saham-saham tersebut. (Catatan 1*d*).

42. Uang muka pembelian
Akun ini merupakan uang muka pembelian suku cadang, persediaan, aset tetap dan biaya dibayar dimuka yang wajib dipertanggungjawabkan di kemudian hari.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

a. First Party is the owner/shareholders of the whole shares in PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), a company engaged in the business such as trade, services, general mining exploration and exploitation; has agreed to sell its shares in EDJS to WISEL consisting:
   i. 64,612,144 shares of Series A
   ii. 4,681,638 shares of Series B

b. EDJS share purchase plan by WISEL will be purchased from Tri Dharma, Astrindo, Kopkar Simpatik and Mr. Pantas, respectively amounting to:
   i. 29,996,279 shares amounting to Rp42,331,048,888
   ii. 29,996,279 shares amounting to Rp42,331,048,888
   iii. 4,681,638 shares amounting to Rp6,606,774,758
   iv. *4.619.586 shares amounting to Rp6,519,206,349*

After the purchase of EDJS shares by WISEL becoming effective, WISEL will own 60% in EDJS, whereas Tri Darma and Astrindo will have 20% of ownership each in EDJS.

*On October 27, 2010, "Deed of Share Sale and Purchase No. 130" has been notarized by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. This share sale and purchase is effective from November 11, 2010 and November 12, 2010 (exclusively for Tri Dharma), according to the date of payment for those shares. (Note 1*d*).*

42. Advance payments
This account represents advances for purchase of spare parts, inventories, fixed assets and prepaid expenses that must be accounted for in the future.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

43. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tertanggal 25 Oktober 2010, yang ditandatangani pihak PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), pada tanggal 29 Oktober 2010 telah ditandatangani Perjanjian Kredit oleh kedua belah pihak untuk memperoleh fasilitas pinjaman baru bagi CSA berupa Kredit Investasi 2 dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000 yang berlaku selama 3 (tiga) tahun tanpa *grace period*, dengan dikenakan bunga 10,5% per tahun dan jadwal pembayaran pokok 50% diangsur setiap tiga bulan secara prorata dan 50% dibayar saat akhir periode kredit.

    Adapun pinjaman ini digunakan untuk membeli 600.000.000 lembar saham PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) dengan nilai nominal sebesar Rp 180.000.000.000. Dengan demikian, kepemilikan CSA di MASA sebesar 9,80%. (Catatan 2*k*).

44. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 8 Agustus 2010, Notaris Hani Muliyani, S.H. Sp1., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan PT Subur Abadi Jaya (SAJ), Pihak Ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT).

    Adapun struktur modal WJT adalah sebagai berikut:
    a. Modal dasar sebesar Rp10 miliar (10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham).
    b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6 miliar (6.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), dengan komposisi sebagai berikut:
        i. WW sebesar Rp3.060.000.000 (3.060 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 51%.
        ii. SAJ sebesar Rp2.940.000.000 (2.940 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 49%.

    Pendirian Perseroan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-41530.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 23 Agustus 2010.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

43. Based on Lending Notice dated October 25, 2010, which was signed by PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), on October 29, 2010, a Credit Agreement has been signed by both parties to obtain a new loan facility for CSA of Investment Credit 2 with maximum facility amounting to Rp180,000,000,000 which valid for three (3) years without grace period, with interest of 10.5% per annum and principal payment schedule of 50% in quarterly on prorata basis and 50% paid at the end of credit period.

    The loan was used to purchase 600,000,000 shares of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA) with nominal value amounting to Rp180,000,000,000. As the result, CSA effective ownership in MASA is 9.80%. (Note 2k).

44. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 17 dated August 8, 2010, Notary Hani Muliyani, S.H. Sp1., PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, and PT Subur Abadi Jaya (SAJ), Third Party, has agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT).

    Capital structure of WJT is as follow:

    a. The authorized capital amounting to Rp10 billion (10,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share).
    b. Issued and paid capital amounting to Rp6 billion (6,000 shares with the same nominal value), with composition as follow:
        i. WW amounting to Rp3,060,000,000 (3,060 shares with the same nominal value) or equivalent to 51%.
        ii. SAJ amounting to Rp2,940,000,000 (2,940 shares with the same nominal value) or equivalent to 49%.

    The Company Establishment as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-41530.AH.01.01.Year 2010 dated August 23, 2010.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

45. Pada tanggal 19 Oktober 2010 Perusahaan telah menandatangani dua perjanjian sebagai berikut:

a. "Perjanjian Pemindahan & Pengalihan Hutang" dengan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, PT National Assemblers (NA), PT Unicor Prima Motor (UPM), PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang berkaitan dengan pengambilalihan Hutang Pokok dan Bunga NA, UPM, WICM, dan IMGSL kepada TIP oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.240.343.309, Rp33.136.652.454, Rp11.078.818.454, dan Rp294.302.339.299. Sehingga setelah pemindahan dan pengalihan hutang ini, maka NA, UPM, WICM dan IMGSL menjadi mempunyai kewajiban pembayaran dan pelunasan kepada Perusahaan dan Perusahaan menjadi mempunyai hutang kepada TIP ("Hutang yang Diambilalih") sebesar Rp339.758.153.516. Perjanjian ini baru berlaku efektif dan mengikat secara sah terhadap para pihak apabila dipenuhinya beberapa Syarat Tangguh di mana pemenuhan Syarat-Syarat Tangguh ini diperkirakan tanggal 1 Desember 2010.

b. "Perjanjian Restrukturisasi Hutang & Konversi Piutang" yang merupakan perjanjian yang ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, yang menyetujui restrukturisasi Hutang Perusahaan kepada TIP yang keseluruhannya sebesar Rp360.000.000.000 yang terdiri dari hutang Perusahaan sebesar Rp40.241.846.484 dan Hutang yang Diambilalih sebesar Rp339.758.153.516, dengan cara konversi seluruh hutang tersebut menjadi saham-saham baru yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan. Perjanjian ini baru berlaku efektif dan mengikat secara sah terhadap para pihak selambat-lambatnya tanggal 1 Desember 2010, dengan syarat mutlak apabila telah dipenuhinya seluruh Syarat Tangguh.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

45. On October 19, 2010 the Company has signed two agreements, as follow:

*a. "*Perjanjian Pemindahan & Pengalihan Hutang*", with PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, PT National Assemblers (NA), PT Unicor Prima Motor (UPM), PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, regarding the taking over of Principal Debt and Interest of NA, UPM, WICM, and IMGSL to TIP by the Company, amounting to Rp1,240,343,309, Rp33,136,652,454, Rp11,078,818,454, and Rp294,302,339,299, respectively. As a result, after the transfer and assignment of these debt, NA, UPM, WICM and IMGSL have a liability to the Company and the Company is indebted to TIP ("Taken Over Debt") amounting to Rp339,758,153,516. This agreement shall become effective and legally binding among the parties upon fulfillment of the Conditions Precedent, which is expected on December 1, 2010.*

*b. "*Perjanjian Restrukturisasi Hutang & Konversi Piutang*", signed by the Company and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, approving the restructuring of Company's Debt to TIP totalling of Rp360,000,000,000 which consists of the Company's principal amounting to Rp40,241,846,484 and Taken Over Debt amounting to Rp339.758.153.516, by conversion into new shares to be issued by the Company. This agreement shall become effective and legally binding among the parties which is expected to be on December 1, 2010, upon the fulfillment of the Conditions Precedent.*

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pernyataan Efektif Pemindahan dan Pengalihan Utang beberapa Entitas Anak (NA, UPM, WICM, IMGSL) kepada TIP oleh IMSI dan Surat Pernyataan Efektif atas transaksi Restrukturisasi Utang dan Konversi Piutang IMSI sebesar Rp360 Milyar dicatat bahwa kedua transaksi ini berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

46. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Swadharma Indotama Finance (SIF), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 74 tanggal 17 Desember 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk:

a. Meningkatkan modal dasar SIF dari Rp200.000.000.000 (200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (280.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIF dari Rp100.000.000.000 (100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp140.000.000.000 (140.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di SIF terdilusi dari 49,12% menjadi 35,09% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

Peningkatan modal tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-60061.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Based on Effective Statement of Debt Removal and Transfer of several subsidiaries (NA, UPM, WICM, IMGSL) to TIP by IMSI and Effective Statement of Debt Restructuring and IMSI's Receivable Conversion amounting to Rp360 billion, noted that both transactions was effective on December 14, 2010.

46. Based on the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 74 of M. Kholid Artha, S.H. dated December 17, 2010, the shareholders agreed to:

a. Increase the authorized capital of SIF from Rp200,000,000,000 (200,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (280,000 shares with the same nominal value).

*b. Increase the issued and paid capital of SIF from Rp100,000,000,000 (100,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp140,000,000,000 (140,000 shares with the same nominal value) which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, consequently the Company's effective ownership in SIF was diluted from 49.12% to 35.09% (Notes 1*d *and 27*d*).*

The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-60061.AH.01.02.Year 2010 dated December 27, 2010.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

47. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, dan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, tertanggal 25 Oktober 2010 yang diaktakan dalam Akta No. 94 tanggal 23 November 2010 dan telah disetujui dalam rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 93 tanggal 23 November 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., kedua belah pihak dan para pemegang saham setuju untuk:

a. Mengalihkan 2.980 saham (nilai nominal Rp1.000.000/saham) milik TIP di WIT kepada WW, dengan harga keseluruhan sebesar Rp1.000.000. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIT meningkat dari 19,13% menjadi 91,60% (Catatan 1*d* dan 27*d*). Pengalihan saham ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2010, sesuai dengan tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut di atas.

b. Mengubah nama IJA menjadi PT Wahana Indo Trada (WIT) yang berlaku efektif sejak tanggal 29 November 2010 sesuai dengan SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-55963.AH.01.02. Tahun 2010.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

47. Based Share Selling and Purchase Agreement between PT Tritunggal Intipermata (TIP), an Affiliated Company, and PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, dated October 25, 2010 which was notarized by notarial Deed No. 94 dated November 23, 2010 and has been agreed in the extraordinary shareholders meeting of PT Indomobil Jaya Agung (IJA), a *Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 93 of M. Kholid Artha, S.H. dated November 23, 2010, each party and the shareholders agreed to:*

*a. Transfer 2,980 shares (nominal value Rp1,000,000/share) owned by TIP in WIT to WW with total selling price of Rp1,000,000. As a result, Company's effective ownership in WIT increased from 19.13% to 91.60% (Notes 1*d *and 27*d*). This share transfer is become effective since October 25, 2010, based on the date of Share Selling and Purchase Agreement above.*

b. Change IJA's name to PT Wahana Indo Trada (WIT) which valid effectively since November 29, 2010 based on Minister of Law and Human Rights approval No. AHU-55963.AH.01.02.Year 2010.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

48. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dengan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, dan PT Wahana Inti Sela (WIS), Entitas Anak, yang masing-masing diaktakan dalam Akta No. 6 dan 7 tanggal 2 Desember 2010 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 5 tanggal 2 Desember 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan seluruh saham IMC milik PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), masing-masing kepada:

a. TIP sebanyak 294 saham, dengan harga keseluruhan sebesar Rp294.000.000.

b. WIS sebanyak 3 saham, dengan harga keseluruhan sebesar Rp3.000.000.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMC terdilusi dari 74,25% menjadi 0,02% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

Pengalihan saham ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Desember 2010, sesuai dengan tanggal Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 6 dan 7 masing-masing antara IMGSL dengan TIP dan antara IMGSL dengan WIS.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

48. Based on Share Selling and Purchase Agreements between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) with PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, and PT Wahana Inti Sela (WIS), a Subsidiary, which was notarized by Deed No. 6 and 7 dated December 2, 2010 respectively and has been approved in the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC), a Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 5 of M. Kholid Artha, S.H. dated December 2, 2010, each party agreed to transfer all shares of IMC owned by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) to:

a. TIP totalling 294 shares with total price amounting to Rp294,000,000.

b. WIS totalling 3 shares with total price amounting to Rp3,000,000.

*Consequently the Company's effective ownership in IMC was diluted from 74.25% to 0.02% (Notes 1*d *and 27*d*).*

The transfer of these shares became effective on December 2, 2010, according to the date of the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 6 and 7 between IMGSL with TIP and between IMGSL with WIS, respectively.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

49. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara Bapak Luntungan Honoris, Pihak Ketiga, dengan PT Wahana Wirawan (WW) dan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang masing-masing diaktakan dalam Akta No. 21 dan 22 tertanggal 2 September 2010 dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Nismo Manado (WNM), Entitas Anak, dalam Akta No. 52 tanggal 11 November 2010, Notaris M. Kholid Artha, S.H., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham WNM dengan perincian sebagai berikut:

a. 4.320 saham Bapak Luntungan Honoris kepada WW

b. 90 saham Bapak Luntungan Honoris kepada IWT

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WNM meningkat dari 49,61% menjadi 97,30% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

Selain itu, para pemegang saham juga setuju untuk mengubah nama WNM menjadi PT Wahana Wirawan Manado (WWM).

Transaksi tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-54550.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 22 November 2010.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

49. Based on Share Selling and Purchase Agreements between Mr. Luntungan Honoris, Third Party, with PT Wahana Wirawan (WW) and PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiaries, which was notarized in notarial Deed No. 21 and 22 dated September 2, 2010 respectively and has been agreed in the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Wahana Nismo Manado (WNM), a *Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 52 of M. Kholid Artha, S.H., dated November 11, 2010, each party agreed to transfer shares of WNM with detail as follow:*

a. *4,320 shares owned by Mr. Luntungan Honoris to WW*

b. *90 shares owned by Mr. Luntungan Honoris to IWT*

*As a result, Company's effective ownership in WNM increased from 49.61% to 97.30% (Note 1*d *and 27*d*).*

Moreover, the shareholders also agreed to change WNM's name to PT Wahana Wirawan Manado (WWM).

The above transactions has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-54550.AH.01.02.Year 2010 dated November 22, 2010.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

50. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Dikara Palembang (WDP), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 17 tanggal 28 Oktober 2010, Notaris Halida Shary, S.H., para pemegang saham setuju untuk:

a. Meningkatkan modal:
1) modal dasar WDP dari Rp15.000.000.000 (15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp30.000.000.000 (30.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama)

2) modal ditempatkan dan disetor WDP dari Rp13.000.000.000 (13.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp17.000.000.000 (17.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan Tuan Herman, Pihak Ketiga, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di WDP, yaitu 3.804 saham dan 196 saham.

3) Mengalihkan seluruh saham WDP milik Tuan Herman kepada Tuan Suhandy, Pihak Ketiga. (Catatan 27*d*)

b. Mengubah nama WDP menjadi PT Wahana Wirawan Palembang (WWP).

Transaksi tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-55413.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 25 November 2010.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

50. Based on the Extraordinary Shareholders Meeting of (PT Wahana Dikara Palembang (WDP), a *Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 17 of Halida Shary, S.H. dated October 28, 2010, the shareholders agreed to:*

a. Increase capital:
1) Increase the authorized capital of WDP from Rp15,000,000,000 (15,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (30,000 shares with the same nominal value).

2) Increase the issued and paid capital of WDP from Rp13,000,000,000 (13,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp17,000,000,000 (17,000 shares with the same nominal value) which were subscribed by PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, and Mr. Herman, Third Party, based on its percentage ownership in WDP, namely 3,804 shares and 196 shares, respectively.

*3) Transfer all shares of WDP owned by Mr. Herman to Mr. Suhandy, Third Party. (Notes 27*d*).*

b. Change WDP's name to PT Wahana Wirawan Palembang (WWP).

The above transactions has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-55413.AH.01.02.Year 2010 dated November 25, 2010.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

51. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta no. 93 tanggal 23 November 2010, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk:
    a. Meningkatkan modal dasar WIT dari Rp16.000.000.000 (16.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp45.000.000.000 (45.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
    b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WIT dari Rp4.000.000.000 (4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp28.000.000.000 (28.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh WW sehingga kepemilikan efektif Entitas Induk di WIT meningkat dari 91,60% menjadi 96,46% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

    Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-01860.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 13 Januari 2011.

52. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indobuana Autoraya (IBAR), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta no. 128 tanggal 29 Desember 2010, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IBAR dari Rp50.230.400.000 (125.576 lembar saham dengan nilai nominal Rp400.000 per saham) menjadi Rp54.230.400.000 (135.576 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Tritunggal Intipermata (TIP), Entitas Afiliasi, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR akan terdilusi dari 76,21% menjadi 70,59% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

    Peningkatan modal tersebut diatas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-AH.01.10-01924 tanggal 19 Januari 2011.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

51. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indomobil Jaya Agung (IJA), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 93 of M. Kholid Artha, SH. dated November 23, 2010, the shareholders agreed to:
    a. Increase the authorized capital of WIT from Rp16,000,000,000 (16,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp45,000,000,000 (45,000 shares with the same nominal value).
    *b. Increase the issued and paid capital of WIT from Rp4,000,000,000 (4,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp28,000,000,000 (28,000 shares with the same nominal value) which were subscribed by WW consequently the Company's effective ownership in WIT increased from 91.60% to 96.46% (Notes 1*d *and 27*d*).*

    The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-01860.AH.01.02.Year 2011 dated January 13, 2011.

*52. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indobuana Autoraya (IBAR), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 128 of M. Kholid Artha, SH. dated December 29, 2010, the shareholders agreed to increase the issued and paid capital of IBAR from Rp50,230,400,000 (125,576 shares with nominal value of Rp400,000 per share) to Rp54,230,400,000 (135,576 shares with the same nominal value) which were subscribed by PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, consequently the Company's effective ownership in IBAR will dilute from 76.21% to 70.59% (Notes 1*d *and 27*d*).*

    The capital increase as stated above has been informed to the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-01924 dated January 19, 2011.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

53. Sehubungan dengan transaksi penyelesaian hutang Terraza Inc. kepada PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sebesar Rp22.639.980.000, maka dibuatkan Perjanjian Pengambilalihan Piutang tertanggal 31 Januari 2011 antara Perusahaan-perusahaan, sebagai berikut:

    Perjanjian Pengambilalihan Piutang IMGSL dari Terraza Inc. oleh PT Multi Tambang Abadi (MTA), Entitas Anak, sebesar Rp22.639.980.000, sehingga setelah setelah pengambilalihan:

    i. Terraza Inc. menjadi mempunyai Hutang kepada MTA sebesar Rp22.639.980.000.

    ii. MTA menjadi mempunyai Hutang kepada IMGSL sebesar Rp22.639.980.000.

54. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 2 Februari 2011 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan antara PT Indomobil Bintan Corpora (IBC) dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Auto Euro Indonesia (AEI), Entitas Anak, dan diaktakan dalam Akta no. 115 tertanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, SH., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham AEI dengan perincian sebagai berikut:
    a. 4.950 saham milik CSM kepada WW.
    b. 50 saham milik IBC kepada WIT.
    Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di AEI menjadi 97,22% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

    Pengalihan saham tersebut diatas berlaku sejak efektif tanggal 2 Februari 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

53. In connection with debt settlement transactions of Terraza Inc. to PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, amounting to Rp22,639,980,000, then made Agreement Concerning Transfer of Receivables dated January 31, 2011 between companies, as follows:

Agreement Concerning Transfer of IMGSL's Receivables from Terraza Inc. by PT Multi Tambang Abadi (MTA), Subsidiary, amounting to Rp22,639,980,000, so after the takeover:

i. Terraza Inc. owe to MTA amounting to Rp22,639,980,000.

ii. MTA owe to IMGSL amounting to Rp22,639,980,000.

54. Based on Share Selling and Purchase Agreements dated February 2, 2011 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiaries, and between PT Indomobil Bintan Corpora (IBC), and PT Wahana Indo Trada (WIT), Subsidiaries, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT Auto Euro Indonesia (AEI), Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 115 of M. Kholid Artha, SH. dated February 28, 2011, each party agreed to transfer shares of AEI with detail as follow:

a. 4,950 shares owned by CSM to WW.
b. 50 shares owned by IBC to WIT.
*Consequently the Company's effective ownership in AEI became 97.22% (Notes 1*d *and 27*d*).*

The share transfer as stated above is became effective since February 2, 2011, based on the date of Share Selling and Purchase Agreements above.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

55. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta no. 35 tanggal 25 Januari 2011, Notaris Merryana Suryana, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMT dari Rp10.600.000.000 (10.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp12.800.000.000 (12.800 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IMT terdilusi dari 87,75% menjadi 85,56%.

    Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-AH.01.10-04190 tanggal 9 Februari 2011.

56. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, dan antara PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak, dan WW, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Bina Trada (IMGBT), Entitas Anak, dan diaktakan dalam Akta no. 108 dan 109 tertanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, SH., masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan saham IMGBT dengan perincian sebagai berikut:

    a. 1.580 saham milik IMGSL kepada WW.
    b. 400 saham milik GMM kepada WW.

    Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGBT meningkat dari 79,97% menjadi 97,05% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

    Pengalihan saham tersebut diatas berlaku sejak efektif tanggal 28 Februari 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

55. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indomobil Multi Trada (IMT), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 35 of Merryana Suryana, SH. dated January 25, 2011, the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of IMT from Rp10,600,000,000 (10,600 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp12,800,000,000 (12,800 shares with the same nominal value) which were subscribed by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, consequently the Company's effective ownership in IMT was diluted from 87.75% to 85.56%.

    The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-AH.01.10-04190 dated February 9, 2011.

56. Based on Share Selling and Purchase Agreements between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiaries, and between PT Garuda Mataram Motor (GMM), Subsidiary, and WW, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT IMG Bina Trada (IMGBT), Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 108 and 109 of M. Kholid Artha, SH. dated February 28, 2011, each party agreed to transfer shares of IMGBT with detail as follow:

    a. 1,580 shares owned by IMGSL to WW.
    b. 400 shares owned by GMM to WW.

    *Consequently the Company's effective ownership in IMGBT increased from 79.97% to 97.05% (Notes 1*d *and 27*d*).*

    The share transfer as stated above is became effective since February 28, 2011, based on the date of Share Selling and Purchase Agreements above.

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

57. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa PT Indotraktor Utama (INTRAMA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta no. 113 tanggal 28 Februari 2011, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal, sebagai berikut:
    1) Modal dasar dari Rp1.000.000.000 (1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp30.000.000.000 (30.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama)

    2) Modal ditempatkan dan disetor dari Rp250.000.000 (250 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.250.000.000 (10.250 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, dan Ibu Lauw Lie In (Maria Kristina), Pihak Ketiga, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di INTRAMA, yaitu 6.000 saham dan 4.000 saham.

    Peningkatan modal tersebut diatas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya no. AHU-12915.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

57. Based on the extraordinary shareholders meeting of PT Indotraktor Utama (INTRAMA), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 113 of M. Kholid Artha, SH. dated February 28, 2011, the shareholders agreed to increase capital, as follow:

    1) Authorized capital from Rp1,000,000,000 (1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp30,000,000,000 (30,000 shares with the same nominal value).

    2) Issued and paid capital from Rp250,000,000 (250 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,250,000,000 (10,250 shares with the same nominal value) which were subscribed by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, and Mrs. Lauw Lie In (Maria Kristina), Third Party, based on its percentage ownership in INTRAMA, namely 6,000 shares and 4,000 shares, respectively.

    The capital increase as stated above has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on its letter No. AHU-12915.AH.01.02.Year 2011 dated March 14, 2011.

28. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2*x* Entitas Induk dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Berkaitan dengan hal ini, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, *"Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"*, Entitas Induk dan Entitas Anak telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp66.988.834.877 pada tanggal 31 Maret 2011, Rp63.678.456.365 pada tanggal 31 Desember 2010, Rp44.335.412.101 pada tanggal 31 Maret 2011 dan Rp44.612.150.196 pada tanggal 31 Desember 2009, dan disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Induk dan Entitas Anak mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuaria 31 Desember 2010 dan 2009, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (untuk Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA , IMUR, IMGBT dan IBAR untuk tahun 2010 dan Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA , IMUR, IMGBT dan IBAR pada tahun 2009), berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2011 (untuk tahun 2010) dan pada berbagai tanggal di bulan Desember 2009, dan Januari, Februari dan Maret 2010 (untuk tahun 2009) dan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria (untuk IMFI pada tahun 2010, dan 2009) sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Januari 2011 (untuk tahun 2010), dan Januari 2010 (untuk tahun 2009), menggunakan "*Projected Unit Credit Method*", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

28. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2x, the Company and its Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Relative to this, in compliance with SFAS No. 57, "Provisions and Contingent Assets and Liabilities"*, the Company and Subsidiaries have fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.*

The accruals for the employees' benefits amounted to Rp66,988,834,877 as of March 31, 2011, Rp63,678,456,365 as of December 31, 2010, Rp 44,335,412,101 as of March 31, 2010 and Rp44,612,150,196 as of December 31, 2009, and are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statements of financial positions.

The Company and Subsidiaries recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2010, and 2009, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria (for the Company, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR in 2010 and for the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR in 2009), based on its reports issued on various dates in January and February 2011 (for 2010), and on various dates in December 2009, and January, February, and March 2010 (for 2009) and by PT Bumi Dharma Aktuaria (for IMFI in 2010 and 2009) as independent actuaries, based on its reports issued on various dates in January 2011 (for 2010), and January 2010 (for 2009), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Desember 2010/ *December 31, 2010***	**31 Maret 2010/ *March 31, 2010***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009***	
Tingkat bunga diskonto	*: 9% per tahun/ 9% per year*	*9% per tahun/ 9% per year*	*11% per tahun/ 11% per year*	*11% per tahun/ 11% per year*	*Discount rate*
Tabel mortalitas	*: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM,CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN GMM, CSA, UPM, ISB, IPN,WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR IMGBT and IBAR) CSO - 1980 (IMFI)*	*Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM,CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA WISEL, IMIC, IJA, IMUR,IMGBT dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR) CSO - 1980 (IMFI)*	*Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM,CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA,WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR) CSO - 1980 (IMFI)*	*Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM,CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA,WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR,IMGBT and IBAR) CSO - 1980 (IMFI)*	*Mortality table*

28. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

28. *PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)*

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember 2010/ *December 31, 2010*	31 Maret 2010/ *March 31, 2010*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009*	
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ *8.00% per year*	8,00% per tahun/ *8.00% per year*	9,00% per tahun/ *9.00% per year*	9,00% per tahun/ *9.00% per year*	*Salary increase*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/*55 years old*	55 tahun/*55 years old*	*Retirement age*

Beban kesejahteraan karyawan bersih adalah sebagai berikut:

Net employee benefit expenses are as follows:

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Maret 2010/ *March 31, 2010*	
Perusahaan			***Company***
Beban bunga atas kewajiban imbalan kerja	885.062.000	683.561.000	*Interest on obligation cost*
Beban jasa kini	1.592.487.000	1.393.951.000	*Current service cost*
Amortisasi beban jasa lampau	57.292.000	57.292.000	*Amortization of past service cost*
Laba aktuarial bersih	(44.623.000)	(131.421.000)	*Net actuarial gain*
Beban kesejahteraan karyawan bersih - Perusahaan	2.490.218.000	2.003.383.000	*Net employee benefit expenses - Company*
Entitas Anak	1.245.141.093	847.857.763	*Subsidiaries*
Jumlah	**3.735.359.093**	**2.851.240.763**	***Total***
Entitas Induk			***Company***
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	9.587.294.000	8.046.026.000	*Present value of obligation*
Laba aktuarial yang tidak diakui	1.849.319.000	1.226.659.000	*Unrecognized actuarial gain*
Beban jasa lampau yang tidak diakui - yang belum menjadi haknya	(596.689.000)	(653.981.000)	*Unrecognized past service cost - non vested*
Kewajiban bersih - Perusahaan	10.839.924.000	8.618.704.000	*Net liability - Company*
Entitas Anak	56.148.910.877	35.716.708.101	*Subsidiaries*
Jumlah	**66.988.834.877**	**44.335.412.101**	***Total***

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011, tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefit liability for the three months ended March 31, 2011, year ended December 31, 2010, three months ended March 31, 2010, and year ended December 31, 2009 are as follows:

		2010			
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	31 Desember/ *December 31/* Disajikan kembali/ *Restated*	31 Maret/ *March 31*	31 Desember 2009/ *December 31, 2009/* Disajikan kembali/ *Restated*	
Saldo awal tahun *	63.678.456.365	53.777.122.959	44.612.150.196	35.807.044.488	*Balance at beginning of year **
Beban kesejahteraan karyawan bersih	3.735.359.093	15.622.678.402	2.851.240.763	12.922.629.134	*Net employee benefit expenses*
Mutasi masuk	-	2.121.229.491	-	1.907.973.361	*Transfer in*
Pembayaran selama tahun berjalan	(424.980.581)	(1.697.903.355)	(3.127.978.858)	(4.237.973.657)	*Payments during the year*
Mutasi keluar	-	(4.877.303.800)	-	(1.756.115.297)	*Transfer out*
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	-	(1.267.367.332)	-	(31.407.833)	*Adjustment of beginning balance liability*
Saldo akhir tahun	**66.988.834.877**	**63.678.456.365**	**44.335.412.101**	**44.612.150.196**	***Balance at end of year***

* Saldo awal kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010 termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan IMGSL sejumlah Rp9.164.972.763, sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas EDJS pada tanggal 11 November 2010 dan 12 November 2010 (khusus Tri Dharma). Saldo awal kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun 2008 termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan IMGSL sejumlah Rp2.281.917.338, sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas saham baru IMGSL pada tanggal 8 Oktober 2008 (Catatan 1*d*, 2*k* dan 27*f*.9), dan tidak termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan SIF sejumlah Rp795.756.372, sehubungan dengan dilusi kepemilikan Perusahaan di SIF efektif pada bulan Oktober 2008 (Catatan 1*d*, 2*k* dan 27*f*.5).

* *Beginning balance of the employee benefit liability in the year ended December 31, 2010 included the employee benefit liability of IMGSL amounting to Rp9,164,972,763, in connection with the Company's acquisition of EDJS on November 11, 2010 and November 12, 2010 (for Tri Dharma). Beginning balance of the employee benefit liability in 2008 included the employee benefit liability of IMGSL amounting to Rp2,281,917,338, in connection with the Company's acquisition of IMGSL's new shares on October 8, 2008 (Notes* 1d, 2k *and 27f.9), and excluded the employee benefit liability of SIF amounting to Rp795,756,372, in connection with the dilution of the Company's ownership in SIF effective October 2008 (Notes* 1d, 2k *and 27f.5).*

29. INFORMASI SEGMEN

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), *"Pelaporan Segmen"*, informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain. Informasi segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting"*, the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.*

a. Business Segment

The Company and its Subsidiaries primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others. Information concerning these primary business segments is as follows:

	31 Maret 2011/*March 31, 2011*							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Hasil usaha								*Results of Operation*
Penghasilan bersih dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil								Automobile
Nissan	1.556.137.905.915	-	-	-	1.556.137.905.915	-	-	*Nissan*
Hino	244.969.432.583	-	-	-	244.969.432.583	-	-	*Hino*
Suzuki	42.293.389.828	-	-	-	42.293.389.828	-	-	*Suzuki*
Audi	89.362.642.294	-	-	-	89.362.642.294	-	-	*Audi*
VolksWagen	90.218.631.990	-	-	-	90.218.631.990	-	-	*VolksWagen*
Volvo (mobil)	3.058.651.379	-	-	-	3.058.651.379	-	-	*Volvo (car)*
Kalmar	16.439.000.000	-	-	-	16.439.000.000	-	-	*Kalmar*
Renault	59.767.584.500	-	-	-	59.767.584.500	-	-	*Renault*
Liugong	28.095.000.000	-	-	-	28.095.000.000	-	-	*Liugong*
Chery	10.193.445.924	-	-	-	10.193.445.924	-	-	*Chery*
Foton	16.393.490.276	-	-	-	16.393.490.276	-	-	*Foton*
Manitou	11.779.000.000	-	-	-	11.779.000.000	-	-	*Manitou*
Great Wall	329.605.832	-	-	-	329.605.832	-	-	*Great Wall*
Volvo (truk)	6.965.000.000	-	-	-	6.965.000.000	-	-	*Volvo (truck)*
Lain-lain	23.906.000.000	-	-	-	23.906.000.000	-	-	*Others*
Motor								Motorcycle
Suzuki	15.763.637	-	-	-	15.763.637	-	-	*Suzuki*
Sub-jumlah mobil dan motor	2.199.924.544.158	-	-	-	2.199.924.544.158	(112.869.644.059)	2.087.054.900.099	*Sub-total automobile and motorcycle*
Suku cadang	250.817.194.951	-	-	-	250.817.194.951	(32.736.935.346)	218.080.259.605	*Spare parts*
Servis	54.799.773.841	-	-	-	54.799.773.841	-	54.799.773.841	*Services*
Perakitan	8.162.910.400	-	-	-	8.162.910.400	(6.303.731.671)	1.859.178.729	*Assembling*
Stamping dies	3.155.250.148	-	-	-	3.155.250.148	-	3.155.250.148	*Stamping dies*
Lain-lain	13.330.440.637	-	-	-	13.330.440.637	-	13.330.440.637	*Others*
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	72.011.429.086	-	-	72.011.429.086	(600.000.000)	71.411.429.086	*Consumer finance*
Jasa administrasi	-	734.586.780	-	-	734.586.780	-	734.586.780	*Administration fees*
Sewa guna usaha	-	158.780.078	-	-	158.780.078	-	158.780.078	*Leases*
Sewa dan Pelayanan								Rental and Services
Sewa dan pelayanan	-	-	7.267.591.138	-	7.267.591.138	(6.906.621.322)	360.969.816	*Rental and services*
Lain-lain	-	-	5.473.464.288	-	5.473.464.288	-	5.473.464.288	*Others*
Lain-lain								
Sewa	-	-	-	2.938.223.714	2.938.223.714	(984.996.000)	1.953.227.714	*Rental*
Royalti	-	-	-	2.732.344.476	2.732.344.476	(2.732.344.476)	-	*Royalty*
Jasa manajemen	-	-	-	7.503.706.190	7.503.706.190	(5.696.495.600)	1.807.210.590	*Management fees*
Lain-lain	-	10.168.466.147	-	21.055.513.613	31.223.979.760	(11.027.835.909)	20.196.143.851	*Others*
Sub-jumlah	330.265.569.977	83.073.262.091	12.741.055.426	34.229.787.993	460.309.675.487	(66.988.960.324)	393.320.715.163	*Sub-total*

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha / *Business Segments*	31 Maret 2011/*March 31, 2011*							
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil								Automobile
Nissan	485.755.826.697	-	-	-	485.755.826.697	-	485.755.826.697	*Nissan*
Volvo (truk)	110.319.034.147	-	-	-	110.319.034.147	-	110.319.034.147	*Volvo (truck)*
Suzuki	26.690.673.000	-	-	-	26.690.673.000	-	26.690.673.000	*Suzuki*
Kalmar (truk)	16.631.000.000	-	-	-	16.631.000.000	-	16.631.000.000	*Kalmar (truck)*
Liugong	1.381.000.000	-	-	-	1.381.000.000	-	1.381.000.000	*Liugong*
Hino	22.961.112.417	-	-	-	22.961.112.417	-	22.961.112.417	*Hino*
VolksWagen	3.275.070.000	-	-	-	3.275.070.000	-	3.275.070.000	*VolksWagen*
Manitou	1.312.000.000	-	-	-	1.312.000.000	-	1.312.000.000	*Manitou*
Motor								Motorcycle
Suzuki	8.594.045.351	-	-	-	8.594.045.351	-	8.594.045.351	*Suzuki*
Sub-jumlah mobil dan motor	676.919.761.612	-	-	-	676.919.761.612	-	676.919.761.612	*Sub-total automobile and motorcyle*
Suku cadang	135.493.172.669				135.493.172.669		135.493.172.669	*Spare parts*
Jasa keuangan								Financial services
Pembiayaan konsumen	-	68.780.928.291	-	-	68.780.928.291	-	68.780.928.291	*Consumer finance*
Jasa administrasi	-	280.877.714	-	-	280.877.714	-	280.877.714	*Administration fees*
Lain-lain	-	10.672.769.477	-	-	10.672.769.477	-	10.672.769.477	*Others*
Sub-jumlah	135.493.172.669	79.734.575.482	-	-	215.227.748.151	-	215.227.748.151	*Sub-total*
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	3.342.603.048.416	162.807.837.573	12.741.055.426	34.229.787.993	3.552.381.729.408	(179.858.604.383)	3.372.523.125.025	*Net revenues from external customers*
Penghasilan bersih antar segmen	(151.910.311.076)	(600.000.000)	(7.891.617.322)	(19.456.675.985)	(179.858.604.383)	179.858.604.383	-	*Net revenues between segments*
Penghasilan Bersih	**3.190.692.737.340**	**162.207.837.573**	**4.849.438.104**	**14.773.112.008**	**3.372.523.125.025**	-	**3.372.523.125.025**	***Net Revenues***
Laba Kotor	**305.255.828.804**	**96.970.768.511**	**5.661.560.238**	**34.229.787.993**	**442.117.945.546**	**(26.867.527.307)**	**415.250.418.239**	***Gross Margin***
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	130.947.993.361	*Operating income*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	69.125.940.688	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	4.193.126.588	*Finance income*
Biaya keuangan	-	-	-	-	-	-	(49.858.073.289)	*Finance costs*
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	55.749.514.140	*Miscellaneous - net*
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(27.472.939.518)	*Corporate income tax expense - net*
Hak minoritas atas laba bersih Entitas Anak - bersih	-	-	-	-	-	-	(30.726.604.457)	*Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net*
Laba Bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**151.958.957.513**	***Net Income***
Posisi Keuangan								*Financial Position*
Aset segmen	4.934.481.266.502	2.703.004.357.064	109.149.353.543	729.030.880.734	8.475.665.857.843	(887.164.044.957)	7.588.501.812.886	*Segment assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	565.701.625.706	-	-	1.338.724.674.499	1.904.426.300.205	(721.928.579.348)	1.182.497.720.857	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**5.500.182.892.208**	**2.703.004.357.064**	**109.149.353.543**	**2.067.755.555.233**	**10.380.092.158.048**	**(1.609.092.624.305)**	**8.770.999.533.743**	***Total Assets***

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Maret 2011/*March 31, 2011*

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Kewajiban segmen	4.243.159.610.986	2.250.520.083.040	23.197.670.057	1.330.702.708.202	7.847.580.072.285	(851.607.418.278)	6.995.972.654.007	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	344.417.976.630	*Non-controlling interest*
Jumlah							**7.340.390.630.637**	***Total***
Pengeluaran Modal	**67.920.895.052**	**2.552.114.023**	**46.509.126**	**63.109.645**	**70.582.627.846**	**-**	**70.582.627.846**	***Capital Expenditures***
Penyusutan	**15.995.873.565**	**2.846.213.675**	**150.118.061**	**351.113.848**	**19.343.319.149**	**-**	**19.343.319.149**	***Depreciation***

31 Desember 2010/*December 31, 2010*

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Hasil usaha								*Results of Operation*
Penghasilan bersih dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil								Automobile
Nissan	4.786.174.889.835	-	-	-	4.786.174.889.835			*Nissan*
Hino	1.263.091.352.012	-	-	-	1.263.091.352.012			*Hino*
Suzuki	193.681.346.746	-	-	-	193.681.346.746			*Suzuki*
Audi	187.639.220.619	-	-	-	187.639.220.619			*Audi*
VolksWagen	239.762.377.626	-	-	-	239.762.377.626			*VolksWagen*
Volvo (mobil)	7.411.239.971	-	-	-	7.411.239.971			*Volvo (car)*
Kalmar	89.990.510.396	-	-	-	89.990.510.396			*Kalmar*
Renault	96.163.973.219	-	-	-	96.163.973.219			*Renault*
Liugong	85.250.787.212	-	-	-	85.250.787.212			*Liugong*
Chery	50.933.779.414	-	-	-	50.933.779.414			*Chery*
Foton	28.356.450.900	-	-	-	28.356.450.900			*Foton*
Manitou	39.678.059.427	-	-	-	39.678.059.427			*Manitou*
Great Wall	22.340.172.298	-	-	-	22.340.172.298			*Great Wall*
Volvo (truk)	53.557.316.110	-	-	-	53.557.316.110			*Volvo (truck)*
Lain-lain	65.058.658.968	-	-	-	65.058.658.968			*Others*
Motor								Motorcycle
Suzuki	8.605.037.406	-	-	-	8.605.037.406			*Suzuki*
Sub-jumlah mobil dan motor	7.217.695.172.159	-	-	-	7.217.695.172.159	(363.511.483.242)	6.854.183.688.917	*Sub-total automobile and motorcycle*
Suku cadang	634.167.164.566	-	-	-	634.167.164.566	(36.084.063.886)	598.083.100.680	*Spare parts*
Servis	164.014.851.449	-	-	-	164.014.851.449	(386.063.002)	163.628.788.447	*Services*
Perakitan	39.135.676.312	-	-	-	39.135.676.312	(24.698.531.453)	14.437.144.859	*Assembling*
Stamping dies	12.269.760.077	-	-	-	12.269.760.077	-	12.269.760.077	*Stamping dies*
Lain-lain	93.571.666.635	-	-	-	93.571.666.635	(41.874.213.442)	51.697.453.193	*Others*
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	259.335.604.211	-	-	259.335.604.211	(2.666.283.455)	256.669.320.756	*Consumer finance*
Jasa administrasi	-	3.822.312.843	-	-	3.822.312.843	-	3.822.312.843	*Administration fees*
Sewa guna usaha	-	1.065.591.174	-	-	1.065.591.174	-	1.065.591.174	*Leases*
Sewa dan Pelayanan								Rental and Services
Sewa dan pelayanan	-	-	34.053.752.434	-	34.053.752.434	(11.147.991.979)	22.905.760.455	*Rental and services*
Lain-lain	-	-	14.689.547.719	-	14.689.547.719	(2.299.449)	14.687.248.270	*Others*
Lain-lain								Others
Sewa	-	-	-	12.662.348.226	12.662.348.226	(3.470.044.242)	9.192.303.984	*Rental*
Royalti	-	-	-	20.328.654.437	20.328.654.437	(20.113.371.472)	215.282.965	*Royalty*
Jasa manajemen	-	-	-	25.362.597.600	25.362.597.600	(19.939.107.807)	5.423.489.793	*Management fees*
Lain-lain	-	30.924.407.169	-	128.078.109.362	159.002.516.531	(114.610.728.003)	44.391.788.528	*Others*
Sub-jumlah	943.159.119.039	295.147.915.397	48.743.300.153	186.431.709.625	1.473.482.044.214	(274.992.698.190)	1.198.489.346.024	*Sub-total*

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
	31 Desember 2010/*December 31, 2010*							
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil								Automobile
Nissan	1.266.581.429.806	-	-	-	1.266.581.429.806	-	1.266.581.429.806	*Nissan*
Volvo (truk)	394.912.466.805	-	-	-	394.912.466.805	-	394.912.466.805	*Volvo (truck)*
Suzuki	100.497.318.200	-	-	-	100.497.318.200	-	100.497.318.200	*Suzuki*
Kalmar (truk)	8.872.727.273	-	-	-	8.872.727.273	-	8.872.727.273	*Kalmar (truck)*
Liugong	11.487.319.993	-	-	-	11.487.319.993	-	11.487.319.993	*Liugong*
Hino	12.322.181.824	-	-	-	12.322.181.824	-	12.322.181.824	*Hino*
Mack (truk)	8.576.570.756	-	-	-	8.576.570.756	-	8.576.570.756	*Mack (truck)*
VolksWagen	5.164.513.840	-	-	-	5.164.513.840	-	5.164.513.840	*VolksWagen*
Manitou	3.271.040.312	-	-	-	3.271.040.312	-	3.271.040.312	*Manitou*
Lain-lain	52.146.101.975	-	-	-	52.146.101.975	-	52.146.101.975	*Others*
Motor								Motorcycle
Suzuki	32.097.508.400	-	-	-	32.097.508.400	-	32.097.508.400	*Suzuki*
Sub-jumlah mobil dan motor	1.895.929.179.184	-	-	-	1.895.929.179.184	-	1.895.929.179.184	*Sub-total automobile and motorcyle*
Suku cadang	698.046.378.821	-	-	-	698.046.378.821	-	698.046.378.821	*Spare parts*
Jasa keuangan								Financial services
Pembiayaan konsumen	-	244.578.867.241	-	-	244.578.867.241	-	244.578.867.241	*Consumer finance*
Jasa administrasi	-	817.059.303	-	-	817.059.303	-	817.059.303	*Administration fees*
Lain-lain	-	43.290.097.045	-	-	43.290.097.045	-	43.290.097.045	*Others*
Sub-jumlah	698.046.378.821	288.686.023.589	-	-	986.732.402.410	-	986.732.402.410	*Sub-total*
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	10.754.829.849.203	583.833.938.986	48.743.300.153	186.431.709.625	11.573.838.797.967	(638.504.181.432)	10.935.334.616.535	*Net revenues from external customers*
Penghasilan bersih antar segmen	(466.554.355.025)	(2.666.283.455)	(11.150.291.428)	(158.133.251.524)	(638.504.181.432)	638.504.181.432	-	*Net revenues between segments*
Penghasilan Bersih	**10.288.275.494.178**	**581.167.655.531**	**37.593.008.725**	**28.298.458.101**	**10.935.334.616.535**	**-**	**10.935.334.616.535**	***Net Revenues***
Laba Kotor	**1.032.604.827.497**	**365.416.850.460**	**17.898.282.076**	**186.431.709.625**	**1.602.351.669.658**	**(197.341.633.471)**	**1.405.010.036.187**	***Gross Margin***
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	328.996.524.803	*Operating income*
Laba selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	6.805.832.271	*Gain on foreign exchange - net*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	270.796.844.667	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	32.795.206.665	*Interest income*
Laba penjualan aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	5.479.041.458	*Gain on sale of fixed assets - net*
Laba atas penjualan penyertaan saham - bersih	-	-	-	-	-	-	309.302.885	*Gain on sale of investment in shares of stock - net*
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	(184.877.377.196)	*Interest and other financing charges*
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	*Realization difference arising from restructuring transactions among entities under common control*
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	185.592.743.352	*Miscellaneous - net*
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(99.259.968.768)	*Corporate income tax expense - net*
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan - bersih	-	-	-	-	-	-	(59.351.025.854)	*Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net*
Laba pra akuisisi	-	-	-	-	-	-	(38.615.960.699)	*Preacquistion income*
Laba Bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**448.671.163.584**	***Net Income***
Posisi Keuangan								*Financial Position*
Aset segmen	4.387.897.219.367	2.494.021.429.631	101.119.368.687	694.618.599.583	7.677.656.617.268	(803.009.036.197)	6.874.647.581.071	*Segment assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	549.716.713.375	-	-	1.338.404.980.536	1.888.121.693.911	(777.749.713.742)	1.110.371.980.169	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**4.937.613.932.742**	**2.494.021.429.631**	**101.119.368.687**	**2.033.023.580.119**	**9.565.778.311.179**	**(1.580.758.749.939)**	**7.985.019.561.240**	***Total Assets***

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2010/*December 31, 2010*

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Kewajiban segmen	3.772.755.143.240	2.056.974.486.041	19.493.421.985	1.293.148.375.444	7.142.371.426.710	(765.300.641.148)	6.377.070.785.562	*Segment liabilities*
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	330.626.372.173	*Unallocated minority interest in net assets of consolidated subsidiaries*
Jumlah							**6.707.697.157.735**	***Total***
Pengeluaran Modal	**218.001.844.754**	**21.012.092.016**	**428.337.533**	**1.461.509.888**	**240.903.784.191**	**(15.410.594.258)**	**225.493.189.933**	***Capital Expenditures***
Penyusutan	**57.268.567.426**	**10.994.535.913**	**570.418.669**	**1.265.807.556**	**70.099.329.564**	**-**	**70.099.329.564**	***Depreciation***

31 Maret 2010/*March 31, 2010*

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Hasil usaha								*Results of Operation*
Penghasilan bersih dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil								Automobile
Nissan	1.194.077.411.219	-	-	-	1.194.077.411.219			*Nissan*
Hino	268.380.723.491	-	-	-	268.380.723.491			*Hino*
Suzuki	36.538.056.090	-	-	-	36.538.056.090			*Suzuki*
Audi	40.077.846.432	-	-	-	40.077.846.432			*Audi*
VolksWagen	11.482.854.373	-	-	-	11.482.854.373			*VolksWagen*
Volvo (mobil)	3.268.911.119	-	-	-	3.268.911.119			*Volvo (car)*
Kalmar	23.870.000.000	-	-	-	23.870.000.000			*Kalmar*
Renault	-	-	-	-	-			*Renault*
Liugong	11.614.000.000	-	-	-	11.614.000.000			*Liugong*
Chery	12.715.864.088	-	-	-	12.715.864.088			*Chery*
Foton	13.171.018.875	-	-	-	13.171.018.875			*Foton*
Manitou	2.444.000.000	-	-	-	2.444.000.000			*Manitou*
Great Wall	13.322.248.681	-	-	-	13.322.248.681			*Great Wall*
Volvo (truk)	17.021.403.000	-	-	-	17.021.403.000			*Volvo (truck)*
Lain-lain	18.534.000.000	-	-	-	18.534.000.000			*Others*
Motor			-	-				Motorcycle
Suzuki	14.869.858.637	-			14.869.858.637			*Suzuki*
Sub-jumlah mobil dan motor	1.681.388.196.005	-	-	-	1.681.388.196.005	(71.344.457.226)	1.610.043.738.779	*Sub-total automobile and motorcycle*
Suku cadang	189.892.898.157	-	-	-	189.892.898.157	(9.645.799.187)	180.247.098.970	*Spare parts*
Servis	39.318.172.413	-	-	-	39.318.172.413	-	39.318.172.413	*Services*
Perakitan	9.048.903.004	-	-	-	9.048.903.004	(5.786.153.004)	3.262.750.000	*Assembling*
Stamping dies	2.320.750.787	-	-	-	2.320.750.787	-	2.320.750.787	*Stamping dies*
Lain-lain	14.910.321.016	-	-	-	14.910.321.016	-	14.910.321.016	*Others*
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	53.953.712.922	-	-	53.953.712.922	-	53.953.712.922	*Consumer finance*
Jasa administrasi	-	411.634.605	-	-	411.634.605	-	411.634.605	*Administration fees*
Sewa guna usaha	-	324.293.864	-	-	324.293.864	-	324.293.864	*Leases*
Sewa dan Pelayanan								Rental and Services
Sewa dan pelayanan	-	-	5.712.022.713	-	5.712.022.713	(4.505.376.061)	1.206.646.652	*Rental and services*
Lain-lain	-	-	5.524.804.157	-	5.524.804.157	-	5.524.804.157	*Others*
Lain-lain								*Others*
Sewa	-	-	-	2.836.623.123	2.836.623.123	(780.416.684)	2.056.206.439	*Rental*
Royalti	-	-	-	146.634.830	146.634.830	(146.634.830)	-	*Royalty*
Jasa manajemen	-	-	-	6.208.820.500	6.208.820.500	(5.046.288.500)	1.162.532.000	*Management fees*
Lain-lain	-	8.541.719.476	-	2.143.078.280	10.684.797.756	(59.040.000)	10.625.757.756	*Others*
Sub-jumlah	255.491.045.377	63.231.360.867	11.236.826.870	11.335.156.733	341.294.389.847	(25.969.708.266)	315.324.681.581	*Sub-total*

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha	31 Maret 2010/*March 31, 2010*							*Business Segments*
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil								Automobile
Nissan	307.288.348.650	-	-	-	307.288.348.650	-	307.288.348.650	*Nissan*
Suzuki	22.018.154.200	-	-	-	22.018.154.200	-	22.018.154.200	*Suzuki*
Liugong	2.466.000.000	-	-	-	2.466.000.000	-	2.466.000.000	*Liugong*
Hino	18.147.909.091	-	-	-	18.147.909.091	-	18.147.909.091	*Hino*
Manitou	2.835.000.000	-	-	-	2.835.000.000	-	2.835.000.000	*Manitou*
Motor								Motorcycle
Suzuki	9.098.421.700	-	-	-	9.098.421.700	-	9.098.421.700	*Suzuki*
Sub-jumlah mobil dan motor	361.853.833.641	-	-	-	361.853.833.641	-	361.853.833.641	*Sub-total automobile and motorcyle*
Suku cadang	35.905.063.066	-	-	-	35.905.063.066	-	35.905.063.066	*Spare parts*
Jasa keuangan								Financial services
Pembiayaan konsumen	-	57.517.409.894	-	-	57.517.409.894	-	57.517.409.894	*Consumer finance*
Jasa administrasi	-	169.934.115	-	-	169.934.115	-	169.934.115	*Administration fees*
Lain-lain	-	11.279.531.582	-	-	11.279.531.582	-	11.279.531.582	*Others*
Sub-jumlah	35.905.063.066	68.966.875.591	-	-	104.871.938.657	-	104.871.938.657	*Sub-total*
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	2.334.638.138.089	132.198.236.458	11.236.826.870	11.335.156.733	2.489.408.358.150	(97.314.165.492)	2.392.094.192.658	*Net revenues from external customers*
Penghasilan bersih antar segmen	(86.776.409.417)	-	(4.505.376.061)	(6.032.380.014)	(97.314.165.492)	97.314.165.492	-	*Net revenues between segments*
Penghasilan Bersih	**2.247.861.728.672**	**132.198.236.458**	**6.731.450.809**	**5.302.776.719**	**2.392.094.192.658**	**-**	**2.392.094.192.658**	***Net Revenues***
Laba Kotor	**198.152.301.626**	**86.216.012.220**	**4.251.065.707**	**11.335.156.733**	**299.954.536.286**	**(11.077.515.606)**	**288.877.020.680**	***Gross Margin***
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	76.561.373.977	*Operating income*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	68.740.836.991	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	5.021.007.108	*Finance income*
Biaya keuangan	-	-	-	-	-	-	(35.226.360.410)	*Finance costs*
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	54.209.704.244	*Miscellaneous - net*
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(19.241.047.837)	*Corporate income tax expense - net*
Hak minoritas atas laba bersih Entitas Anak - bersih	-	-	-	-	-	-	(15.694.402.507)	*Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net*
Laba Bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**134.371.111.566**	***Net Income***
Posisi Keuangan								*Financial Position*
Aset segmen	3.191.460.264.254	1.998.940.121.733	100.986.435.201	335.311.191.904	5.626.698.013.092	(635.442.051.764)	4.991.255.961.328	*Segment assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	326.808.686.834	-	-	1.315.083.357.744	1.641.892.044.578	(904.469.772.795)	737.422.271.783	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment*
Jumlah Aset	**3.518.268.951.088**	**1.998.940.121.733**	**100.986.435.201**	**1.650.394.549.648**	**7.268.590.057.670**	**(1.539.911.824.559)**	**5.728.678.233.111**	***Total Assets***

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha	31 Maret 2010/*March 31, 2010*							*Business Segments*
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Kewajiban segmen	2.545.251.040.347	1.593.287.676.506	22.585.565.605	1.368.579.270.109	5.529.703.552.567	(606.144.797.633)	4.923.558.754.934	*Segment liabilities*
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	231.996.781.076	*Non-controlling interest*
Jumlah							**5.155.555.536.010**	***Total***
Pengeluaran Modal	**24.330.907.633**	**5.338.637.782**	**924.519.389**	**206.561.391**	**30.800.626.195**	**(12.728.478.671)**	**18.072.147.524**	***Capital Expenditures***
Penyusutan	**12.638.766.903**	**2.589.864.843**	**139.271.935**	**259.649.519**	**15.627.553.200**	**(5.570.145.624)**	**10.057.407.576**	***Depreciation***

Segmen Usaha	31 Desember 2009/*December 31, 2009*							*Business Segments*
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Hasil usaha								*Results of Operation*
Penghasilan bersih dari pelanggan								*Net revenues from customers*
Pulau Jawa								*Java Island*
Mobil								Automobile
Nissan	3.054.024.325.216	-	-	-	3.054.024.325.216			*Nissan*
Hino	645.223.435.006	-	-	-	645.223.435.006			*Hino*
Suzuki	143.361.973.309	-	-	-	143.361.973.309			*Suzuki*
Audi	142.976.130.697	-	-	-	142.976.130.697			*Audi*
VolksWagen	103.238.963.674	-	-	-	103.238.963.674			*VolksWagen*
Volvo (mobil)	94.862.997.693	-	-	-	94.862.997.693			*Volvo (car)*
Kalmar	80.449.341.550	-	-	-	80.449.341.550			*Kalmar*
Liugong	57.136.349.605	-	-	-	57.136.349.605			*Liugong*
Chery	40.576.940.182	-	-	-	40.576.940.182			*Chery*
Foton	33.392.355.569	-	-	-	33.392.355.569			*Foton*
Manitou	22.648.072.478	-	-	-	22.648.072.478			*Manitou*
Great Wall	16.816.760.945	-	-	-	16.816.760.945			*Great Wall*
Volvo (truk)	12.614.745.000	-	-	-	12.614.745.000			*Volvo (truck)*
Lain-lain	39.910.283.166	-	-	-	39.910.283.166			*Others*
Motor								Motorcycle
Suzuki	67.601.093.323	-	-	-	67.601.093.323			*Suzuki*
Sub-jumlah mobil dan motor	4.554.833.767.413	-	-	-	4.554.833.767.413	(137.514.917.149)	4.417.318.850.264	*Sub-total automobile and motorcycle*
Suku cadang	456.452.624.386	-	-	-	456.452.624.386	(36.787.794.833)	419.664.829.553	*Spare parts*
Servis	116.709.059.531	-	-	-	116.709.059.531	(249.869.973)	116.459.189.558	*Services*
Perakitan	27.860.540.833	-	-	-	27.860.540.833	(20.207.217.865)	7.653.322.968	*Assembling*
Stamping dies	10.361.480.871	-	-	-	10.361.480.871	-	10.361.480.871	*Stamping dies*
Lain-lain	164.187.052.373	-	-	-	164.187.052.373	(69.935.492.491)	94.251.559.882	*Others*
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	182.156.140.740	-	-	182.156.140.740	(2.654.517.587)	179.501.623.153	*Consumer finance*
Jasa administrasi	-	27.651.538.350	-	-	27.651.538.350	(2.928.650.754)	24.722.887.596	*Administration fees*
Sewa guna usaha	-	1.654.481.405	-	-	1.654.481.405	-	1.654.481.405	*Leases*
Sewa dan Pelayanan								Rental and Services
Sewa dan pelayanan	-	-	24.233.997.064	-	24.233.997.064	(8.089.535.692)	16.144.461.372	*Rental and services*
Lain-lain	-	-	18.680.047.682	-	18.680.047.682	(12.865.768.730)	5.814.278.952	*Others*
Lain-lain								Others
Sewa	-	-	-	13.414.095.558	13.414.095.558	(3.876.137.300)	9.537.958.258	*Rental*
Royalti	-	-	-	8.113.052.040	8.113.052.040	(6.945.784.843)	1.167.267.197	*Royalty*
Jasa manajemen	-	-	-	22.833.676.000	22.833.676.000	(17.959.120.000)	4.874.556.000	*Management fees*
Lain-lain	-	17.125.074.107	-	37.929.367.253	55.054.441.360	(28.658.503.857)	26.395.937.503	*Others*
Sub-jumlah	775.570.757.994	228.587.234.602	42.914.044.746	82.290.190.851	1.129.362.228.193	(211.158.393.925)	918.203.834.268	*Sub-total*

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *29. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2009/*December 31, 2009*

Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	*Business Segments*
Di luar Pulau Jawa								*Outside Java Island*
Mobil								Automobile
Nissan	873.623.599.055	-	-	-	873.623.599.055	-	873.623.599.055	*Nissan*
Volvo (truk)	52.640.928.506	-	-	-	52.640.928.506	-	52.640.928.506	*Volvo (truck)*
Suzuki	52.185.136.758	-	-	-	52.185.136.758	-	52.185.136.758	*Suzuki*
Kalmar (truk)	10.048.013.661	-	-	-	10.048.013.661	-	10.048.013.661	*Kalmar (Truck)*
Liugong	5.340.485.591	-	-	-	5.340.485.591	-	5.340.485.591	*Liugong*
Manitou	3.832.362.104	-	-	-	3.832.362.104	-	3.832.362.104	*Manitou*
Great Wall	1.078.111.679	-	-	-	1.078.111.679	-	1.078.111.679	*Great Wall*
Chery	132.840.909	-	-	-	132.840.909	-	132.840.909	*Chery*
Lain-lain	482.999.435	-	-	-	482.999.435	-	482.999.435	*Others*
Motor								Motorcycle
Suzuki	27.865.053.740	-	-	-	27.865.053.740	-	27.865.053.740	*Suzuki*
Sub-jumlah mobil dan motor	1.027.229.531.438	-	-	-	1.027.229.531.438	-	1.027.229.531.438	*Sub-total automobile and motorcyle*
Suku cadang	281.048.287.517	-	-	-	281.048.287.517	-	281.048.287.517	*Spare parts*
Jasa keuangan								Financial services
Pembiayaan konsumen	-	232.753.909.824	-	-	232.753.909.824	-	232.753.909.824	*Consumer finance*
Jasa administrasi	-	48.790.396.324	-	-	48.790.396.324	-	48.790.396.324	*Administration fees*
Lain-lain	-	14.224.887.095	-	-	14.224.887.095	-	14.224.887.095	*Others*
Sub-jumlah	281.048.287.517	295.769.193.243	-	-	576.817.480.760	-	576.817.480.760	*Sub-total*
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	6.638.682.344.362	524.356.427.845	42.914.044.746	82.290.190.851	7.288.243.007.804	(348.673.311.074)	6.939.569.696.730	*Net revenues from external customers*
Penghasilan bersih antar segmen	(264.695.292.311)	(5.583.168.341)	(20.955.304.422)	(57.439.546.000)	(348.673.311.074)	348.673.311.074	-	*Net revenues between segments*
Penghasilan Bersih	**6.373.987.052.051**	**518.773.259.504**	**21.958.740.324**	**24.850.644.851**	**6.939.569.696.730**	**-**	**6.939.569.696.730**	***Net Revenues***
Laba Kotor	**588.823.474.252**	**306.390.111.464**	**17.900.311.403**	**82.290.190.851**	**995.404.087.970**	**(85.122.472.526)**	**910.281.615.444**	***Gross Margin***
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expenses*
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	130.318.234.310	*Operating income*
Laba selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	81.592.758.073	*Gain on foreign exchange - net*
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	77.689.568.103	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	55.448.762.634	*Interest income*
Laba penjualan aset tetap - bersih	-	-	-	-	-	-	7.062.736.679	*Gain on sale of fixed assets - net*
Laba atas penjualan penyertaan saham - bersih	-	-	-	-	-	-	4.468.530.105	*Gain on sale of investment in shares of stock - net*
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	(194.862.617.863)	*Interest and other financing charges*
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	(46.635.993.545)	*Realization difference arising from restructuring transactions among entities under common control*
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	115.895.097.945	*Miscellaneous - net*
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(76.811.479.583)	*Corporate income tax expense - net*
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan - bersih	-	-	-	-	-	-	(36.572.145.395)	*Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net*
Laba Bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**117.593.451.463**	***Net Income***
Posisi Keuangan								*Financial Position*
Aset segmen	2.964.160.780.292	1.708.993.484.642	99.107.911.756	343.645.821.586	5.115.907.998.276	(692.440.980.140)	4.423.467.018.136	*Segment assets*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	307.917.119.881	-	-	1.315.083.357.744	1.623.000.477.625	(953.319.220.660)	669.681.256.965	*Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments*
Jumlah Aset	**3.272.077.900.173**	**1.708.993.484.642**	**99.107.911.756**	**1.658.729.179.330**	**6.738.908.475.901**	**(1.645.760.200.800)**	**5.093.148.275.101**	***Total Assets***

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha	31 Desember 2009/*December 31, 2009*							*Business Segments*
	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ *Automotive (Including Workshops)*	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa dan Pelayanan/ *Rental and Services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Kewajiban segmen	2.392.249.837.548	1.317.136.337.815	18.837.568.968	1.378.688.455.261	5.106.912.199.592	(664.597.985.903)	4.442.314.213.689	*Segment liabilities*
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	213.502.378.569	*Unallocated minority interest in net assets of consolidated subsidiaries*
Jumlah							**4.655.816.592.258**	***Total***
Pengeluaran Modal	**105.197.723.436**	**4.720.917.671**	**602.526.252**	**1.706.157.118**	**112.227.324.477**	**-**	**112.227.324.477**	***Capital Expenditures***
Penyusutan	**46.169.554.961**	**10.237.902.686**	**3.290.415.748**	**3.089.029.493**	**62.786.902.888**	**2.066.941.584**	**64.853.844.472**	***Depreciation***

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

	2010				
	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*	**31 Desember/ *December 31,***	**31 Maret/ *March 31,***	**31 Desember 2009/ *December 31, 2009***	
Penghasilan Bersih					*Net Revenues*
Pulau Jawa	2.480.375.615.262	8.052.673.034.941	1.925.368.420.360	5.335.522.684.532	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	892.147.509.763	2.882.661.581.594	466.725.772.298	1.604.047.012.198	*Outside Java Island*
Jumlah	**3.372.523.125.025**	**10.935.334.616.535**	**2.392.094.192.658**	**6.939.569.696.730**	***Total***
Laba Usaha					*Operating Income*
Pulau Jawa	85.306.874.394	323.398.400.238	55.962.810.837	125.833.806.301	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	45.641.118.967	5.598.124.565	20.598.563.140	4.484.428.009	*Outside Java Island*
Jumlah	**130.947.993.361**	**328.996.524.803**	**76.561.373.977**	**130.318.234.310**	***Total***
Jumlah Aset					*Total Assets*
Pulau Jawa	6.408.581.868.352	7.911.292.965.133	4.290.019.222.197	5.042.770.978.802	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	2.362.417.665.391	73.726.596.107	1.438.659.010.914	50.377.296.299	*Outside Java Island*
Jumlah	**8.770.999.533.743**	**7.985.019.561.240**	**5.728.678.233.111**	**5.093.148.275.101**	***Total***

30. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2011, Grup mempunyai aset dan liabilitas yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan tanggal laporan akuntan independen disajikan sebagai berikut:

30. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2011, the Group have significant assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the balance sheet and independent accountants' report dates are presented below:

30. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	9.136.638,71	79.570.986.516	*Cash and cash equivalents*
Piutang	28.508.848,49	248.283.561.499	*Accounts receivable*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	646.008,48	5.626.087.852	*Restricted cash in banks and time deposits*
Dalam Euro			*In Euro*
Kas dan setara kas	344.636,78	4.244.789.562	*Cash and cash equivalents*
Piutang	2.811.995,24	34.634.515.832	*Accounts receivable*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	38.214,35	470.674.876	*Restricted cash in banks and time deposits*
Dalam Kronos Swedia			*In Sweden Cronos*
Kas dan setara kas	202.510,93	279.310.159	*Cash and cash equivalents*
Piutang	9.231.922,11	12.732.990.091	*Accounts receivable*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	353.716,54	487.858.232	*Restricted cash in banks and time deposits*
Dalam Yen Jepang			*In Japanese Yen*
Kas dan setara kas	10.958.896,24	1.152.183.282	*Cash and cash equivalents*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	878.906,75	92.405.443	*Restricted cash in banks and time deposits*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	247.925,69	1.712.147.540	*Cash and cash equivalents*
Piutang	182,00	1.256.872	*Accounts receivable*
Dalam Dolar Australia			*In Australian Dollar*
Kas dan setara kas	412,88	3.716.200	*Cash and cash equivalents*
Piutang	1.787,81	16.091.640	*Accounts receivable*
Dalam Ringgit Malaysia			*In Malaysian Ringgit*
Kas dan setara kas	1.149,92	3.310.367	*Cash and cash equivalents*
Dalam China Yuan			*In China yuan*
Kas dan setara kas	1.000,00	1.328.320	*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar Hongkong			*In Hongkong Dollar*
Kas dan setara kas	8.599,96	9.618.498	*Cash and cash equivalents*
Sub-jumlah		389.322.832.781	*Sub-total*

30. ASET ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Maret 2011/ *March 31, 2011*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Hutang jangka pendek	32.467.293,34	282.757.657.698	*Short-term loans*
Hutang	56.227.656,08	489.686.656.801	*Accounts payable*
Hutang bank jangka panjang	28.413.325,38	247.451.650.734	*Long-term bank loans*
Biaya masih harus dibayar	526.156,33	4.582.295.478	*Accrued expenses*
Dalam Euro			*In Euro*
Hutang	1.674.187,21	20.620.469.980	*Accounts payable*
Biaya masih harus dibayar	5.168,73	63.661.723	*Accrued expenses*
Dalam Kronos Swedia			*In Sweden Cronos*
Hutang	9.558.958,18	13.184.049.685	*Accounts payable*
Biaya masih harus dibayar	408.030,22	562.769.560	*Accrued expenses*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Hutang	362.068,31	2.500.403.921	*Accounts payable*
Dalam Dolar Australia			*In Australian Dollar*
Hutang	2.798,53	25.188.883	*Accounts payable*
Biaya masih harus dibayar	1.908,86	17.181.181	*Accrued expenses*
Sub-jumlah		1.061.451.985.644	*Sub-total*
Liabilitas bersih		**672.129.152.863**	***Net liabilities***

Pada tanggal 27 Mei 2011 (tanggal laporan akuntan independen), nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp8.565,00 per AS$1, Rp12.143,46 per EUR1, Rp10.566,27 per JP¥100, Rp1.365,43 per SEK1, Rp 6.910,90 per SGD1, Rp9.135,01 per AUD1, Rp2.825,34 per MYR1, Rp1.319,77 per CNY1 dan Rp1.100,31 per HKD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Entitas Induk dan Entitas Anak dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas bersih akan berkurang sebesar Rp11.170.393.470.

As of May 27, 2011 (the date of independent accountants' report), the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia is Rp8,565.00 per US$1, Rp12,143.46 per EUR1, Rp10,566.27 per JP¥100, Rp1,365.43 per SEK1, Rp6,910.90 per SGD1, Rp9,135.01 per AUD1, Rp2,825.34 per MYR1, Rp1,319.77 per CNY1 and Rp1,100.31 per HKD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and Subsidiaries, the net liabilities would have decreased by Rp11,170,393,470.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Komponen hutang obligasi konversi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, instrument derivatif, aset tidak lancar lainnya, hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar serta hutang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari hutang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial positions are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The debt component of convertible bonds are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets, derivative instruments, trade and other payables, accruals, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are revalued frequently.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Company and its Subsidiaries are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Company's Directors and its Subsidiaries have analyzed and specified policies to manage those risks which are summarized as follows:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan hutang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi hutang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari hutang jangka panjang dan hutang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), hutang usaha pembelian barang dagang dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arises from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination between loans and both fix and variable interest rate. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arises from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although functional money and the Group's report are mostly recorded in Rupiah, but the Company and its Subsidiaries can also face foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term loans), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the United States of Dollar America and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and/or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Akun hutang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan hutang bersih dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asosories yang diimport dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign exchange risk (continued)

The trade payable account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the statement of comprehensive income on the period then ended.

At this stage, the Group have not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuation between Rupiah and US dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesia's economic condition.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be accepted for an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

*Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have **a** good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.*

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Company is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit tanggal 5 April 2011, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Anak Perusahaan, memperoleh penambahan plafon atas fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar Rp200.000.000.000, sehingga total fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2012.

2. Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Sumi Rubber Indonesia (SURINDO), Perusahaan Asosiasi, tertanggal 18 April 2011, para pemegang saham setuju untuk membagikan deviden tahun buku 2010 kepada pemegang saham sebesar AS$12.700.000, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di SURINDO.

3. Due Dilligence Meeting & Public Expose PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Anak Perusahaan, untuk penawaran umum Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV ini telah diadakan tanggal 6 Mei 2011, dimana IMFI telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV tersebut dengan tingkat bunga tetap dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp500.000.000.000 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui suratnya no. LGL/303/IMFI/III/11 tertanggal 24 Maret 2011.

4. Pada tanggal 10 Mei 2011 melalui suratnya no. 327/IMSI/CS-179/V/11, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 345.659.801 Saham Biasa Atas Nama, atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp500 per saham, yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan berkisar antara Rp7.500 – Rp9.500 setiap saham, sehingga dana yang diperoleh dari PUT II dalam rangka HMETD seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp3.283.768.109.500. Setiap 3 (tiga) saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juli 2011 pukul 16:00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II.

33. SUBSEQUENT EVENTS

1. Based on Amendments to Credit Agreement dated April 5, 2011, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, obtained an additional credit limit for working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. amounting to Rp200,000,000,000, therefore the total maximum facility became amounting to Rp300,000,000,000 which will mature on March 22, 2012.

2. Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders of PT Sumi Rubber Indonesia (SURINDO), Associated Company, dated April 18, 2011, the shareholders agreed to distribute dividends for the fiscal year of 2010 to the shareholders amounting to US$12,700,000, based on its percentage ownership in SURINDO.

3. Due diligence Meeting & Public Expose PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), Subsidiary, for Bonds of Indomobil Finance Indonesia IV was held on May 6, 2011, where IMFI has submitted a Registration Statement for Indomobil Finance Indonesia Bond Public Offering IV with fixed interest rate and a total maximum amounting to Rp500.000.000.000 to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution through its letter no. LGL/303/IMFI/III/11 dated March 24, 2011.

4. On May 10, 2011 through its letter no. 327/IMSI/CS-179/V/11, the Company submitted a Registration Statement for Limited Public Offering II (LPO II) to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution in order to issue Preemptive Rights (PR) to the shareholders as much as 345,659,801 Common Shares, or 25% of the issued and paid up capital with a par value of Rp500 per share, which shall be offered with implementation price range between Rp7,500 - Rp9,500 per share, therefore the total funds generating from the LPO II in order to PR will be amounting to Rp3,283,768,109,500. Every 3 (three) old shares listed on the Register of Company's Shareholders on July 5, 2011 at 16:00 Western Indonesia Time entitled to 1 (one) PR, wherein 1 (one) PR is entitled to buy 1 (one) New Share offered in LPO II.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

5. Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Inti Ganda Perdana (IGP), Perusahaan Asosiasi, tertanggal 5 April 2011, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun buku 2010 kepada pemegang saham sebesar Rp75.000.000.000 yang akan dibagikan secara bertahap pada bulan Mei sebesar Rp50.000.000.000 dan September 2011 sebesar Rp25.000.000.000, sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IGP.

6. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 19 April 2011 antara PT Wangsa Indra Permana (WIP), Anak Perusahaan, dan PT Tritunggal Intipermata (TIP), Perusahaan Afiliasi, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM) dan diaktakan dalam Akta no. 51 tertanggal 12 Mei 2011, Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham dan masing-masing kedua belah pihak setuju untuk mengalihkan 870 lembar saham GMM milik WIP kepada TIP dengan harga keseluruhan sebesar Rp304.500.000.

   Sehingga, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM terdilusi dari 99,86% menjadi 99,46% (Catatan 1*d* dan 27*d*).

   Pengalihan saham tersebut diatas berlaku sejak efektif tanggal 19 April 2011, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham tersebut diatas.

7. Pada tanggal 16 Mei 2011, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank UOB Buana yang semula jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2011, diperpanjang sampai dengan 17 Juni 2011.

33. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

5. Based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders of PT Inti Ganda Perdana (IGP), Associated Company, dated April 5, 2011, the shareholders agreed to distribute dividends for the fiscal year of 2010 to the shareholders amounting to Rp75,000,000,000 which will be distributed gradually amounting to Rp50,000,000,000 in May 2011 and Rp25,000,000,000 in September 2011, based on its percentage ownership in IGP.

6. Based on Share Selling and Purchase Agreements dated April 19, 2011 between PT Wangsa Indra Permana (WIP), and PT Tritunggal Intipermata (TIP), Affiliated Company, which was approved in the extraordinary shareholders meeting of PT Garuda Mataram Motor (GMM), Subsidiary, and also notarized by notarial deed No. 51 of M. Kholid Artha, SH. dated May 12, 2011, each party agreed to transfer 870 shares of GMM owned by WIP to TIP with total selling price amounting to Rp304,500,000.

   *Consequently the Company's effective ownership in GMM increased from 99.86% to 99.46% (Notes 1*d *and 27*d*).*

   The share transfer as stated above is became effective since April 19, 2011, based on the date of Share Selling and Purchase Agreements above.

7. On May 16, 2011, the Company obtained an extension of the term period of working capital credit facility from PT Bank UOB Buana, which was originally due on May 17, 2011, to be extended until June 17, 2011.

34. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup:

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2012

- *PSAK No. 10 (Revisi 2010), "*Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*"*

  PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

- *PSAK No. 24 (Revisi 2010),* "Imbalan Kerja"

  PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

- *PSAK No. 46 (Revisi 2010),* "Akuntansi Pajak Penghasilan"

  PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

- *PSAK No. 50 (Revisi 2010),* "Instrumen Keuangan: Penyajian"

  PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- *PSAK No. 53 (Revisi 2010),* "Pembayaran Berbasis Saham"

  PSAK revisi ini mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

34. AMENDED ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN PUBLISHED BUT NOT YET EFFECTIVE

The amended and published accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective as at January 1, 2011 are as follows:

Effective on or After January 1, 2012

- *SFAS No. 10 (Revised 2010), "*The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*"*

  The revised SFAS prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency

- SFAS No. 24 (Revised 2010), *"Employee Benefits"*

  The revised SFAS establish the accounting and disclosures for employee benefits.

- *SFAS* No. 46 (Revised 2010), *"Accounting for Income Taxes"*

  The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

- SFAS No. 50 (Revised 2010), *"Financial Instruments: Presentation"*

  The revised SFAS establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

- SFAS No. 53 (Revised 2010), *"Share-based Payment"*

  The revised SFAS specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

34. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)

Efektif Berlaku pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

- *PSAK No. 60,* "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

  PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

- *ISAK No. 15,* "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

  ISAK ini memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "*Imbalan Kerja*".

- *ISAK No. 20,* "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

  ISAK ini membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

34. AMENDED ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN PUBLISHED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or After January 1, 2012 (continued)

- SFAS No. 60, *"Financial Instruments: Disclosures"*

  The revised SFAS requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

- ISAK No. 15, *"SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"*

  *This ISAK provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "*Employee Benefits*".*

- ISAK No. 20, *"Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"*

  This ISAK prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amended accounting standards on its interim consolidated financial statements.

35. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Direksi Entitas Induk dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 27 Mei 2011.

35. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Directors of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on May 27, 2011.